

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2018



QUALITY GROWTH
TO IMPROVE COMPETITIVENESS



PT LATINUSA, Tbk.



NIPPON STEEL &
SUMITOMO METAL
CORP. GROUP

DAFTAR ISI

Contents

QUALITY GROWTH TO IMPROVE COMPETITIVENESS

SEKILAS LATINUSA

Company Profile

2	SEKILAS LATINUSA Latinusa In Brief
4	VISI, MISI, & NILAI-NILAI Vision, Mission & Values
5	STRUKTUR ORGANISASI Organizational Structure
6	INFORMASI PERUSAHAAN Corporate Information
7	LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Capital Market Supporting Professions and/or Institutions
8	PRODUK DAN PROSES Product and Process
10	IKHTISAR KEUANGAN & SAHAM Financial & Stock Highlights
13	PERISTIWA PENTING 2018 Event Highlights 2018
13	PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2018 Awards and Certifications 2018
14	JEJAK LANGKAH Milestones

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Report from the Board of Commissioners and the Board of Directors

16	LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report from the Board of Commissioners
22	PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Profile
24	LAPORAN DIREKSI Report from the Board of Directors
34	PROFIL DIREKSI Board of Directors' Profile

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

38	TINJAUAN BISNIS Business Review
53	TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS Business Support Review
70	TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

91	TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance
----	--

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

143	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility
-----	---

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



QUALITY GROWTH TO IMPROVE COMPETITIVENESS

Melihat kinerja bisnis di sepanjang tahun 2018, Latinusa memiliki optimisme yang tinggi dapat memantapkan dominasi pangsa pasar dari tahun ke tahun, seiring dengan pertumbuhan permintaan *tinplate* di pasar domestik serta belum adanya kompetitor lokal pada bisnis *tinplate*.

Dalam rangka mempertahankan kinerja dan meningkatkan pertumbuhannya, pada tahun 2018 Latinusa mengalokasikan *capex* untuk meningkatkan kualitas produk dan memperbaiki kondisi pabrik, sehingga mampu mencapai utilisasi penuh untuk mencapai target bisnis.

Di samping itu, Latinusa terus meningkatkan kualitas kerja sumber daya manusia serta melakukan optimalisasi produksi dan meningkatkan efisiensi agar tercapai struktur biaya produksi yang lebih baik serta mampu meningkatkan keunggulan kompetitif Perusahaan di masa depan.

Taking into consideration business performance in 2018, Latinusa is highly optimistic of strengthening market share domination in the coming years, in line with the growth of tinplate demand in the domestic market and also the absence of local competitors in the industry.

To maintain business performance and increase growth, Latinusa allocated capital expenditure in 2018 toward product quality improvement and factory enhancement to promote full capacity utilization that could support business targets achievement.

Parallel with this, Latinusa consistently elevated human resources quality and performance as well as optimized production and efficiency to attain a better production cost structure, thereby leveraging the Company's competitive advantages in the future.

SEKILAS LATINUSA

Latinusa In Brief



Latinusa masih merupakan satu-satunya produsen *tinplate* di tanah air yang menguasai teknologi produksi berkelas dunia.

Latinusa is the only local tinplate manufacturer serving the Indonesian market with world-class production technology.

Latinusa didirikan pada tanggal 19 Agustus 1982 dengan nama PT Pelat Timah Nusantara (Latinusa) untuk mengemban visi menjadi Perusahaan kemasan baja (*tinplate*) terpadu dan terbaik di kawasan AFTA melalui produksi berkualitas tinggi dengan harga yang bersaing dan pengiriman tepat waktu untuk kepuasan pelanggan. Dengan penawaran umum perdana saham, Perusahaan melakukan penyesuaian nama menjadi PT Pelat Timah Nusantara, Tbk. Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009 dengan *ticker* NIKL.

Bersamaan dengan pencatatan saham, dilakukan peralihan kepemilikan saham mayoritas Latinusa sebesar 55,00% pada konsorsium Jepang, yang terdiri dari Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation (NSSMC) memegang kepemilikan sebesar 35,00%, Mitsui & Co., Ltd. dengan 10,00% saham, Nippon

Latinusa was established on August 19, 1982 under the name PT Pelat Timah Nusantara (Latinusa) serving the Corporate vision to become an integrated tinplate company and the best in the AFTA region, by producing tinplate with excellent quality and offering competitive prices with timely delivery for complete customer satisfaction. Subject to initial public offering (IPO), the Company adjusted its name to PT Pelat Timah Nusantara, Tbk. All of the Company's stocks were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2009 under the ticker NIKL.

The Company stock listing was carried out coinciding with the transfer of 55.00% controlling stake to the Japanese consortium, consisting of Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation (NSSMC) holding share ownership of 35.00%, Mitsui & Co., Ltd. with 10.00%, Nippon Steel & Sumikin Bussan

Steel & Sumikin Bussan Corporation dengan 5,00% dan Metal One Corporation dengan 5,00%. Selain konsorsium Jepang, komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada akhir tahun 2018 terdiri dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. memiliki 20,10% saham, PT ASABRI (Persero) sebesar 9,39%, dan sisanya sebesar 15,51% dipegang oleh masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5,00%.

Sejak awal berdiri hingga saat ini, Latinusa masih merupakan satu-satunya produsen *tinplate* di tanah air dengan kualitas internasional. Dana hasil penawaran umum Latinusa digunakan untuk melakukan inisiatif *revamping* sebagai langkah modernisasi fasilitas produksi dan ekspansi kapasitas produksi pabrik menjadi 160.000 ton per tahun. Selama proses *revamping*, secara paralel juga dilakukan penyesuaian dan peningkatan proses operasional dan organisasi dengan bantuan alih teknologi dan sinergi dengan pemegang saham pengendali yang mengelola salah satu jaringan bisnis baja terkemuka di dunia.

Setelah rampungnya proses *revamping* pada tahun 2012, Latinusa terus mengembangkan organisasi, sumber daya manusia, inovasi dan proses produksi selaras dengan kemampuan teknologi produksi yang mutakhir sehingga kemampuan bisnisnya setara dengan Perusahaan *tinplate* terkemuka mancanegara. Pengembangan teknologi produksi di tahun 2018 dilakukan dengan investasi *Automatic Inspection*, *Reengineering Exit Section*, *Reengineering Quenching*, serta integrasi proses *Chemical Treatment* dan *Quenching* ke dalam *Human Machine Interface* (HMI) untuk meningkatkan kemampuan operasional produksi dan bagian dari upaya perbaikan kualitas hasil produksi secara berkesinambungan. Latinusa berupaya untuk terus meningkatkan reputasi dan daya saing sebagai pemasok bahan kemasan berkualitas tinggi bagi sektor industri yang luas untuk mempertahankan dominasi kepemimpinan di pasar *tinplate* nasional hingga saat ini.

Kegiatan operasional Latinusa dilaksanakan dari kantor yang terletak di Gedung Krakatau Steel Lt. 3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan, dengan dukungan kegiatan penjualan oleh kantor perwakilan di Surabaya yang telah beroperasi sejak tahun 2013 untuk melayani pelanggan di wilayah Surabaya dan sekitarnya serta kawasan Indonesia Timur. Kegiatan produksi terpusat di pabrik yang berlokasi di Jl. Australia I Kav. E-1, Kawasan Industri KIEC, Cilegon, Banten.

Corporation with 5.00% and Metal One Corporation with 5.00%. In addition to the Japanese consortium, the composition of the Company stock ownership as at the end of 2018 includes PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. retaining 20.10%, PT ASABRI (Persero) with 9.39%, and the remaining 15.51% held by retail investors with individual ownership of below 5.00%.

Since its establishment and until today, Latinusa remains as the sole local tinplate manufacturer focused on international quality standards. Latinusa utilized the IPO proceeds for its revamping initiative designed for the modernization and expansion of production facilities, bringing installed production capacity to 160,000 tons per year. During the revamping process, the Company ran parallel programs to align and improve operational and organizational processes through technology transfer and synergy with the majority shareholders, who manage one of the leading global steel business networks.

Upon completion of revamping in 2012, Latinusa continually developed the organization, human capital, innovation and production processes to complement the new advanced production technology, and aligning overall business capability with prominent international tinplate companies. In 2018, Latinusa pursued production technology development by investment in automatic inspection, Reengineering Exit Section, Reengineering Quenching as well as integration of the Chemical Treatment and Quenching processes into Human Machine Interface (HMI) to improve production capabilities and also part of continuous improvement efforts targeting production quality. Latinusa continually works to promote its reputation and competitiveness as a major supplier of high-quality tinplate packaging for extensive industrial consumers to sustain dominance and leadership in the national tinplate market today.

Latinusa runs operational activities from the office in the Krakatau Steel Building 3rd Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, South Jakarta, with sales support from its representative office in Surabaya that began commercial operation in 2013 to serve customers in the greater Surabaya areas and the eastern part of Indonesia. The Company's production activities are centralized at the plant site, located on Jl. Australia I Kav. E-1, KIEC Industrial Estate, Cilegon, Banten.

VISI, MISI & NILAI-NILAI

Vision, Mission & Values



VISI VISION

Menjadi perusahaan *tinplate* terbaik di kawasan AFTA.

To become the best tinplate company within the AFTA region.



MISI MISSION

Menghasilkan *tinplate* berkualitas tinggi dengan harga kompetitif, dan pengiriman tepat waktu bagi kepuasan pelanggan.

To produce tinplate of prime quality with a competitive price and on time delivery for the customer's satisfaction.



NILAI-NILAI Values

INTEGRITAS

- Berpikir, berkata dan bertindak dengan baik dan benar dengan berpegang teguh pada etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Bersikap jujur, tulus dan terpercaya
- Menjunjung tinggi prinsip transparansi dalam bertindak dan berperilaku
- Menjaga martabat dan tidak melakukan perbuatan tercela
- Bertanggung jawab atas hasil kerja
- Bersikap objektif dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang timbul di Perusahaan

PROFESIONAL

- Bekerja secara tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik, penuh tanggung jawab dan berkomitmen tinggi dalam melaksanakan setiap aktivitas Perusahaan
- Berpengetahuan dan keahlian yang luas
- Bekerja cerdas, efektif, dan efisien didasari moralitas yang tinggi
- Memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh Pemangku Kepentingan

FOKUS TERHADAP PELANGGAN

- Berkomitmen untuk menjadikan kepuasan pelanggan sebagai tujuan utama dari pekerjaan
- Menjalinkan hubungan baik dengan pelanggan
- Selalu berusaha mengidentifikasi dan memahami keinginan pelanggan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan yang berkesinambungan

INTEGRITY

- Think, speak and act properly by strict observance to ethics and prevailing regulations
- Maintain honest, sincere and trustworthy conducts
- Upholding transparency in all actions and behaviors
- Maintain dignity and avoid misconducts
- Responsible for work performance
- Maintain objectivity in solving problems that arise within the Company

PROFESSIONAL

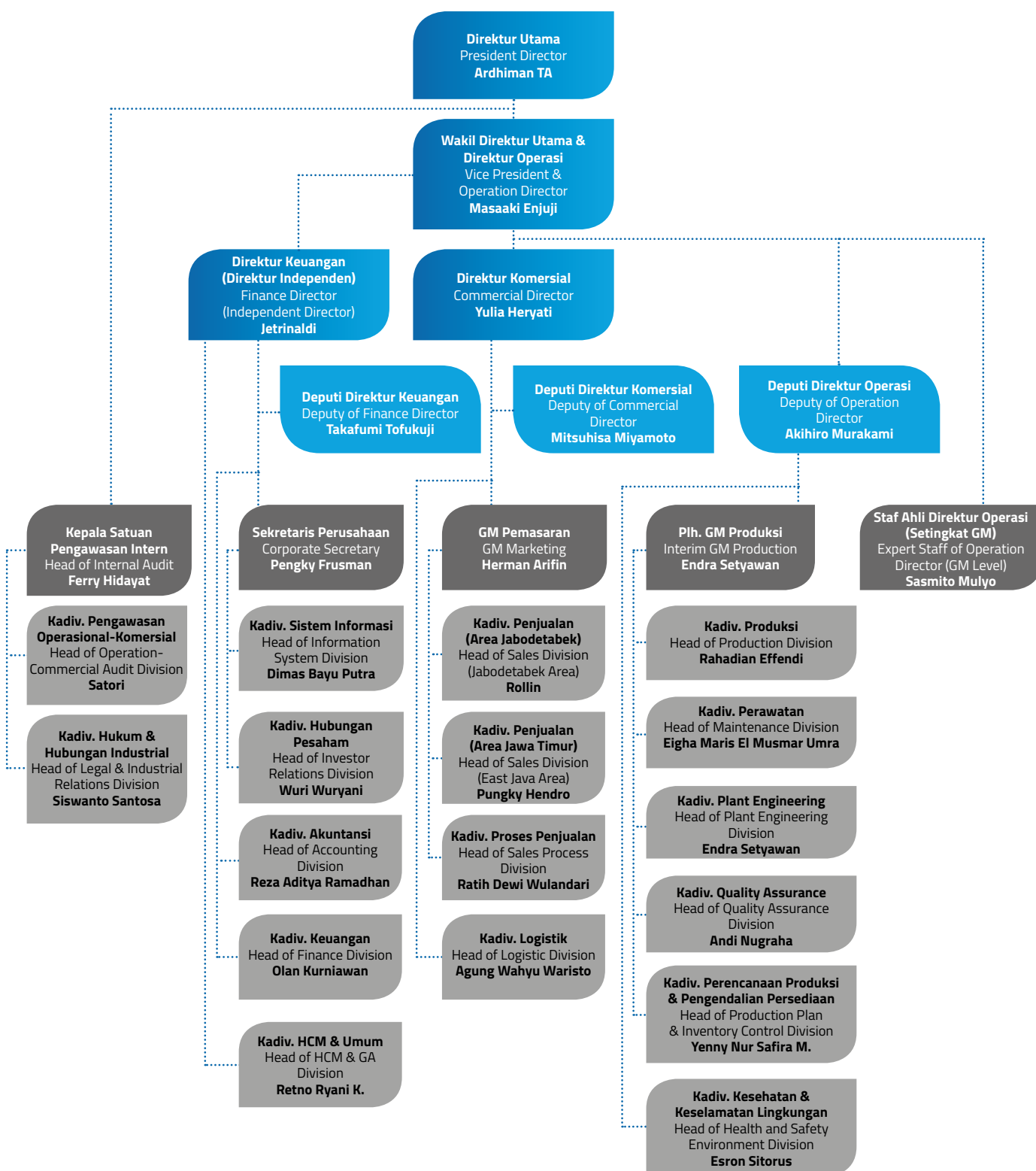
- Work completely and accurately to perform the job in the Company with the highest competence, responsibility and commitment
- Possessing extensive knowledge and skills
- Work smart, effective and efficient with high morality
- Provide equal treatment to all Stakeholders

CUSTOMER FOCUS

- Commitment to customer satisfaction as the primary objective of the job
- Nurture mutually beneficial relationships with customers
- Always strive to identify and understand the customer's desires as the basis for sustainable improvement and development

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



INFORMASI PERUSAHAAN

Corporate Information

Nama Perusahaan

Name of Company

PT Pelat Timah Nusantara, Tbk.
(PT Latinusa, Tbk.)

Pendirian Perusahaan

Established

19 Agustus 1982

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation	35,00%
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	20,10%
Mitsui & Co., Ltd	10,00%
PT ASABRI (Persero)	9,39%
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation	5,00%
Metal One Corporation	5,00%
Publik/Public	15,48%
Direksi/Board of Directors	0,01%
Karyawan/Employees	0,02%

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp800.000.000.000

Modal Ditempatkan atau Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Capital

Rp252.335.000.000

Kode Saham

Shares Code

Bursa Eefek Indonesia : NIKL
Indonesia Stock Exchange : NIKL

Alamat Perusahaan

Company's Address

Kantor Pusat / Head Office:

Gedung Krakatau Steel Lantai 3

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54

Jakarta 12950 – Indonesia

Tel : (+62-21) 520 9883

Fax : (+62-21) 521 0079, 521 0081

Email: info@latinusa.co.id

sekper@latinusa.co.id

Website: www.latinusa.co.id

Pabrik / Factory:

Jl. Australia I Kav. E-1

Kawasan Industri KIEC

Cilegon, Banten 42443 – Indonesia

Tel : (+62-254) 392 353

Fax : (+62-254) 393 569, 393 247

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Professions and/or Institutions

Satrio Bing Eny & Rekan (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) Kantor Akuntan Publik (2017 – 2018) Public Accountant Firm (2017 – 2018)

Alamat/Address

The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30
Jakarta 10350
Tel. : (+62-21) 508 18000
Fax. : (+62-21) 299 28200, 299 28300
Email : iddti@deloitte.com
Website : www.deloitte.com/id

Tugas Utama/Primary Assignment

Setelah mendapatkan kewenangan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Maret 2018, Dewan Komisaris menunjuk auditor eksternal Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing Eny & Rekan (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) yang merupakan KAP yang terdaftar di OJK untuk melakukan jasa audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 yang berdasarkan pada standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia.

Following authorization from the Annual General Meeting of Shareholders on March 29, 2018, the Board of Commissioners has appointed the independent auditor of Public Accountant Firm (KAP) Satrio Bing Eny & Rekan (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) as a registered KAP with OJK, to perform the audit on the Fiscal Year 2018 Financial Statements in accordance with the auditing standards set by Ikatan Akuntan Publik Indonesia.

Biaya Jasa/Service Fee

Total biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk pelaksanaan jasa ditahun 2018 adalah sebesar Rp452.500.000,- (empat ratus lima puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah) (tidak termasuk PPN). Total fees paid by the Company for services rendered in 2018 amounted to Rp452,500,000,- (four hundred fifty two million five hundred thousand Rupiah) (not including VAT).

PT Datindo Entrycom Biro Administrasi Efek (2009 – sekarang) Share Registrar (2009 - present)

Alamat/Address

Jl. Hayam Wuruk No.28
Jakarta 10120
Tel. : (+62-32) 350 8077
Fax. : (+62-21) 350 8078
No. Asosiasi: No. STTD: Kep.16/PM/1992

Tugas Utama/Primary Assignment

Pertama kali ditunjuk sebagai Biro Administrasi Efek berdasarkan Surat No.HK.00.00/573E/0000/2009 tanggal 10 Agustus 2009 dalam rangka *Initial Public Offering* (IPO) Latinusa. PT Datindo Entrycom melaksanakan kegiatan penyimpanan dan pengalihan hak atas saham para *investor*, menyusun daftar pemegang saham dan perubahannya untuk melakukan pembukuan pemegang saham (pembuatan Daftar Pemegang Saham) atas permintaan emiten, dan menyiapkan korespondensi emiten kepada pemegang saham.

First assigned as the Company's Share Registrar by virtue of Letter Number HK.00.00/573E/0000/2009 dated August 10, 2009 as part of the Initial Public Offering (IPO) of Latinusa. PT Datindo Entrycom carries out the safekeeping and transfer of rights to the shares of investors, compiles a list of shareholders and changes to the list thereof to carry out the bookkeeping of shareholders (Register of Shareholders) at the request of the issuer, and prepares issuer correspondence to shareholders.

Biaya Jasa / Biaya Jasa

Perusahaan mengeluarkan biaya tahunan atas jasa administrasi sekunder untuk tahun 2018 sebesar Rp44.000.000,- (empat puluh empat juta Rupiah) (termasuk PPN).

The annual fee paid by the Company for secondary administrative services for 2018 amounted to Rp44,000,000,- (forty four million Rupiah) (including VAT).

Aryanti Artisari S.H.,M.Kn. Notaris (2012 – sekarang) Notary (2012 - present)

Alamat/Address

Menara Sudirman 18th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.60
Jakarta 12190
Tel. : (+62-21) 520 4778
Fax. : (+62-21) 520 4779, 520 4780

Tugas Utama/Primary Assignment

Pertama kali ditunjuk sebagai Notaris Latinusa berdasarkan surat No. HK.00.00/070/0000/2012 tanggal 13 Maret 2012 bertugas sebagai pejabat berwenang dalam membuat AKTA Perusahaan dan menyampaikannya kepada Kementerian Hukum & HAM, sebagai pemberi jasa bantuan hukum kepada Perusahaan.

First appointed as Notary to Latinusa based on Letter Number HK.00.00/070/0000/2012 dated March 13, 2012, to serves as the authorized official to draft the Deeds for the Company and to submit such Deeds to the Ministry of Law & Human Rights, in the capacity of legal aid provider to the Company.

Biaya Jasa/Service Fee

Total biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk jasa di tahun 2018 adalah sebesar Rp22.000.000,- (dua puluh dua juta Rupiah) (termasuk PPN)

Total fees paid by the Company for services rendered in 2018 amounted to Rp22,000,000,- (twenty two million Rupiah) (including VAT)

Bursa Efek Indonesia Bursa Perdagangan Saham (2009 – sekarang) Stock Exchange (2009 - present)

Alamat/Address

Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Tel. : (+62-21) 515 0515
Website: www.idx.co.id

Tugas Utama/Primary Assignment

Lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Latinusa sebagai Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan, kejadian, informasi atau fakta material yang berkaitan dengan Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia. Latinusa terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009.

The Indonesia Stock Exchange is an institution that provide the systems and or facilities for the purpose of matching sale offers with buy requests of parties engaged in securities trading. As a listed company, Latinusa is required to submit reports on Company-related material events, information or facts to the Indonesia Stock Exchange. Latinusa listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2009.

Biaya Jasa/Service Fee

Biaya tahunan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp275.000.000,- (dua ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) (termasuk PPN)

The annual membership fee for 2018 amounted to Rp275,000,000,- (two hundred seventy five million Rupiah) (including VAT)

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Lembaga Penyimpanan & Penyelesaian (LPP) di Pasar Modal Indonesia (2009 – sekarang) Custodian and Settlement Institution at Indonesia Stock Exchange (2009 - present)

Alamat/Address

Gedung Bursa Efek Indonesia,
Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53,
Jakarta 12190
Tel. : (+62-21) 515 2855
Fax. : (+62-21) 5299 1199
Email: helpdesk@ksei.co.id
Website: www.ksei.co.id

Tugas Utama / Tugas Utama

KSEI menyediakan layanan jasa Kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar, dan efisien, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

KSEI provides orderly, fair and efficient central custodian and securities transaction settlement services in accordance with the provisions of Law Number 8 Year 1995 on Capital Market.

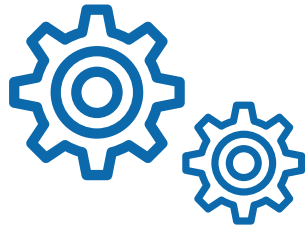
Biaya Jasa / Biaya Jasa

Perusahaan mengeluarkan biaya tahunan untuk keanggotaan tahun 2018 sebesar Rp11.000.000,- (sebelas juta Rupiah) (termasuk PPN).

The Company paid Rp11,000,000,- (eleven million Rupiah) (including VAT) for the 2018 annual membership fee.

PRODUK DAN PROSES

Product and Process



Produk *Tinplate*
Tinplate Products



Bahan Baku (TMBP & Timah)
Raw Materials (TMBP & Tin)





Konsumen
Customer



IKHTISAR KEUANGAN & SAHAM

Financial & Stock Highlights

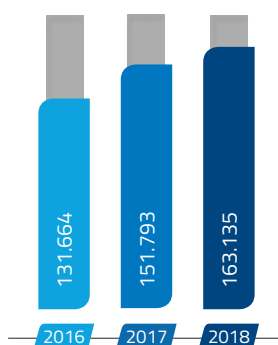
Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Indonesia.
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in Indonesian.

Keterangan	2018	2017	2016	Description
Dalam ribuan Dolar Amerika Serikat (AS), kecuali disebutkan lain				In thousand US Dollars (USD), unless stated otherwise
Penjualan Neto	163.135	151.793	131.664	Net sales
Beban Pokok Penjualan	154.767	141.573	120.653	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	8.368	10.219	11.012	Gross Profit
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1.407	1.639	2.538	Comprehensive Income
Jumlah Saham Beredar ('000)	2.523.350	2.523.350	2.523.350	Outstanding Shares ('000)
Laba (Rugi) per Saham Dasar	(0,0006)	0,0005	0,0009	Earning (Loss) per Share Basic
Modal Kerja Bersih	8.143	14.622	12.763	Net Working Capital
Jumlah Aset	147.777	126.123	119.668	Total Assets
Jumlah Liabilitas	104.724	84.476	79.660	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	43.053	41.647	40.007	Total Equity
Jumlah Investasi	4.668	1.912	637	Total Investment
Marjin Laba Bruto	5,13%	6,73%	8,36%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Komprehensif	0,86%	1,08%	1,93%	Comprehensive Income Margin
Rasio Laba Komprehensif terhadap Jumlah Aset	0,95%	1,30%	2,12%	Comprehensive Income on Total Assets Ratio
Rasio Laba Komprehensif terhadap Jumlah Ekuitas	3,27%	3,94%	6,34%	Comprehensive Income on Total Equity Ratio
Rasio Lancar	108,01%	118,27%	117,02%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	70,87%	66,98%	66,57%	Total Liabilities to Assets
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	243,24%	202,84%	199,11%	Total Liabilities to Equity

PENJUALAN NETO

Net Sales

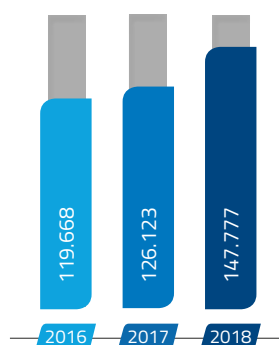
(ribuan Dolar AS • thousand of USD)



JUMLAH ASET

Total Assets

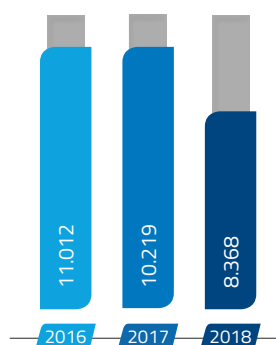
(ribuan Dolar AS • thousand of USD)



LABA BRUTO

Gross Profit

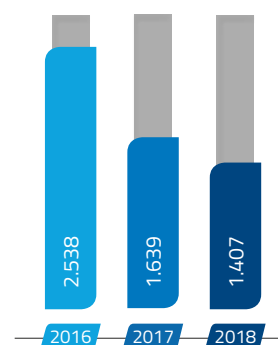
(ribuan Dolar AS • thousand of USD)



LABA KOMPREHENSIF

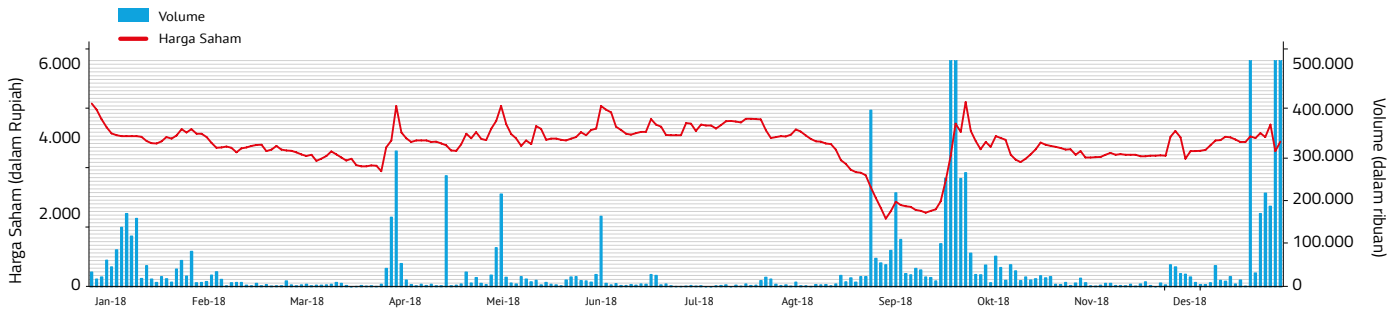
Comprehensive Income

(ribuan Dolar AS • thousand of USD)



LATINUSA DI BURSA EFEK INDONESIA (NIKL)

Latinusa on The Indonesia Stock Exchange (NIKL)

**KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM**

Stock Listing Chronology

Tanggal Date	Uraian Description	Nilai/Harga per Saham Value/Price per Share (Rp)	Jumlah Saham Terakumulasi Total Accumulated Stock (Lembar/Sheet)	Nominal Terakumulasi Accumulated Nominal Value (Rp)
7 - 8 Desember 2009 December 7-8, 2009	Penawaran Saham Perdana Initial Public Offering	325	504.670.000	164.017.750.000
14 Desember 2009 December 14, 2009	Pencatatan Perusahaan Company Listing	100	2.523.350.000	252.335.000.000

Harga Saham (Rp)	2018					2017					Share Price (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	
Triwulan Pertama	5.050	3.000	4.800	19.023.500	12.112.080.000.000	4.370	1.685	2.690	529.269.000	6.787.811.500.000	First Quarter
Triwulan Kedua	4.850	3.510	4.300	12.533.300	10.850.405.000.000	6.700	2.490	4.830	378.316.900	12.187.780.500.000	Second Quarter
Triwulan Ketiga	4.900	1.705	4.900	37.229.500	12.364.415.000.000	4.980	3.000	3.570	11.531.100	9.008.359.500.000	Third Quarter
Triwulan Keempat	4.700	3.220	3.600	8.154.900	9.084.060.000.000	4.950	2.180	4.950	26.963.800	12.490.582.500.000	Fourth Quarter

KINERJA SAHAM

Share Performance

Keterangan	2018	2017	Description
Dividen (USD '000)	0	0	Dividend (USD '000)
Jumlah Saham yang Beredar ('000)	2.523.350	2.523.350	Outstanding Shares ('000)
Rasio Pembayaran Dividen (%)	0	0	Dividend Payout Ratio (%)
Laba (Rugi) per Saham Dasar (USD)	(0,0006)	0,0005	Earning (Loss) per Share Basic (USD)
Nilai Buku per Saham (USD)	0,0171	0,0165	Book Value per Share (USD)

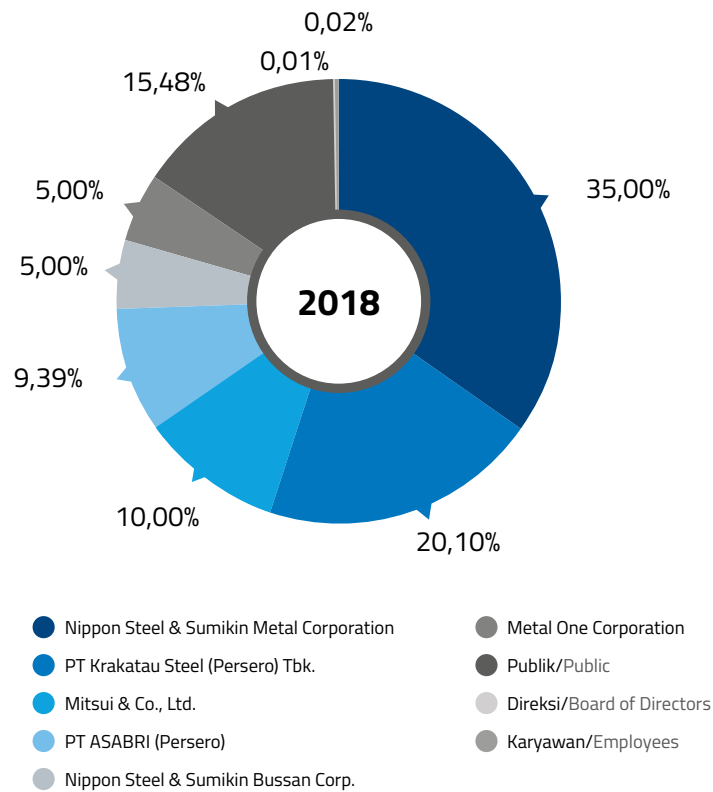
IKHTISAR KEUANGAN & SAHAM

Financial & Stock Highlights

PEMEGANG SAHAM

Shareholders

Pemegang Saham (per 31 Desember) Shareholders (as of December 31)	2018		2017	
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Nippon Steel & Sumikin Metal Corporation	883.172.500	35,00	883.172.500	35,00
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	507.096.150	20,10	507.096.150	20,10
Mitsui & Co., Ltd.	252.335.000	10,00	252.335.000	10,00
PT ASABRI (Persero)	236.837.800	9,39	254.837.800	10,10
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	126.167.500	5,00	126.167.500	5,00
Metal One Corporation	126.167.500	5,00	126.167.500	5,00
Publik/Public	390.532.650	15,48	372.401.650	14,76
Direksi/Board of Directors	291.000	0,01	291.000	0,01
Karyawan/Employees	749.900	0,02	880.900	0,03
Total	2.523.350.000	100,00	2.523.350.000	100,00



PERISTIWA PENTING 2018

Event Highlights 2018



MARET

March

29 Maret 2018
RUPS Tahunan PT Latinusa, Tbk. di Hotel Gran Melia - Jakarta

March 29, 2018
Annual GMS PT Latinusa, Tbk. in Hotel Gran Melia - Jakarta

MARET

March

29 Maret 2018
Paparan Publik 2018 di Hotel Gran Melia - Jakarta

March 29, 2018
Public Expose 2018 in Hotel Gran Melia - Jakarta



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2018

Awards and Certifications 2018



1



2

1. Penghargaan dari Direktorat Jendral Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika atas Partisipasi dalam Program Pendidikan Vokasi Industri - Maret 2018
Award from Directorate General of Metal, Machinery, Transportation and Electronics Industry, on Participation in Industrial Vocational Education Program - Mach 2018
2. Penghargaan Pembayar PBB tahun 2018 dari Walikota Cilegon - April 2018
Award for Payer of Land and Building Tax year 2018 from the Mayor of Cilegon - April 2018

JEJAK LANGKAH

MILESTONES



PT Latinusa didirikan tanggal 19 Agustus 1982 dan merupakan Perusahaan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) dengan pemegang saham pertama kalinya adalah PT Tambang Timah, PT Krakatau Steel dan PT Nusantara Ampera Bhakti (Nusamba).

PT Latinusa was established on August 19, 1982 as a Domestic Investment Company (PMDN) with initial shareholding composition made up of PT Tambang Timah, PT Krakatau Steel and PT Nusantara Ampera Bhakti (Nusamba).



- PT Latinusa mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.
- Divestasi oleh PT Krakatau Steel dan akuisisi oleh Konsorsium Jepang.
- PT Latinusa listed shares in the Indonesia Stock Exchange.
- Divestment by PT Krakatau Steel and acquisition by the Japan Consortium.



Pada awal tahun 2011 PT Latinusa, Tbk. melakukan *Go-Live SAP*. Pada akhir tahun, PT Latinusa, Tbk. telah berhasil menyelesaikan proyek *revamping* dan rekondisi fasilitas produksi, menghasilkan perbaikan kualitas produksi dan peningkatan kapasitas produksi menjadi 160.000 ton.

At the beginning of the year, PT Latinusa, Tbk. conducted *Go-Live SAP*. At the end of the year, PT Latinusa, Tbk. has successfully completed the *revamping* and reconditioning projects to production facilities, thereby improving production quality and expanding production capacity to 160,000 tons.

1980

1982

1986

2009

2010

2011



Studi Kelayakan oleh PT Tambang Timah dan PT Krakatau Steel bekerja sama dengan Kaiser Engineering International Corp.

Feasibility Study by PT Tambang Timah and PT Krakatau Steel in cooperation with Kaiser Engineering International Corp.



Memulai kegiatan komersial dengan kapasitas produksi 130.000 ton per tahun.

Initiated commercial operation with annual production capacity of 130,000 tons.



Penandatanganan kontrak proyek *revamping*.

Signing of *revamping* project contract.



- Nippon Steel selaku pemegang saham mayoritas bergabung dengan Sumitomo Metal Industries, Ltd. dan berganti nama menjadi Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp.
- Penambahan mesin *scroll cut* (yang menjadi bagian dari proyek *revamping*) untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produk.
- Nippon Steel as the major shareholder merged with Sumitomo Metal Industries, Ltd. and changed its name to Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp.
- The addition of new scroll cut machinery (as part of the revamping project) to improve the products quantity and quality.



Go-Live Personnel Development Project (SAP)

Go-Live Personnel Development Project (SAP)



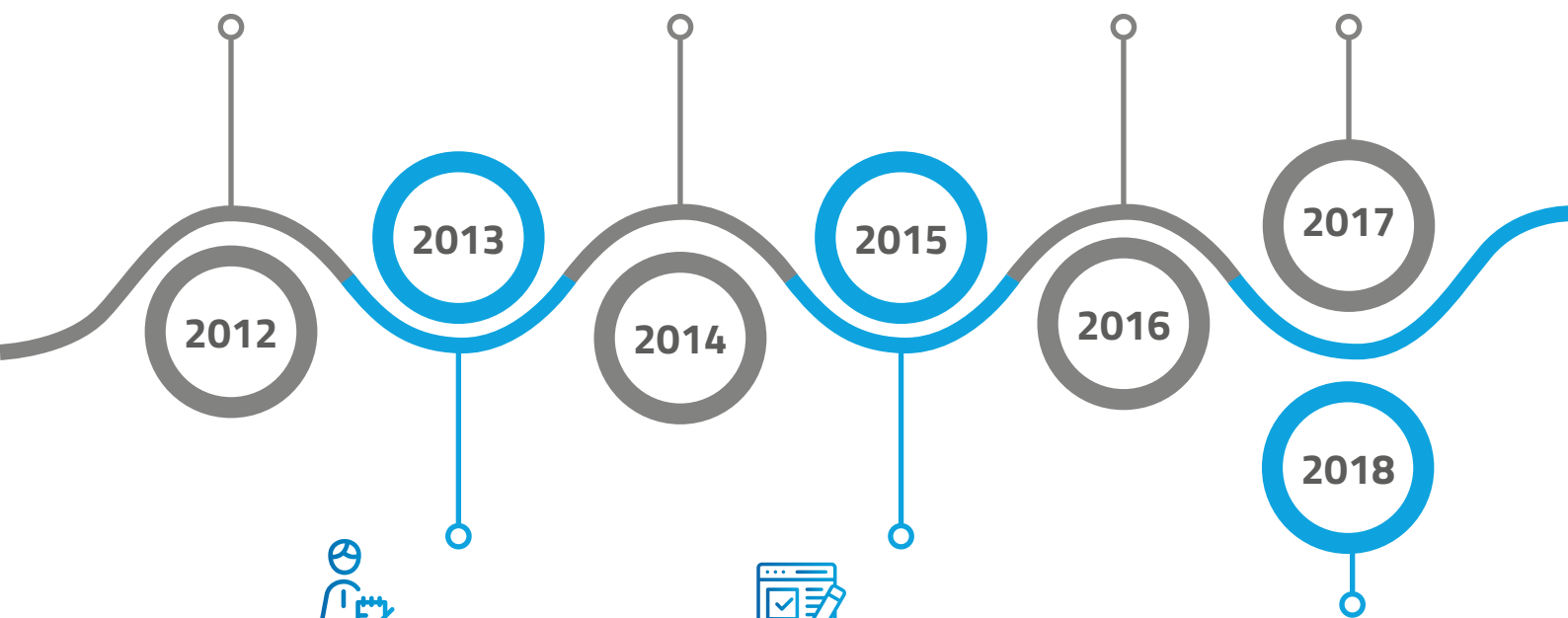
Perubahan ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2004 menjadi ISO 14001:2015 sebagai bagian dari Sistem Manajemen Terintegrasi Perusahaan.

Upgrading ISO 9001:2008 to ISO 9001:2015 and ISO 14001:2004 to ISO 14001:2015 as Company Integrated Management System.



Perpanjangan sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Perpanjangan Sistem Jaminan Halal (HAS 23000) dari lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI).

Renewal of the Halal certificate from the Indonesian Ulama Council (MUI) and renewal of the Halal Assurance System (HAS 23000) from LPPOM MUI.



2012

2013

2014

2015

2016

2017

2018



- Pembukaan kantor perwakilan Surabaya, guna memudahkan pelayanan kepada pelanggan serta cepat tanggap terhadap pemenuhan kebutuhan informasi produk.
- Nippon Steel Trading selaku salah satu pemegang saham bergabung dengan Sumikin Bussan Corporation dan berganti nama menjadi Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation.
- Opening of the representative office in Surabaya, to facilitate better service to customers and timely response to product information requests.
- Nippon Steel Trading, one of the shareholders, merged with Sumikin Bussan Corporation and changed its name to Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation.



Mendapatkan sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan mendapatkan Sistem Jaminan Halal (HAS 23000) dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI).

Obtained the Halal certificate from the Indonesian Ulama Council (MUI) and the Halal Assurance System (HAS 23000) from LPPOM MUI.

Pembaharuan mesin Area Exit ETL dan mesin Area Quenching guna meningkatkan kuantitas dan kualitas produk.

The revitalization of machineries in the Exit ETL Area and Quenching Area toward improving product quantity and quality.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners



Masaru Yasuhara
Komisaris Utama
President Commissioner



Latinusa terus mendorong proses perbaikan berkelanjutan dalam rangka memperkuat daya saing

Latinusa escalates continuous improvement efforts to strengthen competitiveness

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada tahun 2018, ekonomi global bergerak dalam tren pertumbuhan yang cukup baik dan stabil. Namun, kondisi pasar dibayangi oleh ketidakpastian sebagai dampak dari perang dagang, yang berawal dengan ketegangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok namun eskalasi kondisi yang memanas dan memicu respons dari negara-negara mitra dagang lainnya, termasuk Uni Eropa dan Kanada. Faktor utama lainnya yang

Dear Respected Shareholders,

In 2018, the global economy remained largely stable and moving on an uptrend. However, market conditions were overshadowed by uncertainty arising from the trade conflict, which initially involved the United States (US) and China, but as tension increased also incited response from other trading partner nations, including the European Union and Canada. Another major factor escalating uncertainty is the US central

turut mendorong kondisi ketidakpastian adalah kebijakan bank sentral Amerika Serikat yang secara agresif menaikkan suku bunga sepanjang tahun. Langkah ini memicu arus dana investasi keluar dari *emerging markets* menuju Amerika Serikat, serta turut berdampak pada depresiasi mata uang dan likuiditas yang lebih ketat di *emerging markets*, termasuk Indonesia.

Ketidakseimbangan tingkat pasokan dan permintaan di industri baja global berlanjut di tahun 2018, sehingga memicu tingkat persaingan berbasis harga. Kondisi yang menantang ini juga telah berimbas pada Indonesia, terutama karena Indonesia masih mengandalkan impor *tinplate* untuk melengkapi kapasitas produksi terpasang domestik yang berada di bawah konsumsi *tinplate* nasional. Dengan potensi pasar yang menjanjikan, Indonesia telah menjadi target utama bagi produsen *tinplate* regional, terbukti dengan banyaknya impor *tinplate* dalam beberapa tahun terakhir.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI DALAM PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memuji kinerja Latinusa secara keseluruhan pada tahun 2018. Latinusa dapat mempertahankan bisnis berjalan baik di tengah tantangan kondisi pasar sehingga mampu mempertahankan pendapatan operasional yang positif selama tiga tahun berturut-turut. Kami percaya bahwa kinerja ini diraih dengan segala upaya dan dedikasi dari seluruh jajaran Direksi dan karyawan Latinusa, termasuk dalam upaya meningkatkan sinergi dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung kegiatan bisnis sehari-hari.

Dalam iklim persaingan pasar domestik yang ketat, Latinusa mampu mencatat pertumbuhan penjualan bersih sebesar 7,47%, naik dari USD151.792.945 yang diperoleh pada tahun 2017 menjadi USD163.135.351 pada tahun 2018. Didukung kinerja penjualan, Latinusa, sebagai satu-satunya produsen dalam negeri di industri *tinplate* Indonesia, terus mempertahankan posisi kepemimpinan pangsa pasar. Meskipun penjualan meningkat serta kondisi bisnis Latinusa sebagian besar tetap stabil, pelemahan Rupiah menyebabkan Perusahaan harus menanggung rugi selisih kurs dan biaya keuangan yang lebih besar. Setelah perhitungan pajak, Latinusa mencatat rugi bersih tahun berjalan sebesar USD1.537.262 pada tahun 2018 dibandingkan dengan laba bersih tahun berjalan sebesar USD1.359.171 pada tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris juga cukup puas bahwa Latinusa mempertahankan fokus untuk terus meningkatkan teknologi produksi *tinplate* yang terdepan sebagai strategi penting dalam mengoptimalkan daya saing. Latinusa tidak hanya berkomitmen untuk melakukan pemeliharaan rutin dan investasi yang mendukung fasilitas produksi berjalan lancar, namun juga

bank policy to aggressively increase interest rates during the year. This move triggered investment capital outflow from emerging markets into the US, and impacting depreciating currencies and tighter liquidity in the emerging markets, including Indonesia.

The supply-demand imbalance in the global steel industry persisted during 2018, fueling market competition based on price. This challenging condition has also hit the Indonesian market, particularly since Indonesia has consistently relied on tinplate imports to supplement domestic installed production capacity that remains well below national tinplate consumption. Indonesia's promising market potential makes it a prime target market for regional tinplate producers, as evident by flooding tinplate imports over the past years.

EVALUATION ON COMPANY MANAGEMENT BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners commends Latinusa's overall performance in 2018. Latinusa could sustain its business amid challenging market conditions to maintain positive operating income for three consecutive years. We believe this performance is possible because of continued effort and dedication of Latinusa's Directors and employees, including by leveraging synergy with shareholders and other stakeholders to support daily business operations.

While facing tight domestic market competition, Latinusa recorded growth in net sales of 7.47%, up from USD151,792,945 earned in 2017 to USD163,135,351 in 2018. With this sales performance, Latinusa also defended its market share leadership position, as the only domestic producer operating in the Indonesian tinplate industry. Despite improved sales and Latinusa's business conditions remained largely stable, the weaker Rupiah caused the Company to incur loss on currency exchange and additional finance costs. After calculating taxes, Latinusa recorded loss for the year of USD1,537,262 for 2018 as compared to profit for the year of USD1,359,171 in the previous year.

The Board of Commissioners is also pleased that Latinusa maintains focus on continually enhancing its sophisticated tinplate production technology as the critical strategy for optimizing competitive advantage. Latinusa is not merely committed to regular maintenance and investment for smooth running production facilities, but also complements production

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

melengkapi infrastruktur produksi dengan kompetensi sumber daya manusia yang memadai melalui alih teknologi dan program pengembangan produksi di bawah arahan *Technical Advisors* dari NSSMC yang memiliki pengalaman sangat luas. Dengan pengembangan teknologi dan kemampuan produksi yang berkelanjutan, Latinusa lebih mantap dalam meraih cita-cita untuk menjadi produsen kelas dunia dengan fokus pada keunggulan biaya dan kualitas untuk memenangkan pelanggan.

Dalam melanjutkan langkah ke depan, Dewan Komisaris memberikan saran agar Latinusa berupaya memperluas program perbaikan berkelanjutan yang telah berjalan agar menyentuh seluruh aspek operasional, baik kegiatan produksi maupun hubungan pelanggan. Dalam memperkuat jalinan hubungan Latinusa dengan pelanggan, target pengembangan bisnis mutlak menyoar aspek pemasaran dan purna jual secara berimbang, termasuk *quality assurance*, pengiriman dan logistik serta kemampuan pelayanan pelanggan. Guna mencapai hal ini, Latinusa perlu senantiasa mendorong karyawan untuk menyelaraskan kembali pola pikir dan fokus yang terarah pada pelanggan. Dengan cara ini, seluruh jajaran Latinusa akan bergerak secara serentak dalam satu visi untuk meraih kepuasan pelanggan yang optimal dan memenangkan kepercayaan mereka untuk membangun kemitraan bisnis yang langgeng dan saling menguntungkan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah mengelola Perusahaan secara efektif. Setiap Direktur menjalankan masing-masing divisi dengan peningkatan koordinasi dan kemitraan di dalam lingkungan internal Latinusa, serta merumuskan strategi dan target yang lebih tinggi untuk memetakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Komitmen terhadap penerapan tata kelola Perusahaan yang baik juga terlihat jelas dari setiap elemen dalam struktur organisasi Latinusa berfungsi dengan baik dan efektif sesuai tujuan yang dimiliki dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Latinusa. Latinusa juga konsisten dalam menjaga kepatuhan kegiatan Perusahaan dengan peraturan yang berlaku, dan terus berupaya mengaplikasikan ketentuan peraturan baru yang berlaku tepat waktu. Dalam rangka memastikan pertumbuhan bisnis yang seimbang, Latinusa juga telah menjalankan program tanggung jawab sosial, serta mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal dengan itikad baik.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Menyambut tahun 2019, Latinusa perlu memantapkan sikap kehati-hatian dalam menghadapi tantangan persaingan pasar, serta kondisi fluktuasi dan ketidakpastian yang timbul akibat dampak dari perang dagang yang sedang berlangsung.

infrastructure with human resource competencies through technology transfer and production development programs under the direction of experienced Technical Advisors from NSSMC. With ongoing development of production technology and capabilities, Latinusa sets higher goals to become a world-class producer focused on cost and quality excellence to win customers.

To further this journey, the Board of Commissioners recommends that Latinusa expand its continuous improvement programs more extensively to touch all operational aspects, both production activities as well as customer relationships. To strengthen Latinusa's engagement with customers, improvement targets must equally address marketing and after sales aspects of operations, including quality assurance, delivery and logistics as well as customer service capabilities. To achieve this, Latinusa must encourage employees to realign their mindset and focus to be more customer-centric. This way, all functions within Latinusa will work in concerted effort to attain complete customer satisfaction and win their trust to build long-term and mutually beneficial business partnerships.

Overall, the Board of Commissioners views that the Board of Directors have managed the Company effectively. Each Director runs their respective divisions to enhance coordination and partnership within Latinusa, as well as formulating strategics and setting higher targets to map out continuous business growth. Commitment to Good Corporate Governance (GCG) implementation is also evident, by every element within Latinusa's organization structure functioning properly and effectively to their intended objectives and in accordance with Latinusa's governance principles. Latinusa also constantly aligns Company activities with prevailing regulations, and without fail incorporating new regulations coming into effect. To pursue balanced business growth, Latinusa exercises social responsibility programs, addressing both internal and external beneficiaries in good faith.

EVALUATION ON BUSINESS PROSPECTS AS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Going into 2019, Latinusa needs to exercise prudence and caution in facing challenges of market competition, fluctuation and uncertainty, partly the result of the on-going trade conflict.



Kiri ke Kanan
Left to right

Taro Kuribayashi
Komisaris
Commissioner

Masaru Yasuhara
Komisaris Utama
President Commissioner

Doddy Rahadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Namun demikian, kondisi pasar tetap optimis akan potensi dan kemampuan perekonomian Indonesia untuk mempertahankan tingkat pertumbuhan yang baik ke depan, sebagaimana tercermin dalam keputusan berbagai lembaga pemeringkat internasional yang secara keseluruhan telah melakukan revisi atas peringkat Indonesia menjadi *investment grade* pada tahun 2017 dan 2018. Khusus untuk industri *tinplate* nasional, kebutuhan konsumen dalam negeri akan terus menopang tingkat permintaan *tinplate* yang baik di Indonesia. Hal ini semakin diperkuat dengan peran *tinplate* yang sebagian besar terkonsentrasi untuk melayani industri makanan dan minuman, yang bertumbuh relatif stabil dan memiliki ketahanan terhadap pengaruh fluktuasi ekonomi.

However, the market remains confident of Indonesia's economic potential and its ability to maintain favorable growth trajectory going forward, as reflected by international rating agencies unanimously revised up Indonesia's investment grade rating in 2017 and 2018. Specifically for the national tinplate industry, domestic consumers shall continue to provide strong support for tinplate demand in Indonesia. This is also reinforced by tinplate being largely concentrated to serve the food and beverage industries, which are relatively stable and less affected by economic fluctuations.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris mengakui bahwa Latinusa secara konsisten merancang strategi pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis dengan memanfaatkan sumber daya Perusahaan untuk melayani segmen pelanggan premium *tinplate*, di mana tekanan persaingan relatif lebih terkendali. Guna melayani segmen ini lebih baik, Latinusa mengedepankan keselarasan operasinya dengan tren belanja konsumen dan perkembangan terbaru lainnya, mulai dari hal-hal terkait keamanan pangan hingga praktik ramah lingkungan yang berlaku, agar dapat memenuhi harapan konsumen era milenial yang memiliki akses informasi sangat luas. Dalam merespons tekanan persaingan, ditekankan pentingnya menjalin kemitraan yang erat dengan pelanggan dengan memenuhi segala kebutuhan pelanggan serta saling menguatkan tingkat kepercayaan sebagai dasar memiliki hubungan yang lebih langgeng ke depan.

Sebagai anggota NSSMC Group, Latinusa terus menyelaraskan bisnisnya dengan visi Grup untuk menjadi pemimpin dalam industri *tinplate* global. Dengan menguasai teknologi produksi yang mutakhir dan terdepan, kompetensi sumber daya manusia dan budaya *customer focus*, Latinusa telah melakukan penguatan fokus strategis untuk berkontribusi penuh pada pengembangan sektor pangan di Indonesia di masa mendatang.

PENGAWASAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap Direksi dalam mengelola Perusahaan, meliputi kegiatan yaitu memberikan bimbingan, masukan, dan saran kepada Direksi dalam merumuskan dan melaksanakan strategi searah dengan perkembangan bisnis dan industri. Kami melakukan fungsi pengawasan dengan koordinasi yang teratur dan erat, serta komunikasi dua arah dengan Direksi, mencakup pelaporan rutin dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris juga menugaskan Komite Audit untuk membantu pelaksanaan kegiatan pengawasan. Komite Audit menjaga hubungan kerja yang erat dengan Satuan Pengawasan Intern (SPI) Perusahaan serta Akuntan Publik dalam melakukan penilaian terhadap tata kelola, pengendalian, manajemen risiko, efektivitas pelaporan keuangan dan kepatuhan. Hasil penilaian menjadi dasar atas rekomendasi mengenai tindak lanjut yang akan dilakukan, serta disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditinjau lebih lanjut serta dikomunikasikan kepada Direksi untuk implementasinya. Melalui proses ini, Latinusa dapat melakukan proses perbaikan yang berkelanjutan di seluruh jajaran Perusahaan.

The Board of Commissioners acknowledges that Latinusa has consistently devised business growth and sustainability strategy by leveraging its resources to serve the prime customers of the domestic *tinplate* market, where competitive pressure is less intense. To serve this exclusive market segment well, Latinusa prioritizes to incorporate in its operations the latest developments and consumer trends, ranging from food safety specifics to generally accepted green practices, to satisfy the expectations of today's smart consumers. To maneuver competition, Latinusa emphasizes on closely engaging with customers to respond to their every need and build trust to cement strong relationship with customers.

As a member of NSSMC Group, Latinusa has continually aligned its business to the Group's vision of becoming a leader of the global *tinplate* industry. By mastering revamped and sophisticated production technology, human resource competencies and customer-centric approach, Latinusa has strategically positioned its focus to fully contribute to the development of the Indonesian food sector going forward.

SUPERVISION BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND AUDIT COMMITTEE

In 2018, the Board of Commissioners performed oversight on the Board of Directors in managing the Company, constituting giving guidance, input and advice to the Directors in formulating and executing strategies in line with the developments of the business and industry. We carried out oversight functions by regular and close coordination, as well as two-way communication with the Board of Directors, including regular reporting and joint Boards meetings.

The Board of Commissioners also delegated the Audit Committee to assist in implementing oversight activities. The Audit Committee maintains close working relationship with the Company's Internal Audit Unit and the external auditor to provide assessment on the Company's governance, control, risk management, compliance and financial reporting effectiveness. The assessment results provide the basis for recommendations on follow up actions, which are submitted to the Board of Commissioners for review, and communicated to the Board of Directors for implementation. By this process, Latinusa exercises a continuous improvement process throughout the Company.

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2018 memutuskan perubahan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Komisaris Utama	Masaru Yasuhara	President Commissioner
Komisaris	Taro Kuribayashi	Commissioner
Komisaris Independen	Doddy Rahadi	Independent Commissioner

Kami ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada Bapak Ayumu Hatori dan Bapak Tetsuya Nishihara atas kontribusi dan dukungan yang berharga selama masa jabatan beliau sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dan berharap mereka terus meraih sukses dalam tugas-tugas selanjutnya.

Kami juga menyambut Bapak Masaru Yasuhara dan Bapak Taro Kuribayashi sebagai anggota Dewan terbaru. Kami berterima kasih atas kesempatan untuk bekerja sama dengan Latinusa di tahun-tahun mendatang.

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada manajemen dan karyawan Latinusa atas upaya dan kerja keras mereka yang berkelanjutan untuk menghadapi kondisi industri yang menantang dan mempertahankan kinerja operasional dan produksi secara positif dan konsisten. Kami juga berterima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan oleh pemegang saham NSSMC, sehingga memungkinkan Latinusa untuk mencapai target dan prestasi yang lebih tinggi dari tahun ke tahun. Kami juga berterima kasih kepada pelanggan, mitra bisnis, pemerintah, dan semua pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan kolaborasi mereka. Keyakinan dan komitmen kami selalu untuk tumbuh bersama dan menciptakan nilai dan manfaat yang lebih baik di tahun-tahun yang akan datang.

CHANGES IN MEMBERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Annual General Shareholders' Meeting held on March 29, 2018 resolved the change in the Board of Commissioners' membership as follows:

We would like to express sincere appreciation to Mr. Ayumu Hatori and Mr. Tetsuya Nishihara for valuable contribution and service during their tenure as members of the Board of Commissioners of the Company, and wishing them continued success in their future endeavors.

We would also like to welcome Mr. Masaru Yasuhara and Mr. Taro Kuribayashi as the newest members of the Board. We are grateful for the opportunity to work together with Latinusa in the coming years.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express the utmost appreciation to Latinusa's management and employees for their continued effort and hard work to navigate through challenging market conditions and sustain positive production and operational performance consistently. We are also grateful for the confidence and support extended by our shareholders NSSMC, thus allowing Latinusa to achieve higher targets and successes over the years. We also thank our customers, business partners, the government and all other stakeholders for their trust and collaboration, with full confidence and commitment to grow together and create value and mutual benefits for many years to come.



Masaru Yasuhara
Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Masaru Yasuhara
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Jepang, berusia 54 tahun yang berdomisili di Tokyo, Jepang.

Bergabung dengan Latinusa dan diangkat sebagai Komisaris Utama sejak 29 Maret 2018. Saat ini, beliau juga menjabat General Manager, Head of Division, Tin Mill Products Division, Flat Product Unit di Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp. Beliau bergabung dengan Nippon Steel Corporation pada tahun 1988 dengan menjabat sebagai General Administration Department, General Administration Division, Sakai Works.

Beliau meraih gelar Sarjana dari Ilmu Politik & Ekonomi, Universitas Waseda, Jepang pada tahun 1988.

Beliau tidak memiliki saham NIKL, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama.

Japanese citizen, 54 years old, who lives in Tokyo, Japan.

He joined Latinusa upon his appointment as President Commissioner on March 29, 2018. He concurrently serves as General Manager, Head of Division, Tin Mill Products Division, Flat Product Unit at Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp. He joined Nippon Steel Corporation in 1988, serving in the General Administration Department, General Administration Division, Sakai Works.

He obtained his Bachelor's degree in Political & Economic Science, Waseda University, Japan in 1988.

He has no NIKL share ownership, however maintains affiliation with the majority shareholders.



Taro Kuribayashi
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Jepang, berusia 61 tahun yang berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Bergabung dengan Latinusa dan diangkat sebagai Komisaris sejak 29 Maret 2018. Saat ini, beliau juga menjabat Direktur Utama PT Nippon Steel & Sumikin Bussan Indonesia. Sebelumnya, beliau bekerja pada Bangkok Eastern Coil Center Co., Ltd., dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama untuk periode 2008-2015.

Beliau meraih gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi, Universitas Hitotsubashi, Jepang pada tahun 1982.

Selama tahun 2018, beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Beliau tidak memiliki saham NIKL, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama.

Japanese citizen, 61 years old, who lives in Jakarta, Indonesia.

He joined Latinusa upon his appointment as Commissioner on March 29, 2018. He concurrently serves as President Director of PT Nippon Steel & Sumikin Bussan Indonesia. Previously, he worked for Bangkok Eastern Coil Center Co., Ltd., with his last position as President Director from 2008-2015.

He obtained his Bachelor's degree from the Faculty of Economics, Hitotsubashi University, Japan in 1982.

During 2018, he did not participate in education or training for competency development.

He has no NIKL share ownership, however maintains affiliation with the majority shareholders.



Doddy Rahadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Bergabung dengan Latinusa dan diangkat sebagai Komisaris Independen sejak 27 Maret 2017. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Sekretaris - Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika (Ditjen ILMATE) Kementerian Perindustrian sejak November 2018. Beliau bergabung dengan Kementerian Perindustrian sejak 1 April 1998 dan merintis karirnya hingga menjabat posisinya saat ini. Beliau pernah bekerja di Belanda, Belgia, Malaysia sebagai Engineer baik di BUMN maupun *private company*.

Beliau memiliki karir diplomat sebagai Atase Perindustrian di Tokyo.

Beliau meraih gelar pendidikan Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung dan gelar Master di bidang Tekno Ekonomi dari Fakultas Teknologi Industri di Institut Teknologi Bandung, dan gelar Doktor di bidang Doktor Manajemen Bisnis dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

Selama tahun 2018, beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Beliau tidak memiliki saham NIKL, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian citizen, 52 years old, who lives in Jakarta, Indonesia. He joined Latinusa upon his appointment as Independent Commissioner on March 27, 2017. He concurrently serves as Secretary – Directorate General of Metal, Machinery, Transportation and Electronics Industry, the Ministry of Industry since November 2018. He joined the Ministry of Industry on April 1, 1998 and built his career up to his current position. He worked in the Netherlands, Belgium, Malaysia as an Engineer both in SOE and private companies.

He also had a diplomatic career as the Industry Attache in Tokyo.

He obtained his Bachelor's degree in Mechanical Engineering from ITB, his Master's degree in Techno-Economics from the Faculty of Industrial Technology of ITB, and his PhD degree in Business Management from Universitas Padjadjaran, Bandung.

During 2018, he did not participate in education or training for competency development.

He has no NIKL share ownership, nor is he affiliated with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and the majority and/or controlling shareholders.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors



Ardhiman TA
Direktur Utama
President Director



Latinusa mengandalkan strategi *total solution provider* untuk melayani segmen konsumen premium dan memantapkan dominasi pangsa pasar

Latinusa emphasizes the total solution provider strategy to serve the premium tinplate market and defend market share domination

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Perekonomian global menghadapi berbagai kendala di tahun 2018, sehingga menghasilkan tingkat pertumbuhan yang lebih rendah dari proyeksi semula. Faktor utama yang menghambat ekonomi global adalah perang dagang, yang berawal antara Amerika Serikat dan Tiongkok, dan kemudian semakin memanas hingga memicu reaksi dari negara mitra dagang lainnya. Kondisi ini juga diiringi dengan gejolak

Dear Respected Shareholders,

The global economic activities faced many challenges in 2018, managing to record a lower growth rate than expected. The main factor impeding the global economy activities is the trade war, initially a standoff between the United States and China but gradually heating up to spark reactions from other trading partner countries. This condition was accompanied by financial market volatility, on

pasar uang, sebagai dampak dari kebijakan normalisasi di Amerika Serikat yang mengakibatkan peningkatan suku bunga tinggi di negara adidaya tersebut. Hal ini memicu pergerakan arus dana investasi keluar dari negara *emerging markets*, yang menimbulkan pengetatan likuiditas pasar uang dan gejolak mata uang. Kedua kondisi tersebut menimbulkan faktor ketidakpastian yang turut membayangi prospek pertumbuhan ekonomi di tahun 2019 mendatang.

Walau Indonesia turut merasakan gejala kondisi perekonomian global dan pelemahan Rupiah, namun ekonomi Indonesia memiliki pasar domestik yang besar dengan daya beli masyarakat yang cukup kuat untuk meredam dampak eksternal yang dirasakan. Hal ini turut terefleksikan pada kondisi industri *tinplate* nasional, yang melayani berbagai jenis industri produk konsumen domestik, sehingga konsumsi *tinplate* di Indonesia cenderung stabil pada tahun 2018. Namun demikian, tingkat persaingan industri masih cukup tinggi, sebagai imbas dari besarnya kapasitas produksi *tinplate* dunia yang belum diiringi dengan daya serap pasar yang optimal. Indonesia merupakan salah satu pasar yang prospektif untuk *tinplate*, sehingga terus dibanjiri dengan impor produk *tinplate* dalam jumlah besar.

Dengan tingkat persaingan industri serta kondisi perekonomian yang didominasi ketidakpastian, Latinusa menghadapi tantangan bisnis yang cukup berat pada tahun 2018. Untuk mempertahankan kinerja yang baik, maka dilakukan perencanaan strategi yang cermat serta implementasi program kerja yang diiringi proses pemantauan yang cermat sehingga dapat dilakukan langkah penyesuaian mengikuti dinamika perkembangan yang terjadi di industri.

STRATEGI PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Latinusa merupakan satu-satunya produsen *tinplate* domestik yang telah menguasai teknologi produksi berkelas dunia. Karenanya, kedekatan dengan konsumen *tinplate* domestik yang dilayani merupakan keunggulan utama Latinusa atas produsen manca negara yang melakukan impor produk *tinplate* ke Indonesia.

Untuk memantapkan posisi yang strategis dalam industri *tinplate* nasional, Latinusa mengandalkan strategi bisnis yang terfokus untuk memberikan layanan dengan konsep solusi menyeluruh (*total solution provider*) bagi pelanggan.

the back of the normalization policies in the United States. The aggressive interest rate hike in the United States triggered an outflow of investment funds from emerging market countries, leading to tightening market liquidity and currency fluctuations. These conditions raised uncertainty and dampened the prospect of economic growth in 2019.

While Indonesia was also affected by unfavorable global economic conditions and the Rupiah devaluation, the economy in Indonesia is relatively resilient, backed by a large domestic market with strong purchasing power to cushion the severity of external shocks. This is reflected in the condition of the domestic tinplate industry, which serves a wide range of domestic consumer product industries, rendering tinplate consumption in Indonesia relatively stable in 2018. However, the level of industry competition remains high, with large global tinplate production capacity that is not adequately matched by optimal market absorption. Indonesia has been considered as one of the most prospective tinplate markets, thus continue to be flooded by large quantities of tinplate imports.

Latinusa faced a challenging business climate in 2018, with industry competition and economic conditions dominated by uncertainty. In order to maintain good performance, the Company prudently prepared business strategic planning and executed work programs in conjunction with running thorough monitoring in order to anticipate adjustment measures required in following the dynamics of industry developments.

CORPORATE STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

Latinusa is the only domestic tinplate producer that has mastered world-class production technology. Therefore, Latinusa realizes that its proximity to the domestic tinplate consumers served is a core advantage over foreign manufacturers importing tinplate into Indonesia.

To cement a strategic position in the national tinplate industry, Latinusa relies on a business strategy focused on quality services, with aspiration to become a total solution provider for customers. To this end, Latinusa prioritizes

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Untuk itu, Latinusa mengutamakan penyajian layanan terpadu yang dirancang secara khusus sesuai dengan kebutuhan produksi saat ini dan siklus bisnis pelanggan ke depan, dengan fokus pada keunggulan *Quality Cost Delivery Development* (QCDD). Dengan demikian, solusi terbaik dari Latinusa memberikan pelanggan penawaran kualitas produk terbaik dengan struktur biaya terkendali serta pengiriman yang handal untuk memastikan kelancaran rutinitas produksi dan bisnis pelanggan, selain juga memberikan dukungan teknis untuk perencanaan pengembangan bisnis pelanggan di masa mendatang. Dengan konsep layanan menyeluruh ini, diharapkan terbangun jalinan hubungan bisnis yang saling mendukung antara Latinusa dan setiap pelanggan, sehingga pertumbuhan usaha terarah secara serentak dan berkesinambungan.

Dalam menghadapi persaingan industri yang ketat berbasis harga, Latinusa berkonsentrasi pada pelanggan segmen premium yang memiliki tuntutan spesifikasi kualitas dan produk yang lebih tinggi sehingga memberikan margin harga yang lebih baik. Latinusa memanfaatkan teknologi dan kemampuan produksi yang mutakhir untuk memenuhi segala kebutuhan segmen konsumen premium secara optimal, di antaranya dengan mengedepankan inovasi produksi dan produk sesuai perkembangan industri, seperti spesifikasi *tinplate* yang lebih tipis. Dengan keunggulan produksi dan layanan terbaik bagi pelanggan maka Latinusa memantapkan posisi sebagai pemimpin industri dan menghindari persaingan berbasis harga dari produk impor *tinplate*.

KINERJA TAHUN 2018 DAN PERBANDINGAN DENGAN TARGET BISNIS YANG DITETAPKAN

Seperti di tahun 2017, momentum pergerakan harga komoditas yang baik turut menopang kinerja Latinusa untuk tahun 2018. Penjualan neto meningkat sebesar 7,47% dari USD151.792.945 menjadi USD163.135.351. Dengan pencapaian jumlah volume penjualan yang relatif stabil, maka peningkatan hasil penjualan tersebut merupakan dampak dari penguatan harga jual rata-rata produk *tinplate* Latinusa, khususnya karena fokus strategis penjualan pada segmen konsumen prima seperti industri produsen makanan dan susu. Namun demikian, mengingat bahwa pembukuan Latinusa dalam Dolar Amerika Serikat sementara penjualan produk *tinplate* dalam mata uang Rupiah, maka pelemahan nilai Rupiah mengakibatkan

delivering integrated services that are tailor fitted to the customer's production needs today as well as their business cycle going forward, with a focus on Quality Cost Delivery Development (QCDD) excellence. Therefore, the best solution from Latinusa gives customers the best quality product with efficient costs and reliable delivery to ensure smooth production and business routines for customers, while also providing technical support for the customers to implement their business development strategies. With this comprehensive service concept, Latinusa expects to build mutually beneficial business partnership with each customer, hence ensuring the direction and security of continuous business growth for all.

To address price-based intensive competition in the industry, Latinusa concentrates on the premium segment customers demanding more particular and superior tinplate quality and specifications but also offering better price margins. Latinusa leverages advanced technology and production capabilities to fulfill all the needs of the premium consumer segment optimally, including promoting production and product innovation in line with industry developments, such as tinplate with thinner specifications. By delivering production and service excellence for customers, Latinusa has established its position as an industry leader and effectively managing price-based competition with tinplate importers.

PERFORMANCE IN 2018 AND A COMPARISON WITH BUSINESS TARGETS

As in 2017, the momentum of favorable commodity price movements helped sustain Latinusa's performance for 2018. Net sales increased by 7.47% from USD151,792,945 to USD163,135,351. With relatively stable sales volume, the increase in sales was driven by higher average selling price of Latinusa's tinplate products, supported by the strategy to focus sales on the prime consumer segment, such as the food and milk producer sectors. However, considering that Latinusa maintains accounting records in US Dollars while tinplate sales are transacted in Rupiah, the impact of the Rupiah depreciation caused Latinusa to record lower sales



Kiri ke Kanan
Left to right

Masaaki Enjuji
Wakil Direktur Utama
& Direktur Operasi
Vice President &
Operation Director

Ardhiman TA
Direktur Utama
President Director

Yulia Heryati
Direktur Komersial
Commercial Director

Jetrinaldi
Direktur Keuangan
(Direktur Independen)
Finance Director
(Independent Director)

penyajian angka nilai penjualan dalam Dolar Amerika Serikat berdampak pada jumlah yang lebih rendah, sehingga persentase kenaikan harga tidak sepenuhnya terefleksi pada pembukuan Perusahaan. Secara keseluruhan, terdapat penurunan margin bruto yang diperoleh dari 6,73% di tahun 2017 menjadi 5,13% sedangkan Laba Bruto mengalami penurunan dari USD10.219.490 menjadi USD8.368.128. Di tingkat operasional, Latinusa masih mampu menghasilkan profitabilitas yang positif, yaitu dengan laba usaha sebesar USD1.729.877 pada tahun 2018, menurun dari sejumlah USD2.204.978 yang dibukukan pada tahun 2017.

figure as expressed in US Dollars, and the price increment is not fully reflected in the Company's books. In general, Latinusa recorded a decline in gross margin from 6.73% obtained in 2017 to 5.13%, while gross profit decreased from USD10,219,490 to USD8,368,128. At the operational level, Latinusa still managed to generate positive profitability, with operating income of USD1,729,877 in 2018, down from USD2,204,978 as recorded in 2017.

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Pelembahan nilai tukar Rupiah di tahun 2018 sangat dirasakan dampaknya pada perolehan laba, khususnya dengan perhitungan rugi selisih kurs yang mencapai USD2.344.430 dibandingkan sejumlah USD121.510 pada tahun 2017 tanpa adanya gejolak nilai tukar. Dalam rangka prinsip kehati-hatian serta pemenuhan terhadap Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 16/20/PBI/2014 tentang Penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi NonBank, pada tahun 2018 Latinusa berupaya secara disiplin melakukan lindung nilai atas kewajiban dalam mata uang asing. Sementara tingkat produksi yang meningkat juga menuntut kebutuhan modal kerja yang lebih tinggi, sehingga menghasilkan penambahan jumlah pinjaman dan terefleksi pada kenaikan jumlah biaya keuangan dari sejumlah USD1.864.131 di tahun 2017 menjadi USD1.995.423. Setelah pendapatan dan biaya lain-lain serta perhitungan pajak, Latinusa mengalami rugi bersih tahun berjalan sebesar USD1.537.262 pada tahun 2018 dibandingkan perolehan laba bersih tahun berjalan sebesar USD1.359.171 pada tahun 2017.

Kinerja yang lebih baik terus dihasilkan dari segi kualitas produksi, di mana jumlah klaim terus mengalami penurunan. Hal ini juga diperkuat oleh penilaian dari pelanggan, di mana pada tahun 2017 dan 2018 dalam hasil evaluasi tahunan yang dilakukan oleh salah satu pelanggan produsen susu ternama PT Frisian Flag Indonesia terhadap mitra bisnisnya, Latinusa berhasil menerima predikat penilaian tertinggi untuk pasokan produk *tinplate*. Latinusa senantiasa menaruh perhatian pada teknologi dan operasional produksi berkelas dunia sebagai salah satu daya saing, dan pada tahun 2018 terus melanjutkan komitmen investasi untuk perawatan dan peningkatan fasilitas produksi, yang mana langkah perbaikan berkelanjutan ini bertujuan untuk menghasilkan tingkat produksi yang lebih tinggi dan kualitas produksi yang lebih baik untuk menopang kinerja keuangan yang positif ke depan.

Pada tahun 2018, dengan pergerakan harga *tinplate* yang stabil, Latinusa berupaya untuk mengoptimalkan kapasitas produksi secara maksimal. Untuk meraih target ini, strategi penjualan dilakukan secara gencar, termasuk berkonsentrasi pada pesanan besar, pelanggan besar dan segmen pelanggan premium, dengan jaminan melalui kontrak berjangka. Fokus penjualan juga diiringi dengan keselarasan perencanaan produksi yang cermat, termasuk

The weakening of the Rupiah in 2018 greatly impacted profitability, as the Company incurred loss on currency exchange in the amount of USD2,344,430 compared to only USD121,510 in 2017 without exchange rate volatility. To exercise prudent management and in compliance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 16/20/PBI/2014 concerning the Application of Prudent Principles in the Management of Offshore Debt of Non-Bank Corporations, in 2018 Latinusa strived to strictly observe hedging requirements for liabilities in foreign currencies. At the same time, higher production level also demanded more working capital requirements, resulting in additional loans and reflected in rising finance costs from USD1,864,131 expended in 2017 to USD1,995,423. After taking into account other income and costs as well as tax calculation, Latinusa recorded loss for the year of USD1,537,262 in 2018 compared to profit for the year of USD1,359,171 in 2017.

Better performance continued to be achieved in terms of production quality, evident in the consistent decline of claims. This is also reinforced by assessment done by customers, in which for 2017 and 2018 annual assessment of business suppliers carried out by one of the leading milk industry customers PT Frisian Flag Indonesia, Latinusa managed to receive the highest rating for its supply of tinplate products. Latinusa fully prioritizes world-class production operations and technology as one the Company's main competitive advantages. In 2018, the Company maintained its commitment to investment for production facilities maintenance and improvement, as part of its continuous improvement strategy aimed to attain higher production quality and productivity in order to sustain better financial performance going forward.

With stable tinplate prices in 2018, Latinusa sought to optimize production capacity to the maximum. To achieve this target, the sales strategy was executed intensively, including concentrating on large orders, large customers and premium customer segmentation, backed by contractual arrangements. The sales focus was also accompanied by careful alignment of production planning, including securing adequate raw material supply by contractual purchase

memastikan keamanan pasokan bahan baku yang memadai melalui kontrak perjanjian untuk alokasi pemesanan dengan para pemasok yang telah menjalin kerja sama baik.

Terkait pencapaian target bisnis yang telah ditetapkan untuk tahun 2018, berikut adalah penjelasan berdasarkan target yang ingin dicapai:

- **Tingkat produksi:**
Pada tahun 2018 tingkat produksi belum memenuhi target, dengan realisasi produksi sebesar 92,33%. Pencapaian ini dipengaruhi oleh cuaca buruk pada akhir kuartal III hingga kuartal IV yang berdampak pada kualitas produksi.
- **Penjualan:**
Belum maksimalnya produksi berdampak pada realisasi volume penjualan untuk tahun 2018 yang mencapai 91,31% dibandingkan target. Selain itu, kondisi ketidakpastian yang disebabkan oleh perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, turut berkontribusi pada pelemahan nilai tukar Rupiah yang cukup signifikan sepanjang tahun, sehingga memberikan dampak negatif terhadap harga jual rata-rata *tinplate*.
- **Profitabilitas:**
Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, Latinusa mengupayakan target pada tahun 2018 untuk meraih laba bersih yang positif agar mampu memberikan kontribusi terhadap saldo laba. Namun demikian pencapaiannya tidak sesuai harapan karena besarnya kerugian kurs yang dialami selama tahun 2018.

PENCAPAIAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Latinusa menggunakan *Manpower Planning 2020* sebagai panduan untuk perencanaan sumber daya manusia dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia selaras dengan pertumbuhan bisnis.

Sebagai bentuk komitmen Latinusa kepada pengembangan sumber daya manusia yang intensif, pada tahun 2018 telah digunakan fasilitas *in-house training center* untuk pelaksanaan proses pembelajaran yang lebih kondusif. Latinusa mengandalkan berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan kompetensi, baik kompetensi yang bersifat umum maupun yang khusus sesuai karakteristik industri *tinplate*. Untuk melakukan pembelajaran yang bersifat spesifik terkait industri *tinplate*, dilakukan proses transfer teknologi serta metode pembelajaran internal yang lebih inovatif

guarantee from suppliers with long-standing business relation.

Regarding the achievement of business targets for 2018, the following is a discussion based on business targets specified:

- **Production level:**
The production level in 2018 has not met the full target, with production realization at 92.33%. This achievement was affected by unfavorable weather conditions at the end of the third quarter up to the fourth quarter, hence impacting overall production quality.
- **Sales:**
Production not reaching optimum level affected the ability to achieve sales volume target for 2018, with realization of 91.31% relative to the set target. In addition, the trade war between the United States and China instigated a condition of uncertainty, and contributing to the weakening of the Rupiah for the year, thereby adversely affecting the average selling price of *tinplate*.
- **Profitability:**
As in previous years, Latinusa set a target in 2018 to achieve positive profit for the year in order to give contribution to retained earnings. However, the achievement of performance was below expectation due to loss on currency exchange incurred in 2018.

PERFORMANCE IN HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Latinusa uses *Manpower Planning 2020* as the basic guideline for human resource planning and competency development in line with business growth.

A testimony to Latinusa's commitment to intensive human resource development, an in-house training center began to be used in 2018, in order to promote a more conducive learning process. Latinusa relies on various education techniques and training programs for competency development, both general and specific competencies that are appropriate to the characteristics of the *tinplate* industry. For imparting learning that is more specific to the *tinplate* industry, technology transfer and innovative internal learning methods are used, including a mentoring process done by supervisors to their staffs. One such application

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

termasuk proses *mentoring* oleh level *supervisor* kepada jajaran stafnya. Salah satu penerapannya adalah pada karyawan yang memasuki masa pensiun, dalam rangka tercapainya transisi alih tugas di lapangan. Dalam proses pembelajaran dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia, Latinusa didukung secara penuh oleh *Technical Advisor* berpengalaman dari pemegang saham mayoritas. Sebaliknya, Latinusa juga memberdayakan keahlian karyawan untuk menyelenggarakan pembelajaran bagi pelanggan yang berminat mendalami proses produksi *tinplate*. Hal ini sekaligus menjadi peluang untuk Latinusa mendapatkan input terkait aspek layanan dan produksi yang menjadi basis untuk proses perbaikan berkelanjutan.

KINERJA TANGGUNG JAWAB SOSIAL (CSR)

Tidak hanya fokus pada kegiatan bisnis, Latinusa terus berupaya untuk mengembangkan kemampuan dan peran yang lebih baik dalam berkontribusi maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan secara merata. Karenanya pihak manajemen memastikan bahwa strategi pertumbuhan Perusahaan yang berimbang dan berkelanjutan terus mengupayakan kontribusi yang optimal pada aspek sosial dan lingkungan, sehingga kegiatan operasional dan bisnis Latinusa memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan internal maupun eksternal Perusahaan.

Latinusa melaksanakan tanggung jawab sosial melalui rangkaian program dengan empat fokus kegiatan utama, yaitu program kesehatan dan keselamatan kerja, program perlindungan konsumen, program pengembangan masyarakat, dan program peduli lingkungan. Program-program tersebut memiliki cakupan bidang yang luas sehingga dapat memaksimalkan jangkauan manfaat program pada berbagai aspek kehidupan masyarakat, dengan mengutamakan kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat yang bersentuhan langsung dengan operasional Latinusa. Selain itu, dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial, seluruh jajaran Perusahaan mutlak terlibat aktif sehingga tercapai keselarasan misi, visi, budaya dan tujuan bisnis Latinusa yang menyeluruh pada seluruh jenjang Perusahaan.

is for employees reaching retirement, so as to complete a smooth transition of duties on the production floor. For learning and human resource competency improvement, Latinusa receives full support from experienced Technical Advisors from the majority shareholders. Alternatively, Latinusa also empowers employees to share their expertise by conducting learning sessions for customers who are interested in exploring the tinplate manufacturing process. Such program also presents an opportunity for Latinusa to acquire customer input regarding services and production, as the basis for enhancing its continuous improvement program.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PERFORMANCE

Not only focusing on business activities, Latinusa continually strives to develop better capabilities and role in contributing optimally and harmoniously to all stakeholders. Therefore, management ensures that a balanced and sustainable corporate growth strategy functions to manage optimal contribution to social and environmental aspects, so that Latinusa's operational and business activities provide added value to the Company's internal and external stakeholders.

Latinusa carries out social responsibility through a series of programs with four main focus activities, which are occupational health and safety programs, consumer protection programs, community development programs, and environmental care programs. These programs are designed with extensive coverage of scope for maximum reach of the programs' benefits into multiple aspects of the community, giving priority to social needs and welfare particularly communities in direct contact with Latinusa's operations. Further, the implementation of social responsibility seeks active participation of all Company stakeholders to fully foster Latinusa's mission, vision, culture and business objectives at all levels of the Company.

KENDALA YANG DIHADAPI

Produk *tinplate* adalah komoditas yang diperdagangkan pada pasar global dengan harga yang berfluktuasi berdasarkan faktor-faktor yang tidak berhubungan dengan kondisi industri di Indonesia. Karenanya Latinusa harus tetap waspada akan dinamika pergerakan pasar global serta faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi industri secara makro maupun mikro.

Tantangan utama yang dihadapi Latinusa pada tahun 2018 masih seputar persaingan industri. Ketidakseimbangan permintaan dan kapasitas produksi global mengharuskan produsen untuk menekan penawaran harga agar mampu meraih volume penjualan yang diinginkan. Untuk Indonesia, hal ini telah menimbulkan adanya praktek *dumping* yang dilakukan oleh sebagian importir.

Selain itu, pergerakan harga *tinplate* beserta komoditas bahan bakunya juga menentukan kelancaran produksi dan tingkat profitabilitas usaha. Bagi Latinusa yang melakukan pembukuan dalam Dolar Amerika Serikat, kondisi nilai tukar Rupiah juga menjadi faktor utama yang menentukan arah pergerakan profitabilitas bisnis. Ketidakpastian yang menyelimuti kondisi perekonomian global sejak tahun 2018 merupakan imbas dari perang dagang yang saat ini masih berlangsung. Untuk itu, Latinusa masih harus memantau berbagai perkembangan yang terjadi serta mengantisipasi perlunya tindakan perbaikan dan penyesuaian untuk menjamin kelancaran operasional bisnis ke depan.

GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA

Prospek industri *tinplate* di Indonesia masih sangat baik dalam jangka panjang. Hal ini didukung kegunaan produk *tinplate* sebagai alternatif bahan kemasan yang aman, praktis dan ekonomis untuk berbagai keperluan, termasuk kemasan untuk produk konsumen seperti makanan dan minuman, susu, cat dan kimia, serta baterai. Peran produk-produk tersebut dalam kehidupan masyarakat sehari-hari sangatlah besar, sehingga tingkat konsumsi dan permintaan cenderung bergerak stabil sekalipun dalam kondisi krisis ekonomi. Dengan mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus terjaga relatif baik dan didukung oleh populasi Indonesia yang besar dan terkonsentrasi pada kelas menengah yang memiliki tingkat

OBSTACLES ENCOUNTERED

Tinplate is a commodity traded in the global market at prices susceptible to fluctuations based on factors not related to industry conditions in Indonesia. Therefore, Latinusa must remain vigilant about the dynamics of global market conditions and other factors that could potentially affect the industry's macro and micro conditions.

The main challenge that Latinusa faced in 2018 continued to be the industry competition. The imbalance between demand and global production capacity forced producers to depress price offering in order to achieve the desired sales volume target. For Indonesia, this condition has resulted in emerging dumping practices by specific importers.

In addition, the fluctuations of prices of tinplate and its raw materials also determine smooth running of production and business profitability. For Latinusa with bookkeeping expressed in US Dollars, the Rupiah exchange rate is also a key factor affecting the direction of business profitability. The uncertainty surrounding the global economic conditions in 2018 arose as the impact of the ongoing trade war. For this reason, Latinusa must continually monitor the developments taking place and anticipate the need for improvement and adjustment measures to ensure its business operating smoothly going forward.

BUSINESS OUTLOOK

The tinplate industry in Indonesia still possesses favorable prospect over the long run, supported by the use of tinplate as a safe, convenient and economical packaging material alternative for multiple purposes, including as packaging for consumer products such as food and beverages, milk, paint and chemicals, as well as batteries. These products are considered necessities in the daily life of the population, such that their consumption and demand has the tendency to move steadily, even in conditions of economic crisis. Taking into consideration Indonesia's well-managed economic growth and supported by a large population

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

pendapatan yang semakin meningkat, maka pertumbuhan industri *tinplate* di tahun-tahun mendatang masih akan terjaga baik.

Latinusa merupakan satu-satunya produsen *tinplate* domestik, namun kapasitas produksi terpasang belum setara dengan tingkat konsumsi nasional saat ini. Kondisi ini mendukung posisi strategis bagi Latinusa untuk mempertahankan posisi kepemimpinan pangsa pasar industri. Sebagai bagian dalam jaringan bisnis baja global yang dikelola oleh NSSMC, Latinusa akan memanfaatkan momentum pertumbuhan industri *tinplate* untuk memainkan peran penting dalam mendukung industri produk konsumen di tanah air.

PENERAPAN TATA KELOLA

Latinusa senantiasa berkomitmen untuk menerapkan sistem tata kelola yang baik sebagai bagian dari strategi bisnis untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan. Kegiatan tata kelola di Latinusa secara konsisten meliputi proses pemantauan dan evaluasi berkelanjutan dalam rangka mendeteksi penyimpangan yang terjadi untuk menyusun tindakan perbaikan yang cepat dan efektif. Sistem tata kelola terus dikembangkan berdasarkan perubahan regulasi dan proses *benchmarking* untuk menyetarakan dengan praktik tata kelola terbaik nasional dan internasional.

Latinusa memiliki keyakinan bahwa penerapan tata kelola yang baik akan menjamin operasional bisnis yang aman dan terkendali. Dengan demikian, bisnis dapat meraih pencapaian kinerja yang optimal dan berkelanjutan, dalam rangka menciptakan nilai tambah dan memberikan perlindungan optimal bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

with dominating middle class earning higher income, the potentials for growth of the *tinplate* industry in the coming years remain promising.

Latinusa is the only domestic *tinplate* producer with installed production capacity well below the current national consumption level. Such condition supports a strategic position for Latinusa to maintain a leadership position in market share. As part of the global steel business network managed by NSSMC, Latinusa will leverage the growth momentum of the *tinplate* industry to serve an important role in supporting the consumer product industries in the country.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Latinusa remains fully committed to implement a good governance system as part of its business strategy to achieve sustainable growth. Governance activities in Latinusa consistently operate a continuous monitoring and evaluation process in order to detect irregularities that occur and formulate corrective actions quickly and effectively. The governance system is consistently developed based on regulatory changes and benchmarking to maintain alignment with best governance practices at the national and international levels.

Latinusa is confident that implementing good governance ensures good security and controls for business operations. Thus, the business can achieve optimal and sustainable performance, in order to create added value and maximum protection for all of the Company's stakeholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2018 tidak dilakukan perubahan terhadap keanggotaan Direksi Perusahaan. Dengan demikian, komposisi Direksi pada akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	Ardhiman TA	President Director
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	Masaaki Enjuji	Vice President & Operation Director
Direktur Komersial	Yulia Heryati	Commercial Director
Direktur Keuangan (Direktur Independen)	Jetrinaldi	Finance Director (Independent Director)

UCAPAN TERIMA KASIH

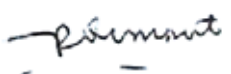
Mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan rasa apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan, Manajemen, Pemegang Saham, serta pelanggan dan mitra kerja atas segala dukungan dan kepercayaan yang senantiasa membantu Latinusa untuk terus berupaya meraih kinerja yang terbaik. Mari kita terus kuatkan tekad dan komitmen untuk semakin mendorong performa Perusahaan sesuai yang telah diaspirasikan agar dapat memberikan kontribusi yang berkelanjutan ke depan.

CHANGE IN BOARD OF DIRECTORS' MEMBERSHIP

During 2018, no change was made to the membership of the Company's Board of Directors. Therefore, the composition of the Board of Directors at the end of 2018 is as follows:

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to express the highest appreciation to all employees, Management, Shareholders, as well as customers and business partners for all the support and trust that allows Latinusa to exert the best effort to achieve better performance. Our collective determination and commitment will further drive the Company's performance in line with the aspiration to create sustainable contribution going forward.



Ardhiman TA
Direktur Utama
President Director

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Ardhiman TA
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 2006. Beliau bergabung dengan Latinusa sejak 1985. Sebelumnya, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Komersial (2002-2006), Kepala Divisi Penjualan (2001-2002), Kepala Divisi Pemasaran (2000-2001), dan Staf Ahli Direksi (1999-2000).

Meraih gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1983 dari Universitas Padjadjaran, serta gelar Master di bidang Ekonomi dari Universitas Padjadjaran pada tahun 2002.

Selama tahun 2018, beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Beliau memiliki saham NIKL sebesar 291.000 lembar saham atau 0,01%. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian citizen, 60 years old, who lives in Jakarta.

He serves as President Director since 2006. He joined Latinusa in 1985. Previously, he held various positions, including Commercial Director (2002-2006), Head of Sales Division (2001-2002), Head of Marketing Division (2000-2001), and Expert Staff to the Directors (1999-2000).

He obtained his Bachelor's degree in Economics from Universitas Padjadjaran in 1983, and a Master's Degree in Economics from Universitas Padjadjaran in 2002.

During 2018, he did not participate in education or training program for competency development.

He has NIKL share ownership in the amount of 291,000 shares or 0.01%. He is not affiliated with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the majority and/or controlling shareholders.



Masaaki Enjuji
Wakil Direktur Utama &
Direktur Operasi
Vice President & Operation Director

Warga Negara Jepang, berusia 56 tahun yang berdomisili di Cilegon.

Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sejak 26 Maret 2014 dan sebagai Direktur Operasi sejak 27 Maret 2017. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai General Manager, Kepala Departemen Yawata Works Tin Mill Products Division di Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation (NSSMC).

Meraih gelar Master dari Fakultas Teknik Material, Universitas Tokyo.

Selama tahun 2018, beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Beliau tidak memiliki saham NIKL. Beliau memiliki hubungan afiliasi pemegang saham utama.

Japanese citizen, 56 years old, who lives in Cilegon.

He joined Latinusa and serves as Vice President Director since March 26, 2014 and concurrently as Operation Director since March 27, 2017. Previously, he held the position of General Manager, Head of Department of Yawata Works Tin Mill Products Division at Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation (NSSMC).

He obtained his Master's degree from Material Engineering, the University of Tokyo.

During 2018, he did not participate in education or training for competency development.

He has no NIKL share ownership, however maintains affiliation with the majority shareholders.



Yulia Heryati
Direktur Komersial
Commercial Director

Warga negara Indonesia berusia 61 tahun yang berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Komersial sejak 2016. Beliau bergabung dengan Latinusa sejak 1991. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai General Manager Pemasaran (2004-2013).

Meraih gelar Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1981.

Selama tahun 2018, beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Beliau tidak memiliki saham NIKL. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian citizen, 61 years old, who lives in Jakarta.

She serves as Commercial Director since 2016. She joined Latinusa in 1991. Previously, she held the position of Marketing General Manager (2004-2013).

She obtained her Bachelor's degree majoring in Metallurgy Engineering from Universitas Indonesia, Jakarta in 1981.

During 2018, she did not participate in education or training for competency development.

She has no NIKL share ownership, nor is she affiliated with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and the majority and/or controlling shareholders.



Jetrinaldi
Direktur Keuangan
(Direktur Independen)
Finance Director
(Independent Director)

Warga negara Indonesia berusia 51 tahun yang berdomisili di Cilegon. Beliau bergabung dengan Latinusa sejak 2004 dan menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak 2016. Sebelumnya, beliau pernah menjabat Direktur Utama Dana Pensiun Mitra Krakatau (2014-2016), General Manager Akuntansi & Keuangan Latinusa (2007-2014).

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1991.

Selama tahun 2018, beliau tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Beliau tidak memiliki saham NIKL. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian citizen, 51 years old, who lives in Cilegon.

He joined Latinusa in 2004 and serves as Finance Director since 2016. Previously, he held various positions, including President Director of Pension Fund Mitra Krakatau (2014-2016), Accounting and Finance General Manager of Latinusa (2007-2014).

He obtained his Bachelor's degree, majoring in Accounting from Universitas Padjadjaran, Bandung in 1991.

During 2018, he did not participate in education or training program for competency development.

He has no NIKL share ownership, nor is he affiliated with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and the majority and/or controlling shareholders.



Pembahasan dan Analisa Manajemen

Management Discussion & Analysis



TINJAUAN BISNIS

Business Review



Walau diwarnai dengan tingkat persaingan yang tinggi, prospek pertumbuhan industri *tinplate* di Indonesia menjanjikan dalam jangka panjang

Characterized by intensive competition today, the tinplate industry in Indonesia maintains promising growth prospects over the long term

INDUSTRI TINPLATE

TINPLATE INDUSTRY

Pada tahun 2018, berbagai kendala menghambat momentum pertumbuhan perekonomian global yang telah terlihat pada tahun sebelumnya. Salah satu faktor utama adalah pecahnya perang dagang, yang diawali dengan langkah proteksionisme Amerika Serikat dalam rangka menahan defisit perdagangan dengan menerapkan tarif bea masuk atas berbagai jenis komoditas dagang yang berasal dari Tiongkok, yang disambut dengan langkah retaliasi oleh Tiongkok. Dengan berjalannya waktu konflik kian memanas, hingga memicu respons dari negara mitra dagang lainnya. Selain itu, bank

In 2018, various challenges hindered the momentum of global economic growth evident in the previous year. One of the main factors was the outbreak of the trade war, initiated by the protectionist policy of the United States designed to improve trade deficit by the application of tariffs on trade commodities originating from China, and responded by retaliation from China. The conflict gradually escalated and triggered response from other trading partner countries. Furthermore, the US central bank (The Fed) raised the benchmark interest rate aggressively, thus driving an outflow of investment

sentral AS (The Fed) menaikkan suku bunga acuan secara agresif, sehingga mendorong arus dana investasi keluar dari *emerging market*. Hal ini memicu gejolak mata uang serta pengetatan likuiditas di berbagai negara *emerging market*, termasuk Indonesia. Dengan faktor-faktor tersebut menimbulkan ketidakpastian terhadap prospek perekonomian global, IMF merivisi turun proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia.

Walau menghadapi dampak gejolak perekonomian dan pasar uang global, Indonesia kembali membuktikan kuatnya fundamental perekonomian, berhasil mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17%, masih lebih tinggi dibandingkan tingkat pertumbuhan tahun 2017 sebesar 5,07%. Ketahanan ekonomi Indonesia ini didukung tingkat belanja rumah tangga yang stabil dan investasi pemerintah yang kuat, dengan akselerasi proyek infrastruktur yang terus berlanjut. Stabilitasnya daya beli rumah tangga turut terefleksi pada konsumsi *tinplate* nasional, bergerak stabil pada tahun 2018.

Indonesia memiliki kapasitas produksi *tinplate* terpasang sebesar 160.000 ton per tahun saat ini. Jumlah tersebut belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan konsumsi nasional. Dengan demikian, konsumen *tinplate* domestik masih mengandalkan produk impor dari berbagai negara untuk kebutuhan bisnis mereka.

Sebaliknya, belum optimalnya kondisi perekonomian global telah menimbulkan penurunan daya serap industri *tinplate* secara global. Dengan tingkat konsumsi yang tinggi, Indonesia telah menjadi sasaran pasar *tinplate* yang prospektif. Hal ini terefleksi dari gempuran produk impor yang terus membanjiri dan memicu peningkatan persaingan berbasis harga. Indikasi praktik-praktik perdagangan yang kurang sehat berdasarkan kebijakan *World Trade Organization* (WTO) mendorong pemerintah Indonesia untuk mengambil langkah solusi dalam melindungi industri dalam negeri. Salah satunya adalah penerapan Bea Masuk *Anti Dumping* dengan kisaran antara 4,4% dan 7,9% terhadap produsen *tinplate* yang berasal dari Korea Selatan, Tiongkok dan Taiwan, yang mulai berlaku sejak tanggal 15 Februari 2014 dan berakhir tanggal 14 Februari 2019. Kebijakan tersebut telah ditinjau ulang dan penerapan Bea Masuk *Anti Dumping* telah diperpanjang berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 214/PMK.010/2018 yang berlaku efektif mulai tanggal 15 Februari 2019 sampai dengan 14 Februari 2024.

funds from the emerging markets, followed by fluctuations of currencies and tightened liquidity in many emerging market countries, including Indonesia. With these factors inciting a condition of uncertainty over the outlook of the global economy, the IMF revised down its growth forecast for the world economy.

Despite facing the effects of global economic and money market fluctuations, Indonesia continued to show the strength of economic fundamentals, successfully recording economic growth of 5.17%, higher than 5.07% achieved in 2017. Indonesia's economic resilience is supported by stable household spending and strong government investment with the acceleration of infrastructure projects. Stable purchasing power is also reflected in national *tinplate* consumption maintaining a stable trend in 2018.

Indonesia has installed *tinplate* production capacity of 160,000 tons per year. This amount is not sufficient to meet national consumption needs. Thus, domestic *tinplate* consumers still rely on imports from various countries for their business needs.

On the contrary, global economic conditions have not been optimal, hence causing low absorption level in the global *tinplate* industry. With its high consumption level, Indonesia has been considered a prospective target market for global *tinplate* producers. This is reflected in *tinplate* imports flooding the domestic market and triggering price-based competition. Indications of unfair trade practices based on the *World Trade Organization* (WTO) policy encouraged the Indonesian government to take precautionary steps to protect domestic industries. One such measure is the application of *Anti-Dumping Import Duty* ranging from 4.4% to 7.9% toward specific producers from South Korea, China and Taiwan, becoming effective on February 15, 2014 until February 14, 2019. The policy has been recently reviewed and the *Anti-Dumping* ruling has been extended in implementation based on Minister of Finance Regulation (PMK) No. 214/PMK.010/2018 effective from February 15, 2019 to February 14, 2024.



Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah berupaya untuk mendukung perdagangan internasional. Berdasarkan PMK No. 26/PMK.010/2017 tentang Penetapan Tarif Bea Masuk dalam Rangka ASEAN-China Free Trade Area yang berlaku pada 1 Maret 2017 dimana tarif bea masuk/*Most Favoured Nation* (MFN) yang sebelumnya sebesar 12,5% untuk *tinplate* dari Tiongkok mengalami penurunan menjadi 5% yang berlaku efektif pada tahun 2018.

PROSPEK INDUSTRI

Industri *tinplate* di Indonesia masih memiliki prospek pertumbuhan yang cukup menjanjikan dalam jangka panjang. Hal ini terutama ditopang oleh basis konsumen yang besar di dalam negeri, serta keunggulan *tinplate* yang memiliki fleksibilitas untuk aplikasi sebagai kemasan yang digunakan oleh berbagai industri secara luas.

Tinplate merupakan salah satu alternatif pilihan bahan kemasan yang handal untuk berbagai aplikasi penggunaan. Saat ini, pelanggan utama industri *tinplate* di dalam negeri adalah industri barang konsumen seperti bahan makanan dan minuman, produk susu kaleng, industri baterai, serta produsen cat dan bahan kimia. Ciri khas *tinplate* memiliki berbagai keunggulan, diantaranya sebagai bahan kemasan yang praktis dan fleksibel untuk desain berbagai bentuk, tahan lama dan aman bagi lingkungan hidup, serta higienis dan anti karat sehingga menjamin standar mutu produk dalam kemasan.

In the past few years, the government sought to support international trade. Based on PMK No. 26/PMK.010/2017 regarding the Stipulation of Import Duty Rates in the Context of ASEAN-China Free Trade Area coming into effect on March 1, 2017, import duty for Most Favoured Nation (MFN) prom previously 12.5% for tinplate from China was reduced to 5% effective in 2018.

INDUSTRY PROSPECT

The tinplate industry in Indonesia maintains promising growth prospects over the long term. This is mainly supported by the large domestic consumer base, and also tinplate's superior characteristic and flexibility for application as packaging used widely in various industries.

Tinplate is an alternative reliable packaging material with various application purposes. At present, the main customers of the national tinplate industry are the consumer goods industries, including food and beverages, canned milk, battery, and paints and chemicals industries. The characteristics of tinplate have various advantages, including as a packaging material that is practical and flexible for shapes and designs, durable and safe for the environment, also hygienic and anti-corrosive that provides guarantee for the quality standard of products in packaging. As a result, various domestic industries consistently

Karenanya, berbagai industri domestik terus mengandalkan penggunaan *tinplate* sebagai bahan kemasan produknya, yang selanjutnya juga telah diterima secara luas oleh konsumen produk-produk tersebut.

Berbagai barang konsumen yang dikemas dengan produk *tinplate* merupakan barang-barang dasar yang penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Karenanya, kebutuhan barang-barang tersebut mendapatkan alokasi dana belanja keluarga dalam jumlah cukup signifikan dan stabil, bahkan dalam kondisi krisis ekonomi. Dengan ditunjang populasi Indonesia yang besar dengan kelompok masyarakat kalangan menengah yang memiliki tingkat pendapatan semakin meningkat, maka industri pengguna *tinplate* memiliki basis konsumen yang kuat untuk menopang pertumbuhan dalam jangka panjang.

rely on tinplate for their product packaging requirements, and it is also widely accepted by consumers of these products.

Many consumer goods packaged using tinplate containers represent basic products that are significant in the daily lives of the Indonesian people. Therefore, these products are provided significant and stable allocation of the household budget, even in conditions of economic crisis. With the support of a large Indonesian population with the middle class enjoying better prosperity, the tinplate industry has a strong consumer base to sustain long-term growth.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW



Latinusa memegang peran yang strategis dalam industri *tinplate* di Indonesia, sebagai produsen domestik tunggal yang melayani kebutuhan konsumen sejak berdiri di tahun 1982 hingga saat ini.

Fasilitas produksi Latinusa telah dilengkapi dengan teknologi produksi berkaliber dunia. Dengan semangat untuk memanfaatkan potensi pertumbuhan di pasar domestik, kemampuan produksi mulai ditingkatkan dengan pelaksanaan proyek *revamping* dan berlanjut dengan program perbaikan berkesinambungan. Keunggulan teknologi produksi juga diperkuat dengan implementasi standar kualitas dan sistem manajemen nasional dan internasional sebagai wujud dari komitmen Latinusa untuk menghadirkan produk *tinplate* dengan kualitas terbaik bagi pelanggan. Intensifikasi produktivitas dan efisiensi produksi juga menjadi prioritas bagi Latinusa, yang diarahkan untuk mengoptimalkan *yield* and struktur biaya produksi yang dapat menopang daya saing produk di pasar.

Dalam merealisasikan seluruh proses perbaikan ini, Latinusa mendapatkan dukungan keahlian dari pemegang saham mayoritas Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp. (NSSMC) sehingga keselarasan proses bisnis Latinusa sejalan dengan standar yang diterapkan dalam jaringan bisnis internasional

Latinusa plays a strategic role in the tinplate industry in Indonesia, as the sole producer serving local customers since first established in 1982 until today.

Latinusa's production facilities are equipped with world-class production technology. Optimistic to harness the growth potential in the domestic market, Latinusa initiated to develop production capacity with the revamping project and thereafter consistently enhanced with the continuous improvement program. The Company also strengthened production technology advantage by implementing national and international management systems and quality standards to cement its commitment to deliver tinplate products of the highest quality to customers. Intensification of productivity and efficiency in production are also priorities for Latinusa, directed to optimize yield and manufacturing cost structure in order to sustain product competitiveness in the market.

To execute this comprehensive improvement process, Latinusa seeks support of experts from majority shareholders Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp. (NSSMC), such that Latinusa's business processes are aligned consistently with the practices and standards of NSSMC international business network. The

NSSMC. Hal ini diyakini akan menunjang kredibilitas dan reputasi Latinusa sebagai produsen berkelas dunia dan mitra pemasok *tinplate* terpilih yang handal dalam memahami segala kebutuhan pelanggan.

PRODUK PERUSAHAAN

Produk Utama

Produk *tinplate* dari Latinusa tersedia dalam bentuk:

- Gulungan
- Lembaran dan *Scroll*

Spesifikasi Produk

Latinusa memiliki basis pelanggan dengan cakupan sektor industri yang luas di tanah air. Guna memenuhi tuntutan kebutuhan kemasan produk yang bervariasi sesuai dengan jenis dan karakteristik pelanggan, Latinusa menawarkan rentang pilihan ukuran, ketebalan dan spesifikasi produk *tinplate* yang beragam sesuai tabel di bawah ini.

Spesifikasi Produk Tinplate Latinusa

1. Ketersediaan Ukuran/Size Availability

Gulungan/Coils			
Ketebalan Thickness (mm)	Lebar Width (mm)	Berat Weight (Kg)	Diameter Dalam Inside Diameter (mm)
0,15 – 0,39	650 - 969	Max 10.000	420 & 508

Lembaran /Sheets			
Ketebalan Thickness (mm)	Lebar Width (mm)	Panjang Length (Kg)	Jumlah Isi Tiap Bundle Gross Content per BundleSheets
0,15 – 0,39	650 - 969	Max 1.100	Max 2.000

2. Berat Pelapisan/Coating Weight

Type	Coating Number	Nominal Coating Weight (gr/m ²)	Minimum Average Coating Weight Test Value (gr/m ²)
Equality Coated Weight	#25	5,6 (2,8/2,8)	2,45/2,45
	#50	11,2 (5,6/5,6)	5,05/5,05
	# 75	16,8 (8,4/8,4)	7,55/7,55
	# 100	22,4 (11,2/11,2)	10,1/10,1
Differentially Coated Weight	# 25/50	2,8/5,6	2,45/5,05
	# 25/75	2,8/8,4	2,45/7,55
	#25/100	2,8/11,2	2,45/10,1
	# 50/75	5,6/8,4	5,05/7,55
	# 50/100	5,6/11,2	5,05/10,1
	#75/100	8,4/11,2	7,55/10,1

Company fully believes that this initiative could promote its credibility and reputation as a world-class producer and the preferred tinplate supplier, a reliable partner in understanding all of the of customers' needs.

COMPANY PRODUCTS

Main Products

Latinusa offers tinplate products in the forms:

- Coil
- Sheet and Scroll

Product Specifications

Latinusa has a customer base with diverse industrial sector coverage nationwide. To satisfy the demands of product packaging needs in accordance with the types and characteristics of customers, Latinusa offers a large selection of size, thickness, and specification of tinplate products as provided in the following table.

Specifications of Latinusa's Tinplate Products

KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

PRODUKSI

Fasilitas Produksi

Kegiatan operasional produksi Latinusa bertempat di fasilitas pabrik di Cilegon, Banten, yang memiliki kapasitas produksi terpasang sebesar 160.000 ton per tahun.

Selama periode 2 tahun hingga akhir tahun 2011, Latinusa telah melakukan proses *revamping* sebagai langkah modernisasi teknologi mesin untuk meningkatkan kemampuan produksi selaras dengan standar operasional produksi yang diterapkan oleh produsen *tinplate* terkemuka mancanegara. *Revamping* juga bertujuan untuk mendorong ekspansi kapasitas produksi, sehingga Latinusa memiliki kemampuan untuk mendukung prospek pengembangan industri *tinplate* nasional ke depan, baik dari segi pemenuhan pertumbuhan kuantitas maupun kualitas untuk kebutuhan spesifikasi dan kegunaan yang lebih luas.

Bahan Baku

Bahan baku utama dalam proses produksi *tinplate* adalah: *Tin Mill Black Plate* (TMBP) dan timah.

Produk TMBP yang digunakan oleh Latinusa untuk memproduksi *tinplate* memiliki spesifikasi khusus, terutama dalam pemenuhan standar kualitas terbaik yang diaplikasikan untuk bahan kemasan produk makanan dan minuman yang aman dan higienis. Saat ini, TMBP yang memenuhi spesifikasi tersebut belum diproduksi secara lokal sehingga Latinusa perlu melakukan impor untuk kebutuhan produksi.

Sebagai bagian dari jaringan bisnis baja yang dikelola oleh NSSMC, Latinusa mendapatkan dukungan khusus dalam pengadaan bahan baku TMBP. Latinusa menikmati jaminan ketersediaan pasokan TMBP untuk menunjang kelangsungan kegiatan operasional, baik dalam jumlah volume yang dibutuhkan serta dengan harga yang kompetitif sesuai kondisi pasar.

Proses Produksi *Tinplate*

Pabrik *tinplate* Latinusa dibagi menjadi dua lini produksi utama.

Pada tahap awal, yaitu *Electrolytic Tinning Line* (ETL), bahan baku TMBP dilapisi timah melalui proses elektrolisis untuk memproduksi bahan *tinplate* dalam bentuk gulungan. Pasca *revamping*, Latinusa telah beralih pada teknologi *insoluble*

PRODUCTION

Production Facilities

Latinusa's production operations are located at the manufacturing plant in Cilegon, Banten, with installed production capacity of 160,000 tons per year.

For a two-year period until the end of 2011, Latinusa completed the revamping project as a strategic initiative for modernizing the machine technology to enhance production capability in line with production operational standards applied by leading international tinplate manufacturers. Revamping also targeted to expand installed production capacity, such that Latinusa commands the capability to support the overall growth of the national tinplate industry, both in terms of fulfilling volume growth as well as quality advancement related to specifications and more extensive uses.

Raw Materials

The main raw materials used in the production of tinplate are Tin Mill Black Plate (TMBP) and tin.

TMBP used by Latinusa for tinplate production has particular specifications, mainly to meet excellent quality standards applied to packaging materials of food and beverage products in terms of safety and hygiene. Today, TMBP compliant to these specifications are not produced locally, and Latinusa must still import for production requirements.

As part of the international steel business network managed by NSSMC, Latinusa obtains advantage for support of TMBP procurement. Latinusa receives guarantee for supply of TMBP to sustain the continuity of operational activities, both in volume requirements and competitive price in line with market conditions.

Production Process

Latinusa's tinplate factory is divided into two main production lines.

At the initial stage in the Electrolytic Tinning Line (ETL), TMBP is processed with tin coating by electrolysis to produce tinplate material in the form of coils. After revamping, Latinusa has switched to the insoluble anode technology for the ETL process,

anode untuk proses ETL, sehingga mendapatkan keunggulan hasil kualitas pelapisan timah dibandingkan produk *tinplate* yang diproses dengan teknologi *soluble* yang digunakan sebelumnya.

Selanjutnya, gulungan *tinplate* hasil ETL menjalani proses pemotongan sesuai dengan spesifikasi pemesanan dari masing-masing pelanggan. Untuk konsumen yang membutuhkan *tinplate* dalam bentuk lembaran, maka hasil gulungan *tinplate* diproses lebih lanjut dalam *Shearing Line* (SHL) untuk dipotong sesuai dengan spesifikasi ukuran lembaran *tinplate* yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk *tinplate* yang dipesan dalam bentuk *scroll*, gulungan *tinplate* dari proses ETL melewati *Scroll Cut Line* (SCL) untuk dipotong sesuai bentuk pola akhir bahan kemasan yang akan digunakan pelanggan.

Standar Produksi

Latinusa mengedepankan kualitas produk dan layanan yang unggul untuk membangun kepercayaan dan kesetiaan pelanggan, sebagai strategi untuk merespons tingkat persaingan global yang semakin tinggi. Untuk memastikan seluruh hasil produksi memenuhi standar kualitas terbaik, Latinusa menerapkan proses kontrol yang ketat dan berkelanjutan di setiap tahapan operasional produksi, sebagai bagian penting dalam rangkaian kegiatan pengelolaan dan implementasi sistem manajemen mutu yang unggul.

Saat ini kegiatan operasional Latinusa telah dilengkapi dengan berbagai sertifikasi dan pedoman standardisasi produksi tingkat nasional dan internasional, antara lain sertifikasi ISO 9001:2015, SNI (Standar Nasional Indonesia), ASTM (*American Society for Testing and Materials*), JIS (*Japan Industrial Standard*) dan Euronorm, serta menambahkan Sertifikasi Halal dari LPPOM MUI (Majelis Ulama Indonesia) pada tahun 2015. Standardisasi produksi sangat penting dalam memberikan keyakinan dan jaminan bahwa kegiatan dan proses operasional yang dijalankan oleh Latinusa telah sesuai dengan standar produksi terbaik yang diaplikasikan dalam industri *tinplate* global.

resulting in better quality of tin coating relative to *tinplate* products processed by the soluble technology used previously.

In the next process, *tinplate* coils from the ETL process undergo the cutting process in accordance with the specifications provided in customer orders. For customers needing *tinplate* in sheet form, *tinplate* coils are sent for further processing in the *Shearing Line* (SHL) to be cut into size specifications as required. As for *tinplate* ordered in the form of scroll, the *tinplate* coils exit the ETL into the *Scroll Cut Line* (SCL) to be cut into the final pattern of packaging materials to be used by the customers.

Production Standards

Latinusa prioritizes excellent product and service quality to build customer trust and loyalty, a strategy devised to respond to increasingly intensive global competition. To provide assurance that all final products comply with the highest quality standards, Latinusa applies strict and consistent controls at each stage of the production operations, as a critical element in a series of management activities and a process in the implementation of a superior quality management system.

Today, Latinusa has equipped its operational activities with certification and production standardization guidelines, at the national as well as international levels, including ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, SMK3, SNI (Standar Nasional Indonesia), ASTM (*American Society for Testing and Materials*), JIS (*Japan Industrial Standard*) and Euronorm, as well as Halal Certification from MUI (Majelis Ulama Indonesia) in 2015. Production standardization is critical in providing assurance that all operational activities and processes performed by Latinusa are consistent with the best practices and standards in the global *tinplate* industry.

KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Berikut adalah rangkaian sertifikasi produk dan sistem manajemen yang telah berhasil diraih oleh Latinusa hingga akhir tahun 2018.

The following table provides information on product certification and management system that Latinusa has obtained at the end of 2018.

No.	Nama Sertifikasi Name of Certification	Badan Penerbit Certification Agency	Nomor Sertifikasi Certification Number	Masa Berlaku Validity
1	Sistem Manajemen Terintegrasi	SICS	IMS 00096	30 Juni 2019
2	ISO 9001 : 2015	SICS	QSC.00020	30 Juni 2019
3	ISO 14001 :2015	SICS	EMS.00164	30 Juni 2019
4	OHSAS 18001 : 2007	SICS	OSH.01043	30 Juni 2019
5	SMK 3	SICS	SMK.01043	30 Juni 2019
6	SMK 3	Kementerian Tenaga Kerja	SMK3.2016.SUC.SK703	15 Mei 2019
7	Sertifikat Halal	MUI	00170072660515	08 Agustus 2019
8	Sistem Jaminan Halal	LPPOM MUI	HS2A7055/082017/PTN	08 Agustus 2019

Program Pengembangan Teknologi Produksi Berkelanjutan

Proyek *revamping* melansir perubahan yang sangat signifikan pada proses produksi dan operasional. Selanjutnya, Latinusa berupaya memfasilitasi proses transisi organisasi yang lancar, meliputi proses internalisasi dan adaptasi yang dilakukan secara intensif oleh seluruh organisasi. Program ini dianggap penting untuk menjaga keselarasan fungsi organisasi secara utuh karena peralihan teknologi produksi berdampak pada perubahan sistem dan prosedur kerja sehingga perlu diimbangi dengan perubahan pola pikir karyawan, khususnya mereka yang terlibat langsung dalam kegiatan operasional produksi. Hanya dengan merancang pengembangan kemampuan produksi dan organisasi yang berimbang, maka Latinusa berpotensi memaksimalkan pencapaian sasaran target produksi yang baru.

Latinusa berkomitmen untuk memanfaatkan keunggulan teknologi produksi yang dimiliki untuk meraih pertumbuhan bisnis yang berimbang dan berkesinambungan, Peralihan teknologi produksi melalui *revamping* telah memberi kesempatan bagi Latinusa untuk mengarahkan pengembangan kemampuan fasilitas produksi yang terintegrasi dengan proses produksi yang lebih efisien dan ramah lingkungan, di antaranya program peningkatan produktivitas dan program efisiensi untuk menghasilkan struktur biaya yang bersaing. Dalam proses perencanaan dan implementasi proses perbaikan, Latinusa didukung oleh tenaga ahli mancanegara, termasuk *Technical Advisor* dari NSSMC, untuk mencapai hasil yang optimal. Sinergi dengan pemegang saham ini semakin mendorong

Continuous Improvement of Production Technology

The *revamping* project introduced significant changes in the production and operational processes. Thereafter, Latinusa sought to run a smooth organizational transition, by carrying out internalization and adaptation activities intensively and extensively across the organization. This program was critical in order to maintain the alignment of organizational functions as a whole because the shift in production technology has transformed much of the work systems and procedures, making it necessary to restore balance with adjustments in the mindset of employees, particularly those directly assigned to production operations. By managing parallel and balanced development of production and organizational capabilities, Latinusa can potentially maximize performance in achieving a new level of production targets.

Latinusa is committed to harnessing its production technology excellence to generate balanced and sustainable business growth. The shift in production technology through *revamping* has provided much opportunity for Latinusa to map out the development of production capability that is integrated with more efficient and environmentally friendly production processes, including implementing productivity improvement as well as efficiency programs to build a more competitive cost structure. In carrying out business planning and improvement program activities, Latinusa receives support from international experts, including technical advisors from NSSMC, in order to achieve optimal results. The synergy with shareholders further strengthened Latinusa's determination to boost its continuous

tekad Latinusa untuk memacu proses perbaikan berkelanjutan dalam memanfaatkan keunggulan teknologi produksi yang dipadukan dengan implementasi standar layanan terbaik untuk menyetarakan Latinusa dalam jajaran produsen *tinplate* terbaik dunia.

Proses perbaikan berkelanjutan yang dilakukan oleh Latinusa meliputi inovasi dan pengembangan fasilitas produksi secara berkesinambungan pasca *revamping*. Rangkaian investasi lanjutan yang dilakukan pasca *revamping* telah berhasil melengkapi dan mendukung proses pengembangan terkait *revamping*, serta perbaikan kapasitas dan kemampuan produksi lebih lanjut dengan penggunaan teknologi produksi yang lebih mutakhir.

Latinusa telah merealisasikan visi untuk menjadi perusahaan *tinplate* terpadu dengan penambahan fasilitas pemotongan *scroll* melalui operasional SCL secara *inhouse* pada akhir tahun 2012, yang sebelumnya dilakukan oleh pihak ketiga. Selain itu, beberapa pengembangan yang menyoar ekspansi dan perbaikan proses produksi antara lain dengan pemasangan/ penggantian *Renewal Rectifier Plating* untuk menambah kapasitas proses *plating*, peremajaan peralatan produksi dengan *Upgrading PLC Fluid Utility*, serta peningkatan teknologi produksi yang berkesinambungan, di antaranya dengan penambahan *Conductor Roll Plating*, *Sink Roll* dan instalasi *Automesh Door* serta *Gauge Table Inspector*. Perbaikan proses produksi juga menyoar penerapan praktik terbaik yang lebih ramah lingkungan, termasuk penggantian *boiler*, instalasi pendingin air limbah dan implementasi program *pest control*.

Pengembangan teknologi produksi dilanjutkan pada tahun 2018 dengan investasi *Automatic Inspection* untuk memperbaiki kualitas hasil inspeksi produk, serta dilaksanakan *Reengineering Exit Section* dan *Reengineering Quenching* sebagai bagian dari upaya perbaikan kualitas hasil produksi secara berkesinambungan. Selanjutnya juga dilakukan integrasi proses *Chemical Treatment* dan *Quenching* ke dalam HMI untuk meningkatkan kemampuan operasional produksi.

Pada tahun 2019, rancangan investasi akan diarahkan pada pembaharuan beberapa infrastruktur produksi, termasuk *Scroll Cut Electrical Control*, *Renewal SHL* dan *Plating* serta *Chemical Rectifier*. Pelaksanaan keseluruhan program merupakan bagian dari komitmen Latinusa untuk mengoptimalkan kapasitas produksi dengan tetap mengedepankan kualitas produk.

improvement program as the means to leverage production technology advantage and best service standards that would promote Latinusa's position among the world's most reputable tinplate producers.

Latinusa designed its continuous post-revamping improvement program, covering innovation and production facilities development on an ongoing basis. A series of follow-up investments were undertaken after revamping functioned to complement and support process development related to revamping, as well as improvements in production capacity and capability made possible by the use of more sophisticated production technology.

Latinusa has also fulfilled the corporate vision to become an integrated tinplate company by installing a new scroll cutting facility, thus running in-house SCL operation effective from the end of 2012 that was previously subcontracted to external parties. In addition, certain development initiatives targeted expansion and improvement of the production processes, including Renewal Rectifier Plating for expansion of plating capacity, upgrading specific production equipment including PLC Fluid Utility as well as continuous improvement of production technology, including the addition of Conductor Roll Plating, Sink Roll and installing automesh door and Gauge table inspector. Certain enhancements of production processes were designed to apply best practice in environmental protection, including boiler replacement, wastewater cooling installation and implementing pest control programs.

Production technology development continued in 2018 with investment in automatic inspection to enhance the results of product quality inspection, and also completed the Reengineering Exit Section and Reengineering Quench tanks as continuous improvement efforts specifically targeting production quality. Furthermore, the integration of the Chemical Treatment and Quenching processes into HMI was done intended to enhance overall production operation and capability.

Investment allocation for 2019 is directed towards the renewal of production infrastructure, including Scroll Cut electrical control, SHL and Plating and Chemical Rectifier. The overall program implementation will promote Latinusa's commitment to optimal production capacity and product quality.

PEMASARAN MARKETING



Latinusa menerapkan strategi pemasaran dan penjualan yang komprehensif, dirancang untuk menopang posisi Latinusa dalam mempertahankan dominasi pangsa pasar domestik di tengah iklim persaingan yang tinggi.

Kegiatan penjualan *tinplate* Latinusa mengutamakan konsep total *solution provider* dimana Latinusa memberikan dukungan bisnis yang menyeluruh bagi pelanggan.

Implementasi konsep ini dilakukan dengan keunggulan layanan berbasis *Quality Cost Delivery Development (QCDD)*, yaitu:

- **Quality – Kualitas** produk dan layanan yang terbaik menjadi prioritas utama bagi Latinusa untuk memenangkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan. Pemenuhan kualitas produksi dilakukan secara konsisten melalui sertifikasi proses produksi yang memastikan penerapan standar dan sistem terbaik untuk produk *tinplate* yang dihasilkan, termasuk Sertifikasi Halal untuk menjawab kebutuhan pelanggan produsen bahan makanan dalam memenuhi tuntutan jaminan standar kualitas terbaik bagi produk mereka. Sementara kualitas layanan ditingkatkan selaras dengan penguatan budaya kerja Latinusa yang terfokus untuk merespons segala kebutuhan pelanggan (*customer-focus*);

Latinusa applies a comprehensive marketing and sales strategy, designed to support Latinusa's position in maintaining market share dominance amid high competition in the domestic industry.

In sales activities, Latinusa emphasizes the concept of total solution provider, in which Latinusa provides comprehensive business support for customers.

This concept is implemented by emphasis on service excellence based on Quality Cost Delivery Development (QCDD):

- **Quality** - The best **quality** of products and services is the main priority for Latinusa in winning customer trust and loyalty. Delivering production quality is consistently fulfilled by certification of production processes to ensure that the most superior standards and systems are in place for tinplate production, including Halal Certification to address the needs of food producers in meeting the demands of best quality standards for their products. At the same time, service quality is enhanced in line with strengthening Latinusa's work culture to be customer focused;

- **Cost – Biaya** yang efisien memberikan kekuatan daya saing melalui penawaran harga yang kompetitif bagi pelanggan. Karenanya Latinusa meningkatkan upaya efisiensi dan produktivitas kerja secara menyeluruh dan berkesinambungan agar mampu bersaing sehat dengan kompetitor dalam rangka mempertahankan penguasaan pangsa pasar yang baik;
- **Delivery – Pengiriman** produk *tinplate* tepat waktu kepada pelanggan dilakukan melalui koordinasi yang melibatkan berbagai fungsi operasional Latinusa, disertai dengan proses pengawasan secara ketat oleh tim penjualan berdasarkan perencanaan dan koordinasi dengan pelanggan agar sesuai dengan tuntutan jadwal dan proses bisnis pelanggan; dan
- **Development – Pengembangan** produk *tinplate* sesuai tuntutan perkembangan dan pertumbuhan bisnis pelanggan direncanakan secara cermat bersama pelanggan. Latinusa memberikan dukungan bernilai tambah melalui jasa layanan konsultasi oleh tim *Customer Technical Service* dari divisi *Quality Assurance* untuk membantu pelanggan dalam merancang kebutuhan kemasan *tinplate* yang akan digunakan, serta mengaplikasikan inovasi desain atau produksi, dan rangkaian inisiatif produktivitas serta efisiensi biaya, termasuk *down-gauging* untuk menghasilkan jenis kemasan yang tipis, serta *low coating* yang mendukung efisiensi biaya produksi melalui penggunaan lapisan timah yang lebih tipis.

Dengan demikian, pendekatan QCDD berfungsi untuk memberikan solusi untuk berbagai kebutuhan pada proses bisnis pelanggan saat ini maupun di masa mendatang. Cakupan layanan yang menyeluruh ini diharapkan akan mendukung terjalannya kemitraan kerja yang strategis dan saling menguntungkan untuk jangka waktu yang panjang.

Sebagai satu-satunya produsen *tinplate* di Indonesia dengan kapasitas terpasang yang masih berada di bawah tingkat konsumsi nasional, Latinusa berkomitmen untuk mengerahkan seluruh hasil produksi untuk pemenuhan kebutuhan dan permintaan di dalam negeri. Dengan volume konsumsi *tinplate* di Indonesia yang bergerak stabil pada tahun 2018, Latinusa berhasil mempertahankan dominasi pangsa pasar yang baik.

Untuk penerapan strategi dominasi pangsa pasar yang efektif, Latinusa melakukan seleksi segmen pelanggan secara cermat. Fokus pemasaran terarah pada segmen konsumen yang memiliki kebutuhan khusus dan tuntutan standar kualitas dan spesifikasi produk yang lebih prima, sehingga menghasilkan margin harga yang lebih baik. Saat ini, Latinusa telah memiliki

- **Cost - Cost** efficiency provides competitive advantage, enabling more competitive price offering to customers. To this end, Latinusa enhances work productivity and efficiency efforts in a comprehensive and sustainable manner in order to promote healthy competition within the industry and defend market share dominance;
- **Delivery - Timely delivery** of tinplate products to customers is achieved through full coordination between various operational functions within Latinusa, accompanied by a rigorous monitoring process by the sales team based on planning and coordination with customers to match the requirements dictated by the customer's business schedule and processes; and
- **Development – Tinplate product development** tailor suited to the demands of the customer's business scope and growth is a process requiring careful planning with the customers. Latinusa provides value-added support with consulting services from the Customer Technical Service team of the Quality Assurance division to assist customers in designing tinplate packaging requirements for future use, and also in applying design or production innovation, as well as cost efficiency and productivity initiatives, including down-gauging for thinner packaging alternatives and low coating designed for production cost efficiency by the use of thinner or less tin coating.

Thus, the QCDD approach functions to provide solutions for all customers' needs according to their business processes today and in the future. This comprehensive service package is specifically designed to support fostering strategic and mutually beneficial working partnerships over the long term.

As the only tinplate producer in Indonesia with installed capacity well below the national consumption level, Latinusa remains committed to mobilize its full production capacity to satisfy the needs and demand of the domestic market. With stable tinplate consumption in Indonesia in 2018, Latinusa managed to sustain market share dominance.

To effectively execute market share domination strategy, Latinusa prudently observes a selective focus on customer segments. Marketing activities are concentrated to target consumer segments that are characterized by special needs and requirements in terms of premium quality standards and product specifications, hence also offering higher price margin.

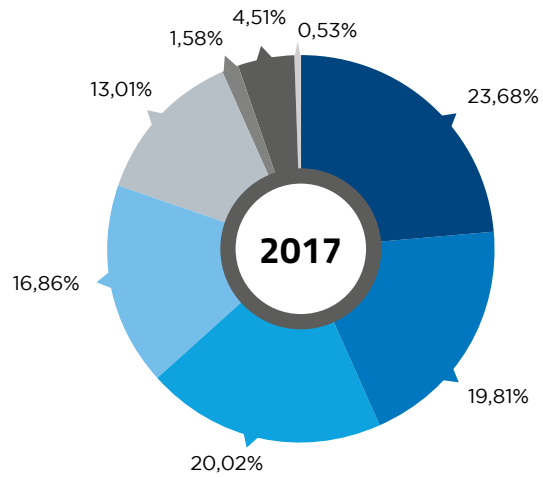
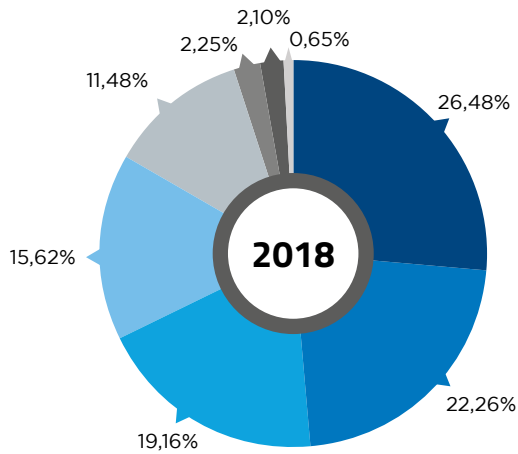
PEMASARAN
MARKETING

basis pelanggan yang setia, termasuk industri susu, makanan, baterai dan sejenisnya, dimana sebagian besar kelompok pelanggan ini telah menjalin hubungan kerja sejak awal pendirian Latinusa.

Pada tahun 2018, komposisi penjualan berdasarkan industri pengguna bahan kemasan *tinplate* adalah sebagai berikut:

Today, Latinusa maintains a loyal customer base, consisting of the milk, food, battery and other industries, and most of these customer groups have working relationship with Latinusa from the onset of its operations.

In 2018, the breakdown of sales by industries using tinplate packaging is as follows:



- Kaleng susu/Milk
- Kaleng minyak goreng /Cooking oil cans
- Kaleng bahan makanan/Food cans
- Kebutuhan *general can* /General cans
- Kemasan makanan kering /Dry food packaging
- Kemasan buah dan minuman /Fruit and beverage cans
- Kemasan produk kimia /Chemical packaging
- Kaleng cat /Paint cans

QUALITY ASSURANCE

QUALITY ASSURANCE



Quality Assurance memiliki peran penting dalam mewujudkan komitmen Latinusa untuk memberikan jaminan bahwa kualitas produk yang terbaik sampai ke tangan pelanggan.

Kegiatan yang dilakukan oleh *Quality Assurance* meliputi proses pemantauan dan penelaahan secara aktif serta berdasarkan hasil yang didapat juga merancang kebutuhan langkah perbaikan dan peningkatan selaras dengan tuntutan industri, kemajuan teknologi dan bisnis pelanggan secara berkesinambungan. Untuk memberikan jaminan mutu yang menyeluruh, maka kegiatan *Quality Assurance* terintegrasi pada keseluruhan proses bisnis yang berjalan di Latinusa, dengan alur kerja dan kegiatan sebagai berikut:

- **Tahap pra-produksi:**

Pada tahap awal bisnis ini, dipastikan proses pengadaan dan penggunaan bahan baku dengan kualitas terbaik, melalui sistem pengendalian yang diterapkan secara ketat sejak proses pemesanan hingga logistik bahan baku.

- **Tahap produksi:**

Quality Assurance menjamin setiap proses produksi berjalan sesuai dengan prosedur, sehingga produk yang dihasilkan memenuhi kebutuhan pelanggan. Pasca produksi, juga dilakukan pemeriksaan ulang terhadap hasil produksi dengan menggunakan fasilitas laboratorium yang canggih sehingga dapat dilakukan verifikasi atas kesesuaian terhadap ketentuan spesifikasi dalam pesanan pelanggan.

Quality Assurance plays an important role in actualizing Latinusa's commitment to provide assurance that the best quality products reach customers.

The activities carried out by *Quality Assurance* include active monitoring and review, then based on the results obtained also continuously devising the necessary improvement and enhancement measures in line with industry demands, technological advances and customers' businesses. In order to provide a comprehensive quality assurance, the activities performed by *Quality Assurance* are integrated in the entire business process running in Latinusa, with the following workflows and activities:

- **Pre-Production:**

At this initial business phase, the process ensures the procurement and utilization of raw materials with the highest quality standards, by operating a stringent control system starting from the time of ordering up to the logistics for raw materials.

- **Production:**

Quality Assurance serves to ensure that the entire production process runs in compliance to the procedures, so the final products are consistent with the customer's requirements. The post-production stage also involves reexamination of the final products by using sophisticated laboratory facilities as a means of verification of product conformity with the specifications in the customer order.

QUALITY ASSURANCE

QUALITY ASSURANCE

- **Tahap pemasaran:**
Keterlibatan *Quality Assurance* dalam kegiatan pemasaran mencakup pemberian informasi atau pelatihan proses produksi *tinplate* untuk pelanggan dalam rangka menunjang proses penjualan.
- **Tahap purna jual:**
Kegiatan *Quality Assurance* pada tahap layanan purna-jual khususnya melakukan penanganan klaim pelanggan. Setiap klaim yang masuk dimonitor dengan seksama, diantaranya melalui pembahasan rutin antara *Quality Assurance* dan *Sales Marketing* untuk memantau berjalannya proses penyelesaian klaim. Dalam proses klaim, dilakukan investigasi serta kunjungan ke lokasi pelanggan, semua di bawah koordinasi Divisi terkait agar segera ditentukan akar permasalahan dari pengajuan kasus klaim oleh pelanggan, dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahannya. Respons yang cepat dan tepat, serta administrasi proses klaim yang lengkap turut mendukung dalam menghindari klaim yang sama berulang di kemudian hari.
- **Marketing:**
Quality Assurance is involved in marketing activities by providing information or training on the tinplate manufacturing process for customers in order to support sales.
- **After sales:**
Quality Assurance is also active in the after sales services, by handling customer claims. Every incoming claim is properly monitored, including by holding regular discussions between *Quality Assurance* and *Sales Marketing* teams to monitor the progress of the claims settlement process. The claim process involves an investigation and visit to the customer's location, all activities under the coordination of the relevant Divisions in order to determine the root of the problem in each claim case submitted by customers, followed by implementation of corrective actions and also preventive measures. Quick and accurate response as well as meticulous claims administration helps to support in avoiding recurring claims in the future.

Salah satu aspek standar kualitas penting yang telah dilaksanakan oleh Latinusa untuk merespons kebutuhan pelanggan adalah Sistem Jaminan Halal. Dengan fokus penjualan yang terkonsentrasi pada segmen produsen makanan dan minuman, Sistem Jaminan Halal berfungsi memberikan keyakinan bahwa *tinplate* hasil produksi Latinusa telah melalui proses yang memenuhi segala ketentuan halal sesuai syariah Islam, sehingga penggunaan kemasan *tinplate* tersebut dapat meningkatkan daya jual produk pelanggan. Pada prakteknya, Latinusa menerapkan Sistem Jaminan Halal untuk mengatur bahan baku, proses produksi, produk, sumber daya manusia dan prosedur dalam rangka menjaga kesinambungan proses produksi halal sesuai dengan persyaratan LPPOM MUI. Hal ini mencakup seluruh tahapan proses hingga produk yang dipesan mencapai pihak konsumen, meliputi seleksi bahan baku, pembelian bahan, pemeriksaan bahan datang, produksi, penyimpanan dan penanganan bahan/produk serta transportasi.

One important aspect of quality standards applied by Latinusa in response to customers' needs is the Halal Assurance System. With the focus of sales concentrated on the food and beverage producer segment, the Halal Assurance System serves to provide guarantee that tinplate produced by Latinusa has complied with all processes for halal requirements based on Islamic sharia principles. Hence, the use of this tinplate product for packaging can improve the marketability of the customers' products. In practice, Latinusa applies the Halal Assurance System to manage materials, production processes, end products, human resources and procedures in order to secure the sustainability of the halal production processes in accordance with LPPOM MUI requirements. This encompasses the entire phases of the process up to the customer receiving its product, covering raw materials selection, materials purchases, inspection of incoming materials, production, storage and handling of materials/products and transportation.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Review



Latinusa memprioritaskan pengembangan sumber daya manusia yang terfokus untuk menunjang kesinambungan bisnis

Latinusa sets a priority for focused human resource development to support business sustainability

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Bagi Latinusa, sumber daya manusia (SDM) merupakan aset utama yang menentukan pelaksanaan operasional dan pencapaian kinerja Perusahaan yang baik. Guna mendukung pengembangan SDM yang selaras dengan pertumbuhan Perusahaan dan tuntutan industri, Latinusa mengerahkan berbagai program untuk merealisasikan pengembangan SDM dengan fokus pada peningkatan kemampuan dan kompetensi karyawan yang berkesinambungan.

Sistem SDM Latinusa menerapkan pendekatan Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi (MSDMBK), yang mengintegrasikan aspek kompetensi dalam bisnis Latinusa dan

For Latinusa, human resources (HR) are the main assets that determine favorable operational and performance achievement for the Company. To support HR development in line with the Company's growth and industry developments, Latinusa applied various programs to promote HR development focused on continuously improving employee capabilities and competencies.

Latinusa's HR system applies the approach of Competence Based Human Resource Management (CBHRM), which functions to integrate employee competence in Latinusa's

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

berbagai kegiatan SDM, meliputi proses rekrutmen, pelatihan dan pengembangan personil, perencanaan karir, manajemen kinerja, serta strategi remunerasi. Sehingga sistem ini dapat memastikan berjalannya proses pengembangan SDM yang komprehensif dan optimal.

Rekrutmen dan Manpower Tahun 2018

Latinusa telah menyusun rancangan strategi pemenuhan *Manpower* Perusahaan (Latinusa 2020) sebagai panduan untuk mempersiapkan regenerasi dan mendukung kelancaran operasional bisnis. Mengacu pada perencanaan tersebut, pada tahun 2018 telah dilakukan rekrutmen sebanyak 9 orang karyawan, dengan rincian sebagai berikut:

No	Karyawan Employee	Tingkat Pendidikan Education Level	Jumlah Total	Unit Penempatan Unit Assignment
1	Management Trainee	S1 Bachelor's Degree	2	Divisi Proses Penjualan Sales Process Division
2	Trainee	SMA/Sederajat Senior High School/ Equivalent	5	Divisi Produksi Production Division
		SMA/Sederajat Senior High School/ Equivalent	2	Divisi Perencanaan Produksi & Pengendalian Persediaan Production Planning & Inventory Control Division

Latinusa menerapkan kebijakan rekrutmen yang selektif berdasarkan standar yang tinggi melalui beberapa tahap proses rekrutmen. Pelaksanaan rekrutmen adalah melalui kerja sama dengan lembaga asesmen yang terpercaya dan independen untuk memperoleh karyawan yang berkualitas dan siap untuk dilatih sesuai dengan peta kompetensi Perusahaan. Dalam proses rekrutmen, Latinusa berkomitmen untuk berkontribusi dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja lokal di sekitar pusat kegiatan operasional, yaitu Provinsi Banten khususnya Kota Cilegon dan Serang. Di antara 9 karyawan baru di atas, sejumlah 8 orang, atau 88,9% berasal dari Provinsi Banten.

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Pengembangan SDM dilakukan secara konsisten dengan mengacu pada rancangan *Training & Development Matrix* yang disusun secara tahunan. Fokus proses pengembangan ditujukan untuk menghasilkan SDM yang kompeten dan profesional selaras dengan tuntutan dan perkembangan operasional bisnis Perusahaan.

business and the entire spectrum of strategic HR activities, including recruitment, training and personnel development, career planning, performance management, and remuneration strategy. Therefore, the system ensures the operation of an optimum and comprehensive HR development process.

Recruitment and Manpower in 2018

Latinusa has prepared a strategic manpower planning (Latinusa 2020) as the basic guidance for preparing leadership regeneration that supports overall business operations. Maintaining consistency with the plans, Latinusa recruited a total of 9 employees in 2018 as follows:

Latinusa maintains a selective recruitment policy based on high standards, applying several phases of recruitment processes. Latinusa carries out recruiting activities through a collaboration with a trusted independent assessment institution in order to obtain highly qualified employees, who will be trained based on the Company's competency profile. The recruitment process also serves the Company's commitment to contribute in boosting local employment efforts, applicable to its operational center in the province of Banten, particularly the cities of Cilegon and Serang. Of 9 new recruits in 2018, a total of 8 people, or equivalent to 88.9%, are local residents of Banten province.

HR Development and Training

HR development at Latinusa consistently follows the Training & Development Matrix, which is prepared on an annual basis. The focus of development is to foster competent and professional HR in line with the demands and developments of the Company's business operations.

Tabel berikut memberikan gambaran pelaksanaan program-program pengembangan SDM selama tahun 2018.

The following table provides information on HR development programs in 2018:

No	Aspek Aspect	2018	2017	Keterangan Description
1	Realisasi dana pendidikan dan pelatihan (Rp) Actual training and education costs (Rp)	745.290.202	690.014.117	Naik 8% Higher by 8%
2	Jumlah karyawan yang diikutsertakan dalam program pendidikan dan pelatihan (Karyawan) The number of employees participating in training and education programs (Employees)	187	214	Turun 13%, seiring dengan jumlah Karyawan yang berkurang dari tahun sebelumnya. Lower by 13%, in line with the declining number of employees relative to the previous year.
3	Total jam pelatihan (Jam) Total training hours (Hours)	8.044	9.097	Turun 12%, seiring dengan jumlah Karyawan yang berkurang dari tahun sebelumnya. Lower by 12%, in line with the declining number of employees relative to the previous year.
4	Rata-rata jam pelatihan per peserta pelatihan (Jam) Average training hour per participating employee (Hours)	43,02	42,51	Naik 1% Higher by 1%
5	Rata-rata jam pelatihan terhadap total karyawan (Jam) Average training hour to total employees (Hours)	30,47	32,26	Turun 6%, seiring dengan jumlah Karyawan yang berkurang dari tahun sebelumnya. Lower by 6%, in line with the declining number of employees relative to the previous year.

Pada tahun 2018, karyawan Latinusa mengikuti program pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

Latinusa employees participated in the following training and education programs during 2018:

NO.	Tanggal Pelatihan Date of Training	Nama Pelatihan/ Pendidikan Name of Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Total Jam Pelatihan x Jumlah Peserta Total of Training Hours x Number of Participants
1	30-31 Januari 2018	Kepabeanaan	1	16
2	1,2,5,6 Februari 2018	Induction Training Karyawan Trainee in Production Division & MT in Sales Process Division	8	256
3	13 Februari 2018	Quality Management Seminar	24	96
4	13 Februari 2018	Seminar Pendalaman POJK	1	8
5	13-16 Maret 2018	Quality Inspection	40	1280
6	14 Maret 2018	Enhance Operation Efficiency and Quality Through Digitization and Optimization	2	16
7	26 Maret 2018	Sosialisasi Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard	1	4
8	28-29 Maret 2018	Plant Maintenance untuk Mesin Produksi (Boiler, Heat Exchanger, Pressure Vessel) dan Alat Penunjang (Genset dan Compressor)	1	16
9	28-29 Maret 2018	Pompa dan Sistem Pemipaan	22	352
10	4-6 April 2018	Production Operation Management	1	24
11	5-April 2018	Seminar Keselamatan Kerja	2	16

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

NO.	Tanggal Pelatihan Date of Training	Nama Pelatihan/ Pendidikan Name of Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Total Jam Pelatihan x Jumlah Peserta Total of Training Hours x Number of Participants
12	10-11 April 2018	<i>Corporate Secretary</i> Angkatan V	1	16
13	26-Apr-18	Tenaga Kesehatan Keperawatan	1	4
14	3-4 Mei 2018	Manajemen Perawatan Bangunan	1	16
15	7-11 Mei 2018	BTCLS AGD Dinkes DKI Jakarta	1	40
16	8 Mei 2018	<i>Technical for Chemicals and Petrochemicals Industries</i>	1	8
17	8-9 Mei 2018	Tenaga Kerja Bangunan Tingkat Tinggi Tingkat 2	3	48
18	14 Mei 2018	Pemeliharaan AC	9	72
19	15-17 Mei 2018	Sertifikasi & Pelatihan Pemadam Kebakaran Tingkat D	1	24
20	4-6 Juli 2018	Penyegaran Petugas Proteksi Radiasi Industri Tingkat 2	1	24
21	9-12 Juli 2018	Operator <i>Genset</i>	2	64
22	9-21 Juli 2018	Ahli K3 Umum	1	104
23	24-25 Juli 2018	<i>Effective Public Relations</i>	1	16
25	1-3 Agustus 2018	Operator <i>Forklift</i>	1	24
26	27-28 Agustus 2018	<i>First Aid Level 2</i>	24	384
27	5-9 September 2018	Petugas K3 Laboratorium	1	40
28	10-20 September 2018	Petugas Proteksi Radiasi Tingkat 3	1	88
29	19-20 September 2018	<i>Workshop</i> Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup Nasional	1	16
30	20-21 September 2018	<i>Drum Shear</i>	21	168
31	24-25 September 2018	Pengetahuan Dasar <i>Defect</i> Pada TMBP	33	528
33	26-27 September 2018	<i>Refresh Input Data SAP Process</i>	7	112
34	26-27 September 2018	Pengetahuan Dasar <i>Shearing Line & Scroll Cutting Line</i>	30	480
35	28 September, 1-3 Oktober 2018	Teknik Kalibrasi & Analisa Kimia	12	384
36	3 Oktober 2018	Laporan Keuangan	6	24
37	4 Oktober 2018	Partisipasi Anggota IISIA <i>One Day Course</i> 2018	1	8
38	10 Oktober 2018	<i>Cyber Security Workshop</i>	1	4
39	10-11 Oktober 2018	<i>Quality Management System</i>	1	16
40	15-16 Oktober 2018	ISO 45001:2018 <i>Migration & Implementation</i>	29	464
41	17-19 Oktober 2018	<i>Production Operation Planning & Control</i>	1	24
42	22-23 Oktober 2018	ISO 45001:2018 <i>Internal Audit</i>	30	480
43	31 Oktober - 10 November 2018	Pelatihan Koordinator Penanggulangan Kebakaran Tingkat A & B	1	88
44	5-8 November 2018	<i>Awareness ISO 3100: 2018</i>	48	1536
44	13-14 November 2018	Sistem Jaminan Halal	2	32
48	16-18 November 2018	ACLS PERKI	1	24
49	23-Nov-18	Inisiasi Persiapan Pelatihan Pra-Purnabhakti	20	40
50	3-6 Desember 2018	Operator <i>Boiler</i> Kelas 2	3	96
51	11 Desember 2018	<i>Solution to Protect Against Workplace Hazards</i>	1	8
52	17-19 Desember 2018	Pra-Purnabhakti	19	456

Program Pelatihan Pra-Purnabhakti 2018

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam memenuhi peraturan perundangan ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama, maka diselenggarakan Pelatihan Pra-Purnabhakti untuk Karyawan yang akan pensiun beserta pasangannya. Program ini diberikan dua tahun menjelang Karyawan memasuki usia pensiun.

Materi yang diberikan meliputi:

1. Persiapan secara Psikologis dalam menghadapi pensiun, yang disampaikan oleh Psikolog;
2. Kesehatan di hari tua, yang disampaikan oleh Dokter;
3. Manajemen Keuangan dan Investasi, yang disampaikan oleh pakar keuangan dan investasi;
4. Wirausaha, yang disampaikan oleh para pengusaha yang sudah berhasil di berbagai bidang usaha; dan
5. Kunjungan ke lokasi tempat usaha, untuk memberikan gambaran yang riil bagi para peserta.

Pada tahun 2018, dilakukan pengembangan atas program Pelatihan Pra-Purnabhakti, melalui penambahan jenis program dan konsep pelatihan yang diberikan. Diharapkan pengembangan ini akan menghasilkan manfaat yang lebih baik dan secara langsung dirasakan oleh Karyawan. Materi yang ditambahkan beserta detail pelaksanaannya adalah:

1. Asesmen Psikologis

Kegiatan ini berfungsi untuk menilai bakat yang dimiliki oleh peserta dalam berwirausaha. Setiap peserta diberikan kesempatan untuk mengetahui tingkat kemampuan berwirausaha dan bidang apa yang paling cocok dengan kepribadian masing-masing peserta.

2. Materi Bisnis Online

Suatu upaya untuk menyesuaikan dengan perkembangan terkini dalam masyarakat, program ini menghadirkan sosok pelaku bisnis yang memiliki *Platform Bisnis Online* yang sukses di Indonesia. Sehingga para peserta dapat mengikuti tren bisnis yang sedang berkembang saat ini.

3. Program Pendampingan Usaha selama maksimal satu tahun

Program Pendampingan Usaha merupakan sebuah program penting yang dibentuk berdasarkan *cluster* sesuai dengan minat dan bakat masing-masing peserta. Teknis pelaksanaannya dilakukan dengan memberikan peserta program teori secara mendalam, *coaching* dan praktik langsung di lapangan, dengan didampingi konsultan dan pengusaha yang telah memiliki rekam jejak yang baik, sehingga peserta dapat terjun usaha secara langsung.

Pre-Retirement Training Program 2018

As a form of commitment in fulfilling labor regulations and the Collective Labor Agreement, the Company carries out Pre-Retirement Training for employees, who are entering retirement, along with their partners. This program is given two years prior to the employee reaching retirement age.

The materials provided are as follows:

1. Psychological preparation in facing retirement, provided by a psychologist;
2. Health at old age, provided by a doctor;
3. Financial and Investment Management, provided by financial and investment experts;
4. Entrepreneurship, provided by entrepreneurs who have succeeded in many business ventures; and
5. On-site visit to business locations, to provide a hands-on experience for the participants

In 2018, the Company developed the Pre-Retirement Training program, by expanding the program types and training concepts provided. This development is designed to create better benefits that are directly felt by employees. These new materials and their implementation are as follows:

1. Psychological Assessment

This activity serves to assess the participants' talents set in entrepreneurship. Each participant is given the opportunity to understand the level of entrepreneurship ability and what fields are best suited to the personality of each participant.

2. Online Business Materials

An effort to accommodate the latest social developments, this program strives to invite business people who have operated successful Online Business Platforms in Indonesia. Therefore, the participants can follow the current business trends.

3. Business Assistance Program for a maximum term of one year

The Business Assistance Program is an important program that is formed based on clusters according to the interests and talents of the participants. The technical implementation is carried out by giving participants in-depth theoretical learning, coaching and on-field practice, accompanied by consultants and entrepreneurs who have established track record in order for the participants to

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Jika peserta telah lebih dulu merintis usaha, maka proses pendampingan dijadikan media untuk pengembangan usahanya.

Melalui perubahan konsep Program Pelatihan Pra-Purnabhakti ini, diharapkan peserta mendapatkan manfaat yang lebih baik secara teori maupun praktik di lapangan. Dengan demikian di saat memasuki usia pensiun, peserta dapat menikmati masa pensiun yang bahagia dan sejahtera sesuai slogan Karyawan Latinusa.

Program Pelatihan untuk Pelanggan

Selain melaksanakan program pelatihan dan pengembangan bagi Karyawan, Latinusa juga memberikan pelatihan kepada pelanggan. Hal ini sejalan dengan Budaya Perusahaan yakni Fokus Terhadap Pelanggan, sebagai komitmen untuk membangun loyalitas tinggi dan menjadi mitra yang baik bagi pelanggan.

Latinusa selalu menyambut dengan positif apabila terdapat permintaan dari pelanggan untuk mendalami proses pembuatan *tinplate*, baik secara teori maupun melalui tinjauan langsung ke area pabrik. Kegiatan ini berlangsung sesuai kebutuhan setiap tahun. Pada tahun 2018, telah dilakukan pelatihan sebanyak 1 kali dengan melibatkan 1 pelanggan.

Manajemen Kinerja

Latinusa menerapkan sistem Manajemen Kinerja yang bertujuan untuk memastikan bahwa Sasaran Organisasi telah dicapai secara konsisten, melalui mekanisme yang efektif, efisien dan terukur. Sistem Manajemen Kinerja mengacu pada *Key Performance Indicators (KPI)* yang diintegrasikan dengan Kompetensi Utama (*Core Competencies*), berdasarkan mekanisme sebagai berikut:

1. Key Performance Indicators (KPI)

Setiap awal tahun, seluruh unit di Latinusa menandatangani target/sasaran kerja yang ditetapkan oleh Manajemen berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun bersangkutan. Selanjutnya, target unit tersebut diturunkan menjadi target KPI bagi masing-masing karyawan. Bobot yang ditetapkan untuk pencapaian KPI terhadap penilaian kinerja karyawan adalah sebesar 75%, dan berlaku untuk semua level jabatan.

2. Kompetensi Utama

Selain pencapaian KPI, penilaian kinerja karyawan juga mempertimbangkan aspek Kompetensi Utama dengan bobot sebesar 25% yang berlaku untuk semua level jabatan. Penilaian berdasarkan Kompetensi Utama dilakukan terhadap aspek-aspek sebagai berikut:

launch the business. If the participants have already started a business, then the mentoring process can be used for mapping the development of their business.

With the change in the concept of the Pre-Retirement Training Program, the Company hopes that the participants will obtain better benefits in theory as well as in practice. Therefore, upon entering retirement the participants can look forward to a happy and prosperous retirement, as provided in the slogan of Latinusa Employees.

Training Program for Customers

In addition to implementing training and development programs for employees, Latinusa also provides training to customers. This is in line with the Corporate Culture of Customer Focus, as a commitment to build strong loyalty and being a good partner for customers.

Latinusa constantly welcomes the opportunity to assist customers when requesting to explore the tinplate production process, both in theory as well as site visit to the plant facilities. This activity is carried out as necessary every year. In 2018, Latinusa conducted one training session for one customer.

Performance Management

Performance management is an activity undertaken by Latinusa to ensure that the organization has attained consistency of targets in an effective and efficient manner. Latinusa implements the Performance Management System based on Key Performance Indicators (KPI) that are integrated with the Core Competencies, taking reference to the following mechanism:

1. Key Performance Indicators (KPI)

At the beginning of each year, all units sign specified operational targets/objectives set by Management based on the current year's Work Plan and Budget (RKAP). Unit targets are subsequently broken down into individual KPI targets for each employee. The total weight assigned to KPI achievement is 75% of the employee performance score and is applicable to all job levels.

2. Core Competency

In addition to KPI achievement, the Company also considers Core Competency into employee performance assessment for a total value of 25%, applicable to all job levels. Assessment of Core Competencies is made based on the following aspects:

- a. Integritas
- b. Profesionalitas
- c. Fokus Terhadap Pelanggan

Dengan mengintegrasikan aspek Kompetensi Utama sebagai komponen penilaian, maka diharapkan bahwa fokus terhadap pencapaian KPI tetap diimbangi dengan tindakan dan perilaku sesuai dengan Kode Etik dan budaya Perusahaan yang telah diterapkan dalam lingkungan Perusahaan.

3. Prestasi Kerja

Prestasi kerja karyawan ditetapkan dengan skor yang dihasilkan dari penilaian berdasarkan 2 (dua) aspek di atas. Skor tersebut menjadi basis penetapan penghargaan yang diberikan kepada karyawan atas prestasi kerja yang diraih, sehingga karyawan dapat termotivasi untuk meraih pencapaian KPI yang terbaik, yang pada akhirnya turut mendorong kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Ketentuan rentang nilai dan penghargaan yang diberlakukan oleh Latinusa saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel Nilai Kinerja/Performance Grade Table

No	Nilai Kinerja Performance Grade	Keterangan Description	Penghargaan atas Skor Kinerja Appreciation to Performance Grade	
			Apresiasi Kinerja Performance Appreciation (One Time Payment)	Kenaikan Gaji Pokok (Rata-Rata) dari Middle Grade Basic Salary Increase (Average) from Middle Grade
1	P1	Baik Sekali Excellent	120% x Gaji Pokok Masing-Masing 120% of Basic Salary	4,25%
2	P2		110% x Gaji Pokok Masing-Masing 110% of Basic Salary	3,75%
3	P3	Baik Good	100% x Gaji Pokok Masing-Masing 100% of Basic Salary	3,25%
4	P4		90% x Gaji Pokok Masing-Masing 90% of Basic Salary	2,75%
5	P5		80% x Gaji Pokok Masing-Masing 80% of Basic Salary	2,50%
6	P6		70% x Gaji Pokok Masing-Masing 70% of Basic Salary	2,00%
7	P7	Cukup Fair	60% x Gaji Pokok Masing-Masing 60% of Basic Salary	1,50%
8	P8		50% x Gaji Pokok Masing-Masing 50% of Basic Salary	1,00%
9	P9	Kurang Low Performance	0% x Gaji Pokok Masing-Masing 0% of Basic Salary	0,00%
10	P10	Kurang Sekali Very Low Performance	0% x Gaji Pokok Masing-Masing 0% of Basic Salary	0,00%

- a. Integrity
- b. Professionalism
- c. Customer Focus

By integrating Core Competency as an assessment factor, Latinusa expects that employees will provide balanced focus on their KPI achievement with proper conducts and behaviors as stipulated in the code of conduct as well as corporate culture that have been embedded throughout the Company's organization.

3. Work Performance

Assessment of work performance is by a score derived on the basis of the two above aspects. The total performance score determines the amount of appreciation awarded to individual employees, as an incentive to motivate an optimum KPI achievement that would ultimately drive Company-wide performance.

Currently, the Company provides a range of grade and appreciation rewards as follows:

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Strategi Remunerasi

Latinusa menerapkan strategi remunerasi berbasis kompetensi dengan pendekatan HAY. Jumlah remunerasi yang diterima oleh karyawan ditentukan berdasarkan *Grade* posisi masing-masing karyawan, yang diperoleh dari hasil evaluasi terhadap tiga aspek utama:

- Know-How**
Segala jenis pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menghasilkan kinerja minimal dari suatu posisi/jabatan.
- Problem Solving**
Tingkatan pemikiran, analisa, dan evaluasi yang diperlukan dari suatu posisi/jabatan.
- Accountability**
Tingkat tanggung jawab dari suatu posisi/jabatan.

Mengacu pada tiga aspek di atas, Latinusa menerapkan sejumlah 22 *Grade* posisi bagi karyawan sebagai berikut:

No	Level Jabatan	Grade	Job Level
1	General Manager	1 – 3	General Manager
2	Kepala Divisi	4 – 7	Division Head
3	Kepala Bagian	8 – 12	Department Head
4	Kepala Seksi	13 – 17	Section Head
5	Pelaksana	18 – 22	Officer

Tingkatan *Grade* seorang karyawan menentukan tingkat dan jenis remunerasi dan manfaat benefit yang diterima. Secara umum, Latinusa memberikan paket remunerasi dan benefit sesuai rincian dalam tabel berikut:

Fixed Payments

No.	Komponen Component	General Manager (Grade: 1-3)	Kepala Divisi Division Head (Grade: 4-7)	Kepala Bagian Department Head (Grade: 8-12)	Kepala Seksi Section Head (Grade: 13-17)	Pelaksana Officer (Grade: 18-22)	Keterangan Description
1	Pembayaran Bulanan Monthly payment						
	Gaji Pokok Basic Salary	√	√	√	√	√	Besaran nominal tergantung Level <i>Grade</i> masing-masing karyawan. Nominal value depends on employee's Grade Level
	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	√	√	√	√	√	<ul style="list-style-type: none"> Besaran nominal tergantung Level Jabatan masing-masing karyawan. Nominal value depends on employee's Grade Level Khusus GM & Kepala Divisi yang mendapatkan uang pengganti fasilitas kendaraan dinas, Tunjangan Transportasi tidak dibayarkan. GM & Managers who get reimbursed for official vehicles facility do not receive transportation allowance
	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	√	√	√	√	√	Besaran nominal tergantung Level Jabatan masing-masing karyawan. Nominal value depends on employee's Grade Level.

Remuneration Strategy

Latinusa applies a competency-based remuneration strategy based on HAY methodology. By this approach, employees receive remuneration as determined by the Grade level applicable to each employee, which is obtained by assessment based on the following three aspects:

- Know-How**
All types of knowledge, skills, and experience needed to produce the minimum performance of a position/ job level.
- Problem Solving**
The level of thought, analysis, and evaluation required of a position/job level.
- Accountability**
The level of responsibility of the position/job level.

By this method, Latinusa's employees are assigned into 22 Grade Level Positions, as follows:

The Grade level determines the amount of remuneration and other benefits that employees receive. The following table provides an overview of Latinusa's remuneration and benefit strategy.

No.	Komponen Component	General Manager (Grade: 1-3)	Kepala Divisi Division Head (Grade: 4-7)	Kepala Bagian Department Head (Grade: 8-12)	Kepala Seksi Section Head (Grade: 13-17)	Pelaksana Officer (Grade: 18-22)	Keterangan Description
	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	√	√				
	Uang Pengganti Fasilitas Kendaraan Vehicle Reimbursement	√	√				
	Tunjangan Bahan-Bakar Kendaraan Gasoline Allowance	√	√				
2	Satu Kali Pembayaran One Time Payment						
	THR (1 x Gaji) Feast Allowance (1xSalary)	√	√	√	√	√	Besaran nominal berdasarkan gaji masing-masing karyawan. Gaji = Gaji Pokok + Tunjangan Transportasi + Tunjangan Perumahan. Nominal value depends on employee's Grade Level. Salary = Basic Salary + Transport Allowance + Housing Allowance
	Gaji ke-13 (1 x Gaji) 13 th Salary (1xSalary)	√	√	√	√	√	Besaran nominal berdasarkan gaji masing-masing karyawan. Gaji = Gaji Pokok + Tunjangan Transportasi + Tunjangan Perumahan Nominal value depends on employee's Grade Level. Salary = Basic Salary + Transport Allowance + Housing Allowance
	Tunjangan Cuti Tahunan (Rata-Rata 1,33 x Gaji) Annual Leave Allowance (in average 1.33 x Salary)	√	√	√	√	√	Besaran nominal berdasarkan gaji masing-masing karyawan. Gaji = Gaji Pokok + Tunjangan Transportasi + Tunjangan Perumahan Nominal value depends on employee's Grade Level. Salary = Basic Salary + Transport Allowance + Housing Allowance

Variable Payments

No.	Komponen Component	General Manager (Grade: 1-3)	Kepala Divisi Division Head (Grade: 4-7)	Kepala Bagian Department Head (Grade: 8-12)	Kepala Seksi Section Head (Grade: 13-17)	Pelaksana Officer (Grade: 18-22)	Keterangan Description
1	Pembayaran Bulanan Monthly Payments						
	Uang Makan (Per-Kehadiran) Meal Allowance (per attendance)	√	√	√	√	√	
	Premi Kesehatan (10%-15% x Gaji) 10%: Karyawan Status Lajang 15%: Karyawan Status Menikah Health Insurance (10%-15% x Salary) 10%: Single Employees 15%: Married Employees	√	√	√	√	√	Premi Kesehatan dibayarkan jika Karyawan tidak menggunakan fasilitas jaminan pengobatan yang diberikan oleh Perusahaan pada bulan berjalan. Health insurance is paid out when the employee does not use the medical assurance facility provided by the Company in the current month.

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

No.	Komponen Component	General Manager (Grade: 1-3)	Kepala Divisi Division Head (Grade: 4-7)	Kepala Bagian Department Head (Grade: 8-12)	Kepala Seksi Section Head (Grade: 13-17)	Pelaksana Officer (Grade: 18-22)	Keterangan Description
	Insentif Incentive	√	√	√	√	√	Insentif bulanan diberikan atas tingkat pencapaian: Provided based on achievement: 1. Tingkat Pencapaian Produktivitas "TPH (Ton per Hour)" Production Achievement 2. Tingkat Pemakaian Timah Finished Good Inventory 3. Tingkat Pencapaian Yield Yield Achievement 4. Tingkat Pencapaian Volume Penjualan Sales Volume Achievement 5. Tingkat Pencapaian Plant Availability (PA) Plant Availability (PA) Achievement 6. Nilai Klaim Claim Amount 7. Waktu Penyelesaian Klaim Claim Settlement Period 8. Tingkat Persediaan Inventory Level
	Tunjangan Shift Shift Allowance			√	√	√	Diberikan untuk karyawan yang bekerja dengan waktu shift. Provided to employees working in shift schedule:
2	Satu Kali Pembayaran One Time Payments						
	Bantuan Pendidikan untuk Anak Karyawan Educational Benefit for Employee's Children	√	√	√	√	√	Besaran tergantung level pendidikan anak Nominal value depends of the child's education level
	Apresiasi Penilaian Kinerja Karyawan Work Performance Recognition	√	√	√	√	√	Besaran tergantung Nilai Prestasi Kerja dan Gaji Pokok masing-masing karyawan Nominal value depends on each employee's work performance score and basic salary
	Program Insentif Ekstra Premi Kesehatan (4x Premi Kesehatan) 40%: Karyawan Status Lajang 60%: Karyawan Status Menikah Incentive Program, Additional Health Insurance (4x Health Insurance Premium) 40%: Single Employees 60%: Married Employees	√	√	√	√	√	Ekstra Premi Kesehatan dibayarkan jika Karyawan tidak memanfaatkan Fasilitas Jaminan Pengobatan yang diberikan oleh Perusahaan selama periode satu tahun penuh (Januari-Desember). Additional Health Insurance Premium is paid out when the employee does not use the medical assurance facility provided by the Company over the full year (January-December).

Benefit

No.	Komponen Component	General Manager (Grade: 1-3)	Kepala Divisi Division Head (Grade: 4-7)	Kepala Bagian Department Head (Grade: 8-12)	Kepala Seksi Section Head (Grade: 13-17)	Pelaksana Officer (Grade: 18-22)	Keterangan Description
1	Jaminan Kesehatan Karyawan & Keluarga Health Facility	√	√	√	√	√	Plan yang diberikan tergantung Level Jabatan Plan as determined by Grade Level
2	BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment - Jaminan Hari Tua Pension Insurance (5,7%) - Jaminan Kecelakaan Kerja Work Insurance (0,89%) - Jaminan Kesehatan Health Insurance (0,3%) - Jaminan Pensiun Pension Fund (3%)	√	√	√	√	√	Total iuran 9,89%, 6,89% dibayarkan oleh Perusahaan, 3% dibayarkan oleh karyawan Total contribution is 9.89%, 6.89% paid by the Company, 3% paid by the employee
3	Program Pensiun iuran Pasti (Dana Pensiun Mitra Krakatau) Fixed Fee Pension Program (Mitra Krakatau Pension Fund)	√	√	√	√	√	Total iuran 15% dari Gaji total contribution is 15% of salary 10% dibayarkan oleh Perusahaan 10% is paid by the Company 5% dibayarkan oleh karyawan 5% is paid by the employee
4	Program Pensiun Manfaat Pasti Asuransi Pensiun Dwiguna Defined Benefit Pension Program Dwiguna Pension Insurance	√	√	√	√	√	Diberikan untuk karyawan yang diangkat sebagai karyawan tetap sampai dengan tahun 2008 Given to employees who have been appointed as permanent employees up to 2008
5	Program Kesehatan Pensiun (PROKESPEN) Pension Health Program (PROKESPEN)	√	√	√	√	√	Benefit jaminan kesehatan bagi karyawan yang telah memasuki usia pensiun. Mulai diberlakukan per tanggal 1 Januari 2013. Health benefit provided to employees going into retirement. Effectively applied since January 1, 2013
6	BPJS Kesehatan BPJS Healthcare Security	√	√	√	√	√	Total iuran 5% (4% Perusahaan, 1% Karyawan) Total contribution is 5% of salary (4% by the Company, 1% by the employee)
7	Tabungan Kesejahteraan Karyawan Employees Welfare Savings	√	√	√	√	√	Untuk Karyawan yang diangkat sebagai Karyawan Tetap mulai tahun 2009, total iuran 10,88% dari gaji pokok (7,30% dibayarkan oleh Perusahaan, 3,58% dibayarkan oleh karyawan) For the employee who have been appointed as permanent employees started on 2009, total contribution 10,88% from basic salary (7.30% paid by the Company, 3.58% paid by the employee)

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Survei Kepuasan Karyawan

Pada tahun 2018, dilakukan survei kepuasan karyawan yang berfungsi untuk mengukur tingkat kepuasan karyawan terhadap pekerjaan dan perusahaan tempat bekerja.

Pada survei yang dilakukan tahun 2018, dilakukan penilaian terhadap 6 aspek, yaitu Aspek Organisasi, Aspek Pekerjaan, Aspek Pengembangan, Aspek Lingkungan Kerja, Aspek Benefit, serta Aspek Komitmen dan Tata Nilai. Sebanyak 58% dari keseluruhan karyawan di Latinusa terlibat sebagai sampel. Hasil survei menunjukkan bahwa Latinusa memiliki tingkat kepuasan karyawan dengan nilai rata-rata 5,61 (Puas), dari skala dengan nilai tertinggi 7 yaitu Sangat Puas dan terendah 1, yaitu Sangat Tidak Puas.

Dengan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar aspek survei karyawan Latinusa memberikan penilaian positif dan mengindikasikan level komitmen kerja yang relatif tinggi. Sebagian responden memiliki kepuasan yang tinggi terhadap organisasi dan pekerjaannya, menganggap pekerjaannya sebagai hal yang menantang dan menarik, serta memiliki level optimisme yang baik terhadap masa depan Perusahaan.

Melalui hasil survei ini, diharapkan Perusahaan dan Karyawan dapat bersama saling memberikan dukungan yang kuat dalam merealisasikan tujuan Perusahaan dengan komitmen tinggi untuk meraih kepuasan Karyawan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja karyawan, kualitas produksi, serta memberikan kepuasan terhadap pelanggan.

Profil Karyawan

Pada tahun 2018, terdapat penurunan jumlah karyawan sebesar 8,65% menjadi 264 orang karyawan pada akhir tahun, dibandingkan sejumlah 289 orang karyawan pada akhir tahun 2017.

Komposisi karyawan pada tahun 2018 terdiri dari 254 orang karyawan tetap (96,21%) dan 10 karyawan kontrak langsung (3,79%). Distribusi karyawan berdasarkan lokasi kerja adalah 238 karyawan (90,15%) bertugas di Cilegon, 22 karyawan (8,33%) di kantor Jakarta dan 4 karyawan (1,52%) di kantor perwakilan Surabaya.

Employee Satisfaction Survey

In 2018, the Company performed an employee satisfaction survey designed to measure the level of employee satisfaction with work and the company where they work.

In the survey conducted in 2018, a total of 6 aspects were scored, which are Organizational Aspects, Job Aspects, Development Aspects, Work Environment Aspects, Benefit Aspects, as well as Commitment and Corporate Value Aspects. Approximately 58% of all employees in Latinusa participated as samples. The survey results show that Latinusa recorded employee satisfaction with an average score of 5.61 (Satisfied), from a scale with the highest score of 7 for Very Satisfied and the lowest 1 for Very Dissatisfied.

With these results, it can be concluded that most aspects of the Latinusa employee survey provide positive assessment, hence indicating a relatively high level of work commitment. Some respondents have high satisfaction with their organization and work, regarding their work as challenging and interesting and also having good level of optimism towards the Company's future.

Given the results of this survey, it is expected that the Company and employees can mutually provide strong support in realizing the Company's goals and with high commitment to achieve employee satisfaction, thus ultimately improving employee performance, production quality, and providing satisfaction to customers.

Employee Profile

In 2018, there was a decline in the number of employees by 8.65% to 264 employees at the end of the years compared to 289 employees at the end of 2017.

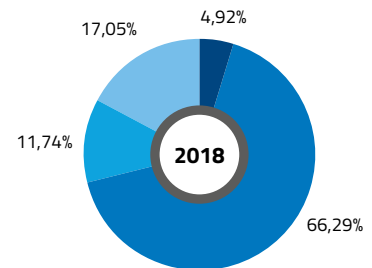
The composition of employees by status for the year 2018 consists of 254 permanent employees (96.21%) and 10 people are direct contract employees (3.79%). Distribution by work location is 238 employees (90.15%) working in Cilegon, 22 employees (8.33%) in the Jakarta office, and 4 employees (1.52%) in the Surabaya representative office.

Berikut adalah informasi terkait komposisi karyawan Latinusa berdasarkan Direktorat, Jabatan, Masa Kerja, Usia, dan Tingkat Pendidikan:

Below is information regarding composition of employees by Directorate, position, years of service, age, and education level:

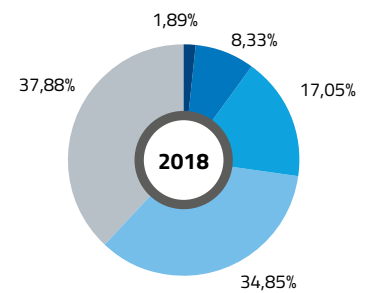
Berdasarkan Direktorat By Directorate

Keterangan	2018	2017	Description
Utama	13	13	Main
Operasi	175	173	Operation
Komersial	31	30	Commercial
Keuangan	45	73	Finance
JUMLAH	264	289	TOTAL



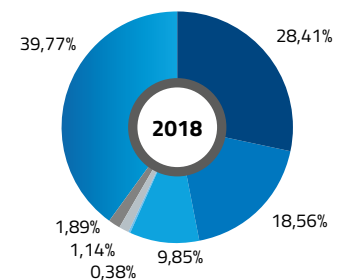
Berdasarkan Jabatan By Position

Keterangan	2018	2017	Description
General Manager	5	5	General Manager
Kepala Divisi	22	16	Division Head
Kepala Bagian	45	53	Department Head
Kepala Seksi	92	89	Section Head
Pelaksana	100	126	Officer
JUMLAH	264	289	TOTAL



Berdasarkan Masa Kerja By Years of Service

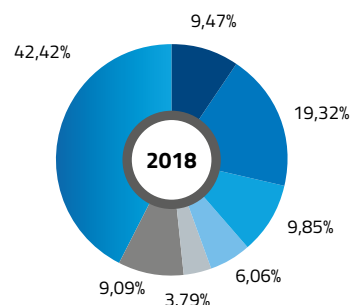
Keterangan	2018	2017	Description
< 5 tahun	75	82	< 5 years
5-8 tahun	49	43	5-8 years
9-12 tahun	26	15	9-12 years
13-16 tahun	1	1	13-16 years
17-20 tahun	3	3	17-20 years
21-24 tahun	5	11	21-24 years
>24 tahun	105	134	>24 years
JUMLAH	264	289	TOTAL



SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

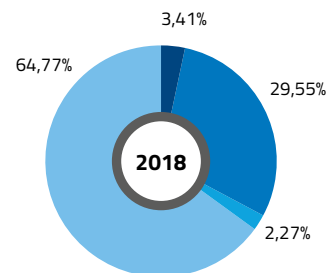
Berdasarkan Usia By Age

Keterangan	2018	2017	Description
< 26 tahun	25	37	< 26 years
26-30 tahun	51	41	26-30 years
31-35 tahun	26	24	31-35 years
36-40 tahun	16	12	36-40 years
41-45 tahun	10	9	41-45 years
46-50 tahun	24	28	46-50 years
>50 tahun	112	138	>50 years
JUMLAH	264	289	TOTAL



Berdasarkan Tingkat Pendidikan By Education Level

Keterangan	2018	2017	Description
S2	9	10	Master's degree
S1	78	80	Bachelor's degree
D3-D1	6	9	Diploma
SMA dan sederajat	171	190	Senior High School and equivalent
JUMLAH	264	289	TOTAL



Tingkat Perpindahan Karyawan

Tingkat perpindahan karyawan berpotensi mempengaruhi kinerja Perusahaan. Untuk itu, Latinusa secara proaktif membina hubungan yang harmonis dengan karyawan sebagai upaya untuk menekan angka *turnover*.

Tingkat *turnover* karyawan Latinusa pada tahun 2018 mencapai 0,38%, atau naik sebesar 0,03% dibandingkan dengan angka *turnover* di tahun sebelumnya yaitu 0,35%. Kenaikan ini pun dikarenakan faktor pembagi jumlah Karyawan tahun ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tabel berikut menyajikan data *turnover* karyawan:

Turnover Rate

Employee turnover rate can potentially influence the Company's overall performance. To this end, Latinusa strives to proactively build harmonious relationship with employees as the strategy to manage turnover rate.

Latinusa recorded turnover rate of 0.38% in 2018, higher by 0.03% compare to turnover in the previous year at 0.35%. The increase was due to a lower dividing factor as the number of employees in 2018 has reduced compared to the prior year. The following table presents employee turnover data:

Item & Formula	Keterangan Description	Employee Turnover 2018	Employee Turnover 2017
a	Jumlah Karyawan (1 Januari) Number of Employee (January 1)	285	294
b	Jumlah Karyawan (Akhir Desember) Number of Employee (End of December)	264	289
c = (a+b)/2	Rata-rata Jumlah Karyawan Average Number of Employee	274	292
d	Mengundurkan Diri Secara Sukarela Voluntary Resigned	1	1
e	Pemutusan Hubungan Kerja Involuntary Resigned	0	0
f = (d/c)%	Employee Turnover Rate (Mengundurkan Diri secara Sukarela) Employee Turnover Rate (Voluntary Resigned)	0,38%	0,35%
g = (e/c)%	Employee Turnover Rate (Pemutusan Hubungan Kerja) Employee Turnover Rate (Involuntary Resigned)	0,00%	0,00%
h = f+g	Total Turnover Rate	0,38%	0,35%

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY



Latinusa memahami sepenuhnya bahwa berjalannya sistem informasi yang handal dan terintegrasi menjadi fondasi yang kuat untuk mendukung kelancaran proses bisnis sehari-hari, selain juga suatu keunggulan bagi Manajemen untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan bisnis yang cepat, tepat dan akurat dalam rangka mencapai pertumbuhan korporasi yang optimal dan berkelanjutan.

Divisi Sistem Informasi memegang peran strategis dalam mengelola, mengembangkan, dan memelihara sistem informasi yang telah terintegrasi, baik dari sisi aplikasi dan infrastruktur.

Sejak tahun 2011, Latinusa telah mengimplementasikan aplikasi ERP (*Enterprise Resource Planning*) SAP. Dalam mengoptimalkan penggunaan SAP selaras dengan tuntutan perkembangan bisnis, maka dilakukan peningkatan sistem dari waktu ke waktu. Setelah tujuh tahun penggunaan sistem untuk mendukung proses bisnis yang lebih efisien dan efektif, maka upaya optimalisasi yang dilakukan saat ini terfokus pada penyediaan rangkaian laporan manajemen secara *realtime* dan otomatis melalui *email*. Ketersediaan arus data dan informasi bisnis yang lengkap dan akurat untuk manajemen tentunya memfasilitasi proses perencanaan bisnis yang lebih baik serta memungkinkan adanya respons yang cepat untuk beradaptasi terhadap setiap perubahan pada kondisi bisnis yang terjadi.

Latinusa fully understands that running a reliable and integrated information system provides a strong foundation that supports the smooth operation of daily business processes, and also an advantage for management in making business decisions quickly, precisely and accurately in order to attain optimal and sustainable growth of the Company.

The Information System Division serves a strategic role in managing, developing and maintaining an integrated information system, both in terms of applications as well as infrastructure.

Since 2011, Latinusa has implemented the SAP Enterprise Resource Planning (ERP) application. To optimize SAP utilization in line with the demands of business development, system enhancement is carried out regularly. After seven years of using the system, optimization measures are currently focused on providing a series of management reports in real time and automatically sent through email, in order to support business processes more efficiently and effectively. A continuous flow of comprehensive and accurate business information and data for management certainly enables better business planning processes and also allows more immediate response in order to adapt to changes in the business conditions taking place.

Sedangkan dari sisi infrastruktur teknologi informasi, Divisi Sistem Informasi mengutamakan proses pemeliharaan dan peremajaan peralatan dengan ditunjang pelaksanaan audit secara rutin sebagai proses asesmen yang berkesinambungan untuk mengukur efektivitas dan kehandalan dari keseluruhan sistem yang berjalan.

Dengan dukungan penuh dari manajemen, Divisi Sistem Informasi terus mengupayakan perbaikan dan pengembangan sistem yang berkelanjutan guna memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan Perusahaan.

In terms of information technology infrastructure, the Information System Division prioritizes equipment maintenance and replacement by performing routine audit as a continuous assessment process to measure the effectiveness and reliability of the entire running system.

With full management support, the Information System Division strives for continuous system improvement and development in order to meet the needs of the Company's stakeholders.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review



Di tengah tantangan kondisi pasar dan gejolak Rupiah, Latinusa mampu mempertahankan pendapatan operasional

Amid challenging market and Rupiah fluctuations, Latinusa managed to sustain operating income

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Uraian Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan didasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai kaidah dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Analisis Keuangan pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*), dengan opini tanpa modifikasi dan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*), dengan opini tanpa modifikasi, atas posisi keuangan PT Pelat Timah Nusantara, Tbk. tanggal

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

The Management's Analysis and Discussion below is a description of the Company's financial performance based on financial data as presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). The financial analysis portion in this section must be read in conjunction with the Financial Statements for the years ended December 31, 2018 and 2017. The Financial Statements for the year ended December 31, 2018 have been audited by Public Accountants Office of Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*), with unmodified opinion and the Financial Statements for the year ended 31 December 2017 have been audited by the Public Accountant Office of Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) with unmodified opinion, on the financial position of PT Pelat Timah

31 Desember 2018 dan 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit tersebut juga disajikan dalam Laporan Tahunan.

TOTAL ASET

Nilai Total Aset Perusahaan pada kurun waktu periode pelaporan naik sebesar 17,17% menjadi USD147.777.212 dari USD126.122.841 pada tahun 2017. Kenaikan disebabkan terjadinya peningkatan pada aset lancar sebesar 15,99% dan aset tidak lancar sebesar 20,72%.

Nusantara, Tbk. as at December 31, 2018 and 2017, and the financial performance and cash flows for the years ended those dates, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia. These Financial Statements have been audited based on audit standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. The audited Financial Statements of the Company are also presented in the Annual Report.

TOTAL ASSETS

For the reporting period, the Company recorded Total Assets increasing by 17.17% to USD147,777,212 from USD126,122,841 in 2017. The increase is due to current assets increasing by 15.99% and non-current assets increasing by 20.72%.

Dalam Dolar AS

In US Dollars

Keterangan	2018	2017	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease) %	Description
Aset Lancar	109.771.800	94.640.013	15,99	Current Assets
Aset Tidak Lancar	38.005.412	31.482.828	20,72	Non-Current Assets
Jumlah Aset	147.777.212	126.122.841	17,17	Total Assets

Aset Lancar

Nilai Aset Lancar Perusahaan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 15,99% menjadi USD109.771.800 dari sebelumnya USD94.640.013 pada tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh peningkatan atas piutang usaha, persediaan, pajak dibayar dimuka, piutang derivatif, serta uang muka dan beban dibayar dimuka.

Current Assets

The Company recorded Current Assets in 2018 increasing by 15.99% to USD109,771,800 from USD94,640,013 in 2017. This is due to an increase in trade receivables, inventories, prepaid tax, derivative receivables, as well as advances and prepaid expenses.

Dalam Dolar AS

In US Dollars

Keterangan	2018	2017	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease) %	Description
Kas dan setara kas	11.103.613	14.502.848	(23,44)	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	56.949.728	49.639.230	14,73	Trade receivables
Piutang lain-lain	59.686	62.725	(4,84)	Other accounts receivable
Persediaan - bersih	40.305.442	30.047.808	34,14	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	738.027	61.097	1.107,96	Prepaid tax
Piutang derivatif	90.958	-	N/A	Derivative receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	524.346	326.305	60,69	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	109.771.800	94.640.013	15,99	Total Current Assets

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Kas dan Setara Kas

Nilai kas dan setara kas Perusahaan pada tahun 2018 mengalami penurunan 23,44% menjadi USD11.103.613, dari sebelumnya USD14.502.848 di akhir tahun 2017. Penurunan ini dipengaruhi oleh arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perusahaan sebesar USD10.882.399 pada tahun 2018, dan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi, yang meliputi penambahan aset tetap sebesar USD4.733.120 yang sebagian besar pengeluaran tersebut dibiayai dari aktivitas pendanaan, yang meliputi penerimaan utang bank sebesar USD12.704.899.

Piutang Usaha

Nilai piutang usaha meningkat sebesar 14,73% dari USD49.639.230 pada tahun 2017 menjadi USD56.949.728 pada tahun 2018. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan di tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 dan perubahan atas *term of payment* kepada beberapa pelanggan. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang sebesar USD175.025.

Piutang Derivatif

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai kontrak berjangka dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan PT Danareksa (Persero) dimana Perusahaan akan membeli kurs Dolar AS dengan harga pasti sejumlah USD18.114.743 dengan nilai tukar pasti Rupiah sejumlah Rp266.503.602.854. Piutang derivatif pada tanggal 31 Desember 2018 sejumlah USD90.958.

Persediaan

Persediaan Perusahaan terdiri dari barang jadi *tinplate*, bahan baku, suku cadang dan perlengkapan, barang *scrap*, dan barang dalam perjalanan dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai persediaan. Nilai persediaan pada tahun 2018 mengalami peningkatan 34,14% menjadi USD40.305.442, dari nilai sebelumnya USD30.047.808 pada akhir tahun 2017. Hal ini karena adanya kondisi cuaca buruk sejak akhir kuartal III sampai dengan kuartal IV menyebabkan keterlambatan pengiriman bahan baku, sehingga jumlah barang yang diterima di kuartal IV 2018 lebih banyak dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pajak Dibayar Dimuka

Perusahaan mencatat peningkatan nilai Pajak dibayar dimuka pada tahun 2018 menjadi USD738.027 dari sebelumnya sebesar USD61.097 pada tahun 2017. Kenaikan pajak dibayar dimuka dikarenakan kenaikan pembelian bahan baku dan peralatan mesin pabrik di tahun 2018.

Cash and Cash Equivalents

The Company recorded cash and cash equivalents in 2018 decreasing by 23.44% to USD11,103,613 from USD14,502,848 at the end of 2017. The decrease is attributed to net cash used in operating activities in total of USD10,882,399 in 2018, and net cash used in investing activities, consisting of acquisitions of fixed assets in amount of USD4,733,120 for which most of the costs was funded by financing activities, including proceeds from bank loans with USD12,704,899.

Trade Receivables

Trade receivables increased by 14.73% from USD49,639,230 in 2017 to USD56,949,728 in 2018. This increase is attributed to increased sales in 2018 compared to 2017 and changes to the terms of payment for several customers. On December 31, 2018, the Company has recorded allowance for impairment of losses in the amount of USD175,025.

Derivative Receivables

On December 31, 2018, the Company has outstanding forward contracts with PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. and PT Danareksa (Persero), in which the Company will purchase fixed US Dollar currencies with total amount of USD18,114,743 in exchange for fixed Rupiah amounting Rp266,503,602,854. Total derivative receivables on December 31, 2018 was USD90,958.

Inventories

The Company's inventories consist of tinplate in finished goods, raw materials, spare parts and supplies, scraps, and goods in transit net of provision for decline in value of inventories. Inventories in 2018 increased by 34.14% to USD40,305,442 compared to USD30,047,808 at the end of 2017. This is due to poor weather conditions from the end of the third quarter to the fourth quarter causing delays in raw materials delivery, such that the amount of materials received in the fourth quarter in 2018 exceeded the amount retained in the previous year.

Prepaid Tax

The Company recorded higher prepaid tax in 2018 in total of USD738,027 compared to USD61,097 in 2017. The increase in prepaid tax is due to the increase in procurement of raw materials and machine parts for the factory in 2018.

Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

Uang muka dan beban dibayar dimuka pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar USD524.346 atau mengalami kenaikan sebesar 60,69% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar USD326.305. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya pembayaran sewa gedung untuk semester I tahun 2019, uang muka pesangon kepada karyawan dan pembayaran uang muka atas program Ongkos Naik Haji (ONH).

ASET TIDAK LANCAR

Nilai total aset tidak lancar Perusahaan tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 20,72% dari USD31.482.828 pada tahun 2017, menjadi USD38.005.412. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan atas aset tetap Perusahaan.

Advances and Prepaid Expenses

The Company recorded advances and prepaid expenses in the amount of USD524,346 at the end of 2018, increasing by 60.69% compared to USD326,305 in 2017. The increase is attributed to the payment for rent of building for the first semester of 2019, advance for termination compensation to employees and advance payment related to the hajj program.

NON-CURRENT ASSETS

The Company recorded total non-current assets increasing by 20.72% in 2018, from USD31,482,828 in 2017 to USD38,005,412. The increase is due to the addition of the Company's property, plant and equipment.

Dalam Dolar AS

In US Dollars

Keterangan	2018	2017	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/(Decrease) %	Description
Penyertaan saham	127.660	127.660	-	Investment in shares
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	6.332.753	4.577.180	38,35	Refundable income tax
Aset pajak tangguhan – bersih	1.072.351	1.042.407	2,87	Deferred tax assets - net
Aset tetap – bersih	30.270.929	25.517.665	18,63	Property, plant and equipment - net
Uang jaminan	76.723	69.242	10,80	Security deposits
Piutang kepada karyawan	42.262	39.842	6,07	Receivables from employee
Aset lain-lain	82.734	108.832	(23,98)	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	38.005.412	31.482.828	20,72	Total Non-Current Assets

Aset Tetap

Pada kurun waktu periode pelaporan, nilai aset tetap naik 18,63% dari USD25.517.665 pada tahun 2017 menjadi USD30.270.929 kenaikan disebabkan karena adanya penambahan aset dalam rangka meningkatkan kualitas produksi di tahun 2018 sebesar USD4.668.480. Hal tersebut untuk pengembangan aset dan teknologi produksi yang mencakup investasi, *automatic inspection* untuk memperbaiki kualitas hasil inspeksi produk serta dilaksanakan Reengineering Exit ETL dan Reengineering Quenching sebagai bagian dari upaya perbaikan kualitas hasil produksi secara berkesinambungan.

Penyertaan Saham

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo penyertaan saham sebesar 0,09% dan 0,10% dari total aset merupakan saldo penyertaan saham Perusahaan kepada pihak berelasi.

Property, Plant and Equipment

For the reporting period, the Company recorded property, plant and equipment increasing by 18.63% from USD25,517,665 in 2017 to USD30,270,929, mostly attributable to the addition of assets for production quality enhancement in the amount of USD4,668,480 in 2018. Investment for the development of assets and production technology included automatic inspection to assist in improving the quality of the product inspection, and completing Reengineering Exit ETL and Reengineering Quenching as part of continuous improvement efforts targeting the quality of finished goods.

Investment in Shares

On December 31, 2018 and 2017, the balance for investment in shares is 0.09% and 0.10% respectively from total assets, representing investment by the Company in shares of related parties.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Pajak Penghasilan yang Dapat Dikembalikan

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mencatat pajak penghasilan yang dapat dikembalikan sebesar USD6.332.753.

Aset Pajak Tangguhan – Bersih

Besaran aset pajak tangguhan pada tahun 2018 adalah USD1.072.351, mengalami kenaikan sebesar 2,87% yang disebabkan oleh kenaikan pada perkiraan laba fiskal yang tersedia di masa depan yang dapat digunakan untuk mengkompensasikan saldo rugi fiskal yang tersedia, serta penurunan liabilitas imbalan kerja.

Uang Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mencatat uang jaminan sebesar USD76.723

Piutang kepada Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mencatat piutang kepada karyawan sebesar USD42.262

Aset Lain-Lain

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mencatat aset lain-lain sebesar USD82.734

TOTAL LIABILITAS

Posisi total liabilitas Perusahaan pada tahun 2018 mengalami peningkatan 23,97% menjadi USD104.723.676 dibandingkan dengan USD84.476.044 pada 2017. Kondisi ini terutama disebabkan oleh kenaikan atas liabilitas jangka pendek.

Dalam Dolar AS

In US Dollars

Keterangan	2018	2017	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease) %	Description
Liabilitas Jangka Pendek	101.628.716	80.018.386	27,01	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.094.960	4.457.658	(30,57)	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	104.723.676	84.476.044	23,97	Total Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek

Nilai liabilitas jangka pendek pada tahun 2018 memperlihatkan kenaikan 27,01% menjadi USD101.628.716, dari sebelumnya USD80.018.386 pada tahun 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga dan berelasi, dan utang lain-lain pihak ketiga.

Refundable Income Tax

On December 31, 2018, the Company recorded refundable income tax in amount of USD6,332,753.

Deferred Tax Assets – Net

The amount of deferred tax assets in 2018 was USD1,072,351, increasing by 2.87% which resulted from an increase in the estimated future available taxable income that can be used to compensate for the balance of available fiscal losses, and a decrease in employee benefit liabilities.

Security Deposits

On December 31, 2018, the Company recorded security deposits in the amount of USD76,723.

Receivables from Employees

On December 31, 2018, the Company recorded receivables from employees in the amount of USD42,262.

Other Assets

On December 31, 2018, the Company recorded other assets in the amount of USD82,734.

TOTAL LIABILITIES

The Company recorded the balance of total liabilities in 2018 increasing by 23.97% to USD104,723,676 compared to USD84,476,044 in 2017. This condition is mostly attributed to an increase in current liabilities.

Current Liabilities

Total current liabilities in 2018 increased by 27.01% to USD101,628,716 from USD80,018,386 in 2017. The increase is mostly attributed to the increases of short-term bank loans, trade payables from both third parties and related parties, and other payables from third parties.

Dalam Dolar AS

In US Dollars

Keterangan	2018	2017	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease) %	Description
Utang bank jangka pendek	68.569.780	53.950.000	27,10	Short-term bank loans
Utang usaha	31.575.798	24.259.470	30,16	Trade payables
Utang lain-lain	508.141	403.486	25,94	Other payables
Utang pajak	60.710	93.591	(35,13)	Taxes payable
Beban akrual	477.016	711.824	(32,99)	Accrued expenses
Utang derivatif	174.009	-	N/A	Derivative payables
Provisi jangka pendek	263.262	600.015	(56,12)	Short-term provision
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	101.628.716	80.018.386	27,01	Total Current Liabilities

Utang Bank Jangka Pendek

Utang bank jangka pendek mengalami kenaikan 27,10% di tahun 2018, menjadi USD68.569.780 dari USD53.950.000. Kenaikan utang bank jangka pendek disebabkan oleh pembiayaan terhadap kebutuhan modal kerja dan sebagian pengeluaran investasi.

Utang Usaha

Nilai utang usaha pada kurun waktu periode pelaporan memperlihatkan kenaikan 30,16% menjadi USD31.575.798 dari sebelumnya USD24.259.470 pada tahun 2017. Saldo utang usaha didominasi oleh pembelian bahan baku TMBP dan timah.

Utang Lain-Lain

Nilai utang lain-lain pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 25,94% dari USD403.486 pada tahun 2017 menjadi USD508.141. Kondisi ini terutama disebabkan oleh kenaikan dari transaksi dengan pihak ketiga, berkaitan dengan beban kesehatan, dan beban lainnya.

Utang Pajak

Nilai utang pajak pada tahun 2018 mencapai USD60.710. Jumlah tersebut turun 35,13% dari sebelumnya USD93.591 pada tahun 2017.

Beban Akrual

Nilai beban yang masih harus dibayar pada akhir tahun 2018 sebesar USD477.016 mengalami penurunan nilai dibandingkan dengan sebelumnya USD711.824 pada tahun 2017. Hal ini disebabkan adanya penyesuaian atas estimasi beban perpanjangan Perjanjian Penggunaan Tanah Industri.

Short-term Bank Loans

Short-term bank loans experienced an increase of 27.10% to USD68,569,780 in 2018 from USD53,950,000. The increase in short-term loans is due to financing for working capital requirements as well as partly for investment.

Trade Payables

For the reporting period, trade payables reflected an increase of 30.16% to USD31,575,798 from USD24,259,470 in 2017. The balance of trade payables is mostly dominated by procurement of raw materials TMBP and tin.

Other Payables

Other payables experienced an increase of 25.94% in 2018, from USD403,486 in 2017 to USD508,141. This condition is due to the increase from transactions with third parties related to medical expenditure, and other expenses.

Taxes Payable

Taxes payable reached USD60,710 in 2018. This amount decreased by 35.13% from USD93,591 in 2017.

Accrued Expenses

Total accrued expenses at the end of 2018 was USD477,016, declining compared to USD711,824 in 2017. This is attributed to an adjustment made to the estimated cost for the renewal of the Agreement for Utilization of Industrial Land.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Utang Derivatif

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai kontrak berjangka dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan PT Danareksa (Persero) dimana Perusahaan akan membeli kurs Dolar AS dengan harga pasti sejumlah USD18.114.743 dengan nilai tukar pasti Rupiah sejumlah Rp266.503.602.854. Utang derivatif pada tanggal 31 Desember 2018 sejumlah USD174.009.

Provisi Jangka Pendek

Provisi atas klaim kualitas produk merupakan estimasi yang dibentuk dari rasio klaim historis atas produk yang telah terjual. Provisi diakui atas produk-produk yang masih berada dalam masa penjaminan. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Pada tanggal 31 Desember 2018 Perusahaan mencatat provisi jangka pendek sebesar USD263.262.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Nilai liabilitas jangka panjang Perusahaan pada tahun 2018 sebesar USD3.094.960, turun 30,57% dari sebelumnya USD4.457.658 pada tahun 2017. Hal ini dipengaruhi terutama oleh penurunan asumsi tingkat kenaikan gaji yang berdasarkan tingkat kenaikan UMK Kota Cilegon untuk tahun 2019, kenaikan asumsi tingkat diskonto dan penurunan jumlah karyawan.

Dalam Dolar AS

Keterangan	2018	2017	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/(Decrease) %	Description
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.094.960	4.457.658	(30,57)	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	3.094.960	4.457.658	(30,57)	Total Long-term Liabilities

In US Dollars

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penyisihan imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya untuk karyawan Perusahaan telah disajikan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Quattro Asia Consulting.

Derivative Payables

On December 31, 2018, the Company has outstanding forward contracts with PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. and PT Danareksa (Persero), in which the Company will purchase fixed US Dollar currencies with total amount of USD18,114,743 in exchange for fixed Rupiah amounting Rp266,503,602,854. Total derivative payables on December 31, 2018 was USD 174,009.

Short-term Provision

Provision of product quality claim is an estimation developed based on historical claim on products sold. Provision is recognized for products sold that are still on guarantee period. Provisions are determined every reporting date and adjusted to reflect current best estimate. On December 31, 2018, the Company recorded short-term provision of USD263,262.

NON-CURRENT LIABILITIES

The Company recorded total non-current liabilities of USD3,094,960 in 2018, decreased by 30.57% from USD4,457,658 in 2017. This is mainly affected by a decrease in the projected rate of salaries increase based on the increase in minimum wage applicable in the city of Cilegon for 2019, an increase in the discount rate projection used and a decline in the number of employees.

Long-Term Employee Benefits Liabilities

A provision for retirement benefits and other long-term employee benefits has been presented based on calculations made by an independent actuary, PT Quattro Asia Consulting.

EKUITAS

EQUITY

Dalam Dolar AS			In US Dollars	
Keterangan	2018	2017	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease) %	Description
Modal ditempatkan dan disetor penuh	26.844.149	26.844.149	-	Issued and fully paid share capital
Tambahan modal disetor	11.413.745	11.413.745	-	Additional paid-in capital
Modal lain-lain - opsi saham	185.745	185.745	-	Other capital - stock option
Surplus revaluasi	11.782.036	9.404.373	25,28	Revaluation surplus
Akumulasi rugi	(7.172.139)	(6.201.215)	(15,66)	Accumulated deficit
Jumlah ekuitas	43.053.536	41.646.797	3,38	Total equity

Ekuitas Perusahaan secara keseluruhan pada tahun 2018 meningkat sebesar 3,38% menjadi USD43.053.536, dari sebelumnya USD41.646.797 pada tahun 2017. Peningkatan Ekuitas terutama dipengaruhi oleh kenaikan surplus revaluasi aset sebesar 25,28% dari USD9.404.373 pada tahun 2017 menjadi USD11.782.036 pada tahun 2018.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tahun 2018, Perusahaan membukukan perolehan penjualan neto sebesar USD163.135.351, meningkat 7,47% dibandingkan tahun 2017 sebesar USD151.792.945. Laba usaha di tahun 2018, turun 21,55% menjadi USD1.729.877 dibanding tahun 2017 sebesar USD2.204.978. Adapun perolehan rugi tahun berjalan pada tahun 2018 sebesar USD1.537.262 dan tahun 2017 Perusahaan memperoleh laba tahun berjalan sebesar USD1.359.171.

The Company's total equity increased by 3.38% to USD43,053,536 in 2018, from USD41,646,797 in 2017. The increase in equity is mostly due to the increase in asset revaluation surplus of 25.28% from USD9,404,373 in 2017 to USD11,782,036 in 2018.

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

In 2018, the Company recorded net sales of USD163,135,351, increasing by 7.47% compared to USD151,792,945 in 2017. Operating profit in 2018 decreased by 21.55% to USD1,729,877 compared to USD2,204,978 in 2017. Loss for the year 2018 was USD1,537,262, while in 2017 the Company obtained profit for the year of USD1,359,171.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam Dolar AS

In US Dollars

Keterangan	2018	2017	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease) %	Description
Penjualan Neto	163.135.351	151.792.945	7,47	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(154.767.223)	(141.573.455)	9,32	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	8.368.128	10.219.490	(18,12)	Gross Profit
Jumlah Beban Operasi	(6.638.251)	(8.014.512)	(17,17)	Total Operating Expenses
Laba Usaha*	1.729.877	2.204.978	(21,55)	Operating Profit*
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(3.485.862)	(763.864)	356,35	Total Other Income (Expense)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(1.755.985)	1.441.114	(221,85)	Profit (Loss) Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak	218.723	(81.943)	(366,92)	Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(1.537.262)	1.359.171	(213,10)	Profit (Loss) for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	2.944.001	280.230	950,57	Total Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1.406.739	1.639.401	(14,19)	Total Comprehensive Income for the Year

Keterangan | Note:

*) Laba Usaha diperoleh dari laba bruto dikurangi beban penjualan & distribusi dan beban administrasi

Operating Profit is derived from gross profit deducted by selling and distribution expenses as well as administrative expenses

Penjualan Neto

Selama tahun 2018, Perusahaan membukukan Penjualan neto sebesar USD163.135.351. Jumlah tersebut naik 7,47% dari sebelumnya, yaitu USD151.792.945 pada tahun 2017. Kondisi tersebut dipengaruhi lebih tingginya rata-rata harga jual di tahun 2018 yang disebabkan meningkatnya harga bahan baku. Perolehan penjualan neto pada tahun 2018 berasal dari penjualan produk *tinplate coil* dan *tinplate sheet*.

Net Sales

During 2018, the Company recorded net sales of USD163,135,351. This amount increased by 7.47% from USD151,792,945 in 2017. This condition is affected by higher average selling price in 2018 due to an increase in raw materials prices. Net sales in 2018 were generated from sales of *tinplate coil* and *tinplate sheet*.

Dalam Dolar AS

In US Dollars

Keterangan	2018	2017	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease) %	Description
Penjualan <i>Tinplate</i>				
Segmen <i>Coil</i>	100.377.526	86.879.536	15,54	Sales of Tinplate Coil Segment
Segmen <i>Sheet</i>	62.757.825	64.913.409	(3,32)	Sheet Segment
Penjualan Neto	163.135.351	151.792.945	7,47	Net Sales

Beban Pokok Penjualan

Nilai beban pokok penjualan pada tahun 2018 mengalami kenaikan 9,32% menjadi USD154.767.223, dari sebelumnya USD141.573.455 pada tahun 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan tersebut adalah beban pemakaian bahan baku, suku cadang, bahan pembantu produksi, serta beban perbaikan dan pemeliharaan.

- Kenaikan atas pemakaian bahan baku sebesar 18,78% dari USD118.982.325 pada tahun 2017 menjadi USD141.330.796 pada tahun 2018.
- Kenaikan atas pemakaian suku cadang sebesar 32,09% dari USD1.161.058 pada tahun 2017 menjadi USD1.533.675 pada tahun 2018.
- Kenaikan atas bahan pembantu produksi sebesar 11,03% dari USD1.702.483 pada tahun 2017 menjadi USD1.890.304 pada tahun 2018.
- Kenaikan atas perbaikan dan pemeliharaan sebesar 5,96% dari USD1.876.511 pada tahun 2017 menjadi USD1.988.320 pada tahun 2018.

Pemasok Utama

Perusahaan mendefinisikan pemasok utama sebagai pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari total pembelian neto. Sampai akhir periode pelaporan, pemasok yang memenuhi kriteria sebagai pemasok utama adalah:

Dalam Dolar AS

Keterangan	2018	2017	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/(Decrease) %	Description
Mitsui & Co., Ltd	28.356.967	38.599.589	(26,54)	Mitsui & Co., Ltd
Nippon Steel Sumikin Bussan Corp.	22.550.171	20.168.241	11,81	Nippon Steel Sumikin Bussan Corp.
Metal One Corporation	18.064.635	20.606.491	(12,34)	Metal One Corporation
Samsung Corporation	17.642.350	12.709.170	38,82	Samsung Corporation
PT. Timah (Persero) Tbk	17.261.288	13.996.931	23,32	PT. Timah (Persero) Tbk
Andaru Singapore Pte., Ltd.	17.212.534	6.214.687	176,97	Andaru Singapore Pte., Ltd.

In US Dollars

Laba Bruto & Margin Laba Bruto

Laba bruto diperoleh dari selisih penjualan neto dan beban pokok penjualan. Nilai laba bruto pada tahun 2018 mencapai USD8.368.128, turun 18,12% dari periode sebelumnya USD10.219.490. Margin laba bruto turun menjadi 5,13% di tahun 2018 dari 6,73% di tahun 2017.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold in 2018 experienced an increase of 9.32% to USD154,767,223 from USD141,573,455 in 2017. The factors affecting the increase are raw materials usage, spare parts, supporting materials, as well as repairs and maintenance.

- The increase in raw materials usage is 18.78% from USD118,982,325 in 2017 to USD141,330,796 in 2018.
- The increase in the use of spare parts is 32.09% from USD1,161,058 in 2017 to USD1,533,675 in 2018.
- The increase in supporting materials is 11.03% from USD1,702,483 in 2017 to USD1,890,304 in 2018.
- The increase in repairs and maintenance is 5.96% from USD1,876,511 in 2017 to USD1,988,320 in 2018.

Main Suppliers

The Company defines a main supplier as any supplier with transaction exceeding more than 10% of the total net sales. Up to the end of the reporting period, the suppliers fulfilling the criteria as main suppliers are:

Gross Profit & Gross Margin

Gross Profit is derived from the difference between net sales and cost of goods sold. Gross profit in 2018 was USD 8,368,128, or lower by 18.12% from the previous period with USD10,219,490. Gross margin declined to 5.13% in 2018 from 6.73% in 2017.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Beban Penjualan dan Distribusi & Beban Administrasi

Nilai beban penjualan dan distribusi pada tahun 2018 turun 8,89% menjadi USD3.017.225 dari sebelumnya USD3.314.886 pada tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh penurunan pada beban pengangkutan sebesar 12,03%, gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar 4,37%. Beban administrasi mengalami penurunan 22,95% menjadi USD3.621.026 pada tahun 2018, dari sebelumnya USD4.699.626 pada tahun 2017. Penurunan lebih karena dipengaruhi oleh beban gaji dan kesejahteraan karyawan turun 27,64%, dan pemulihan beban perpanjangan hak atas tanah 236,03%.

Pendapatan & Beban Lain-Lain

Nilai pendapatan keuangan turun 55,15% dari USD365.733 dari tahun 2017 menjadi USD164.034 pada tahun 2018. Beban keuangan pada tahun 2018 memperlihatkan kenaikan 7,04% menjadi USD1.995.423 dari sebelumnya USD1.864.131 pada tahun 2017. Rugi selisih kurs meningkat sebesar 1.829,41% dari USD121.510 pada tahun 2017 menjadi USD2.344.430 di tahun 2018, hal ini disebabkan karena pelemahan nilai tukar Rupiah yang signifikan yang terjadi hampir sepanjang tahun 2018.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Berdasarkan uraian di atas, tahun 2018 Perusahaan mengalami kerugian sebelum pajak sebesar USD1.755.985 dan memperoleh Laba sebelum pajak pada tahun 2017 sebesar USD1.441.114

Manfaat (Beban) Pajak

Pada tahun 2018, Perusahaan mencatat manfaat pajak sebesar USD218.723 dan mencatat beban pajak pada tahun 2017 sebesar USD81.943.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Sesuai dengan kondisi dan faktor-faktor yang telah dijelaskan di atas, pada tahun 2018 Perusahaan mencatatkan perolehan rugi bersih sebesar USD1.537.262 dan mencatatkan perolehan laba bersih tahun berjalan sebesar USD1.359.171 pada tahun 2017.

Selling and Distribution Expenses & Administrative Expenses

Selling and distribution expenses declined by 8.89% to USD3,017,225 in 2018 from USD3,314,886 in 2017. This is due to a decrease in transportation expenses by 12.03%, and in salaries and employees' benefits by 4.37%. Administrative expenses experienced a decline of 22.95% to USD3,621,026 in 2018 from USD4,699,626 in 2017. The decrease is mostly affected by salaries and employees' benefits decreasing by 27.64%, and Landrights extension recovery by 236.03%.

Other Income & Expenses

Finance income declined by 55.15% from USD365,733 in 2017 to USD164,034 in 2018. Finance costs showed an increase of 7.04% to USD1,995,423 in 2018 from USD1,864,131 in 2017. Loss on currency exchange increased by 1,829.41% from USD121,510 in 2017 to USD2,344,430 in 2018, which is due to a significant weakening of the Rupiah relatively throughout the entire year of 2018.

Profit (Loss) Before Tax

Based on discussion above, the Company experienced a loss before tax of USD1,755,985 in 2018, while obtained profit before tax of USD1,441,114 in 2017.

Tax Benefit (Expense)

In 2018, the Company recorded a tax benefit of USD218,723, while recorded a tax expense of USD81,943 in 2017.

Profit (Loss) For the Year

In accordance with the conditions and factors explained above, the Company recorded loss for the year 2018 of USD1,537,262, while recorded profit for the year 2017 of USD1,359,171.

Penghasilan Komprehensif Lain**Other Comprehensive Income**

Dalam Dolar AS

In US Dollars

Keterangan	2018	2017	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/(Decrease) %	Description
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	755.117	62.575	1.106,74	Remeasurement of defined benefit obligation
Beban pajak tangguhan	(188.779)	(15.644)	1.106,72	Deferred tax expense
Surplus revaluasi tanah	2.377.663	233.299	919,15	Revaluation surplus of land
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	2.944.001	280.230	950,57	Total Other Comprehensive Income

Pada tahun 2018, Perusahaan mencatat penghasilan komprehensif lain sebesar USD2.944.001 mengalami kenaikan 950,57% dari tahun 2017. Hal ini disebabkan pada tahun 2018 Perusahaan mencatat surplus revaluasi aset tanah, berdasarkan laporan Perusahaan penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Aditya Iskandar dan Rekan tanggal 28 Desember 2018. Selain itu pada tahun 2018 Perusahaan mencatat penghasilan komprehensif lain dari pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Aktuaris Independen, PT Quattro Asia Consulting sebesar USD755.117 dan beban pajak tangguhan sebesar USD188.779

In 2018, the Company recorded other comprehensive income of USD2,944,001, which increased by 950.57% from the year 2017. This is due to the Company recording revaluation surplus of land in 2018, on the basis of independent appraisal report of Public Appraisal (KJPP) Aditya Iskandar and Rekan dated December 28, 2018. Further, the Company also recorded other comprehensive income in 2018 from remeasurement of defined benefit obligation based on calculations made by Independent Actuary, PT Quattro Asia Consulting in the amount of USD755,117 and deferred tax expense of USD188,779.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Sesuai dengan kondisi dan faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, pada tahun 2018 Perusahaan mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar USD1.406.739.

Total Comprehensive Income for the Year

In accordance with the conditions and factors discussed above, the Company recorded total comprehensive income for the year 2018 of USD1,406,739.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah kemampuan Perusahaan mendayagunakan sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan dan nilai bagi para pemegang saham.

Profitability

The profitability ratio measures the Company's ability to utilize its resources in generating profit and value for the shareholders.

Rasio Profitabilitas**Profitability Ratio**

Keterangan	2018 (%)	2017 (%)	Kenaikan/ (Penurunan) Increase/(Decrease) %	Description
Laba Bruto terhadap Penjualan Neto	5,13	6,73	(23,81)	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha terhadap Penjualan Neto	1,06	1,45	(27,00)	Net Income to Net Sales
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Penjualan Neto	0,86	1,08	(20,16)	Comprehensive Income for the Year to Net Sales
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	0,95	1,30	(26,77)	Comprehensive Income for the Year to Total Assets
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	3,27	3,94	(17,00)	Comprehensive Income for the Year to Total Equity

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Dalam Dolar AS

In US Dollars

Keterangan	2018	2017	Kenaikan / (Penurunan) Increase/(Decrease) %	Description
Kas Bersih Digunakan dari Aktivitas Operasi	(10.882.399)	(11.242.727)	(3,20)	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.733.120)	(1.742.324)	171,66	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan	12.704.899	6.430.268	97,58	Net Cash Provided Financing Activities
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(2.910.620)	(6.554.783)	(55,60)	Net Decrease In Cash and Cash Equivalents
Dampak Perubahan Kurs	(488.615)	(55.988)	772,71	Effects of currency exchange rate changes
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	14.502.848	21.113.619	(31,31)	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	11.103.613	14.502.848	(23,44)	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Nilai kas dan setara kas pada akhir periode pelaporan menurun 23,44% menjadi USD11.103.995 dari sebelumnya USD14.502.848 pada tahun 2017. Hal ini dipengaruhi oleh aktivitas Investasi yang dilakukan di tahun 2018 dalam rangka meningkatkan kualitas produksi.

Arus Kas yang Digunakan dari Aktivitas Operasi

Nilai kas bersih yang digunakan dari aktivitas operasi tercatat turun 3,20% pada tahun 2018 menjadi USD10.882.399 dari sebelumnya USD11.242.727 pada tahun 2017. Penurunan ini dipengaruhi oleh naiknya pembayaran kepada pemasok dan pembayaran untuk pajak masing-masing sebesar 7,10% dan 15,67% ditahun 2018.

Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Nilai kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami kenaikan 171,66% pada tahun 2018 menjadi USD4.733.120 dari sebelumnya USD1.742.324 pada tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan dari meningkatnya jumlah investasi penambahan aset tetap sebesar 244,18%.

Arus Kas yang Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2018, nilai Arus Kas yang Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan naik 97,58% menjadi USD12.704.899 dari sebelumnya USD6.430.268. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya utang bank yang belum jatuh tempo per 31 Desember 2018.

At the end of the reporting period, cash and cash equivalents decreased by 23.44% to USD11,103,995 from USD14,502,848 in 2017. This was due to investment activities undertaken during 2018 for enhancing production quality.

Net Cash Used for Operating Activities

Net cash used for operating activities decreased by 3.20% in 2018 to USD10,882,399 from USD11,242,727 in 2017. This decrease is affected by increasing amount of payments to suppliers and for taxes by 7.10% and 15.67% respectively in 2018.

Net Cash Used for Investing Activities

Net cash used in investing activities increased by 171.66% in 2018 to USD4,733,120 from USD1,742,324 in 2017. This is mostly due to higher investment for addition of property, plant and equipment by 244.18%.

Net Cash Provided from Financing Activities

In 2018, net cash provided from financing activities increased by 97.58% to USD12,704,899 from USD6,430,268. The increase is mostly attributed to bank loans remaining outstanding as of December 31, 2018.

Tingkat Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan memenuhi kewajiban membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang dipengaruhi kecukupan likuiditas. Rasio keuangan pokok yang digunakan sebagai ukuran likuiditas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya mencakup antara lain rasio utang terhadap ekuitas, jumlah liabilitas terhadap aset, aset lancar terhadap liabilitas lancar dan kolektibilitas rasio.

Kebijakan manajemen risiko likuiditas dilakukan oleh Latinusa dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Latinusa mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Utang

Keterangan	2018 (%)	2017 (%)	Kenaikan / (Penurunan) Increase/(Decrease) %	Description
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	108,01	118,27	(8,68)	Current Assets to Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	70,87	66,98	5,80	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Aset Terhadap Jumlah Liabilitas	141,11	149,30	(5,48)	Total Assets to Total Liabilities
Jumlah Pinjaman Terhadap Ekuitas	159,27	129,54	22,95	Total Loans to Equity

Nilai rasio likuiditas Latinusa pada tahun 2018 meliputi rasio lancar yang menunjukkan kemampuan memenuhi liabilitas jangka pendek adalah sebesar 108,01%. Nilai rasio utang pada tahun 2018 yang menunjukkan proporsi liabilitas dalam membiayai aset adalah sebesar 70,87%, sedangkan rasio solvabilitas adalah kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban, salah satunya dengan rasio jumlah aset terhadap liabilitas dengan nilai 141,11% pada tahun 2018.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rasio perputaran piutang usaha mengalami penurunan menjadi 3,06 kali dibandingkan pada tahun 2017 yaitu 3,46 kali, mengakibatkan kolektibilitas piutang usaha pada tahun 2018 menjadi 118 hari dibandingkan dengan 104 hari pada tahun 2017.

Capacity to Pay Debt

The ability to meet debt obligation, both short-term and long-term debt, is determined by the Company's liquidity position. The main financial ratios used to measure liquidity as an indication of the Company's ability to meet all its obligations include, among others, debt to equity ratio, total liabilities to assets, current assets to current liabilities and collectability ratios.

Latinusa applies liquidity risk management policy by maintaining sufficient cash and cash equivalents. Latinusa manages liquidity risk by monitoring estimated cash flows and actual cash flows, as well as adjusting the maturity profile of financial assets and liabilities.

Liquidity, Solvency, and Debt Ratios

Indication for Latinusa's liquidity position in 2018 is provided by the current ratio, which measures the ability to meet short-term liabilities, at 108.01%. Debt ratio in 2018 is 70.87% to indicate the proportion of liabilities used for financing assets, while the solvency ratio used to reflect the Company's ability to pay obligations is the ratio of total assets to liabilities at 141.11% in 2018.

Receivables Collectability

Trade receivables turnover decreased to 3.06 times compared to 3.46 times in 2017, hence providing collectability of trade receivables for 2018 at 118 days compared to 104 days in 2017.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Umur Piutang Usaha – Bruto

Dalam Dolar AS

Keterangan	2018	2017	Description
Belum Jatuh Tempo	53.101.328	46.776.537	Not yet due
1 – 30 Hari	3.918.355	2.959.854	1 – 30 Days
31 – 60 Hari	27.374	390	31 – 60 Days
61 – 180 Hari	8	44.109	61 – 180 Days
181 – 365 Hari	-	-	181 – 365 Days
Lebih Dari 365 Hari	77.688	57.382	Over 365 Days
Total Piutang Usaha - Bruto	57.124.753	49.838.272	Total Trade Receivables - Gross

Aging of Trade Receivables – Gross

In US Dollars

Rasio Kolektibilitas

Keterangan	2018	2017	Description
Penjualan neto terhadap Rata-rata Piutang Usaha (Kali)	3,06	3,46	Net Sales to Average Trade Receivables (Times)
Jangka Waktu Rata-rata Penagihan (Hari)	118	104	Average Period of Collection (Days)

Collectability Ratios

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Rincian Struktur Modal

Struktur modal Latinusa pada tahun 2018 terdiri atas 70,87% liabilitas dan 29,13% ekuitas.

Pada akhir tahun 2018, kontribusi dari liabilitas terhadap struktur modal naik sebesar 3,89% dibandingkan dengan tahun lalu. Meningkatnya jumlah liabilitas disebabkan oleh meningkatnya pinjaman bank.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Information on Capital Structure

In 2018, Latinusa's capital structure consists of 70.87% in liabilities and 29.13% in equity.

At the end of 2018, contribution of debt to capital structure increased by 3.89% compared to the previous year. The increase in debt is attributed higher amount of bank loans.

Dalam Dolar AS

In US Dollars

Keterangan	2018	2017	Kenaikan / (Penurunan) Increase/ (Decrease) %	Description
Liabilitas Jangka Pendek	101.628.716	80.018.386	27,01	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.094.960	4.457.658	(30,57)	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	104.723.676	84.476.044	23,97	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	43.053.536	41.646.797	3,38	Total Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	147.777.212	126.122.841	17,17	Total Liabilities and Equity

Kebijakan Struktur Modal

Dasar pemilihan kebijakan atas struktur modal Perusahaan berorientasi pada kelangsungan usaha untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi beban modal.

Capital Structure Policy

The basis for policy selection on the Company's capital structure is business continuity, in order to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders, also to maintain an optimal capital structure to reduce the capital burden.

Perusahaan memantau permodalan berdasarkan rasio utang terhadap modal yang dihitung dengan perbandingan jumlah utang dan ekuitas. Utang dihitung dari seluruh pinjaman yang diterima dari pemberi pinjaman beserta utang bunga yang timbul pada tahun tersebut. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

Sampai dengan akhir periode pelaporan tidak ada perubahan pendekatan dalam mengelola permodalan. Strategi Perusahaan adalah mempertahankan struktur modal serta menyesuaikan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perusahaan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

Investasi Barang Modal, Komitmen Belanja Modal dan Komitmen Lainnya

Setiap tahun Perusahaan mengalokasikan belanja modal dengan tujuan mendukung kegiatan operasional. Belanja modal meliputi pembelian peralatan, perbaikan dan pembangunan infrastruktur. Pada kurun waktu periode pelaporan, Perusahaan memiliki nilai investasi barang modal sebesar USD4.668.480, dan realisasi sampai 31 Desember 2017 mencapai USD1.911.899. Realisasi barang modal didasarkan pada pertimbangan dan seleksi prioritas atas aset tetap yang akan dibelanjakan sebagai bagian dari efisiensi beban. Jenis investasi barang modal pada tahun 2018 meliputi:

1. Bangunan dan infrastruktur
2. Mesin dan peralatan
3. Perlengkapan kantor

Komitmen Pembelian

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki pesanan pembelian bahan baku yang belum diterima sebesar USD8.163.880.

Komitmen Penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki komitmen untuk mengirimkan barang jadi sebesar 4,931 ton ke pembeli. Barang tersebut akan dikirimkan di tahun 2019.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan.

The Company monitors capital based on the debt to capital ratio, calculated by the ratio of total debt to total equity. Debt is calculated from all loans received from creditors and interest payable for the year. The amount of capital is calculated from the balance of equity as provided in the financial statements.

Up to the end of the reporting period, there was no change in the approach to managing capital. The Company's strategy is to maintain the capital structure and adjust the return on capital to the shareholders.

Commitments Arising from Capital Expenditure

Up to the end of the reporting period, the Company has no material commitments related to capital expenditure.

Capital Expenditure, Commitments Arising from Capital Expenditure and Other Commitments

The Company allocates capital expenditure on an annual basis for the purpose of supporting operational activities. Capital expenditure includes investment in equipment, as well as service, maintenance and construction of infrastructure. During the reporting period, the Company incurred capital expenditure in the amount of USD4,668,480, and the actual amount expended up to December 31, 2017 was USD1,911,899. Realization of capital expenditure is based on consideration and priority selection of fixed assets to be acquired as part of cost efficiency efforts. Capital expenditure in 2018 covers the following:

1. Buildings and infrastructure
2. Machines and equipment
3. Office equipment

Purchase Commitments

As of December 31, 2018, the Company has outstanding purchase orders for materials not yet received in total of USD8,163,880.

Sales Commitments

As of December 31, 2018, the Company has outstanding commitments to deliver a total of 4,931 tons finished products to customers. The delivery will be completed in 2019.

Subsequent Events

There are no material information or facts subsequent to the date of the Auditor's report.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Prospek Usaha

Produk tinplate merupakan salah satu pilihan bahan kemasan yang aman, praktis dan ekonomis untuk berbagai keperluan. Di Indonesia, kemasan *tinplate* telah dipercaya dan digunakan secara luas pada berbagai industri produk konsumen, seperti makanan dan minuman, susu, cat dan kimia, serta baterai. Produk-produk tersebut memiliki peran sangat penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terjaga baik dan didukung oleh populasi berjumlah besar dengan tingkat kesejahteraan yang meningkat, maka pertumbuhan produk-produk konsumen turut mendorong pertumbuhan dan perkembangan industri *tinplate* Indonesia di masa mendatang. Sebagai satu-satunya produsen *tinplate* domestik, Latinusa memiliki peran strategis untuk mendukung pertumbuhan berbagai industri konsumen nasional demi kepentingan masyarakat dan bangsa yang lebih luas.

Perbandingan antara Target/Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi)

Tingkat produksi pada tahun 2018 belum dapat memenuhi target, realisasi produksi hanya mencapai 92,33%. Kondisi ini dipengaruhi oleh cuaca buruk yang terjadi pada akhir kuartal III sampai dengan kuartal IV 2018.

Hal ini tentunya berdampak terhadap realisasi volume penjualan selama tahun 2018 yang hanya mencapai 91,31% dari target. Kondisi tahun 2018 yang tidak menentu disebabkan perang dagang Amerika Serikat dengan Tiongkok mengakibatkan pelemahan nilai tukar Rupiah yang signifikan sepanjang tahun 2018. Hal ini juga memberikan dampak negatif terhadap harga jual rata-rata *tinplate*.

TARGET TAHUN 2019

Target Tahun 2019 dan Perbandingan dengan Realisasi 2018

Secara umum, target kinerja untuk tahun 2019 lebih tinggi dari periode sebelumnya. Untuk mendukung pencapaian target, Perusahaan terus menambah sumber daya, membuka pasar baru, serta melanjutkan langkah efisiensi untuk menekan beban produksi sehingga akan menaikkan daya saing.

Business Prospects

Tinplate is an alternative packaging material that is safe, convenient and economical for various application purposes. In Indonesia, tinplate packaging has been trusted and widely used by various consumer product industries, including food and beverages, milk, paint and chemicals, as well as batteries. These products have important significance in the daily lives of the Indonesian people. With Indonesia's economic growth and supported by a large population with increasing prosperity, the growth of consumer products promotes the future growth and development of Indonesia's tinplate industry. As the only domestic producer of tinplate, Latinusa has a strategic role to support the growth of various national consumer industries for greater prosperity of society and the nation in general.

A Comparison of Targets/Projections at the Beginning of the Financial Year with Realization of Performance

In 2018, the Company's production performance has not met the specified target, with realization of production reaching 92.33%. This condition is influenced by the effects of unfavorable weather conditions occurring at the end of the third quarter until the fourth quarter of 2018.

This condition in turn affected the realization of sales targets for 2018, with target achievement of 91.31%. The condition of uncertainty prevalent in 2018 on the back of the trade war between the United States and China triggered significant weakening of the Rupiah exchange rate throughout 2018. This condition also had negative impact on the average selling price of tinplate.

YEAR 2019 TARGETS

Year 2019 Targets and a Comparison with Year 2018 Performance

In general, the targets for 2019 are set higher than the previous period. To support targets achievement, the Company continues to increase resources, explore new markets, and intensify efficiency measures to manage production costs and increase competitiveness.

Perusahaan menargetkan volume produksi tahun 2019 meningkat sebesar 8,32% dari realisasi tahun 2018. Sedangkan untuk volume penjualan pada tahun 2019 ditargetkan meningkat 9,52% dari realisasi penjualan tahun 2018.

Perusahaan juga melanjutkan strategi untuk meningkatkan produksi *tinplate* serta upaya efisiensi guna menekan beban produksi. Untuk mendukung rencana tersebut, Perusahaan merencanakan belanja modal pada tahun 2019 sebanyak USD3.634.260

ASPEK PEMASARAN

Latinusa menerapkan strategi pemasaran dan penjualan yang komprehensif. Saat ini Latinusa masih satu-satunya produsen *tinplate* di Indonesia dan memiliki kapasitas terpasang yang berada di bawah kebutuhan konsumsi nasional. Sehingga, Latinusa mengerahkan seluruh hasil produksi untuk pemenuhan permintaan di dalam negeri.

Latinusa membangun jalinan hubungan bisnis yang erat dengan pelanggan berdasarkan konsep *total solution provider*. Melalui strategi ini, Latinusa berupaya memenuhi segala kebutuhan produk *tinplate* berkualitas dengan harga yang bersaing sesuai kebutuhan pelanggan, serta memberikan dukungan teknis untuk pengembangan kemasan *tinplate* yang dapat menunjang perkembangan bisnis pelanggan di masa mendatang.

Penguatan teknologi produksi berkesinambungan telah mengoptimalkan kemampuan Latinusa dalam melayani seluruh segmen pasar *tinplate* di Indonesia. Saat ini Latinusa melayani kebutuhan kemasan *tinplate* untuk berbagai industri konsumen di Indonesia, termasuk industri makanan, susu dan lainnya.

Kebijakan Dividen

Dengan mempertimbangkan kinerja Keuangan manajemen Perusahaan akan mengajukan usulan agar pada tahun buku 2018 Perusahaan tidak melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana hasil IPO pada tahun 2009 telah digunakan untuk Investasi pada barang modal.

The Company specifies a production volume target for 2019 with 8.32% growth from the realized 2018 performance. At the same time, sales volume in 2019 is targeted to increase 9.52% from the realization of sales in 2018.

The Company also maintains its strategy to increase tinplate production and efficiency initiatives to reduce production costs. To support the plan, the Company plans capital expenditure in the amount of USD3,634,260 for 2019.

MARKETING

Latinusa applies a comprehensive marketing and sales strategy. Today, Latinusa remains the only tinplate producer in Indonesia with installed capacity below the national consumption level. Therefore, Latinusa mobilizes all production capacity to fulfill domestic demand.

Latinusa builds strong business relationship with customers based on the total solution provider concept. Through this strategy, Latinusa seeks to meet all the demands for high quality tinplate products at competitive prices according to the customers' specific needs, and provide technical support for developing tinplate packaging to support the customer's business development requirements in the future.

Strengthening production technology on a continuous basis has optimized Latinusa's ability to serve all tinplate market segments in Indonesia. Currently, Latinusa serves tinplate packaging needs for many consumer industries in Indonesia, including the food, milk and other industries.

Dividend Policy

Taking into consideration the Company's financial performance, management will propose that for the 2018 financial year the Company does not distribute dividends to shareholders.

Realization of Proceeds from the Initial Public Offering

The proceeds from the Company's IPO in 2009 has been fully utilized for capital expenditure.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG, DAN TRANSAKSI MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Investasi

Pada tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham. Investasi yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan pembelian aset tetap untuk meningkatkan kinerja operasional Perusahaan.

Ekspansi

Selama tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan ekspansi yang bersifat material.

Penggabungan Usaha dan Akuisisi

Hingga akhir periode pelaporan pada 31 Desember 2018, Perusahaan tidak melakukan penggabungan usaha dan akuisisi.

Restrukturisasi Utang

Hingga akhir periode pelaporan pada 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki utang yang memerlukan restrukturisasi.

Transaksi Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selain dari transaksi dengan pihak afiliasi.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Selama kurun waktu periode pelaporan, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yaitu pihak pemegang saham, entitas sependali, manajemen kunci, koperasi karyawan Perusahaan dan karyawan Perusahaan. Transaksi mencakup pembelian bahan baku, pembelian bahan pembantu produksi, beban sewa, pelayanan jasa kesehatan, iuran karyawan dan imbalan karyawan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Transaksi Transaction
Nippon Steel and Sumitomo Metal Corporation	Pemegang saham Shareholder	Pembelian bahan baku Purchases of raw materials
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KS)	Pemegang saham Shareholder	Sewa ruang kantor Office space rent
Nippon Steel and Sumikin Bussan Corporation	Pemegang saham Shareholder	Pembelian bahan baku Purchases of raw materials

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, MERGER, ACQUISITION, DEBT RESTRUCTURING AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

Investment

In 2018, the Company did not make investment in share capital. Investment activities carried out by the Company included acquisition of property, plant and equipment to enhance the Company's overall operational performance.

Expansion

During 2018, the Company did not pursue material expansion of its business.

Merger and Acquisition

Up to the end of the reporting period on December 31, 2018, the Company has not conducted merger and acquisition.

Debt Restructuring

Up to the end of the reporting period on December 31, 2018, the Company has not conducted debt restructuring.

Conflict of Interest Transaction

During 2018, the Company did not enter into transactions involving a conflict of interest, other than transactions with affiliated parties.

Related Party Transactions

During the reporting period, the Company entered into transactions with related parties, including shareholders, entities under common control, key management, the Company's employee cooperative and the Company's employees. The nature of transactions includes purchases of raw materials, purchases of supporting materials for production, rental, health services, employee contributions and employee benefits.

Related Party Transactions

Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Transaksi Transaction
Nippon Steel and Sumikin Texeng Indonesia	Entitas sepengendali (grup Nippon Steel) Entity under common control (Nippon Steel group)	Pembelian suku cadang Purchases spareparts
Nippon Steel Engineering Co., Ltd.	Pemegang saham mayoritas yang sama The same majority shareholder	Pembelian suku cadang Purchases spareparts
PT Krakatau Daya Listrik (KDL)	Pemegang saham yang sama The same shareholder	Pengadaan listrik Supply for Electricity services
PT Krakatau Information Technology (KITECH)	Pemegang saham yang sama The same shareholder	Pengadaan jasa teknologi informasi Information technology services
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC)	Pemegang saham yang sama The same shareholder	Sewa ruangan dan prasarana Building rental and infrastructure
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	Pemegang saham yang sama The same shareholder	Pembelian air untuk produksi Water supply for production
PT Krakatau Medika (KM)	Pemegang saham yang sama The same shareholder	Pelayanan jasa kesehatan Medical services
Koperasi Karyawan Latinusa	Koperasi karyawan Perusahaan The Company's employee cooperation	Pembelian suku cadang Purchases of spareparts
Serikat Karyawan Latinusa	Karyawan Perusahaan The Company's employees	luran karyawan Employees' contribution

Nilai Transaksi Pembelian

Value of Purchase Transactions

Dalam Dolar AS	2018	2017	In US Dollars
Pihak Berelasi			Related parties
Pemegang Saham			Shareholders
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	22.550.171	20.168.241	Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	138.733	67.913	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Sub-jumlah	22.688.904	20.236.154	Sub-total
Pemegang saham mayoritas yang sama			The same majority shareholder
Nippon Steel Engineering Co., Ltd	871.762	-	Nippon Steel Engineering Co., Ltd
Nippon Steel and Sumikin Texeng Indonesia	335.831	72.170	Nippon Steel and Sumikin Texeng Indonesia
Sub-jumlah	1.207.593	72.170	Sub-total
Pemegang saham yang sama			The same shareholders
PT Krakatau Daya Listrik	3.808.069	3.745.123	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Tirta Industri	398.256	456.839	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	72.797	62.120	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Krakatau Information Technology	135.537	90.422	PT Krakatau Information Technology
PT Krakatau Medika	132.563	201.724	PT Krakatau Medika
Sub-jumlah	4.547.222	4.556.228	Sub-total
Koperasi Karyawan Latinusa	722.931	900.964	Koperasi Karyawan Latinusa
Jumlah	29.166.650	25.765.516	Total
Persentase dari total pembelian neto	17,74%	18,53%	Percentage from total net purchases

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan selama tahun 2018.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan.

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

- Amendemen PSAK 2 Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Perusahaan menerapkan amendemen ini untuk pertama kalinya dalam tahun berjalan. Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan terdiri dari utang bank (Catatan 13). Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir item-item ini diungkapkan dalam Catatan 34. Sesuai dengan ketentuan transisi dari amendemen, Perusahaan tidak mengungkapkan informasi komparatif untuk periode sebelumnya. Selain pengungkapan tambahan dalam Catatan 34, penerapan amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

Penerapan amendemen dan interpretasi PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

- PSAK 13 (amendemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi.
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- PSAK 53 (amendemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham.
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

Changes in Laws and Regulations with Significant Impacts

There was no change in the law/regulations having significant impact on the Company's performance during 2018.

Changes of Accounting Policies

Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year.

In the current year, the Company has applied a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

- Amendments to PSAK 2 Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative

The Company has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flow and noncash changes.

The Company's liabilities arising from financing activities consist of bank loans (Note 13). A reconciliation between the opening and closing balances of these items is provided in Note 34. Consistent with the transition provisions of the amendments, the Company has not disclosed comparative information for the prior period. Apart from the additional disclosure in Note 34, the application of these amendments has had no impact on the Company's financial statements.

The application of the following amendments and interpretations to PSAK has not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current year and prior year but may affect future transactions.

- Amendments to PSAK 13, Transfers to Investment Property.
- PSAK 15 (improvement), Investment in Associates and Joint Venture.
- PSAK 46 (amendment), Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payments Transactions.
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE



Latinusa melaksanakan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance - GCG*) sebagai bagian dari strategi yang mendukung kesinambungan business. GCG memberikan struktur dan mekanisme organisasi yang jelas serta pelaksanaan proses evaluasi menyeluruh untuk mendukung pengelolaan Perusahaan sesuai target operasional bisnis. Keseluruhan proses GCG juga memastikan perlindungan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, sehingga siklus pertumbuhan bisnis berjalan secara berimbang dan berkelanjutan.

STRUKTUR TATA KELOLA

A. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan batasan dan ketentuan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Wewenang RUPS diantaranya adalah untuk mengambil keputusan terkait penunjukan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, menerima atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi, penunjukan auditor eksternal, dan penetapan dividen untuk pemegang saham serta remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi, serta memutuskan mata acara lainnya yang telah diajukan dalam RUPS.

RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan sekali dalam setahun, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat dilaksanakan sesuai kebutuhan Perusahaan.

Latinusa implements good corporate governance (GCG) as a strategy to support business continuity. GCG provides a clear organizational structure and mechanism, combined with a comprehensive evaluation process to guide the management of the Company consistent in achieving business operational targets. The entire GCG process also ensures the protection of the interests of all stakeholders, in order for the business to maintain growth cycle in a balanced and sustainable manner.

GOVERNANCE STRUCTURE

A. GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority not granted to the Board of Commissioners and Directors in accordance with the terms and conditions under the laws and the Company's Articles of Association. The authority delegated to the GMS includes taking decisions regarding the appointment of the members of the Board of Commissioners and Directors, to approve or reject the reports provided by the Board of Commissioners and Directors, to appoint the external auditor and to determine dividends for the shareholders as well as remuneration for the Board of Commissioners and Directors, and also to resolve other agenda submitted to the GMS.

The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is held once every year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which may be held as required by the Company.

Pada tahun 2018, Perusahaan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 29 Maret 2018, dengan keputusan-keputusan sebagai berikut:

Hasil Keputusan RUPST 2018

Mata Acara RUPST 1

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan menyetujui Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2017
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) sesuai dengan laporannya No. GA 118 0048 PTNR FW tertanggal 15 Februari 2018 dengan pendapat tanpa modifikasi.
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.

Mata Acara RUPST 2

Menyetujui laba bersih untuk tahun buku 2017 sebesar USD1.359.171 seluruhnya digunakan untuk menambah saldo laba.

Mata Acara RUPST 3

Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan perseroan Tahun Buku 2018 dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Mata Acara RUPST 4

1. Menyetujui penyesuaian honorarium untuk Dewan Komisaris dengan memperhatikan tingkat inflasi tahun 2017 dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian honorarium serta tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2018 satu dan lain dengan tetap memperhatikan ketentuan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014.
2. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan bagi Anggota Direksi untuk tahun 2018.

In 2018, the Company conducted AGMS on March 29, 2018, with the following resolutions:

Resolutions of AGMS 2018

AGMS Agenda 1

1. Approved the Company's Annual Report and Report on Supervisory Duties by the Board of Commissioners for the financial year of 2017.
2. Ratified the Financial Statements of the Company for the year ended on December 31, 2017 as have been audited by Registered Public Accountant of Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) as stated in the report No. GA 118 0048 PTNR FW dated February 15, 2018, with unmodified.
3. Provided full release and discharge (*Volledig acquit et de charge*) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from responsibilities and all liabilities for their respective management and supervisory actions during the financial year ended December 31, 2017, to the extent those actions are reflected in the Financial Statements of the Company, except actions for embezzlement, fraud and other criminal acts.

AGMS Agenda 2

Approved net income for the financial year of 2017 in full amount USD1,359,171 to be appropriated to retained earnings.

AGMS Agenda 3

Approved to delegate authority to the Board of Commissioners to appoint the Registered Public Accountant to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2018 with due consideration to applicable rules and regulations.

AGMS Agenda 4

1. Approved an adjustment to the Board of Commissioners' honorarium with due regard to the inflation rate for 2017 and delegated authority to the Board of Commissioners to determine the allocation of honorarium and other benefits for the members of the Board of Commissioners for 2018 with consideration to POJK No.34/POJK.04/2014.
2. Delegated authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and other benefits for the members of the Board of Directors for 2018.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Mata Acara 5

1. Menerima pengunduran diri Tuan AYUMU HATORI dan Tuan TETSUYA NISHIHARA dari jabatannya masing-masing berturut-turut sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal penutupan Rapat ini. Serta mengucapkan terima kasih atas dedikasi Beliau selama menjalankan jabatannya. Selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) atas tugas dan tanggung jawab pengawasan dalam periode 1 Januari 2018 sampai dengan 29 Maret 2018 sepanjang tindakan pengawasan dan pengurusan Perseroan yang bersangkutan tercermin dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 dan telah memperoleh persetujuan dalam RUPS Tahunan di Tahun 2019.
2. Menyetujui pengangkatan Tuan MASARU YASUHARA dan Tuan TARO KURIBAYASHI, berturut-turut sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga).

AGMS Agenda 5

1. Approved the resignation of Mr. AYUMU HATORI and Mr. TETSUYA NISHIHARA from the positions of President Commissioner and Commissioner of the Company respectively, effective from the closing of this Meeting. Also expressed gratitude for utmost dedication in their service to the Company. Further, provided full release and discharge (*Volledig acquit et de charge*) on the supervisory duties and responsibilities for the period of January 1, 2018 to March 29, 2018 for as long as the supervisory and management actions are reflected in the Financial Statements for the financial year 2018 and have obtained approval of the AGMS in 2019;
2. Approved to appoint Mr. MASARU YASUHARA and Mr TARO KURIBAYASHI as President Commissioner and Commissioner respectively, effective from the closing of this Meeting for a term of office up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2022 (two thousand twenty two) to be held in 2023 (two thousand twenty three).

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

Direksi	Nama Name	Board of Directors
Direktur Utama	Ardhiman Trikaryawan Akanda	President Director
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	Masaaki Enjuji	Vice President Director & Operation Director
Direktur Komersial	Yulia Heryati	Commercial Director
Direktur Keuangan (Direktur Independen)	Jetrinaldi	Finance Director (Independent Director)

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris	Nama Name	Board of Commissioners
Komisaris Utama	Masaru Yasuhara	President Commissioner
Komisaris	Taro Kuribayashi	Commissioner
Komisaris Independen	Doddy Rahadi	Independent Commissioner

Realisasi Hasil Keputusan RUPST 2018:

Pada akhir tahun 2018, hasil keputusan RUPST 2018 telah direalisasikan secara keseluruhan, sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte*

Realization of GMS 2018 Resolutions:

At the end of 2018, the Company has realized the results of the AGMS 2018 in entirety, as follows:

1. Approved and ratified the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2017 as have been audited by Registered Public Accountant of Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*)

Touche Tohmatsu Limited) sesuai dengan laporannya No. GA 118 0048 PTNR FW tertanggal 15 Februari 2018 dengan pendapat tanpa modifikasi.

- Penggunaan laba bersih untuk tahun buku 2017 sebesar USD1.359.171 seluruhnya digunakan untuk menambah saldo laba.
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018.
- Pada tahun 2018 telah dilakukan penyesuaian honorarium untuk Dewan Komisaris dan gaji untuk Direksi sesuai dengan Surat Dewan Komisaris No. 02/DK/Kpts/2018 tanggal 29 Maret 2018 perihal Penyesuaian Honorarium dan Tunjangan bagi Dewan Komisaris serta Gaji dan Tunjangan Bagi Anggota Direksi Tahun 2018.
- Mengangkat Tuan MASARU YASUHARA dan Tuan TARO KURIBAYASHI, berturut-turut sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan menggantikan Tuan AYUMU HATORI dan Tuan TETSUYA NISHIHARA.

Sehingga susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Nama Name	Board of Commissioners
Komisaris Utama	Masaru Yasuhara	President Commissioner
Komisaris	Taro Kuribayashi	Commissioner
Komisaris Independen	Doddy Rahadi	Independent Commissioner

Hasil Keputusan RUPST 2017:

Mata Acara RUPST 1:

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan menyetujui Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2016.
- Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (a member firm of KPMG) sesuai dengan laporannya No. L.16-5020-17/II.22.002 tanggal 22 Februari 2017 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2016 tersebut, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*Volledig acquit et de charge*) kepada setiap Anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah

as stated in the report No. GA 118 0048 PTNR FW dated February 15, 2018 with unmodified.

- Utilizing net income for the financial year of 2017 in the full amount of USD1,359,171 added to retained earnings.
- Appointment of Registered Public Accountant of Satrio Bing Eny & Rekan (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) to perform an audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2018.
- In 2018, an adjustment was made to the Board of Commissioners' honorarium and the Board of Directors' salaries pursuant to the Letter of the Board of Commissioners No. 02/DK/Kpts/2018 dated March 29, 2018 regarding Adjustment of Honorarium and Benefits for the Board of Commissioners as well as Salaries and Benefits for Members of the Board of Directors for 2018.
- Appointment of Mr. MASARU YASUHARA and Mr. TARO KURIBAYASHI as President Commissioner and Commissioner respectively, replacing Mr. AYUMU HATORI and Mr. TETSUYA NISHIHARA.

Therefore, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Resolutions of AGMS 2017:

AGMS Agenda 1:

- Approved the Company's Annual Report and Report on Supervisory Duties by the Board of Commissioners for the financial year of 2016.
- Ratified the Financial Statements of the Company for the year ended on December 31, 2016 as have been audited by Registered Public Accountant of Siddharta Widjaja & Rekan (a member firm of KPMG), as stated in the report No.: L.16-5020-17/II.22.002 dated February 22, 2017, with Unqualified Opinion for all materials.

With the approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Statements of the Company for the financial year 2016, the AGMS resolved to fully release and discharge (*Volledig acquit et de charge*) the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from responsibilities and all liabilities for their respective

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.

- Menyetujui seluruh laba bersih ditetapkan untuk menambah saldo laba mengingat Perseroan masih mencatatkan saldo laba negatif.

Mata Acara RUPST 2:

Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Mata Acara RUPST 3:

- Menyetujui penyesuaian honorarium untuk Dewan Komisaris dan gaji untuk Anggota Direksi untuk tahun buku 2017.
- Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris tahun 2017 satu dan lain dengan tetap memperhatikan POJK Nomor 34/POJK.04/2014.
- Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan bagi Anggota Direksi untuk tahun 2017.

Mata Acara RUPST 4:

- Mengucapkan terima kasih kepada Bapak Budi Irmawan atas dedikasinya selama menjabat Komisaris Independen. Selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*Volledig acquit et de charge*) atas tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pengurusan Perseroan untuk periode 1 Januari 2017 sampai dengan 21 Maret 2017 sepanjang tindakan pengawasan dan pengurusan Perseroan yang bersangkutan tercermin dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 dan telah memperoleh persetujuan dalam RUPS Tahunan untuk Tahun 2018;
- Mengangkat Bapak Doddy Rahadi selaku Komisaris Independen, sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2021 yang akan diselenggarakan pada tahun 2022;
- Mengucapkan terima kasih kepada Bapak Himawan Turatmo atas dedikasinya selama menjabat Direktur Operasi (Direktur Independen). Selanjutnya memberikan

management and supervisory actions during the financial year ended December 31, 2016, to the extent those actions are reflected in the Financial Statements of the Company, except actions for embezzlement, fraud and other criminal acts.

- Approved all net income to be appropriated to retained earnings considering that the Company still records negative retained earnings.

AGMS Agenda 2:

Approved to delegate authority to the Board of Commissioners to appoint Registered Public Accountant to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2017 with due consideration to applicable rules and regulations.

AGMS Agenda 3:

- Approved an adjustment to the Board of Commissioners' honorarium and the Board of Directors' salaries for the financial year of 2017.
- Delegated authority to the Board of Commissioners to determine the allocation of honorarium and other benefits for the members of the Board of Commissioners for 2017 with consideration to POJK No. 34/POJK.04/2014.
- Delegated authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and other benefits for the members of the Board of Directors for 2017.

AGMS Agenda 4:

- Expressed gratitude to Mr. Budi Irmawan for his dedication in service as Independent Commissioner. Furthermore, provided full release and discharge (*Volledig acquit et de charge*) on the supervisory and management duties and responsibilities for the period of January 1, 2017 to March 21, 2017 as long as the supervisory and management actions are reflected in the Financial Statements for the financial year 2017 and have obtained approval of the AGMS for the financial year 2018;
- Approved to appoint Mr. Doddy Rahadi as Independent Commissioner, effective from the closing of this Meeting for a term of office up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2021 to be held in 2022;
- Expressed gratitude to Mr. Himawan Turatmo for his dedication in service as Operation Director (Independent Director). Furthermore, provided full release and discharge (*Volledig acquit et de charge*) on duties and responsibilities

pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*Volledig acquit et de charge*) atas tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur Operasi untuk periode 1 Januari 2017 sampai dengan 21 Maret 2017 sepanjang tindakan pengawasan dan pengurusan Perseroan yang bersangkutan tercermin dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 dan telah memperoleh persetujuan dalam RUPS Tahunan untuk Tahun 2018;

4. Mengangkat kembali Bapak Ardhiman Trikaryawan Akanda sebagai Direktur Utama, serta menugaskan Mr. Masaaki Enjuji selaku Wakil Direktur Utama, yang juga bertanggung jawab sebagai Direktur Operasi, sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2021 yang akan diselenggarakan pada tahun 2022;
5. Mengangkat Bapak Jetrinaldi selaku Direktur Keuangan sebagai Direktur Independen sesuai dengan peraturan I-A (Lampiran I, Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.: Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 dan Surat Edaran PT Bursa Efek Indonesia No.: SE 00001/BEI/02-2014 tanggal 4 Pebruari 2014), sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2020 yang akan diselenggarakan pada tahun 2021.

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Nama Name	Board of Commissioners
Komisaris Utama	Ayumu Hatori	President Commissioner
Komisaris	Tetsuya Nishihara	Commissioner
Komisaris Independen	Doddy Rahadi	Independent Commissioner

Direksi	Nama Name	Board of Directors
Direktur Utama	Ardhiman TA	President Director
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	Masaaki Enjuji	Vice President & Operation Director
Direktur Komersial	Yulia Heryati	Commercial Director
Direktur Keuangan (Direktur Independen)	Jetrinaldi	Finance Director (Independent Director)

Mata Acara RUPST 5:

Menyetujui perubahan Perseroan menjadi Mitra Pendiri Dana Pensiun Mitra Krakatau.

as Operation Director for the period of January 1, 2017 to March 21, 2017 as long as the supervisory and management actions are reflected in the Financial Statements for the financial year 2017 and have obtained approval of the AGMS for the financial year 2018;

4. Approved to reappoint Mr. Ardhiman Trikaryawan Akanda as President Director, and assigning Mr. Masaaki Enjuji currently Vice President Director, also responsible as Operation Director, effective from the closing of this Meeting for a term of office up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2021 to be held in 2022;
5. Approved to appoint Mr. Jetrinaldi currently Finance Director also as Independent Director in accordance with regulation I-A (Attachment I, Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No.: Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 and Circular Letter of PT Bursa Efek Indonesia No.: SE 00001/BEI/02-2014 dated February 4, 2014), effective from the closing of this Meeting for a term of office up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2020 to be held in 2021.

Hence, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

AGMS Agenda 5:

Approved the change for the Company as Partner Founder of Mitra Krakatau Pension Fund.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Realisasi Hasil Keputusan RUPST 2017:

Pada akhir tahun 2017, hasil keputusan RUPST 2017 telah direalisasikan secara keseluruhan, sebagai berikut:

RUPST 2017:

- Disetujuinya Laporan Tahunan 2016 dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (*a member firm of KPMG*)
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017.
- Pada tahun 2017 telah dilakukan penyesuaian honorarium untuk Dewan Komisaris dan gaji untuk Direksi sesuai dengan Surat Dewan Komisaris No. 02/DK/III/2017 tanggal 13 April 2017 perihal Penyesuaian Honorarium dan Tunjangan bagi Dewan Komisaris serta Gaji dan Tunjangan Bagi Anggota Direksi Tahun 2017.
- Penggantian Bapak Budi Irmawan dan pengangkatan Bapak Doddy Rahadi selaku Komisaris Independen.
- Pengangkatan kembali Bapak Ardhiman TA sebagai Direktur Utama.
- Penggantian Bapak Himawan Turatmo dan pengangkatan Mr. Masaaki Enjuji selaku Wakil Direktur Utama, yang juga bertanggung jawab sebagai Direktur Operasi.
- Pengangkatan Bapak Jetrinaldi selaku Direktur Keuangan sebagai Direktur Independen.
- Penambahan seluruh laba bersih Perseroan pada Tahun Buku 2016 untuk saldo laba.
- Pelimpahan hak, wewenang dan tanggung jawab sebagai Pendiri Pensiun Mitra Krakatau kepada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. sesuai Keputusan Direksi PT Latinusa, Tbk. selaku Pendiri Dana Pensiun Mitra Krakatau Nomor HK.00.01/28/0000/2017 tanggal 06 April 2017 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Mitra Krakatau yang telah didaftarkan dan disahkan oleh OJK.

B. DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab majelis atau kolektif dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

Realization of GMS 2017:

At the end of 2017, the Company has fully realized the result of the AGMS 2017 in entirety, as follows:

AGMS 2017:

- Received approval for the Annual Report 2016 and the ratification of the Company's Financial Statements for the financial year 2016 as audited by Registered Public Accountant of Siddharta Widjaja & Rekan (*a member firm of KPMG*).
- Appointment of Registered Public Accountant of Satrio Bing Eny & Rekan (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) to perform an audit of the Company's Financial Statements for the financial year 2017.
- In 2017, an adjustment was made to the Board of Commissioners' honorarium and the Board of Directors' salaries pursuant to the Letter of the Board of Commissioners No. 02/DK/III/2017 dated April 13, 2017 regarding Adjustment of Honorarium and Benefits for the Board of Commissioners as well as Salaries and Benefits for Members of the Board of Directors for 2017.
- Replaced Mr. Budi Irmawan and appointed Mr. Doddy Rahadi as Independent Commissioner.
- Reappointment of Mr. Ardhiman TA as President Director.
- Replaced Mr. Himawan Turatmo and appointed Mr. Masaaki Enjuji currently Vice President Director, to be also responsible as Operation Director.
- Appointment of Mr. Jetrinaldi currently Finance Director as Independent Director.
- Addition of all net income for the financial year 2016 as retained earnings.
- Transfer of rights, authority and responsibility as the Founder of Mitra Krakatau Pension Fund to PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. pursuant to the Decree of the Board of Directors of PT Latinusa, Tbk. as the Founder of Mitra Krakatau Pension Fund No. HK.00.01/28/0000/2017 dated April 06, 2017 regarding Pension Fund Regulation of Mitra Krakatau Pension Fund, which was registered and ratified by OJK.

B. BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has collective duties and responsibilities to oversee the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities and to provide advice to the Board of Directors, also ensuring that the Company implements GCG principles.

Dewan Komisaris memiliki Komisaris Utama, yang bertugas untuk mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Namun demikian, kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama, adalah setara.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui RUPS. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali.

RUPS memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir, apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:

- a) Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
- b) Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
- c) Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara;
- d) Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, dan/atau;
- e) Mengundurkan diri.

Di samping alasan pemberhentian di atas, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah ditetapkan oleh RUPST 2018 sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Nama Name	Board of Commissioners
Komisaris Utama	Masaru Yasuhara	President Commissioner
Komisaris	Taro Kuribayashi	Commissioner
Komisaris Independen	Doddy Rahadi	Independent Commissioner

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki keberagaman komposisi, baik dari sisi usia, keahlian dan pengalaman kerja serta latar belakang pendidikan.

Profil anggota Dewan Komisaris dapat dilihat secara lengkap di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The Board of Commissioners has a President Commissioner, whose job is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. However, every member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, has equal standing.

Pursuant to the Articles of Association, the members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the shareholders through the GMS. The term of office of the Board of Commissioners is five (5) years, after which the members can be reappointed.

The GMS has the authority to dismiss any member of the Board of Commissioners before the term of office expires, if said Commissioner is:

- a) Unable to carry out his duties properly;
- b) Fails to comply with the provisions of the law and/or the Company's Articles of Association;
- c) Is involved in harmful acts, hence resulting in losses for the Company and/or the State;
- d) Is convicted by a court of law, and/or;
- e) Resigns.

In addition to the conditions stated above, a member of the Board of Commissioners can also be dismissed by the GMS on the basis of other reasons as considered appropriate by the GMS to serve the interest and objective of the Company.

Members of the Board of Commissioners

The Company's 2018 AGMS resolved the membership of the Board of Commissioners as follows:

Diversity in the Board of Commissioners' Membership

The Board of Commissioners is fairly represented by the diversity of its members in terms of age, expertise, working experience and educational background.

The profile of the members of the Board of Commissioners is provided in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan telah memenuhi ketentuan independensi sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu:

1. Berasal dari luar Perusahaan;
2. Tidak mempunyai saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak mempunyai hubungan afilias dengan Perusahaan, Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan; dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Sehingga, hal-hal tersebut tidak mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

OJK dalam Peraturannya menetapkan jumlah minimal Komisaris Independen perusahaan publik sebesar 30,00% dari jumlah Dewan Komisaris.

Pada akhir tahun 2018, Latinusa telah memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yang telah memenuhi ketentuan persyaratan independensi dari sejumlah 3 anggota Dewan Komisaris perusahaan. Dengan demikian, Latinusa telah memenuhi ketentuan jumlah Komisaris Independen sesuai Peraturan OJK.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain mencakup namun tidak terbatas pada:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan pada umumnya baik, mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Manajemen.
3. Memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memimpin RUPS serta memberikan pendapat, saran dan pandangan mengenai perkembangan kegiatan Perseroan.

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who fulfills conditions of independence set forth by the Financial Services Authority (OJK), which are:

1. An external party to the Company;
2. Has no ownership of the Company's shares, whether directly or indirectly;
3. Has no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Company's main shareholders; and
4. Has no relationship, whether directly or indirectly, with the Company's business activities.

Therefore, such conditions do not affect his ability to act independently.

OJK regulations require the minimum number of Independent Commissioner in a public company to be 30.00% of the entire Board of Commissioners' membership.

At the end of 2018, Latinusa has one (1) Independent Commissioner, who has fulfilled the above independence conditions, from a total of 3 Board members. Hence, the composition of Latinusa's Board of Commissioners complies with OJK's stipulation on Independent Commissioners requirement.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In exercising the oversight function, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. To oversee the Company's management policies, as well as the Company's management and the Company's business as carried out by the Directors.
2. To review and evaluate as well as to sign the Company's Long-Term Plan, Annual Budget and Work Plan, periodic reports, and the annual report as prepared by management.
3. To provide advice to the Board of Directors, including overseeing the implementation of the Company's Long-Term Plan, Annual Budget and Work Plan, as well as provisions of the Articles of Association and result of the GMS and applicable rules and regulations.
4. To preside at the GMS and provide opinions, recommendations and views on the developments of the Company's activities.

5. Menyusun program kerja tahunan Dewan Komisaris.
6. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Pedoman bagi Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris berpanduan sebagaimana fungsi, tugas dan tanggung jawab berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris atas jasa-jasanya. Jumlah dan ketentuan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2018 telah ditetapkan berdasarkan hasil RUPST 2018 yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2018.

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Realisasi jumlah remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp952.573.182 (sembilan ratus lima puluh dua juta lima ratus tujuh puluh tiga ribu seratus delapan puluh dua Rupiah) atau setara dengan USD66.909 (enam puluh enam ribu sembilan ratus sembilan Dolar Amerika Serikat).

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari Gaji, THR, Gaji ke-13, Tunjangan Purna Jabatan dan Tunjangan Kesehatan.

Rapat dan Kehadiran Rapat oleh Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengundang kehadiran Direksi pada rapat, sesuai dengan agenda rapat. Selain dalam rapat, Dewan Komisaris juga dapat membuat Keputusan Dewan Komisaris di luar rapat melalui Sirkuler Dewan Komisaris yang sah dengan ditandatangani seluruh jajaran Dewan Komisaris.

Pada tahun 2018, telah diselenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali, serta rapat gabungan dengan Direksi dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali.

Tabel berikut menyajikan informasi kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut di atas.

5. To develop the annual Board of Commissioners' work programs.
6. To report on oversight duties carried out to the GMS.

Guidelines for the Implementation of the Board of Commissioners' Duties

In exercising its duties, the Board of Commissioners takes reference for its functions, duties and responsibilities as set out in the Articles of Association.

Board of Commissioners' Remuneration Procedure

The Company provides remuneration to the Board of Commissioners for their service to the Company. The amount and terms of the Board of Commissioners' remuneration for 2018 are determined based on the result of the AGMS 2018 that was held on March 29, 2018.

Board of Commissioners' Remuneration

Total remuneration for the Company's Board of Commissioners in 2018 amounted to Rp952,573,182 (nine hundred fifty two million five hundred seventy three thousand and one hundred eighty two Rupiah) or USD66,909 (sixty six thousand and nine hundred nine US Dollars) equivalent.

Board of Commissioners' Remuneration Structure

The Board of Commissioners' remuneration structure consists of Salary, THR, 13th Salary, Post-Service Benefit and Health Benefit.

Board of Commissioners' Meetings and Attendance

Pursuant to the Articles of Association, the Board of Commissioners convenes meetings regularly at least once in every 2 (two) months. The Board of Commissioners may also invite the Board of Directors at those meetings, as required by the meeting agenda. In addition, the Board of Commissioners may make legitimate Board decisions without convening a meeting through the Board of Commissioners' Circular duly signed by all members of the Board.

During 2018, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings as well as conducted joint meetings with the Board of Directors in total of 4 (four) times.

The table below provides information on the Board of Commissioners' attendance in these meetings.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Rapat Dewan Komisaris BOC Meetings		Rapat Gabungan dengan Direksi Join Meeting with BOD	
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance
Komisaris Utama President Commissioner	Masaru Yasuhara *)	3	3	2	2
	Ayumu Hatori **)	3	3	2	2
Komisaris Commissioner	Taro Kuribayashi *)	3	3	2	2
	Tetsuya Nishihara **)	3	3	2	2
Komisaris Independen Independent Commissioner	Doddy Rahadi	6	6	4	4

*) : Mulai menjabat 29 Maret 2018 Serves since March 29, 2018

***) : Menjabat Hingga 29 Maret 2018 Serves up to March 29, 2018

Pelatihan Dewan Komisaris

Tidak ada pelatihan atau program orientasi yang diselenggarakan bagi anggota Dewan Komisaris selama tahun 2018.

Kepemilikan Saham Serta Hubungan Keluarga dan Keuangan (Anggota Dewan Komisaris)

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham di Perusahaan, serta tidak memiliki hubungan keluarga dan/atau keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya.

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS.

Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi. Laporan disampaikan untuk memperoleh persetujuan RUPS atas kinerja Dewan Komisaris.

Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan pelaksanaan tugasnya sebagaimana fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Training

There was no training or orientation program carried out for members of the Board of Commissioners during 2018.

Share Ownership, Familial and Financial Relationship (of the Board of Commissioners)

None of the members of the Board of Commissioners have ownership of the Company's shares, and they have neither familial nor financial relation with other Commissioners and/or Directors.

Board of Commissioners' Performance Evaluation Procedure

Evaluation on the performance of the Board of Commissioners is done annually by the shareholders through the GMS.

The Board of Commissioners provides a Report on Supervisory Duties carried out on the management of the Company by the Board of Directors. The Report is provided for the GMS to approve the performance of the Board of Commissioners.

The performance of the Board of Commissioners is determined by the performance of duties with respect to the functions, duties, and responsibilities as provided in the Articles of Association, and the law and regulations in force.

C. AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners formed the Audit Committee with responsibility to assist in performing oversight duties of the Board of Commissioners. Subject to OJK regulations, the

Dengan berpedoman pada Peraturan OJK, Perusahaan telah membentuk dan menetapkan Komite Audit Perusahaan yang berjumlah 3 (tiga) orang dengan susunan 1 orang Ketua dan 2 orang anggota.

Komposisi Anggota Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/DK/Kpts/2018 tertanggal 27 Maret 2018 Tentang Pemberhentian, Pengangkatan, dan Penetapan Anggota Komite Audit Perusahaan, maka keanggotaan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Company has established and assigned the Audit Committee with 3 (three) members, consisting of 1 Chairman and 2 members.

Audit Committee Membership

In accordance with The Board of Commissioners' Decree No. 01/DK/Kpts/2018 dated March 27, 2018 regarding Dismissal, Appointment and Assignment of the Members of the Audit Committee of the Company, the membership of the Company's Audit Committee comprises the following:

Komite Audit Audit Committee		Dasar Penetapan Basic Appointment	Masa Berlaku Validity
Ketua Chairman	Doddy Rahadi	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor 01/DK/Kpts/2017 Tanggal 04 April 2017 Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor 01/DK/Kpts/2017 Tanggal 04 April 2017	RUPS 2022
Anggota Member	Achyadi Yusuf	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor 03/DK/Kpts/2017 Tanggal 12 Oktober 2017 Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor 03/DK/Kpts/2017 Tanggal 12 Oktober 2017	21 Oktober 2019
Anggota Member	M. Arsyad	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor 01/DK/Kpts/2018 Tanggal 27 Maret 2018 Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor 01/DK/Kpts/2018 Tanggal 27 Maret 2018	27 Maret 2020

Profil Anggota Komite Audit yang bukan Komisaris

Profile of Audit Committee Members who are not Commissioners



Achyadi Yusuf
Anggota
Member

Warga negara Indonesia, berusia 59 tahun. Beliau bergabung dengan Latinusa sejak 1983 dan menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 2015, sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern sejak Juli 2010 hingga 2015. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Staf Pembina Setingkat General Manager Hubungan Industrial. Meraih gelar Sarjana jurusan Administrasi Negara pada tahun 1997 serta gelar Master bidang Manajemen pada tahun 1999.

Indonesian citizen, age 59. He joined Latinusa since 1983 and serves as Member of the Audit Committee since 2015, previously served as Head of Internal Audit Unit since July 2010 until 2015. Previously, his position was Supervisor General Manager in Industrial Relation. He received his Bachelor's degree majoring in State Administration in 1997, and obtained a Master's Degree in Management in 1999.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE



Muhammad Arsyad
Anggota
Member

Warga negara Indonesia, berusia 61 tahun. Beliau bergabung dengan Latinusa sejak 1983 dan menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 2018, sebelumnya pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Juli 2010 hingga 2014. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern. Meraih gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI, Jakarta pada tahun 1998.

Indonesian citizen, age 61. He joined Latinusa since 1983 and serves as Member of the Audit Committee since 2018, previously served as Corporate Secretary since July 2010 until 2014. Previously, his position was Head of Internal Audit. He received his Bachelor's degree majoring in Accountancy from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI, Jakarta in 1998.

Independensi dan Kualifikasi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, pengalaman profesional, pendidikan dan integritas sesuai ketentuan peraturan dan regulasi yang berlaku.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki saham di Perusahaan, serta tidak memiliki hubungan keluarga dan/atau keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Komite Audit, dan/atau Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab serta kewenangan Komite Audit meliputi:

- a) melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan kepada masyarakat dan/atau pihak Otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan;
- b) melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- c) memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d) memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- e) melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

Audit Independence and Qualifications of the Audit Committee

All members of the Audit Committee have complied with criteria of independency, professional experience, education and integrity as required by prevailing rules and regulations.

None of the members of the Audit Committee have ownership of the Company's shares, and they have neither familial nor financial relation with other Commissioners, Audit Committee members and/or Directors.

Audit Committee Duties and Responsibilities

The duties, responsibilities and authority of the Audit Committee are as follows:

- a) to review the Company's financial information to be disclosed to the public and/or the authorities, among others the financial statements, projections, and other reports related to financial information;
- b) to review compliance with the laws and regulations related to the Company's activities;
- c) to provide an independent opinion in the event of dissenting opinion between management and the external auditor for services rendered;
- d) to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the external auditor on the basis of independence, scope of assignment, and fees;
- e) to review audit implementation by the internal auditor and to oversee the progress of follow-up actions by the Board of Directors to findings from the internal auditor;

- f) melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g) menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
- h) mengawasi hubungan dengan akuntan publik, termasuk mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik;
- i) menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan; dan
- j) menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan.

Kehadiran Rapat Anggota Komite Audit

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengadakan rapat internal, rapat Koordinasi dengan Direksi dan Satuan Pengawasan Intern.

Pada tahun 2018, Komite Audit telah menyelenggarakan 8 (delapan) kali rapat, dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat sebagai berikut:

Komite Audit Audit Committee		Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance
Ketua Chairman	Doddy Rahadi	8	6
Anggota Member	Achyadi Yusuf	8	8
Anggota Member	M. Arsyad *)	6	6
Anggota Member	Teguh P Slamet **)	2	2

*) Mulai menjabat 27 Maret 2018 Serves since March 27, 2018

**) Menjabat hingga 27 Maret 2018 Serves up to March 27, 2018

LAPORAN KOMITE AUDIT

Setelah melakukan tugas-tugasnya dan mengkaji informasi dari Manajemen, Satuan Pengawasan Intern dan dari Auditor Eksternal, Komite Audit menyampaikan laporannya sebagai berikut:

Laporan Keuangan

1. Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 telah diaudit Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*), termasuk kebijakan akuntansi, estimasi dan penilaian yang signifikan, perlakuan akuntansi

- f) to conduct review on risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company has no risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- g) to review complaints related to the accounting and financial reporting processes in the Company;
- h) to oversee the relationship with the external auditor, including convening meetings/discussions with the external auditor;
- i) to maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information; and
- j) to review and provide advice to the Board of Commissioners related to conflicts of interest.

Audit Committee Meetings and Attendance

To exercise duties and responsibilities, the Audit Committee holds internal meetings, as well as coordination meetings with the Board of Directors and the Internal Audit Unit.

In 2018, the Audit Committee held a total of 8 (eight) meetings, with the following attendance record:

THE AUDIT COMMITTEE REPORT

Upon discharging all duties and reviewing information as provided by Management, the Internal Audit Unit and the External Auditor, the Audit Committee reports the following:

Financial Statements

1. The Company's financial statements for the year ended on December 31, 2018 have been audited by Registered Public Accountant of Satrio Bing Eny & Partner (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*), including accounting policies, significant estimates and valuation, alternative

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

alternatif, risiko dalam pelaporan keuangan, serta penyesuaian audit yang signifikan dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

2. Berdasarkan pembahasan dengan Auditor Perusahaan tidak ditemukan adanya penyimpangan yang berpengaruh terhadap kewajaran penyajian Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018.
3. Perusahaan telah melakukan pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan dalam tiap aspek yang material.

Auditor Eksternal

1. Komite terlibat dalam pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*), sebagai akuntan publik PT Latinusa, Tbk dengan mempertimbangkan lingkup dan kesesuaian penugasan audit, keadilan dan kepatantasan biaya audit, serta independensi dan obyektivitas dari auditor.
2. Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) tidak melakukan penugasan lain yang termasuk jasa-jasa yang tidak diperbolehkan sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Sistem Pengendalian Intern dan Satuan Pengawasan Intern (SPI)

1. Komite Audit memberikan apresiasi kepada Direksi yang telah menindaklanjuti temuan-temuan dan rekomendasi dari SPI pada kinerja tahun 2018.
2. Melalui rapat selama periode 2018 dengan SPI, Komite telah menerima informasi atas operasional perusahaan, melakukan evaluasi efektivitas fungsi audit internal, mendiskusikan temuan audit yang signifikan, serta memberikan masukan dan saran untuk langkah-langkah perbaikan yang dianggap perlu sehubungan dengan pelaksanaan tugas Internal Audit.
3. Komite Audit mengingatkan bahwa sebagai perusahaan publik, Perusahaan dalam kegiatan dan pelaksanaan fungsi pengawasannya tetap menjaga dan memelihara prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi profesionalisme, sebagai unsur praktek Tata Kelola Perusahaan yang Baik

accounting treatments, risks in financial reporting, as well as significant audit adjustments with accounting principles generally accepted in Indonesia.

2. Based on discussions with the Company's Auditor, there are no deviations that affect the fairness of the presentation of the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2018.
3. The Company has adequately performed internal control on financial reporting in all material aspects.

External Auditor

1. The Committee is involved in providing recommendations to the Board of Commissioners in respect to the appointment of Registered Public Accountant of Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*), as the external auditor of PT Latinusa, Tbk with due consideration to the audit scope as well as the fairness of the audit assignment, the audit fees and the independence and objectivity of the auditor.
2. Registered Public Accountant of Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) does not perform other assignments that have been identified as services prohibited by the rules and regulations of the Financial Services Authority.

Internal Control System and the Internal Audit Unit (IAU)

1. The Audit Committee expresses appreciation to the Board of Directors for carrying out follow-up actions to findings and recommendations from the IAU on 2018 performance.
2. Through meetings with the Internal Audit Unit (IAU) during 2018, the Committee has received information regarding the Company's operations, performed evaluation on the effectiveness of the internal audit function, discussed significant audit findings, and provided input and recommendations for improvement measures deemed necessary related to the execution of Internal Audit duties.
3. The Committee Audit serves a reminder that the Company, as a public company, needs to maintain and observe, in its monitoring functions and activities, the principles of transparency, accountability, independency, professionalism, as the basis of Good Corporate Governance practices.

4. Komite Audit mengapresiasi langkah Manajemen dan Satuan Pengawasan Intern meningkatkan fungsi manajemen risiko & pengendalian internal di setiap unit serta operasional dalam perusahaan yang didukung oleh kompetensi individu, infrastruktur, sistem dan *guideline* yang berlaku.

4. The Audit Committee expresses appreciation to the Board of Directors and the Internal Audit Unit for efforts to enhance the risk management & internal control function in every unit and in the Company's overall operations, as supported by individual competencies, infrastructure, systems and applicable guidelines.

Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan

Komite Audit telah berkomunikasi dengan Manajemen serta Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) dan menyatakan bahwa Perusahaan telah menjalankan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Compliance with the Law and Regulations

The Audit Committee has communicated with the Board of Directors and the external auditor Registered Public Accountant of Satrio Bing Eny & Rekan (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited), and jointly stated that the Company has observed compliance with applicable rules and regulations.

Demikian hal-hal yang dapat disampaikan.

The findings above constitute our report.

Jakarta, 26 Februari 2019

Komite Audit PT Latinusa, Tbk | Audit Committee of PT Latinusa, Tbk.



Doddy Rahadi
Ketua | Chairman

D. FUNGSI REMUNERASI DAN NOMINASI

Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Dengan demikian, fungsi nominasi dan remunerasi terkait anggota Dewan Komisaris dan Direksi masih berada di bawah wewenang Dewan Komisaris, berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris PT Latinusa Tbk., tertanggal 17 November 2015.

D. REMUNERATION AND NOMINATION FUNCTION

The Board of Commissioners has not formed a Nomination and Remuneration Committee. Therefore, nomination and remuneration related to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors remain under the authority of the Board of Commissioners, in accordance with the Guidelines for the nomination and remuneration functions by the Board of Commissioners of PT Latinusa Tbk., dated November 17, 2015.

Tugas dan Tanggung Jawab

Terkait fungsi nominasi, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan yang diemban oleh Dewan Komisaris meliputi:

1. Memberikan rekomendasi terkait dengan:
 - Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris dan/ atau Direksi;
 - Ketentuan kebijakan dan kriteria untuk proses nominasi;

Duties and Responsibilities

Related to the nomination function, the duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners include:

1. Providing recommendations related to:
 - The composition of the Board of Commissioners and/or Board of Directors
 - Applicable policies and criteria for the nomination process;

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- Kebijakan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
 - Pengembangan program untuk anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
2. Mengawasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berdasarkan kriteria dan/atau indikator yang telah ditentukan;
 3. Merekomendasikan kandidat yang memiliki kualifikasi sebagai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang akan diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Terkait fungsi remunerasi, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan yang diemban oleh Dewan Komisaris meliputi:

1. Memberikan rekomendasi terkait dengan:
 - Struktur remunerasi;
 - Kebijakan remunerasi; dan
 - Jumlah remunerasi;
2. Mengawasi kinerja beserta keselarasan dengan jumlah remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Ketentuan Rapat

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terkait fungsi remunerasi dan nominasi, Dewan Komisaris mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

E. DIREKSI

Direksi bertugas dan bertanggung jawab untuk mengelola Perseroan. Direksi wajib melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab sesuai dengan kewenangan yang dimilikinya.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui RUPS. Masa jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali.

RUPS memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir, apabila anggota Direksi yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi, yang antara lain tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, melanggar peraturan perundang-undangan dan/ atau Anggaran Dasar Perseroan,

- Policies related to the evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors; and
 - Development programs for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
2. Monitoring the performance of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors based on criteria and/or indicators previously determined;
 3. Recommend candidates with sufficient qualifications required from members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be proposed in the GMS.

Related to the remuneration function, the duties, responsibilities, and authority assumed by the Board of Commissioners include:

1. Providing recommendations related to:
 - Remuneration structure;
 - Remuneration policies; and
 - Remuneration amount;
2. Monitoring the performance and consistency of total remuneration received by each member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors

Meetings

To carry out duties and responsibilities related to the remuneration and nomination functions, the Board of Commissioners holds regular meetings at least once in 4 (four) months.

E. BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has duties and responsibilities to manage the Company. The Directors are obliged to carry out their duties in good faith and with full responsibility in accordance with the authority provided.

Pursuant to the Articles of Association, the members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the shareholders through the GMS. The term of office for the Directors is five (5) years and can be reappointed.

The GMS holds the authority to dismiss members of the Board of Directors before the end of the term of office, if Director concerned no longer fulfills the qualifications for a Director, among others unable to carry out his/her duties properly, failure to comply with the provisions of the law and/or the Company's Articles of Association, involvement in harmful acts resulting in

melakukan tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara, dinyatakan bersalah berdasarkan Keputusan Pengadilan yang berkekuatan hukum yang tetap, mengundurkan diri atau karena alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS.

Komposisi Anggota Direksi

Sesuai yang ditetapkan oleh RUPST 2018, komposisi anggota Direksi Perusahaan pada akhir tahun 2018 terdiri dari:

Direksi	Nama Name	Board of Directors
Direktur Utama	Ardhiman Trikaryawan Akanda	President Director
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	Masaaki Enjuji	Vice President & Operation Director
Direktur Komersial	Yulia Heryati	Commercial Director
Direktur Keuangan (Direktur Independen)	Jetrinaldi	Finance Director (Independent Director)

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan dengan menyusun strategi bisnis dan menerapkan program kerja terkait kegiatan bisnis dan kepentingan lainnya dengan mengacu kepada pencapaian sasaran-sasaran Perusahaan dalam jangka pendek, menengah dan panjang yang telah ditetapkan. Hal tersebut mencakup tanggung jawab atas pelaksanaan GCG dan sistem manajemen risiko.

Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam RUPS. Direksi bertanggung jawab untuk mengarahkan dan mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Secara spesifik, hal tersebut mencakup upaya untuk peningkatan produktivitas, mutu, efektivitas dan efisiensi dalam rangka memaksimalkan tingkat pencapaian laba dan menjaga kesinambungan usaha.

Tugas dan tanggung jawab serta fungsi Direksi tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Direksi

Pembagian tugas antara anggota Direksi ditentukan sebagai berikut:

losses for the Company and/or the State, convicted by a court of law, resign or other reasons deemed appropriate by the GMS.

Members of the Board of Directors

Based on the result of the AGMS 2018, the composition of the Board of Directors is as follows:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for managing the Company by formulating the business strategy and implementing work programs related to business activities and other interests with reference to the achievement of the Company's objectives over the short, medium and long terms. This includes responsibility for the implementation of GCG and risk management systems.

The Directors shall be accountable for the performance of duties to shareholders in the GMS. The Board of Directors has duties and responsibilities to direct and manage the Company in accordance to the objectives of the Company. Specifically, this entails initiatives to improve productivity, quality, effectiveness and efficiency in order to maximize profitability and secure business sustainability.

The duties and responsibilities as well as functions of the Board of Directors are set forth in the Articles of Association of the Company.

Duties and Responsibilities of Each Director

The division of tasks between the members of the Board of Directors is determined as follows:

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

1. **Direktur Utama**
Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan Perusahaan dan mengusahakan serta menjaga agar seluruh kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
2. **Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi**
 - Bertanggung jawab untuk membantu Direktur Utama dalam pelaksanaan tugas terkait pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan Perusahaan dan memastikan bahwa seluruh kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - Bertanggung jawab atas penyusunan, perumusan dan pengembangan kebijaksanaan-kebijaksanaan serta prosedur-prosedur yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan di bidang perencanaan dan pengendalian produksi, pemeliharaan peralatan produksi dan peralatan lainnya di bidang pengendalian kualitas produksi.
 - Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan di bidang perencanaan dan pengendalian produksi, pemeliharaan peralatan produksi dan peralatan lainnya di bidang pengendalian kualitas produksi sesuai dengan rencana-rencana dan kebijakan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Direksi.
3. **Direktur Keuangan**
 - Bertanggung jawab atas pengembangan, penyusunan dan perumusan kebijaksanaan serta prosedur-prosedur di bidang Akuntansi, Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.
 - Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahan dan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan dari bidang Akuntansi, Keuangan, Sumber Daya Manusia, Umum, dan Sistem Informasi agar sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan.
4. **Direktur Komersial**
 - Bertanggung jawab atas penyusunan, perumusan dan pengembangan kebijaksanaan serta prosedur bidang logistik dan pemasaran serta penjualan.
1. **President Director**
Responsible for the coordination, direction and supervision of all Company activities as well as to ensure and protect that all such activities are conducted in accordance with policies and objectives stated by the Board of Commissioners.
2. **Vice President Director & Operation Director**
 - Responsible for assisting the President Director in performing his duties related to managing coordination, direction and supervision of all Company activities and ensuring that all such activities are carried out in line with internal policies and objectives as determined by the Board of Commissioners.
 - Responsible for the compilation, formulation and development of policies and procedures related to activities in production planning and control, and maintenance of production equipment and other equipment for production quality control.
 - Responsible for the coordination, direction and supervision of production planning and control, maintenance of production equipment and other equipment for production quality control in accordance with plans and policies as stated by the Directors.
3. **Finance Director**
 - Responsible for the development, compilation and formulation of policies and procedures in Accounting, Finance, Human Resources, and Information System, both for the short as well as long terms.
 - Responsible for the coordination, direction and supervision of the activities in Accounting, Finance, Human Resources, General Affair, and Information System, as well as securing compliance with corporate objectives and policies.
4. **Commercial Director**
 - Responsible for the compilation, formulation and development of policies and procedures in logistics, marketing and sales.

- Bertanggung jawab atas pengkoordinasian, pengarahannya dan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan Pemasaran, Logistik, dan Penjualan dari produk-produk yang dihasilkan Perusahaan sesuai dengan rencana-rencana dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi berpedoman sebagaimana fungsi, tugas dan tanggung jawab berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan.

Direksi tidak memiliki Komite yang menunjang pelaksanaan tugas-tugas Direksi.

Kebijakan Suksesi Direksi

Dalam rangka menjaga keberlangsungan pengelolaan dan operasional Perusahaan secara berkesinambungan, Perusahaan telah memiliki kebijakan yang jelas terkait suksesi Direksi sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Prosedur Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan setiap triwulan dan setiap tahun.

Proses penilaian merupakan wewenang Dewan Komisaris dan dilaksanakan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada *Key Performance Indicator* dibandingkan dengan kondisi aktual yang dilaporkan dalam Laporan Manajemen secara triwulan dan tahunan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Seluruh anggota Direksi menerima remunerasi atas jasanya kepada Perusahaan. Berdasarkan keputusan RUPST 2018, dilakukan penyesuaian terhadap jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diterima oleh Direksi pada tahun 2017. Implementasinya mengacu kepada Surat Dewan Komisaris No. 02/DK/Kpts/2018 tanggal 29 Maret 2018 perihal Penyesuaian Honorarium dan Tunjangan bagi Dewan Komisaris serta Gaji dan Tunjangan Bagi Anggota Direksi Tahun 2018.

Jumlah Remunerasi Direksi

Realisasi jumlah remunerasi Direksi Perusahaan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp3.161.042.438 (tiga miliar seratus enam puluh satu juta empat puluh dua ribu empat ratus tiga puluh delapan Rupiah) atau setara dengan USD222.031 (dua ratus dua puluh dua ribu tiga puluh satu Dolar Amerika Serikat).

- Responsible for the coordination, direction and supervision of all activities in Marketing, Logistics, and Sales to handle the Company's products in accordance with stated plans and policies.

In the execution of duties, the Board of Directors takes guidance to its functions, duties and responsibilities based on the Articles of Association and applicable regulations.

The Board of Directors has no committees to assist the performance of its duties.

Board of Directors' Succession Policy

To effectively sustain the continuity of the Company's management and business operations, the Company has a clear policy related to the succession of the Board of Directors as set forth in the Articles of Association.

Assessment of the Board of Directors' Performance

Assessment of the Board of Directors' performance is carried out quarterly and annually.

The assessment process is under the authority of the Board of Commissioners. The assessment is made on the basis of criteria set forth in the Key Performance Indicators, by comparing against the actual conditions as provided in Management Reports quarterly and annually.

Procedure for the Board of Directors' Remuneration

The Board of Directors receives remuneration for service to the Company. Based on the results of the AGMS 2018, there was an adjustment to the salaries and other benefits received by the Board of Directors in 2018, with implementation based on the Letter of the Board of Commissioners No. 02/DK/Kpts/2018 dated March 29, 2018 regarding Adjustment to the Honorarium and Benefits for the Board of Commissioners as well as the Salaries and Benefits for the Board of Directors for 2018.

Board of Directors' Remuneration

Total remuneration for the Company's Board of Directors in 2018 amounted to Rp3,161,042,438 (three billion one hundred sixty one million forty two thousand and four hundred thirty eight Rupiah) or USD222,031 (two hundred twenty two thousand and thirty one US Dollars) equivalent.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Struktur Remunerasi Direksi

Struktur remunerasi Direksi terdiri dari Gaji, THR, Gaji ke-13, Tunjangan Cuti Tahunan, Tunjangan Perumahan, Tunjangan Transportasi, Bahan Bakar & Komunikasi, Tunjangan Purna Jabatan dan Tunjangan Kesehatan.

Rapat dan Kehadiran Rapat oleh Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi mengadakan rapat 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, dan dapat diselenggarakan rapat tambahan bila dibutuhkan.

Direksi juga dapat membuat Keputusan Direksi di luar rapat melalui Sirkuler Direksi yang sah dengan ditandatangani seluruh jajaran Direksi.

Pada tahun 2018, telah diselenggarakan rapat Direksi sebanyak 45 kali, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali.

Tabel berikut menyajikan informasi kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut di atas.

Direksi Board of Directors		Rapat Direksi BOD Meetings		Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Join Meeting with BOC	
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance
Direktur Utama President Director	Ardhiman Trikaryawan Akanda	45	44	4	4
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi Vice President & Operation Director	Masaaki Enjuji	45	44	4	4
Direktur Komersial Commercial Director	Yulia Heryati	45	44	4	4
Direktur Keuangan (Direktur Independen) Finance Director (Independent Director)	Jetrinaldi	45	42	4	4

Pelatihan Direksi

Tidak ada pelatihan atau program orientasi yang diselenggarakan bagi Direksi selama tahun 2018.

Board of Directors' Remuneration Structure

Board of Directors' Remuneration Structure consist of Salary, Feast Allowance (THR), 13th Salary, Annual Leave Allowance, Housing Allowance, Transportation Allowance, Fuel & Communications, Post Service Allowance and Health Allowance.

Board of Directors' Meetings and Attendance

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors convenes meetings regularly at least once every month, and additional meetings may be held as deemed necessary.

The Board of Directors can also make legitimate Board decisions without convening a meeting through the Board of Directors' Circular duly signed by all members of the Board.

During 2018, the Board of Directors held 45 meetings and also joint meetings with the Board of Commissioners a total of 4 (four) times

The table below provides information on the Board of Directors' attendance in meetings.

Board of Directors' Training

No training nor orientation program was carried out for the Board of Directors in 2018.

Kepemilikan Saham serta Hubungan Keluarga dan Keuangan

Seluruh Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dan/atau keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya.

Pada akhir tahun 2018, Direktur Perusahaan yang memiliki saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi Board of Directors		Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage
Direktur Utama President Director	Ardhiman Trikaryawan Akanda	291.000	0,01
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi Vice President & Operation Director	Masaaki Enjuji	0	0
Direktur Komersial Commercial Director	Yulia Heryati	0	0
Direktur Keuangan (Direktur Independen) Finance Director (Independent Director)	Jetrinaldi	0	0

F. OPSI SAHAM

Pada tahun 2018, tidak ada pelaksanaan program penawaran opsi saham.

Perusahaan terakhir kali menyelenggarakan program kepemilikan saham untuk manajemen dan karyawan atau MESOP selama kurun waktu tiga tahun yang berakhir pada tanggal 12 Desember 2014.

G. PEMBELIAN KEMBALI SAHAM DAN OBLIGASI

Selama tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Hingga saat ini, Perusahaan tidak menerbitkan obligasi korporasi.

H. SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI)

Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan unit internal yang secara fungsional dan *administrative* bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan dan hasil audit kepada Direktur Utama

Share Ownership, Familial and Financial Relationship

The members of the Board of Directors have neither familial nor financial relation with other Commissioners and/or Directors.

Information on Directors who own shares in the Company at the end of 2018 is provided below:

F. STOCK OPTION

In 2018, the Company did not apply a stock option program.

The Company held the latest Management and Employee Stock Option Program (MESOP) over a three-year period, completed on December 12, 2014.

G. BUY BACK OF SHARES AND BONDS

During 2018, the Company did not buy back its shares.

To date, the Company has not issued corporate bonds.

H. INTERNAL AUDIT UNIT (IAU)

The Internal Audit Unit (IAU) is a functional and administrative working unit that is directly responsible to the President Director and submits report on activities and audit results to the President Director, with a copy to the Audit Committee.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

dan ditembuskan kepada Komite Audit. Kegiatan SPI berfungsi untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang independen dan obyektif, yang dibuat untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kinerja operasional Perusahaan. Ruang lingkup sistem pengendalian intern mencakup pengendalian keuangan, komersial serta operasional Perusahaan.

SPI memiliki pedoman dan panduan pelaksanaan tugas-tugas berdasarkan Piagam Audit Satuan Pengawasan Intern yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Melengkapi perangkat kerja SPI adalah Sistem & Prosedur Pengawasan Operasional & Komersial yang disusun sebagai pedoman mekanisme pelaksanaan audit.

Struktur dan Kedudukan SPI

SPI dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawasan Intern yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Sejak bulan Februari 2017 hingga saat ini, Ir. Ferry Hidayat menjabat sebagai Kepala SPI.



Ferry Hidayat
Kepala SPI
Head of IAU

Warga Negara Indonesia berusia 48 tahun. Beliau bergabung dengan Latinusa sejak 1998 dan menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) sejak 2017. Sebelumnya beliau menjabat sebagai General Manajer Hubungan Industrial. Meraih gelar Sarjana Teknik Metalurgi pada tahun 1997 dari Institut Teknologi Bandung.

Indonesian citizen, age 48. He joined Latinusa since 1998 and serve as Head of Internal Audit Unit (IAU) since 2017. Previously, his position was General Manager of Industrial Relations. He received his Bachelor's degree in Metallurgy Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1997.

Auditor yang duduk dalam SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala SPI. SPI memiliki Struktur Organisasi sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor HK.01.00/140/0000/2018 tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

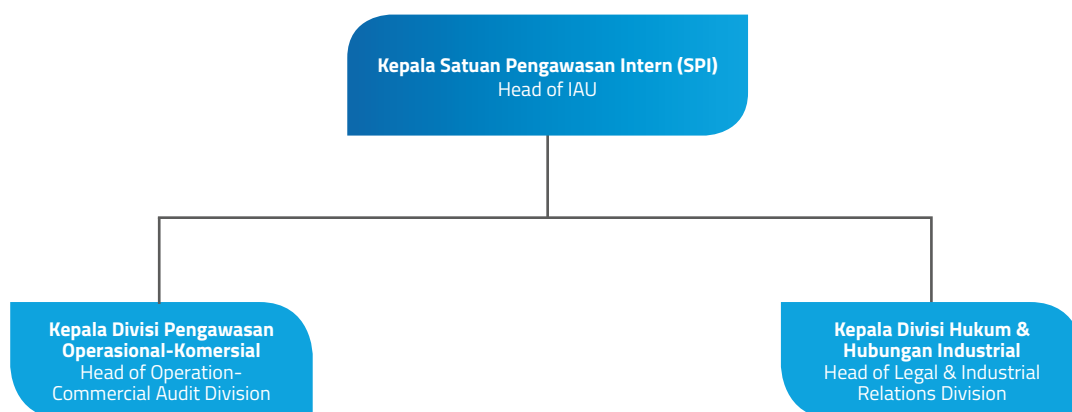
IAU undertakes activities to provide assurance as well as independent and objective consultation, with the purpose of creating added value and improving operational performance. The scope of the internal control system covers financial, commercial and operational control of the Company.

IAU works based on guidelines for implementing its duties as provided in the Internal Audit Charter, which is prepared pursuant to Financial Services Authority Rules (POJK) Number 56/POJK.04/2015 on Establishing and Guidelines for Preparing Internal Audit Charter. To complement IAU's tools, the System & Procedure for Operational & Commercial Monitoring is prepared as the guidelines for performing the audit process.

Structure and Function of IAU

IAU is led by Head of the Internal Audit unit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Since February 2017, Ir. Ferry Hidayat serves as Head of the IAU.

The auditors of IAU are directly responsible to the Head of the IAU. The organizational structure of IAU is as set forth in the Decree of the Board of Directors Number HK.01.00/140/0000/2018 dated December 31, 2018 as follows:



Jumlah dan Kualifikasi Personil Satuan Pengawasan Intern

Jumlah personil SPI disesuaikan dengan kebutuhan unit kerja dan aktivitas audit.

SPI memiliki 4 (empat) personil yang telah memiliki Sertifikat Pelatihan Audit dari Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA), Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan (PPAK) dan British Standard Institution (BSI).

Personil SPI juga rutin mengikuti berbagai pelatihan audit dan sertifikasi profesi Auditor Internal baik yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA), Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan (PPAK) dan British Standard Institution (BSI).

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Intern

Piagam Audit menetapkan tugas dan tanggung jawab SPI sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada seluruh unit kerja Perusahaan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
5. Membuat Laporan Hasil Audit, yang disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

Number and Qualifications of Internal Audit Personnel

The number of IAU personnel is matched to the requirement of the working unit and audit activities.

Currently, the Company has four (4) IAU personnel who have obtained the Qualified Internal Audit (QIA) Certificate issued by the Internal Auditor Education Foundation (YPIA), the Center of Accounting & Finance Development (PPAK) and British Standard Institution (BSI).

IAU personnel also participates regularly in various audit training and Internal Auditor professional certification, both conducted by the Internal Auditor Education Foundation (YPIA), the Center of Accounting & Finance Development (PPAK) and British Standard Institution (BSI).

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The Audit Charter defines the tasks and responsibilities of IAU as follows:

1. To develop and implement the Internal Audit plans;
2. To test and evaluate the implementation of internal control and risk management system;
3. To perform examination and assessment of the efficiency and effectiveness in all work units of the Company;
4. To suggest improvements and objective information about the activities being examined at all levels of management;
5. To make audit reports, for submission to the President Director and the Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

7. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam membantu pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pelaksanaan Tugas Satuan Pengawasan Intern

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dalam hal memberi penilaian yang objektif dan independen berupa rekomendasi berdasarkan hasil-hasil kegiatan evaluasi dan audit atas aktivitas bisnis Perusahaan.

Pada tahun 2018, kegiatan dan aktivitas SPI dirangkum sebagai berikut:

1. Selama tahun 2018, SPI berfokus pada pelaksanaan audit dan Penerbitan 5 Laporan Hasil Audit.
2. *Monitoring* dan Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Audit. Selama tahun 2018, SPI melakukan *monitoring* dan penyelesaian tindak lanjut atas Laporan Hasil Audit tahun 2017 yang masih dalam status terbuka serta *monitoring* dan penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Audit tahun 2018.
3. Terlaksananya kegiatan konsultasi atas pengendalian internal sesuai dengan permintaan dari *auditee*.
4. Terlaksananya identifikasi, evaluasi dan tindak lanjut atas setiap laporan dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistle Blowing System* selama tahun 2018.
5. Berdasarkan Piagam Audit, SPI melakukan Pengujian dan Evaluasi atas sistem pengendalian intern Perusahaan tahun 2018.
6. Pendampingan Kegiatan Audit Eksternal yaitu Audit Laporan Keuangan 2017 oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*), Audit SNI, Audit NSSMC, Audit Sistem Manajemen Terintegrasi, Audit Halal, Audit *Customer*, Audit Laporan Keuangan 2018 oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) sehingga dapat disampaikan bahwa semua kegiatan berjalan lancar.
7. Mitra dalam aktivitas pengawasan oleh Komite Audit Perseroan.
8. Penyusunan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Tahun 2019.

7. To work closely with the Audit Committee in assisting the implementation of oversight functions by the Board of Commissioners;
8. To develop a program to evaluate the quality of internal audit activities performed; and
9. To carry out special audits/inspections as necessary.

Implementation of Duties of Internal Audit Unit

Pursuant to the Internal Audit Charter, IAU is directly responsible to the President Director in providing objective and independent evaluation with end result in the form of recommendations based on conclusions or findings of evaluation and audit on the Company's business activities.

For 2018, IAU activities are described as follows:

1. During 2018, IAU focused on the audit implementation and published 5 Audit Reports.
2. Monitoring and Finalizing Follow-Up Audit. During 2018, IAU monitored and completed follow-up of 2017 Audit Reports that remained in open status, in addition to running monitoring and finalization of follow-up for audits done in 2018.
3. Implemented consultation services for internal control as requested by *auditee*.
4. Identification, evaluation and follow-up of all reports in the Whistle Blowing System during 2018.
5. Based on the Audit Charter, IAU conducted Testing and Evaluation reports on the internal control system for 2018.
6. Counterpart audit activities for the Financial Statements 2017 by the auditors from Registered Public Accountant of Satrio Bing Eny & Rekan (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited), SNI Audit, NSSMC Audit, Integrated Management System Audit, Halal Audit, Customer Audit, Financial Statements 2018 Audit by Registered Public Accountant of Satrio Bing Eny & Rekan (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited), and it can be concluded that all activities proceeded smoothly.
7. Partner in oversight activities by the Company's Audit Committee.
8. Preparation of 2019 Annual Audit Work Program (PKAT).

SPI telah menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) 2018 yang berisi rencana audit, program kerja, dan termasuk rencana kegiatan pendidikan bagi personil SPI. SPI menyiapkan rencana audit tahunan berdasarkan indikator-indikator yang disusun dalam *Audit Universe* Satuan Pengawasan Intern.

Melalui mekanisme internal audit dan berpedoman pada Sistem Manajemen Terintegrasi, SPI melaksanakan tinjauan dan evaluasi terkait pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yaitu dengan pendekatan:

1. Memastikan Perusahaan telah menentukan dan memenuhi peraturan perundangan terkait dengan bisnis prosesnya.
2. Memastikan Perusahaan telah menentukan bagaimana peraturan perundang-undangan diterapkan dalam lingkup Perusahaan.
3. Memastikan Perusahaan telah mengambil pemenuhan peraturan perundangan pada saat menetapkan, mengimplementasikan, memelihara dan meningkatkan sistem manajemen yang diterapkan.
4. Memastikan Perusahaan telah memelihara informasi terdokumentasi terkait dengan operasional dan keuangan serta pemenuhan peraturan perundangan.

SPI juga melakukan pengujian sistem kontrol untuk memastikan bahwa risiko-risiko tingkat tinggi dan ekstrim telah dimitigasi dan memberikan rekomendasi tindakan perbaikan yang diperlukan. Audit Internal juga melakukan *monitoring* atas tindakan-tindakan perbaikan yang telah disetujui guna memastikan pelaksanaan yang tepat dan akurat.

I. AUDIT EKSTERNAL

Berdasarkan hasil RUPST 2018 yang diadakan pada tanggal 29 Maret 2018 dan Hasil Keputusan Dewan Komisaris, Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) telah ditunjuk sebagai auditor eksternal yang akan bertugas melakukan pemeriksaan audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2018.

Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) melaksanakan audit terhadap laporan keuangan Perusahaan selama periode 2 (dua) tahun. Penugasan ini merupakan yang kedua bagi Fenny Widjaja dari Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) sebagai Akuntan yang menangani pelaksanaan pemeriksaan audit tersebut.

IAU has established 2018 Annual Audit Work Program (PKAT), which contains the audit plan, work programs, inclusive of plans for educational activities for IAU personnel. IAU prepares the annual audit plan based on indicators set out in the Audit Universe of the Internal Audit Unit.

Through the internal audit mechanism and with reference to Integrated Management System, IAU performs reviews and evaluations related to financial and operational control, as well as compliance to laws and regulations, using the following approach:

1. Ensuring that the Company has determined all laws and regulations relevant to its business processes.
2. Ensuring that the Company has determined the way those laws and regulations are to be implemented in the Company.
3. Ensuring that the Company has fulfilled the relevant laws and regulations in the establishment, implementation, maintenance and improvement to its management systems.
4. Ensuring that the Company has maintained well-documented information related to financial and operational issues as well as fulfillment of laws and regulations.

IAU also performs testing on control system to ensure that high and extreme risks have been mitigated accurately, and makes recommendations, among others, on necessary corrective measures. Internal Audit also performs monitoring on corrective actions that were approved for implementation, to ensure proper and accurate application.

I. EXTERNAL AUDIT

Based on the result of AGMS 2018 held on March 29, 2018 and the decision of the Board of Commissioners, the Company appointed Registered Public Accountant of Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) as the external auditor responsible for performing audit on the financial statements for the financial year 2018.

Registered Public Accountant of Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) has performed audit of Latinusa's financial statements over a period of 2 (two) financial years. This is the second assignment for Fenny Widjaja from Registered Public Accountant of Satrio Bing Eny & Rekan (*Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) as the Accountant in charge for the financial audit.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Untuk pelaksanaan audit tersebut, biaya yang dibayarkan telah ditetapkan sebesar Rp452.500.000 (empat ratus lima puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah). Selain pemeriksaan audit terhadap laporan keuangan tahunan, Akuntan Publik tidak melakukan jasa pemeriksaan atau konsultasi lainnya kepada Perseroan pada tahun 2018.

J. KEPATUHAN HUKUM

Perusahaan menjunjung tinggi kepatuhan terhadap ketentuan hukum serta regulasi dan peraturan pasar modal. Sekretaris Perusahaan bersama dengan Divisi Hukum membantu Direksi untuk menangani kepentingan Perusahaan dari sisi hukum dan dalam kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku.

Selama tahun 2018, Perusahaan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam sengketa hukum di pengadilan dan tidak dikenai sanksi administratif oleh otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya yang memiliki dampak material terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

K. SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai staf penghubung Perusahaan dan perantara Perusahaan dengan otoritas pasar modal, *investor*, dan masyarakat umum. Peran Sekretaris Perusahaan sangat penting bagi konsistensi Perusahaan dan kepatuhan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan kegiatan yang mencakup fungsi kesekretariatan untuk manajemen Perusahaan, kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan, industri dan pasar modal serta hubungan *investor*, hubungan masyarakat, tata kelola Perusahaan, perizinan serta pemberian pelayanan jasa-jasa administrasi kepada Direksi. Dengan demikian, seluruh aktivitas Perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Sejak tahun 2017, jabatan Sekretaris Perusahaan ditangani oleh Pengky Frusman. Profil singkat Sekretaris Perusahaan disajikan sebagai berikut:

For the audit services, the fee charged to the Company is Rp425,000,000 (four hundred twenty five million Rupiah). Other than audit of the annual financial statements, the Public Accountant does not undertake other review or consultation services for the Company during 2018.

J. LEGAL COMPLIANCE

The Company upholds compliance with the law and capital market rules and regulations. The Corporate Secretary Division together with Legal Division assists the Board of Directors in handling the legal interests of the Company and its compliance with applicable rules and regulations.

During 2018, the Company and the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are not involved in legal disputes in court and are not subject to administrative sanctions by the capital market authorities and other authorities, that have a material effect on the Company's financial performance.

K. CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary functions as the Company's liaison officer and intermediary in relation to the capital market authorities, investors, and the public. The role of the Corporate Secretary is essential to the Company's consistent and effective compliance with the principles of Good Corporate Governance.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for coordinating activities covering the secretarial function for the Company's management, compliance with applicable rules of the law, the industry and the capital market, as well as investor relations, public relations, corporate governance, licensing, and also for provision of administrative services to the Board of Directors, such that all of the Company's activities may run properly.

Since 2017, Pengky Frusman is appointed to the position of Corporate Secretary. A brief profile of the Corporate Secretary is provided below:



Pengky Frusman
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia berusia 40 tahun. Beliau bergabung dengan Latinusa sejak 2006 dan menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2017. Sebelumnya beliau menjabat sebagai General Manajer Penunjang Bisnis. Meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer pada tahun 2000 dari Universitas Padjadjaran, serta gelar Master dibidang Bisnis dan Administrasi pada tahun 2013 di Institut Teknologi Bandung.

Indonesian citizen, age 40. He joined Latinusa since 2006 and serve as Corporate Secretary since 2017. Previously, his position was General Manager of Business Support. He received his Bachelor's degree in Computer Science from University of Padjadjaran in 2000, and received a Master of Business and Administration (MBA) degree from Institut Teknologi Bandung in 2013.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2018, kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan dirangkum sebagai berikut.

1. Tugas Harian:
 - a. Senantiasa mengikuti perkembangan kebijakan dan peraturan yang dikeluarkan oleh Direksi, Pasar Modal, Departemen, maupun instansi pemerintah lainnya yang relevan bagi Perusahaan;
 - b. Membantu dalam proses informasi terdokumentasi atas kontrak serta perjanjian yang dilakukan Perusahaan, atau atas peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Perusahaan;
 - c. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi, baik itu dari OJK atau informasi lain yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
 - d. Mengatur, memberikan dan mengawasi kegiatan yang berkaitan dengan penenangan dan penjelasan yang diperlukan kepada masyarakat mengenai keadaan dan perkembangan Perusahaan dalam rangka membentuk citra positif;
 - e. Mengatur, menyelenggarakan, dan mengawasi pelaksanaan dalam pelayanan di bidang jasa kesekretariatan, seperti pengaturan, penyelesaian, pemeliharaan, dan penyimpanan surat, catatan/notulensi, serta dokumen, baik untuk keperluan internal maupun eksternal Perusahaan;
 - f. Membentuk serta memperluas jaringan terutama dengan Lembaga Hukum Pemerintah;
 - g. Mengelola hubungan dengan pemerintah dan industri sejenis;

Implementation of Duties of the Corporate Secretary

During 2018, the activities of the Corporate Secretary are as described below.

1. Daily Duties:
 - a. Always up to date regarding policies and regulations issued by the Board of Directors, Capital Market, Department and other government agencies that are relevant to the Company;
 - b. Oversee and assist in drafting and writing contracts and agreements in which the Company is a party, or rules to be issued by the Company;
 - c. Providing service to the public regarding information, including those sourced from OJK or other necessary information required by investors related to the Company's conditions;
 - d. Organize, conduct and supervise activities related to the appeasement and necessary explanations to the public about the Company's conditions and developments in the effort to build a positive image;
 - e. Organize, conduct, and supervise delivery of services in respect to secretarial duties, such as organization, completion, maintenance, and storage of letters, notes/minutes of meeting, as well as documents, for both Company's internal and external purposes;
 - f. Establish and expand network, especially with the government's legal agencies;
 - g. Managing relationships with the government and similar industries;

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- h. Merencanakan, mengkoordinir dan mengimplementasikan perubahan (*change*) serta usaha-usaha perbaikan (*improvement*) Perusahaan;
 - i. Mengatur dan mengawasi jamuan untuk tamu-tamu Perusahaan, upacara-upacara resmi, dan tugas-tugas keprotokolan; dan
 - j. Mengikuti manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta memelihara tata tertib dan disiplin kerja.
2. Tugas Periodik:
- a. Mengatur dan mengawasi agar material dan laporan untuk Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham tepat pada waktunya, di samping juga mengatur dan mengawasi penyimpanan dokumen;
 - b. Menjaga kelancaran pelaksanaan kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Rapat Kerja Perusahaan, serta Pertemuan Direksi dan Karyawan (triwulan, semester, dan tahunan); dan
 - c. Melakukan penyampaian pelaporan kepada OJK.
3. Tugas Insidental:
- a. Menjembatani komunikasi antara Perusahaan dengan publik, OJK, dan bursa; dan
 - b. Menjadi juru bicara Perusahaan sesuai dengan arahan Direksi.

L. KOMUNIKASI PERUSAHAAN

AKSES INFORMASI

Sesuai regulasi Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia, Perusahaan wajib mematuhi ketentuan terkait keterbukaan informasi yang diatur dalam peraturan Bursa Efek dan Pasar Modal. Selain itu, untuk pemenuhan kepatuhan, Perusahaan berinteraksi secara aktif dengan berbagai pemangku kepentingan dalam menyediakan informasi yang terkini terkait setiap perkembangan dan perubahan yang terjadi di Perusahaan.

Penyebarluasan informasi dan data korporasi dilakukan dengan menggunakan berbagai media komunikasi dalam rangka memaksimalkan akses bagi seluruh *stakeholder* untuk memperoleh informasi dan data korporasi setiap saat.

- h. Plan, coordinate and implement changes as well as improvement efforts to the Company;
 - i. Regulate and supervise banquet for corporate guests, official ceremonies, and protocol duties; and
 - j. Follow the Company's Occupational Health and Safety (HS) management and maintain regulation and discipline at work.
2. Periodic Duties:
- a. Regulate and oversee that materials and reports for the Board of Directors' meetings, the Board of Commissioners' meetings, and shareholders' meetings are prepared timely, also organize and oversee the storage of documents;
 - b. Manage the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), the Company's Work Meetings, and the Board of Directors and Employees (quarterly, semester, and annual) meetings to proceed smoothly; and
 - c. Submitting reports to OJK.
3. Incidental Duties:
- a. Bridging communication between the Company with the public, OJK, and the stock exchange;
 - b. Serving as spokesperson in accordance with guidance from the Company's management.

L. CORPORATE COMMUNICATION

INFORMATION ACCESS

Pursuant to Capital Market and Indonesia Stock Exchange regulations, the Company is subject to information disclosure requirements as stipulated in rules of the Stock Exchange and the Capital Market. In addition, for compliance fulfillment, Latinusa actively engages and interacts with stakeholders in providing information on the latest development and changes taking place in the Company.

Distribution of corporate information and data are made through a wide range of communication media in order to provide optimum access for all stakeholders at all times.

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah mendistribusikan informasi terkait Perusahaan melalui berbagai media komunikasi sebagai berikut:

1. Konferensi Pers: 1 kali
2. Laporan Keuangan Triwulanan: 3 kali
3. Laporan Tahunan: 1 kali
4. *Public Expose*: 1 kali
5. Siaran Pers: 1 kali
6. RUPS Tahunan: 1 kali

Komunikasi Eksternal

Perusahaan menyediakan berbagai jalur komunikasi yang efisien untuk menjalin interaksi dan komunikasi dua-arah dengan pihak eksternal, melalui telepon, faksimili, *email*, dan *website*.

Komunikasi Internal

Perusahaan juga senantiasa membina komunikasi yang baik dengan para karyawan. Beberapa media komunikasi internal yang telah dimanfaatkan, di antaranya *briefing* Direksi serta publikasi Bulletin Latinusa "BULAT" dan intranet. Hal tersebut bertujuan untuk menunjang kelancaran koordinasi dan kerja sama tim, sekaligus wadah untuk mensosialisasikan informasi umum dan program-program internal untuk membangun budaya kerja dan hubungan antar karyawan yang kondusif.

M. ETIKA DAN PEDOMAN PERILAKU

KEBERADAAN DAN PENERAPAN ETIKA DAN PEDOMAN PERILAKU

Latinusa meyakini bahwa komunikasi, kontrol internal, dan proses-proses harus secara konsisten disesuaikan dengan syarat-syarat dan tujuan Perusahaan serta keadaan pasar yang senantiasa berubah.

Dalam rangka itulah, Perusahaan menyampaikan Pedoman Perilaku PT Latinusa, Tbk. yang berlaku untuk semua unsur yang ada di PT Latinusa, Tbk., dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan juga Karyawan.

Pedoman Perilaku merupakan cerminan integritas yang tinggi bagi semua unsur Perusahaan dalam melaksanakan usaha, sehingga prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dapat dilaksanakan dengan baik.

During 2018, the Company distributed corporate information using the following media of communication:

1. Press Conference: 1 time
2. Quarterly Financial Report: 3 times
3. Annual Report: 1 time
4. Public Expose: 1 time
5. Press Release: 1 time
6. AGMS: 1 time

External Communication

The Company provides various forms of communication channels to facilitate efficient interaction and two-way communication with external parties, through telephone, facsimile, email, and website.

Internal Communication

The Company also consistently promotes efforts to intensify communication with employees. Several forms of reliable media are used for internal communication, comprising Director's briefing, publication of Latinusa's Bulletin "BULAT" and the intranet. This aspect is highly critical in supporting effective coordination and solid teamwork, while allowing extensive socialization of general information and internal programs for a robust corporate culture and constructive employee relationships.

M. ETHICS AND CODE OF CONDUCT

COMPANY CODE OF CONDUCT AND APPLICATION

Latinusa believes that our communication, internal controls and processes must constantly adapt to the changes in the Company's requirements and objectives, also to developments in the market.

To this end, the Company promotes the Code of Conduct of PT Latinusa, Tbk, which is applicable to all stakeholders within the Company, covering the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors and also all employees.

The Code of Conduct is a reflection of high integrity of all Company stakeholders in running the business. Hence, Good Corporate Governance can be implemented well within the Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Dengan Pedoman Perilaku diharapkan semua unsur Perusahaan akan memahami dengan baik hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan, sehingga akan tercipta suatu komunitas dalam Perusahaan sebagai berikut:

1. Semua unsur Perusahaan akan memiliki nilai-nilai moral sebagai pegangan dalam menjalankan bisnis Perusahaan.
2. Nilai-nilai moral tersebut menjadi suatu kebiasaan bagi seluruh unsur Perusahaan sehingga tercipta Budaya Perusahaan yang kuat dan berkesinambungan yang merupakan unsur penting bagi kemajuan Perusahaan.
3. Pada akhirnya semua unsur Perusahaan akan memiliki sifat-sifat yang terpercaya, adil, dan jujur.

Pedoman Perilaku merupakan bagian dari Pedoman *Good Corporate Governance* di PT Latinusa, Tbk. yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dengan segala perubahannya, Tujuan, visi, misi, nilai-nilai dalam Perusahaan, komitmen Perusahaan dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* serta norma umum bisnis.

Pedoman perilaku ini berlaku dan mengikat bagi semua unsur Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi & Karyawan.

Pedoman Perilaku merupakan elaborasi dari visi, misi, nilai-nilai, dan praktik-praktik baik yang perlu diperhatikan sehubungan dengan:

- penghormatan hak asasi manusia;
- keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan;
- kesempatan kerja yang adil;
- benturan kepentingan;
- pembayaran tidak wajar;
- hadiah dan hiburan;
- hubungan dengan pemerintah;
- hubungan dengan pemasok;
- hubungan dengan konsumen;
- perdagangan internasional;
- kerahasiaan informasi;
- pengawasan dan pengelolaan aset;
- perlindungan kekayaan intelektual; dan
- pelaporan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku Perusahaan.

With the Code of Conduct, the Company expects all stakeholders to have proper understanding as to which actions are deemed desirable or prohibited. This way, a community within the Company shall foster the following:

1. All of the Company stakeholders shall adopt moral values as the basic guide in running the business.
2. These moral values are embedded as habits for all of the Company stakeholders, thereby creating a strong and sustainable corporate culture, which shall serve as a key success factor for the Company.
3. In the end, all of the Company stakeholders shall embrace the universal characteristics of being trustworthy, fair and honest.

The Code of Conduct is an integral element of the Good Corporate Governance guidelines used by PT Latinusa, Tbk., which is compiled based on the Company's Articles of Association with all amendments, as well as the corporate objectives, vision, mission, and values, the Company's commitments and Good Corporate Governance principles, also acceptable business norms.

The Code of Conduct applies and is binding on all of the Company stakeholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors and the employees.

The Code of Conduct is an elaboration of the Company's vision, mission, values and best practices that need to be considered in relation to:

- respecting human rights;
- occupational and environmental health and safety;
- fair employment opportunities;
- conflicts of interest;
- improper payments;
- gifts and entertainment;
- relationship with the government;
- relationship with suppliers;
- relationship with customers;
- international trade;
- confidential information;
- asset management and supervision;
- protection of intellectual rights; and
- reporting violations of the Code of Conduct.

Etika Kerja

1. Kepatuhan Terhadap Hukum

Dalam menjalankan operasional bisnis Perseroan, baik manajemen maupun karyawan harus mematuhi aturan dan hukum yang berlaku. Pedoman pelaksanaan hal tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan melaksanakan pekerjaan dengan mengacu pada instruksi kerja dan prosedur yang berlaku dengan penuh rasa tanggung jawab.
- b. Para atasan memberikan bimbingan kepada para staf yang ada di unit masing-masing agar sikap dan perilaku kerjanya sesuai dengan etika dan peraturan yang berlaku.
- c. Para atasan bersikap kritis terhadap hasil kerja staf di unit masing-masing sehingga dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan yang berlaku di Perseroan.
- d. Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan berani melaporkan kepada pihak terkait jika terjadi indikasi penyimpangan dalam sistem, aturan, dan prosedur kerja yang berlaku.

2. Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan merupakan keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis Perseroan dan kepentingan ekonomis anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan. Oleh karenanya dalam menghadapi situasi tersebut, pihak-pihak terkait wajib:

- a. mendahulukan kepentingan Perseroan daripada kepentingan pribadi, keluarga, kerabat, golongan, dan/atau pihak lain;
- b. dilarang menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga, kerabat, golongan, dan/atau pihak lain.

3. Donasi, Hadiah, dan Jamuan

Bertindak jujur, integritas tinggi, dan mempunyai reputasi baik dalam melakukan kegiatan usaha merupakan modal utama bagi Perseroan. Sebaliknya, ketidakjujuran dan moral rendah memberikan citra negatif bagi Perseroan dalam melakukan usahanya. Oleh karena itu, dalam melakukan transaksi dengan pihak luar selalu berusaha menaati peraturan yang berlaku, walaupun terdapat peluang, Perseroan tetap memilih bersikap jujur dan berintegritas tinggi.

Work Ethics

1. Adherence to the Law

In carrying out the Company's business operations, both management and employees must comply with the rules and the laws. The guidelines for implementation are as follows:

- a. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees carry out their respective tasks by abiding to proper work instructions and procedures with a deep sense of responsibility.
- b. The superior officers provide guidance to their respective staff in each unit, so that his/her attitude and behavior are aligned with applicable ethics and regulations.
- c. The superior officers must be critical of the work performed by the staff in each unit in order to be accountable in accordance with rules enforced by the Company.
- d. Members of the Board of Commissioners and Directors, also the employees, must have the courage to report to relevant parties should there be indication of irregularities within the system, rules, or applicable procedures.

2. Conflict of Interest

Conflict of interest is a situation where there is a conflict of economic interests between the Company with members of the Board of Commissioners, Directors, and employees of the Company. Therefore, in this situation, all related parties shall:

- a. put the interests of the Company above themselves, their family, relatives, groups, and/or other parties;
- b. be prohibited from abusing their positions for the interest or advantage of themselves, their family, relatives, groups, and/or other parties.

3. Donation, Gift, and Entertainment

The Company demands that all parties to act truthfully with high integrity and maintain good reputation in running business activities. On the other hand, dishonesty and inappropriate behavior contribute to the Company's negative reputation for its business. Therefore, in dealing with external parties, one must always comply with the applicable rules. Despite the odds, the Company will always choose to be honest and maintain the highest integrity.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Untuk menjamin terlaksananya etika ini, kepada Dewan Komisaris dan Direksi dan karyawan dituntut untuk melaksanakan sikap-sikap tidak menerima donasi, hadiah atau jamuan, padahal diketahui atau patut diduga bahwa donasi, hadiah atau jamuan tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya, yang bertentangan dengan kewajibannya.

4. Anti Diskriminasi

Dalam menjalankan operasional kesehariannya, penting bagi semua entitas dalam Perseroan untuk diberikan dan mendapatkan rasa keadilan tanpa adanya diskriminasi. Untuk menjamin hal tersebut, kepada Dewan Komisaris dan Direksi dan karyawan dituntut untuk memberikan perlakuan yang sama kepada semua pihak dalam Perseroan tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh Peraturan Perundang-undangan.

5. Integritas Laporan Keuangan

Sebagai Perseroan terbuka/publik, validitas dan akuntabilitas laporan keuangan merupakan hal yang mutlak. Oleh karena itu, baik pihak manajemen maupun karyawan harus memberikan dan menjamin tersedianya laporan keuangan yang valid dan akuntabel.

6. Perlindungan Informasi Perseroan

Pada dasarnya, seluruh unsur Perseroan berkewajiban menjaga kerahasiaan informasi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan batasan kepada seluruh unsur Perseroan baik Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan dalam menjaga atau mengungkapkan rahasia Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan Perseroan dan kelaziman dalam dunia usaha.

7. Informasi Orang Dalam

Seluruh unsur Perseroan dilarang untuk:

- a. Menyalahgunakan informasi yang berkaitan dengan Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada informasi rencana pengambilalihan, penggabungan, dan pembelian kembali saham;
- b. Setiap mantan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan dilarang mengungkapkan informasi yang menjadi rahasia Perseroan yang diperolehnya selama menjabat atau menjadi pemegang saham di

To provide assurance in upholding this ethical principle, the Board of Commissioners and Directors, also the employees are required to observe rules in respect to refusing donations, gifts, or entertainment offered, regardless of common knowledge that donations, gifts, or entertainment are generally provided to induce a person to act or not to act in the capacity of his/her position that are contrary to their obligations.

4. Anti-Discrimination

In carrying out daily operations, it is important for all entities within the Company to give and receive justice without any discrimination. To ensure this, the Board of Commissioners and Directors, also the employees are required to give equal treatment to all parties in the Company, regardless of ethnicity, religion, race, and collective group, or other special circumstances that are protected by legislation.

5. Integrity of the Financial Statements

For all listed companies, validity and accountability of the financial statements is an absolute standard. Therefore, both Company management and employees must provide and ensure the validity and accountability of the financial statements.

6. Confidentiality of Company Information

Essentially, all internal parties of the Company are obliged to maintain confidentiality of Company information. Therefore, the Company formulates proper restrictions to the Board of Commissioners, Directors, and also employees in maintaining or disclosing the Company's information in accordance with the law, the Company's regulations, and common business practices

7. Insider Trading

All internal parties within the Company are prohibited from:

- a. Misusing the Company's information, including but not limited to information about acquisition, mergers, and share buybacks;
- b. Every individual who served as a Commissioner, Director, or employee of the Company are prohibited from disclosing the Company's confidential information that was obtained during his/her service to the Company or as a shareholder of the Company, unless

Perseroan, kecuali informasi tersebut diperlukan untuk pemeriksaan dan penyidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, atau tidak lagi menjadi rahasia milik Perseroan.

8. Perlindungan Harta Perseroan

Guna menjaga kondisi keuangan yang sehat dan pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan, seluruh entitas Perseroan berkewajiban untuk:

- Menjaga aset Perseroan, baik yang melekat langsung pada diri dan atau jabatannya maupun aset Perseroan lainnya;
- Tidak menggelapkan atau membiarkan uang Perseroan, surat berharga, ataupun aset Perseroan lainnya diambil atau digelapkan oleh orang lain, atau membantu dalam melakukan perbuatan tersebut.

9. Kegiatan Sosial dan Politik

Perseroan memiliki kebijakan yang mengharuskan organ Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan yang mewakili Perseroan dalam setiap aktivitas Pemerintah dan politik untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur keterlibatan Perseroan dalam urusan publik, yaitu dengan cara:

- Menghindari dan tidak menggunakan dana atau sumber daya Perseroan untuk menyumbang partai politik apapun, kecuali memenuhi ketentuan hukum dan perundangundangan yang berlaku dan disetujui Direksi;
- Menghindari dan tidak menggunakan dana atau sumber daya Perseroan untuk tujuan kampanye politik, penggalangan dana politik maupun untuk tujuan partisipasi politik;
- Perseroan tidak melarang atau mencegah Karyawan di semua tingkatan untuk menggunakan haknya selaku warga Negara untuk terlibat dalam politik, termasuk dalam hal pemberian sumbangan uang pribadi kepada partai politik, sepanjang dibenarkan oleh peraturan yang berlaku dan bukan atas nama Perseroan.

10. Perilaku Etis Terhadap Sesama Rekan Kerja

Dalam rangka menumbuhkan iklim kerja yang positif dan kondusif, sesama rekan kerja hendaknya:

- a. Saling mengingatkan terkait pelaksanaan sistem, aturan, dan prosedur kerja yang berlaku.
- b. Menghormati kompetensi sesama rekan kerja.

such information is required for purposes of inspection or investigation in accordance with applicable regulations, or whenever the information is no longer considered as confidential to the Company.

8. Protection of Company Assets

In order to secure the Company's financial soundness and sustainable growth, all internal parties of the Company are obliged to:

- Secure the Company's assets, including those that are directly attached onto himself and or position or other assets of the Company;
- Discouraged from embezzling or allowing the Company's fund, securities, or other assets to be taken by another party, or providing assistance in committing such act.

9. Social and Political Activities

The Company has a policy requiring all organizations, the Board of Commissioners, Directors, and employees within the Company to represent the Company in political and government activity with strict adherence to laws and regulations governing the Company's involvement in public affairs, particularly by:

- Avoid misappropriation of the Company's funds or resources as contribution to political party, unless carried out in compliance with applicable laws and regulations as approved by the Board of Directors;
- Avoid misappropriation of the Company's funds or resources for purposes of political campaign, political fund raising, or political participation;
- The Company does not prohibit or discourage employees at all levels to exercise his/her right as a citizen to be involved in politics, including donating their personal funds to political parties, for as long as their actions are justified by applicable regulations and not on behalf of the Company.

10. Ethical Conducts to Co-workers

In order to foster a positive and favorable working environment, co-workers shall:

- a. Give mutual advice on observing applicable systems, rules, and work procedures.
- b. Respect the competencies of co-workers.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Berperilaku sopan dan santun dengan sesama rekan kerja. d. Menjalin kerja sama dan komunikasi dengan pihak terkait demi efektivitas pelaksanaan pekerjaannya. e. Membagi ilmu dan pengalaman, serta memberikan contoh perilaku yang baik kepada sesama rekan kerja. f. Terbuka atas saran dan kritik dari sesama rekan kerja. g. Memberikan apresiasi atas hasil kerja dan prestasi kerja sesama rekan kerja. h. Menjadikan forum diskusi sebagai bagian jalan keluar penyelesaian masalah. | <ul style="list-style-type: none"> c. Maintain politeness and courtesy among co- workers. d. Establish cooperation and communication with stakeholders for effective implementation of their work. e. Share knowledge and experience, and also display exemplary behaviors to co-workers. f. Be open to suggestions and criticisms from co-workers. g. Express appreciation for work and achievements attained by co-workers. h. Utilize discussion forums as an alternative problem-solving mechanism |
|---|--|

Sosialisasi Pedoman Perilaku

Penyebaran Pedoman Perilaku dilakukan sebagai berikut:

Tenaga Kerja Employees	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sosialisasi langsung kepada karyawan Direct communication with employees ▪ Sosialisasi diinformasikan di berbagai lokasi strategis Communication via information placed in strategic locations, such as: <ul style="list-style-type: none"> a. Buku Agenda Annual Planner b. Bulat (Buletin Latinusa) Latinusa Newsletter c. Badge karyawan Employee badge d. Kalender Calendar e. Spanduk Poster f. Email ke karyawan Email to employees
Pemasok dan Mitra Bisnis Suppliers and Business Partners	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penjelasan langsung saat <i>Aanweijzing</i> On-the-spot explanation during <i>Aanweijzing</i> ▪ Pendaftaran sebagai rekanan Registration as business associate/partners
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Agenda Annual Planner ▪ Kalender Calendar ▪ Brosur & <i>Company Profile</i> Brochure & Company Profile
Pemegang Saham Shareholders	RUPST AGMS
Masyarakat Umum General Public	Program Bina Lingkungan Community Development Programs

Code of Conduct Socialization

Socialization activities related to the Code of Conduct include the following:

Perusahaan secara aktif memantau perilaku etis Perusahaan (dan karyawan) terhadap sesama pihak internal, pelanggan, pemasok/mitra kerja dan *stakeholder* lainnya, dengan menggunakan indikator-indikator yang telah ditentukan.

The Company actively monitors the ethical behaviour of management and employees to other internal parties, customers, suppliers/business partners and other stakeholders, using a range of pre-determined indicators.

Budaya Perusahaan

Restrukturisasi dan reformasi organisasi terus dilakukan secara intensif dan berkesinambungan dalam rangka menyelaraskan nilai-nilai dan standar yang telah tertanam dalam budaya dan identitas Latinusa. *Revamping* yang berlanjut pada perombakan proses kerja secara besar-besaran menuntut perubahan pola pikir dan pola kerja seluruh jajaran karyawan ke arah yang lebih baik.

Budaya Perusahaan sebagai pedoman perilaku bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan, dirumuskan ke dalam seperangkat nilai, yaitu:

- Integritas,
- Profesional
- Fokus terhadap Pelanggan

N. SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Latinusa berkomitmen untuk menjaga dan membina keamanan, kejujuran, dan keadilan dalam lingkungan kerja Perusahaan. Tindakan-tindakan penyimpangan dapat memberikan dampak negatif pada lingkungan kerja. Oleh sebab itu, sejak 14 Desember 2011 Perusahaan telah menerbitkan mekanisme *Whistleblowing System*, yang dituangkan dalam sistem dan prosedur level 2, Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) *Whistleblowing System* sebagai pedoman bagi seluruh *stakeholder* Perusahaan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran telah menjadi bagian dari sistem terintegrasi Perusahaan.

Selama Tahun 2018 SPI telah menerima berbagai Pelaporan Pengaduan yang kemudian ditelaah untuk proses lebih lanjut. Berdasarkan hal tersebut 12 laporan telah ditindaklanjuti dan diselesaikan melalui mekanisme Audit khusus, konsultasi dan klarifikasi.

Pengelola Pengaduan

Pengelola sistem pelaporan pengaduan merupakan wewenang SPI.

Prosedur Pelaporan

Dalam hal terjadinya suatu pelanggaran, pelapor membuat pengaduan dan pengungkapan kepada SPI sebagai pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP). Setelah menerima aduan dan laporan dari pelapor, dilakukan klarifikasi awal, dilanjutkan dengan investigasi. Keseluruhan temuan yang diungkap dituangkan dalam sebuah Laporan Investigasi, untuk disampaikan kepada Direktur Utama.

Corporate Culture

Latinusa intensively and continuously pursues organizational reformation and restructuring in alignment to the values and standards embedded in the corporate culture and identity. The revamping project coupled with massive restructuring of work processes require material transformation of mindset and work patterns of all Latinusa's employees to embrace excellence.

The corporate culture, as a code of conduct for all management and employees, is embodied into a set of values, namely:

- Integrity
- Professionalism
- Customer Focus

N. WHISTLEBLOWING SYSTEM

Latinusa is committed to maintain the safety, honesty, and fairness in the Company's working environment. Fraud actions will negatively affect such environment. Therefore, since December 14, 2011, the Company has issued a Whistleblowing System mechanism as outlined in system and procedure level 2, SPP (System for Reporting Violations) Whistleblowing System as a working guideline applicable to all stakeholders of the Company.

The SPP Whistleblowing System has become a working component of the Company's integrated system

During 2018, SPI received various Complaint Reports, which were reviewed for further processing. On this basis, a total of 12 reports were followed up and resolved through a special Audit mechanism, consultation and clarification.

Whistleblowing Management

IAU has the authority to manage the whistleblowing system.

Reporting Procedure

In the event of a complaint or violation to be reported, the reporting party (whistleblower) files a report to IAU as the whistleblowing system manager. The initial report submitted serves as the basis for an initial clarification, and subsequently a follow-up investigation. The findings are compiled in an Investigation Report and submitted to the Board of Directors.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Perlindungan Pelapor

Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan. Hal tersebut bertujuan untuk menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak yang dilaporkan dan lainnya, selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukannya.

Penanganan Pengaduan

SPI melakukan penelaahan awal/klarifikasi terhadap pengaduan/pengungkapan dan membuat resumennya. Kemudian memutuskan:

- a. Dihentikan: jika tidak memenuhi persyaratan indikasi awal dan dijadikan catatan dalam *database*; atau
- b. Dilanjutkan: Laporan Pengaduan/pengungkapan dilanjutkan untuk investigasi lebih detail.

Satuan Pengawasan Intern melakukan investigasi, melakukan analisa serta membuat resume dan rekomendasi yang disampaikan kepada Direktur Utama:

1. Laporan Pengungkapan ditutup jika tidak terbukti;
2. Memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, jika terbukti dan terkait dengan tindakan administratif serta pelanggaran peraturan Perusahaan;
3. Meneruskan untuk proses lebih lanjut kepada pihak yang berwenang apabila terkait tindak pidana umum dan/atau korupsi.

SPI dapat bekerja sama dengan pihak eksternal yang ditunjuk oleh Direksi jika substansi pengaduan/pengungkapan terkait dengan citra/reputasi Perusahaan dan/atau kemudian menimbulkan kerugian yang besar dan/atau hal yang belum pernah ditangani oleh SPI. Keputusan atas rekomendasi ada di Direksi.

Sebagai pemenuhan kepada ketentuan sesuai Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, tabel berikut menyajikan rekomendasi yang telah dan akan dilaksanakan oleh Perusahaan serta penjelasannya

Whistleblower Protection

The Company guarantees full confidentiality of the identity of the whistleblower in order to ensure his protection against all forms of threats, intimidation, punishment or other unpleasant actions from the reported as well as other third parties, for as long as the whistleblower maintains the confidentiality of his report

Report Handling

IAU performs an initial review/clarification on the reported incident and prepares a summary. Thereafter, it is decided whether to be:

- a. Terminated: if there is no basis to fulfill initial indications and recorded in the database; or
- b. Followed up: Incident Report by whistleblower is followed up by further investigation.

IAU performs an investigation, analysis and prepares a summary for submission to the President Director:

1. The Incident Report is closed if not substantially proven;
2. Imposing a sanction in accordance to the applicable terms, if substantially proven and related to administrative action as well as violation to the Company's regulations;
3. Continuance for follow up to the authorities in the event of a general criminal act and or corruption.

IAU can collaborate with external parties as appointed by the Board of Directors if the substance of incident under investigation is related to the Company's image/reputation and or subsequently arising in potential material losses and or other matters not previously handled by the IAU. Decision for such recommendation rests with the Board of Directors.

In fulfillment of the requirements of OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 pertaining to Guidelines on the Governance of Listed Companies, the following table sets forth the recommendations that have been or will be carried out by the Company and their description thereof.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANY					
ASPEK ASPECT	NO.	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION		PELAKSANAAN REKOMENDASI IMPLEMENTATION OF RECOMMENDATION
Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Relationship between Public Company and the Shareholders in Protect the Shareholders' Rights	1	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham A Public Company has technical methods or procedures for open or close voting that promote the independency and interests of the shareholders	TERPENUHI COMPLY	Perusahaan telah memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup, hal tersebut disampaikan secara tertulis dan lisan di pelaksanaan RUPS baik tahunan maupun luar biasa dengan tetap mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Company already operates a technical method or procedure for both open and closed voting, which is conveyed in writing and verbally in the forum of the annual and extraordinary GMS while promoting of shareholders' interests and independence.
			Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present in the Annual GMS.	TERPENUHI COMPLY	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan dan tercatat dalam catatan Biro Administrasi Efek dan Notaris All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are present at the Annual GMS and are registered in the records prepared by the Share Registrar and Notary
			Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs <i>Web</i> Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun Summary of the GMS Minutes is available on the Public Company's website by no less than 1 (one) year.	TERPENUHI COMPLY	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs <i>Web</i> Perusahaan (www.latinusa.co.id) A summary of the minutes of the GMS is available in the Company's website (www.latinusa.co.id)
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of Board of Commissioners	2	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Communication of Public Company with Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a policy on communication with Shareholders and Investors	TERPENUHI COMPLY	Perusahaan telah memiliki struktur organisasi dan kebijakan komunikasi yang merupakan bagian dalam Sistem Manajemen Pelat Timah Nusantara (SIMPEL) The Company has an organizational structure and communication policy as part of the Pelat Timah Nusantara Management System, also commonly called SIMPEL
			Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs <i>Web</i> . Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website	TERPENUHI COMPLY	Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs. The Company has disclosed the Public Company communication policy with shareholders or investors in the website.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of Board of Commissioners	3	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of quantity of the members of the Board of Commissioners' member shall be made by considering the condition of Public Company	TERPENUHI COMPLY	Pemegang saham, dalam penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi perusahaan. In determining the number of members of the Board of Commissioners, the Shareholders have considered the conditions of the Company.
			Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the Board of Commissioners' members has been made by considering the diversity in expertise, knowledge and required experience.	TERPENUHI COMPLY	Komposisi anggota Dewan Komisaris perusahaan memiliki keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk pencapaian tujuan perusahaan. Disampaikan dalam <i>Curriculum Vitae</i> di RUPS dan Laporan Tahunan. The composition of the members of the Board of Commissioners of the Company has diversity of expertise, knowledge, and experience needed to achieve Company goals. Presented in Curriculum Vitae at the GMS and Annual Report.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANY				
ASPEK ASPECT	NO.	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN REKOMENDASI IMPLEMENTATION OF RECOMMENDATION
Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of The Board of Directors	4	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance	TERPENUHI COMPLY Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS. Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi. Laporan disampaikan untuk memperoleh persetujuan RUPS atas kinerja Dewan Komisaris. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan pelaksanaan tugasnya sebagaimana fungsi, tugas dan tanggung jawab yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Evaluation on the Board of Commissioners' performance is carried out annually by the shareholders through the GMS. The Board of Commissioners delivers its Report on Supervisory Duties on the Company's management by the Board of Directors. The report is provided in order to obtain approval from the GMS regarding the Board of Commissioners' performance. The performance of the Board of Commissioners is determined based on the implementation of duties as its functions, duties and responsibilities are provided in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
			Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report	TERPENUHI COMPLY Kebijakan kinerja Dewan Komisaris telah terdapat dalam Laporan Tahunan dan Anggaran Dasar Perusahaan. The Board of Commissioners' performance policies have been incorporated in the Company's Annual Report and Articles of Association.
			Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy relating to the resignation of member of the Board of Commissioners if committed to a financial crime	TERPENUHI COMPLY Dewan Komisaris Perusahaan telah mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar dan Pakta Integritas Perusahaan. The Board of Commissioners of the Company has applied policies related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes as provided in the Company's Articles of Association and Integrity Pact.
			Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that performs the functions of Nomination and Remuneration formulates the succession policy in the process of Nomination of the Board of Directors' member.	TERPENUHI COMPLY Fungsi Remunerasi & Nominasi Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan disampaikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan. The Board of Commissioners' Remuneration & Nomination function is directly carried out by the Board of Commissioners and submitted in the Company's Annual Report.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANY					
ASPEK ASPECT	NO.	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN REKOMENDASI IMPLEMENTATION OF RECOMMENDATION	
	5	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of quantity of the Board of Directors members shall be made by considering the condition of public company and decision-making effectiveness</p> <p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors member has been made by considering the diversity in expertise, knowledge, and required experience.</p> <p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors, who is responsible for accounting or finance, has accounting expertise and/or knowledge.</p>	<p>TERPENUHI COMPLY</p> <p>TERPENUHI COMPLY</p> <p>TERPENUHI COMPLY</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi oleh Pemegang Saham dalam RUPS telah mempertimbangkan kondisi dan lingkup Perusahaan. Serta mempertimbangkan efektifitas dalam setiap pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors by the Shareholders in the GMS has taken into account the conditions and scope of the Company, also considered the effectiveness of the decision-making process.</p> <p>Komposisi Anggota Direksi Perusahaan telah beragam, baik dari keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Perusahaan menyampaikan dalam Curriculum Vitae di Laporan Tahunan maupun RUPS. The composition of the members of the Company's Board of Directors has diversity in expertise, knowledge and experience. The Company has stated within the Curriculum Vitae as provided in the Annual Report and GMS.</p> <p>Direktur Keuangan Perusahaan adalah seorang yang tidak hanya memiliki dasar pengetahuan di bidang Akuntansi & Keuangan, tetapi juga pengalaman di beberapa tempat terkait hal-hal di bidang Akuntansi & keuangan. Hal tersebut disampaikan dalam RUPS dan Laporan Tahunan perusahaan. The Finance Director of the Company is a person who has basic knowledge in Accounting & Finance, with corresponding experience in several places related to Accounting & finance. This was stated in the GMS and the Company's Annual Report. Pedoman GCG Perusahaan menyatakan bahwa Pengangkatan Anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman serta persyaratan lain sesuai peraturan perundangan. The Company's GCG Guidelines state that the Appointment of Members of the Board of Directors is carried out by taking into account the expertise, experience and other requirements according to the law and regulations.</p>
	6	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance.</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of Public Company.</p> <p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy relating to resignation of the Board of Directors members if committed to a financial crime.</p>	<p>TERPENUHI COMPLY</p> <p>TERPENUHI COMPLY</p> <p>TERPENUHI COMPLY</p>	<p>Wewenang penilaian Kinerja Direksi Perusahaan ada pada Dewan Komisaris berdasarkan berdasarkan <i>Key Performance Indicator</i> dibandingkan dengan performance aktual baik itu setiap triwulan sampai dengan tahunan. The authority to evaluate the performance of the Company's Directors lies with the Board of Commissioners based on a comparison between the Key Performance Indicator and the actual performance both quarterly and annually.</p> <p>Penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris disampaikan di Laporan Tahunan Perusahaan. The Board of Directors' Performance Assessment is carried out by the Board of Commissioners and disclosed in the Company's Annual Report.</p> <p>Kebijakan terkait pengunduran diri Direksi apabila terlibat kejahatan keuangan ada pada Anggaran Dasar, Pedoman GCG & Pakta Integritas Perusahaan. Policies related to the resignation of the Board of Directors when involved in financial crimes are provided in the Company's Articles of Association, GCG Guidelines & Integrity Pact.</p>

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANY					
ASPEK ASPECT	NO.	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION		PELAKSANAAN REKOMENDASI IMPLEMENTATION OF RECOMMENDATION
Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders	7	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy to prevent insider trading.	TERPENUHI COMPLY	Dalam Pedoman GCG dan Pedoman Perilaku Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang <i>insider trading</i> serta kerahasiaan informasi. Perusahaan juga berkomitmen melaksanakan aturan sesuai peraturan perundangan yang berlaku. In the GCG Guidelines and Code of Conduct, the Company incorporated policies on insider trading and information confidentiality. The Company is also committed to regulatory compliance as required by law.
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.	TERPENUHI COMPLY	Kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> baik itu Direksi maupun Karyawan tertuang dalam Pedoman Perilaku Perusahaan dan tertuang juga di Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dan Serikat Karyawan. The anti-corruption and anti-fraud policies applicable to the Company's Board of Directors and Employees are provided in the Company's Code of Conduct and also stated in the Collective Labor Agreement (PKB) between the Company and the Employee Union.
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public Company has policies of selection and capability improvement of suppliers and vendors.	TERPENUHI COMPLY	Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> terdapat pada Sistem & Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa sebagai bagian dari Sistem Manajemen Pelat Timah Nusantara (SIMPEL). The policy on the selection and capability improvement of suppliers or vendors is provided in the Procurement of Goods and Services System & Procedure as part of the Pelat Timah Nusantara Management System (SIMPEL).
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy relating to the fulfillment of creditors' rights.	TERPENUHI COMPLY	Selain kesepakatan yang tertuang dalam Kontrak, Perusahaan jugamemiliki Sistem & Prosedur Keuangan sebagai bagian dari Sistem Manajemen Pelat Timah Nusantara (SIMPEL) yang menjamin pemenuhan hak-hak kreditur. In addition to the provisions outlined in the Contractual Agreement, the Company applies a Financial System & Procedure as part of the Pelat Timah Nusantara Management System (SIMPEL), which provides guarantee to the fulfillment of creditors' rights.
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has policy of Whistleblowing system.	TERPENUHI COMPLY	Perusahaan memiliki struktur organisasi Pelaksanaan sistem <i>whistleblowing</i> dan Sistem & Prosedur Sistem Pelaporan Pengaduan sebagai bagian dari Sistem Manajemen Pelat Timah Nusantara (SIMPEL). The Company has an organizational structure for implementing a whistleblowing system and a Complaint Reporting System & Procedure as part of the Pelat Timah Nusantara Management System (SIMPEL).
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has policy on long-term incentive for the Board of Directors and Employees.	TERPENUHI COMPLY	Perusahaan memiliki sistem insentif dan telah menyampaikan dalam Laporan Tahunan. The Company has an incentive system, which has been disclosed in the Annual Report.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANY				
ASPEK ASPECT	NO.	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN REKOMENDASI IMPLEMENTATION OF RECOMMENDATION
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	8	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving Implementation of Information Disclosure.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs <i>Web</i> sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes benefits from the use of a broader information technology other than Website as media for information disclosure.	<p>PENJELASAN EXPLANATION</p> <p>Perusahaan sedang dalam proses mengidentifikasi dan menilai informasi-informasi yang dibutuhkan dan perlu disampaikan di media sosial. Perusahaan juga sedang menilai serta menentukan konten dan media sosial yang tepat dalam penyampaian informasi. The Company is in the process of identifying and assessing the information required and need to be disclosed in social media. The Company is also assessing and determining the right content and social media for the purpose of information disclosure.</p>
			<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses the beneficial owners in share ownership of public company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure through major and controlling shareholders.</p>	<p>TERPENUHI COMPLY</p> <p>Perusahaan telah menyampaikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan. The Company has stated in the Company's Annual Report.</p>

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Perusahaan melakukan pendekatan terstruktur dan sistematis dalam mengelola berbagai risiko yang dihadapi dalam kegiatan operasionalnya, selain juga faktor-faktor pasar dan industri terkait. Metode pengelolaan risiko berlandaskan pada konsep dasar bahwa risiko tidak dapat sepenuhnya dihilangkan, sehingga tujuan utamanya adalah untuk memastikan langkah pencegahan yang seksama untuk meminimalisir potensi dampak-dampak negatif yang mungkin timbul.

Hal ini dilakukan dengan penerapan proses pemantauan yang dipadukan dengan perumusan langkah-langkah pencegahan yang akurat, melalui rangkaian aktivitas yang terdiri dari penilaian risiko, pengembangan strategi pengelolaannya dan langkah mitigasi risiko dengan memberdayakan sumber daya Perusahaan. Perusahaan senantiasa berkomitmen memperhitungkan risiko dan peluang dalam perencanaan sistem manajemen terintegrasi, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal untuk mencapai tujuan Perusahaan dan pengembangan berkelanjutan.

Penentuan risiko dan peluang dilakukan berdasarkan prinsip dan kerangka kerja sesuai dengan ISO 31000:2018 dengan melihat kondisi dan situasi yang ada melalui tahapan Identifikasi Risiko, Pemetaan (*Mapping*) Risiko dan Mitigasi Risiko serta penerapan elemen-elemen pengendalian pada setiap sasaran Perusahaan.

Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam menerapkan ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015, maka Perusahaan melakukan kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi Berbasis Risiko, dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Adanya unit Perusahaan yang secara khusus menangani aspek manajemen risiko di bawah Unit SPI ;
2. Mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses bisnis Perusahaan;
3. Mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dihadapi pada seluruh struktur dan fungsi Perusahaan;
4. Mengukur peluang terjadinya risiko berdasarkan data historis, pengalaman maupun *judgment risk owner* pada seluruh lingkup Perusahaan;
5. Memetakan risiko pada masing-masing unit kerja dan merumuskan strategi dan rencana mitigasi untuk diimplementasikan; dan
6. Mengevaluasi *Quality Safety Health Environment Objective* di seluruh organisasi dan mengukur kecukupan serta efektivitas Manajemen Risiko.

The Company takes a structured and systematic approach to manage the various risks encountered in its operations, as well as other market and industry factors. The risk management method is based on the basic concept that risk cannot be completely eliminated, and the main objective is to ensure a defensive measure to minimize the potential negative impacts that may arise.

This is done by implementing a monitoring process combined with the formulation of mitigation measures accurately, through a series of activities consisting of risk assessment, developing strategies to manage risk and risk mitigation measures by empowering the Company's resources. The Company is committed to incorporate within the Company's integrated management system planning all risks and opportunities, both from internal and external factors, to achieve the corporate objectives and sustainable development.

Risks and opportunities are determined based on principles and frameworks in accordance with ISO 31000:2018, by assessing the existing conditions and situations through the stages of Risk Identification, Risk Mapping and Risk Mitigation, also the application of control elements to each of the Company's objectives and targets.

With the commitment to implement ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015, the Company undertakes a risk-based Integrated Management System, using the following approach:

1. There is a dedicated Company unit handling the risk management function, which is the IAU;
2. Integrate risk management into business processes across the organization;
3. Identify and manage risk factors faced by the Company in all of the Company's structure and functions;
4. Measure the potential for occurrence of risks based on historical data, experience and judgment of risk owner across the entire Company;
5. Map out risk factors in each working unit as well as formulate strategies and mitigation plans for implementation; and
6. Evaluate the Quality Safety Health Environment Objective throughout the organization and measure the adequacy as well as effectiveness of the risk management system

Perusahaan telah mengidentifikasi risiko-risiko penting dalam kegiatan bisnis dan merumuskan langkah-langkah mitigasi sebagai berikut

RISIKO KETERSEDIAAN BAHAN BAKU

Aktivitas produksi sebagai bagian Proses Bisnis Perusahaan, menggunakan TMBP dan timah sebagai bahan baku utama. TMBP dan Timah merupakan bahan tambang mineral tak terbarukan yang diperoleh dengan harga acuan bursa komoditas dunia. Bahkan seluruh kebutuhan TMBP saat ini masih perlu diimpor.

Risiko terkait pasokan bahan baku di antaranya pemenuhan kebutuhan dalam volume dan waktu pengiriman yang tepat sesuai dengan rancangan dan target produksi yang telah ditetapkan, rencana pengiriman *tinplate* ke *customer* serta pergerakan harga yang berfluktuasi sebagai dampak dari faktor-faktor pasar global.

Ketidakstabilan pasokan bahan baku sangat berpengaruh pada siklus produksi, pengelolaan jumlah dan umur persediaan yang memiliki potensi dampak material pada kinerja keuangan.

Mitigasi Risiko

Untuk menjaga persediaan bahan baku yang memadai sesuai tuntutan operasional produksi, Perusahaan mengandalkan pasokan timah dari PT Timah (Persero) Tbk. serta beberapa pemasok untuk memastikan ketersediaan bahan baku TMBP dalam jumlah yang besar. Selain itu, Perusahaan juga merasakan manfaat khusus sebagai bagian dari jaringan bisnis baja yang dikelola oleh NSSMC dalam bentuk jaminan pasokan TMBP yang memadai.

Perusahaan menerapkan sistem perencanaan yang komprehensif sebagai bagian Sistem Manajemen Terintegrasi Perusahaan untuk pengadaan dan logistik bahan baku agar dapat mengantisipasi berbagai kendala terkait pengiriman bahan baku.

Kebijakan terkait pengelolaan persediaan dan pengadaan bahan baku dengan sinkronisasi terhadap rancangan produksi secara periodik, dapat mendukung kelancaran proses produksi sesuai jadwal dan target produksi yang telah ditetapkan. Hal ini sebagai langkah untuk melindungi struktur biaya produksi terhadap volatilitas pergerakan harga bahan baku dalam jangka

The Company has identified important risk factors in business activities and formulated corresponding mitigation measures.

RISK OF RAW MATERIALS AVAILABILITY

Production activities, which are a part of the Company's Business Process, use TMBP and tin as the main raw materials. Both materials are nonrenewable minerals, which are traded based on prices in world commodity exchanges. Latinusa currently sources all TMBP requirements by importing.

Risks encountered in terms of raw materials supply comprise the needs for adequate volume and timely delivery in accordance to established production plans and targets, plans for tinplate delivery to customers and price fluctuations resulting from global markets factors.

Instability of raw materials supply would significantly influence the production cycle, as well as management of inventory volume and aging, with potential material impacts on financial performance.

Risk Mitigation

To maintain adequate supply of raw materials in line with the demands of production operation, the Company relies on tin supply from PT Timah (Persero) Tbk. and several suppliers to secure the availability of TMBP supply in large amount. In addition, the Company gets the benefit of security for TMBP supply requirement, in its role as part of the steel business network managed by NSSMC.

The Company implements, as part of its Integrated Management System, a comprehensive planning system for raw materials procurement and logistics in order to anticipate disruptions in the delivery of raw materials.

Policies related to inventory management and raw materials procurement are synchronized to the periodic production plans in order to support smooth production operation according to the predetermined schedule and volume targets. This constitutes a preventive measure to protect the production cost structure against the short-term volatility of raw materials

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

pendek serta membantu kesesuaian rencana pengiriman *tinplate* ke konsumen. Sejauh ini, Latinusa tidak mengalami kesulitan atau kekurangan bahan baku yang signifikan hingga menuntut penghentian atau pengurangan produksi.

RISIKO KETIDAKSTABILAN HARGA *TINPLATE*

Tinplate sebagai produk dengan bahan baku utama yang bersumber pada bahan komoditas dunia dan juga sebagai salah satu produk perdagangan global, maka harga *tinplate* yang diperdagangkan mengacu pada pergerakan harga di pasar internasional. Pada dasarnya, pergerakan harga *tinplate* berkorelasi erat dengan harga bahan baku baja di pasar komoditas internasional, selain juga dipengaruhi oleh faktor-faktor *universal* lain yang tidak berkaitan dengan kondisi pasar domestik. Fluktuasi harga dalam jangka pendek berpotensi memicu beralihnya pelanggan pada produk kompetitor yang memiliki harga lebih bersaing.

Sehingga, kemampuan Perusahaan untuk beradaptasi sesuai arah pergerakan pasar, termasuk harga, akan menentukan daya saing dan berdampak pada tingkat profitabilitas serta kinerja keuangan secara menyeluruh.

Mitigasi Risiko

Harga *tinplate* ditentukan berdasarkan harga pasar internasional yang dapat berfluktuasi dan dibebankan kepada pelanggan. Hal ini berpotensi memicu pergerakan harga yang dapat direspons oleh pelanggan dengan melakukan penyesuaian tingkat konsumsi. Untuk menyikapi kondisi ini, Perusahaan senantiasa meningkatkan inovasi dalam hal kualitas produk dan pelayanan, khususnya dengan pendekatan *total solution provider* yang bertujuan untuk membangun hubungan dengan pelanggan sebagai mitra jangka panjang dan bukan pihak pembeli dalam jangka pendek, sehingga menciptakan keberlanjutan dan ketahanan bisnis yang kuat.

Strategi ini dinilai efektif untuk beralih dari persaingan berbasis harga, yaitu dengan berfokus pada pemberian nilai tambah bagi pelanggan. Keunggulan ini dapat terus ditingkatkan dengan menghadirkan teknologi produksi terdepan dan kualitas produk serta efisiensi proses yang dilakukan berkesinambungan.

RISIKO OPERASI PABRIK

Dengan kapasitas produksi sebesar 160.000 ton per tahun dan sebagai produsen tunggal di tanah air, Perusahaan memiliki

prices, and simultaneously supports the consistency of the planned schedule for *tinplate* delivery to consumers. So far, Latinusa has not faced significant difficulty or shortage of raw materials that warranted a production stoppage or reduction.

RISK OF *TINPLATE* PRICE VOLATILITY

Tinplate is produced using main raw materials that are globally sourced commodities, and is in its own right a globally traded product. Hence, *tinplate* trades are based on international market prices. Basically, *tinplate* price is highly correlated with the price of raw material steel in the international commodities markets, while also influenced by other factors that may not be universally relevant to national market conditions. Price fluctuations in the short-term can potentially cause customers to switch to competitors' products with more competitive pricing.

Therefore, the Company's ability to adapt with the market situations, including pricing, will greatly determine the overall competitiveness with significant implications for the profitability level and financial performance.

Risk Mitigation

Tinplate price is determined based on movements in the international market prices, and such changes are generally passed on to the customers. Such condition can potentially lead to short-term price adjustments, and customers can respond by changing order volumes. To address this situation, the Company continually enhances innovation in terms of product and service quality, particularly by the total solution provider approach to foster relationship with customers as long-term partners instead of short-term buyers, thus building strong business resilience and continuity.

This is considered an effective strategy to steer away from price competition and instead emphasize focus on delivering added value to customers. These advantages continue to be enhanced by utilizing cutting-edge production technology, as well as superior product quality and process efficiency.

FACTORY OPERATIONS RISK

Being the sole domestic producer with total production capacity of 160,000 tons per year, the Company has a great obligation

kewajiban yang besar untuk mempertahankan dan menjaga pencapaian kinerja operasional pabrik. Oleh karena itu, frekuensi penghentian dan waktu *downtime* operasional pabrik harus diminimalisir agar dapat memenuhi sasaran target dan indikator-indikator kinerja produksi yang ditetapkan.

Mitigasi Risiko

Untuk menjaga kelancaran operasional pabrik, Perusahaan melaksanakan Manajemen Perawatan berupa program *preventive* dan *corrective maintenance* secara konsisten. Hal ini mencakup pelaksanaan pemantauan secara berkala terhadap indikator kinerja di setiap lini produksi untuk memastikan kelancaran keseluruhan operasional produksi, serta pemeriksaan terhadap jenis dan efektivitas setiap peralatan yang digunakan dalam proses produksi dan perawatan. Hasil dari kajian-kajian tersebut menjadi dasar untuk rancangan perawatan periodik, serta perbaikan maupun penggantian atau peremajaan peralatan dan mesin dalam jangka panjang. Perusahaan juga aktif melaksanakan berbagai pelatihan terkait pengetahuan teknis dan peralatan baru, serta penyuluhan kesehatan dan keselamatan di tempat kerja.

RISIKO KONSENTRASI PENJUALAN PADA SEKTOR DAN/ATAU PELANGGAN TERTENTU

Saat ini, sebagian penjualan Perusahaan masih terkonsentrasi pada kelompok pelanggan yang telah memiliki hubungan kerja dalam jangka lama. Walaupun kondisi tersebut memberikan stabilitas penjualan secara umum, namun demikian ketergantungan pada sejumlah pelanggan besar menjadikan rentan terhadap berbagai gangguan, di antaranya pemutusan kontrak kerja secara mendadak atau perubahan pesanan yang berpotensi menekan kinerja penjualan dalam jangka pendek dan menghambat kondisi keuangan serta prospek pertumbuhan dalam jangka panjang.

Mitigasi Risiko

Latinusa memiliki basis pelanggan yang setia, dimana sebagian besar pelanggan telah menjalin hubungan kerja sejak awal kegiatan komersial. Komitmen Latinusa untuk menerapkan strategi *total solution provider* dapat memberikan dukungan bisnis yang berkesinambungan bagi pelanggan. Kemudian bersama-sama pelanggan melakukan kolaborasi kerja yang erat berlandaskan ritme perencanaan dan pengembangan bisnis untuk meraih tujuan yang saling menguntungkan, yaitu pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Latinusa juga menekuni langkah ekspansi bisnis secara berkelanjutan, di antaranya dengan menambahkan basis pelanggan baru.

to manage and maintain the level of plant operational performance. Therefore, the Company makes efforts to minimize the frequency of factory stoppages and downtimes in order to fulfill production targets and other predetermined production performance indicators.

Risk Mitigation

To maintain smooth plant operations, the Company consistently runs Maintenance Management in the form of preventive and corrective maintenance programs on production equipment. These activities comprise routine monitoring on all performance indicators at every production line to ensure smooth running of the entire production operation, and also the inspection of the types and effectiveness of all equipment used in the production and maintenance process. The evaluation results serve as the basis for formulating a plan for periodic maintenance, as well as repairs and replacement or renewal of equipment and machines in the long term. Latinusa also actively conducts training programs on technical knowledge and new equipment, as well as education on health and safety in the workplace.

RISK OF SALES CONCENTRATION ON CUSTOMIZED SECTORS AND/OR CUSTOMERS

Today, a portion of the Company's sales remains concentrated on a group of customers with long established working relation. While this condition provides stability to sales in general, it also brings forth dependence on a small number of large customers, which makes the Company relatively susceptible to certain disruptions. Among others, sudden termination of contracts or order changes could adversely affect sales in the short-term and potentially dampen both financial performance and long-term growth prospects.

Risk Mitigation

Latinusa has a loyal customer base, and most of these customers have established strong working partnership from the onset of Latinusa's commercial operation. Latinusa's commitment to its total solution provider strategy could lend continuous support to the customers and their businesses. Hence, together fostering strong working collaboration on the basis of business planning and development flow to attain mutually beneficial objective of promoting sustainable business growth. Latinusa also pursues a continuous business expansion strategy, including acquiring new customer base.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

RISIKO PERUBAHAN KEBIJAKAN PEMERINTAH

Pemerintah berupaya mendorong tingkat investasi dengan memberlakukan penurunan atau penghapusan bea masuk secara bertahap, baik dalam paket kebijakan internal maupun dalam skema kawasan perdagangan bebas. Dalam hal produk *tinplate*, Latinusa terkena dampak yang signifikan atas kebijakan-kebijakan tersebut, di mana memiliki potensi menekan margin harga yang dimiliki Latinusa atas para pesaing asing. Saat ini, lebih dari setengah dari konsumsi domestik masih dapat dipenuhi oleh Latinusa, sedangkan sisanya adalah melalui produk impor dari Jepang, Korea, dan Tiongkok. Selain itu, produk impor yang berasal dari Tiongkok dan Korea relatif lebih murah, sehingga memberikan tekanan pada persaingan di pasar domestik.

Pelemahan perekonomian global telah mendorong para eksportir *tinplate* global untuk membidik Indonesia yang prospektif bagi penjualan *tinplate*, sehingga persaingan harga di tingkat nasional menjadi semakin kompetitif.

Mitigasi Risiko

Untuk mengatasi berbagai tantangan eksternal, Latinusa secara intensif terus membenahi kemampuan organisasinya agar lebih tanggap terhadap peluang pasar. Proyek *revamping* telah dilakukan bersamaan dengan program efisiensi dan pengendalian biaya dalam rangka menciptakan struktur biaya yang efektif dan kompetitif.

Latinusa juga menerapkan program *Total Solution Provider* untuk meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan dengan fokus untuk menciptakan nilai tambah, keunggulan kualitas dan pelayanan, serta keuntungan logistik sebagai satu satunya produsen *tinplate* di tanah air. Latinusa juga mengadaptasi program pemasaran, antara lain menerapkan pola penjualan baru yang lebih menguntungkan bagi konsumen lama serta ekspansi penjualan dengan menggarap segmen pasar dan pelanggan baru.

RISIKO NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat berpotensi memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan Latinusa. Operasional produksi masih bergantung pada kebutuhan bahan baku yang sebagian besar diimpor dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat, sementara sebagian besar transaksi penjualan berbasis lokal dengan

RISK OF GOVERNMENT POLICY CHANGES

The government strives to promote investment by providing incentives through gradual reduction or eradication of import duties in internal policy packages as well as through free trade zone cooperation. In the case of *tinplate* products, Latinusa has been significantly affected by these policies, with the potential of depressing price margins Latinusa previously had over foreign competitors. Today, Latinusa fulfills more than half of domestic consumption, while the rest of industry demand is served by imports from Japan, Korea, and China. Imported products originating from China and Korea carry relatively lower prices, hence putting pressure on competition in the domestic market.

With the global economic slowdown, international *tinplate* exporters have targeted Indonesia as a prospective market, and price competition at the national level has further intensified.

Risk Mitigation

To cope with external challenges, Latinusa continues to intensively improve the internal organization to be more responsive to market opportunities. The *revamping* project was undertaken in conjunction with efficiency and cost control programs in the pursuit of a more effective and competitive cost structure.

Latinusa also implements the *Total Solution Provider* approach to increase trust and loyalty of customers with a focus on creating added value, superior quality and service, as well as logistics advantage as the sole *tinplate* manufacturer in the nation. Latinusa also adapts marketing programs, among others implementing innovative sales mechanism that provide more benefits to existing customers and intensively expanding sales by exploring new market segments and customers.

FOREIGN EXCHANGE RISK

Fluctuations of the Rupiah against the US Dollar have potential influence on Latinusa's financial performance. Its production operations still rely on raw materials that must be imported using US Dollar as the transaction currency, whereas the majority of sales is based on local customers and earning in Rupiah. Latinusa also has exposure from short-term loan

menggunakan transaksi mata uang Rupiah. Latinusa juga memiliki pinjaman jangka pendek dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sehingga posisi keuangan relatif rentan terhadap pergerakan mata uang asing.

Mitigasi Risiko

Untuk mengurangi kerugian kurs tersebut, Latinusa senantiasa menjaga posisi keuangan dengan melakukan kontrak lindung nilai dan berbagai kebijakan pengelolaan keuangan lainnya, baik dalam jumlah dan bentuk yang dinilai cukup untuk melindungi kondisi finansial terhadap potensi kerugian yang ada. Aktivitas lindung nilai dan kebijakan pengelolaan keuangan Latinusa tetap mengikuti kesesuaian dengan peraturan perundangan yang berlaku.

RISIKO PRODUK SUBSTITUSI

Saat ini telah berkembang cukup pesat berbagai alternatif bahan kemasan, di antaranya plastik, aluminium dan kertas karton, yang mendukung gaya hidup modern dan praktis. Faktor harga, daya tahan, efisiensi, penggunaan yang praktis, aspek estetika, dan lingkungan, secara umum ditentukan oleh tren pasar dan selera konsumen. Dengan fleksibilitas pilihan yang luas, pelanggan memiliki daya tawar yang cukup tinggi dan dapat dengan mudah beralih pada alternatif bahan kemasan lain.

Mitigasi Risiko

Beberapa contoh pergeseran produk kemasan *tinplate* pada alternatif pilihan lain adalah penggunaan kemasan plastik untuk beberapa produk cat dan biskuit, serta penggunaan aluminium oleh industri minuman untuk menggantikan kemasan kaleng. Namun perkembangan teknologi juga membuka peluang untuk industri *tinplate* berkontribusi lebih pada segmen industri makanan dan kebutuhan khusus yang memiliki prospek pertumbuhan baik ke depan. Untuk itu, Latinusa aktif dalam memantau isu lingkungan, kesehatan, pola pelanggan, tren pasar dan praktik industri terbaik yang mendukung kualitas *tinplate* yang prima dengan harga yang kompetitif. Selain kemampuan dalam hal pemasaran dan pemahaman yang luas terhadap profil setiap pelanggan, Latinusa juga memanfaatkan strategi teknologi dan produksi untuk mendorong keunggulan berinovasi.

facilities denominated in US Dollar, hence overall financial position is susceptible to foreign currency fluctuations.

Risk Mitigation

To minimize losses from foreign currency transactions, Latinusa maintains a policy of securing its financial position by hedging contracts and other financial management measures, both in amount and form that are considered sufficient for the Company to cover against potential losses. Latinusa maintains hedging activities and financial management policies in compliance with the law and other prevailing regulations.

PRODUCT SUBSTITUTION RISK

Today, alternative options for packaging materials have rapidly developed, including plastic, aluminum and carton paper, to support the conveniences of the modern lifestyle. Generally, key factors, such as price, durability, efficiency, practical use, aesthetic and environmental considerations, are dictated by market trends and consumer preferences. Given the extensive choice options, consumers have relatively high bargaining power and can easily make the switch to other packaging material alternatives.

Risk Mitigation

Several examples displaying a shift from tinplate packaging to other alternative option is the use of plastic packaging for some paint and biscuit products, as well as the use of aluminum cans by the beverage industry. However, technological advances have opened new opportunities for the tinplate industry to increase contribution in the food industry segments and other special packaging needs with promising future growth potentials. To this end, Latinusa actively monitor trends in environmental and health issues, consumer preferences, market trends and best industry practices that promote prime tinplate quality at competitive prices. In addition to marketing capabilities and a broad understanding of the customer profile, Latinusa emphasizes on technology and production expertise to build excellence of innovation.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Saat ini, Latinusa menetapkan *market positioning* dengan fokus pada produk *tinplate* yang lebih tipis, serta *coating* yang lebih tinggi, sebagai spesifikasi produk dengan kualitas prima dan daya tarik internasional serta melibatkan keunggulan proses produksi yang lebih kompleks dan hanya dikuasai oleh produsen internasional terdepan, termasuk Latinusa.

RISIKO PENCEMARAN LINGKUNGAN

Produksi ramah lingkungan mendapat perhatian penting sebagai salah satu praktik bisnis yang menjadi bagian dari tanggung jawab Perusahaan dalam rangka mendukung upaya pelestarian lingkungan. Hal ini umumnya didorong oleh kerangka regulasi serta implementasi standar dan sertifikasi pada proses bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan, sehingga membutuhkan komitmen investasi dan sumber daya untuk menjamin kepatuhan yang memadai. Kegagalan untuk pemenuhannya berpotensi tidak hanya menimbulkan dampak negatif pada citra Perusahaan, tetapi juga profitabilitas dan posisi keuangan. Selain itu, kegagalan pengelolaan terhadap aspek lingkungan dapat menimbulkan potensi klaim atau ganti rugi, sanksi dan penutupan operasional dari Pemerintah, hingga penetapan pidana pada pelanggaran.

Di Indonesia, peraturan pemerintah menetapkan bahwa semua instalasi industri harus dilengkapi dengan fasilitas dan kebijakan untuk pengelolaan limbah, baik untuk polusi udara maupun limbah cair dan padat. Pabrik Latinusa di Cilegon juga menghasilkan limbah cair dan padat sebagai hasil dari kegiatan industri *tinplate*.

Mitigasi Risiko

Latinusa melakukan tanggung jawabnya kepada lingkungan dan masyarakat dengan terus memantau limbah yang dihasilkan pada fasilitas manufaktur untuk mengurangi dampak merugikan dari polusi terhadap lingkungan. Sebagai bagian dari inisiatif untuk mengendalikan pencemaran terhadap lingkungan, fasilitas produksi Latinusa dilengkapi dengan sistem pengelolaan limbah yang komprehensif untuk limbah cair dan padat. Fasilitas tersebut mencakup *Waste Water Treatment Plant* (WWTP) untuk pembuangan limbah cair dari proses produksi. Latinusa juga melakukan investasi tambahan untuk efisiensi penggunaan air melalui *Water Recycle Plant* (WRP), yang berfungsi untuk mengubah air limbah di WWTP menjadi cadangan air yang dapat digunakan kembali pada proses produksi.

Today, Latinusa defines its market positioning with focus on thinner tinplate and higher coating, which constitute product specifications with superior quality and international appeal, as well as capitalizing on the mastery of more complex manufacturing processes and capabilities available only to leading international producers, including Latinusa.

ENVIRONMENTAL POLLUTION RISK

Green production practices have received worldwide attention and currently constitute as an integral part of corporate responsibility to support environmental protection. These practices are subject to regulatory framework and implementation of standards and certification to business processes operated by companies, hence demanding significant investment and resources commitment to ensure compliance. Failure to comply carries potentially negative implications on the corporate image, and also on profitability and financial position. Furthermore, the negligence in managing the environmental aspects can lead to potential legal claims for damages or compensation, sanctions and operational shutdown by the authorities, as well as criminal charges for said violations.

In Indonesia, government regulations stipulate that all industrial facilities are equipped with infrastructure and policies for management of waste, including for air pollution as well as solid and liquid waste. Latinusa's factory in Cilegon produces liquid and solid waste from tinplate production activities.

Risk Mitigation

Latinusa discharges its responsibilities to the environment and surrounding community by constantly monitoring waste materials produced in manufacturing facilities, in order to minimize the adverse impacts of pollution on the environment. As part of controlling pollution to the surrounding communities, Latinusa's production facility is equipped with a comprehensive waste management system for liquid and solid waste. The facility encompasses a Waste Water Treatment Plant (WWTP) for the disposal of liquid waste discharge from the production process. Latinusa made additional investments for more efficient use of water with the installation of its Water Recycle Plant (WRP), which functions to recycle the WWTP wastewater as water input for reuse in the production process.

Alhasil, air limbah yang dapat didaur ulang dan digunakan kembali untuk kebutuhan produksi mencapai antara 55%-60%. Adapun pembuangan limbah padat dari tempat produksi dilakukan berdasarkan perjanjian kerja sama/kontraktual dengan Perusahaan pengolahan limbah yang berlisensi untuk dinetralisir.

Latinusa dapat mempertahankan kinerja pelestarian lingkungan, dengan kembali memperoleh PROPER BIRU pada tahun 2018 yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk prestasi dalam pengelolaan lingkungan. Selain itu, Latinusa juga memperbaharui ISO 14001:2004 menjadi ISO 14001:2015 dan menyiapkan perubahan sertifikasi OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001:2018 yang menjadi bagian dari Sistem Manajemen Terintegrasi Perseroan.

RISIKO BENCANA GEOLOGI

Lokasi Pabrik Latinusa berada di Cilegon, Banten, yaitu kota yang memiliki potensi ekonomis dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan posisi geografi yang strategis di Ujung Barat Pulau Jawa. Tetapi Kota Cilegon juga memiliki risiko bencana geologi Gempa Bumi dan Tsunami. Tsunami di Selat Sunda dapat disebabkan oleh gempa tektonik karena pergeseran lempeng bumi di perairan Selat Sunda maupun Samudera Hindia; atau dipicu oleh gempa vulkanik akibat aktivitas Gunung Anak Krakatau.

Lokasi Kota Cilegon tidak hanya berada di bawah ancaman gempa bumi dan tsunami. Ancaman bencana lain yang membayangi Kota Cilegon adalah bencana industri khususnya industri kimia yang terjadi akibat adanya bencana gempa bumi dan tsunami.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat Kota Cilegon masuk ke dalam 136 kabupaten kota dengan pertumbuhan ekonomi tinggi. Namun, di sisi lain memiliki indeks risiko bencana tinggi yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019.

As a result, approximately 55-60% of wastewater can be recycled and reused in production. Management of solid waste disposal from the production site is based on a cooperative/contractual agreement with a licensed waste management company so that wastes are neutralized.

Latinusa consistently maintained achievement in environmental management, and in 2018 continued to obtain the Blue PROPER Level (Company Performance Level Program) as endorsed by the Ministry of Environment and Forestry for performance in environmental management. Latinusa also obtained renewal for ISO 14001:2004 to ISO 14001:2015 and made preparations to upgrade OHSAS 18001:2007 to ISO 45001:2018 as part of the Company's Integrated Management System.

GEOLOGICAL DISASTER RISK

Latinusa's production plant is located in Cilegon, Banten, a city that has economic potential with high economic growth and strategic geographic position at the western most end of Java. However, Cilegon is also subject to the risk of geological disasters, namely earthquakes and tsunamis. Tsunami in the Sunda Strait may be caused by tectonic earthquakes due to the shift of tectonic plates in the waters of Sunda Strait and Indian Ocean, or otherwise triggered by volcanic earthquakes from Mount Anak Krakatau activities.

The city of Cilegon does not only face the threat of earthquakes and tsunamis. Another potential disaster affecting Cilegon is industrial disaster, particularly chemical industry, arising from the occurrence of earthquakes and tsunamis.

The National Disaster Management Agency (BNPB) noted that Cilegon was included among 136 municipal districts with high economic growth. On the other hand, it also has a high disaster risk index as provided in the National Medium Term Development Plan (RPJMN) 2015-2019.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Mitigasi Risiko

Bencana alam geologi tidak dapat dilawan, tetapi upaya yang harus dilakukan adalah mitigasi bencana/melunakkan dampak yang ditimbulkan apabila terjadi bencana. Biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan mitigasi bencana relatif sangat sedikit bila dibandingkan dengan kerugian apabila terjadi bencana.

Selain mengasuransikan aset-aset Perusahaan terhadap risiko bencana alam dan kebakaran, Perusahaan juga telah mempersiapkan langkah Manajemen bencana, atau sering disebut sebagai penanggulangan bencana (*disaster management*). Hal ini merupakan proses penanggulangan bencana secara dinamis, terpadu dan berkelanjutan yang meliputi pencegahan (*prevention*), mitigasi (*mitigation*), kesiapsiagaan (*preparedness*), tanggap darurat (*response*), rehabilitasi (*rehabilitation*) dan pembangunan kembali/rekonstruksi (*reconstruction*).

Latinusa bersama pihak berwenang ikut terlibat dalam menyusun program penanganan pra-bencana, meliputi:

1. Mikro zoning bencana (identifikasi potensi bencana);
2. Mengkaji tingkat kerawanan (*vulnerability assessment*), yaitu potensi kerugian yang dapat dialami dalam bentuk luasan area, jumlah orang, aset ekonomi, bangunan dan segala infrastruktur yang ada, apabila terjadi bencana;
3. Analisis risiko (*risk analysis*), yaitu memperkirakan terjadinya penderitaan atau kerugian tanpa dilakukan tindakan apapun dan kerugian setelah dilakukan upaya preventif;
4. Mitigasi bencana (struktural maupun non struktural);
5. Sistem peringatan dini;
6. Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana.

Risk Mitigation

Geological natural disasters cannot be avoided. However, efforts in disaster mitigation must be made to soften the potential effects in the event of disaster. The costs incurred for disaster mitigation activities are relatively minimal in comparison to the potential losses of the disaster.

In addition to providing insurance coverage for all assets against the risk of fire and natural disasters, the Company has also prepared a disaster management plan, which covers a dynamic, integrated and sustainable process, comprising prevention, mitigation, preparedness, response, rehabilitation and reconstruction activities.

Latinusa works with the authorities to be involved in preparing pre-disaster management programs covering:

1. Disaster micro zoning (identifying potential disasters);
2. Preparing a vulnerability assessment to review the potential loss condition in terms of area coverage, number of people affected, economic assets, buildings and other existing infrastructure, in the event of disaster;
3. Preparing a risk analysis study to estimate the condition of suffering or loss without preemptive actions and the potential loss estimate with preventive measures;
4. Disaster mitigation (structural and non structural);
5. Early warning system;
6. Preparedness in the face of disaster.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perusahaan senantiasa memperhatikan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan bisnisnya pada seluruh jajaran pemangku kepentingan Perusahaan. Guna memastikan dihasilkannya kontribusi manfaat positif, maka Perusahaan menyusun strategi serta membuat setiap keputusan bisnis dengan perhitungan yang cermat dan menyeluruh, sehingga proses tersebut memberikan perlindungan yang berimbang bagi pemangku kepentingan. Atas pertimbangan ini, Perusahaan mempersiapkan strategi keberlangsungan yang tidak hanya fokus pada kegiatan operasional dan hasil kinerja keuangan, namun juga melibatkan pelaksanaan tanggung jawab sosial melalui rangkaian program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility – CSR*). Pelaksanaan program CSR Perusahaan menuntut keterlibatan aktif dari seluruh jajaran pemangku kepentingan, mencakup seluruh elemen dalam Perusahaan, konsumen dan pelanggan, masyarakat dan lingkungan hidup.

Program-program CSR Latinusa memiliki 4 fokus utama, yaitu:

1. perlindungan konsumen,
2. kesehatan dan keselamatan kerja,
3. peduli lingkungan, dan
4. pengembangan masyarakat.

PERLINDUNGAN KONSUMEN

Program-program Perlindungan Konsumen bertujuan untuk melindungi hak-hak konsumen untuk mendapatkan kualitas produk dan layanan terbaik dari Perusahaan.

Kebijakan Manajemen

Perusahaan beraspirasi untuk menjadi mitra kemasan *tinplate* terpilih bagi industri bahan makanan, minuman dan susu di tanah air. Untuk melayani segmen pasar ini secara khusus, Perusahaan mengedepankan komitmen untuk menjaga standardisasi produk dalam pemenuhan kualitas *food grade* yang menjamin keamanan dan kebersihan bahan makanan bagi kesehatan dan keselamatan konsumen. Untuk memperkuat komitmen dan jaminan pada tuntutan spesifikasi produk yang tinggi tersebut, Perusahaan memastikan terjalinnya hubungan kemitraan yang intensif dan menyeluruh melalui pendekatan *total solution provider*, dimulai dari proses pemesanan spesifikasi produk hingga layanan purna jual dan dilengkapi dengan dukungan jasa konsultasi untuk pengembangan bisnis pelanggan ke depan. Alhasil, tautan bisnis antara Perusahaan

The Company consistently gives attention to the impact of its business activities on all of the Company's stakeholders. To ensure the provision of positive contribution and benefits, the Company develops strategies and makes every business decision with prudent and thorough considerations, in order for the process to generate balanced protection for stakeholders. For this reason, the Company prepares a sustainability strategy that focuses not only on operational activities and financial performance results, but must also take into account the implementation of social responsibility through a series of Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The implementation of the Company's CSR programs seeks active involvement from all stakeholders, covering all elements in the Company's organization, consumers and customers, society and the environment.

Latinusa's CSR programs emphasizes four main focuses, which are:

1. Consumer Protection,
2. Occupational Health and Safety,
3. Environment Awareness, and
4. Community Development.

CONSUMER PROTECTION

Consumer Protection programs are specifically designed to protect consumers' rights to obtain superior quality of products and services from the Company.

Management Policy

The Company aspires to become the preferred partner for tinplate packaging to the nation's food, beverage and milk industries. To dedicate service to these prime market segments, The Company emphasizes commitment to secure product standards in compliance with food grade quality, thereby providing assurance for safety and hygiene requirements in food products for optimum protection of consumer health and welfare. Backing up this commitment and guarantee on stringent product quality specification, The Company's entire business process rests on establishing intensive and comprehensive partnership with customers with a total solution provider approach, from product specification order to after sales service, and on to consultation support for customer's future business development. Therefore, this

dan pelanggan yang saling membangun dan bertumbuh tersebut menjadi strategi pertumbuhan dan keberlangsungan usaha untuk jangka waktu yang panjang.

Kegiatan yang Dilakukan

Komitmen Perusahaan dalam menghasilkan standar kualitas produk terbaik diaplikasikan pada keseluruhan siklus bisnis dimulai dari proses pra-produksi dan berlanjut pada tahap produksi, pemasaran hingga kegiatan purna jual, dengan melibatkan peran aktif *Quality Assurance* untuk memantau hasil produksi serta mengidentifikasi kebutuhan langkah perbaikan yang selaras dengan perkembangan teknologi, industri, dan siklus bisnis pelanggan secara berkesinambungan.

Dalam melayani segmen konsumen pangan dan minuman, salah satu aspek standar kualitas yang diterapkan adalah Sistem Jaminan Halal. Implementasinya dilaksanakan pada keseluruhan tahapan proses hingga produk yang dipesan diterima oleh pihak konsumen, mencakup seleksi dan pembelian bahan baku, pemeriksaan bahan datang, produksi, penyimpanan dan penanganan bahan/produk serta transportasi, sehingga memberikan keyakinan bahwa seluruh proses produksi telah memenuhi ketentuan halal sesuai syariah Islam. Dengan demikian, penggunaan *tinplate* hasil produksi untuk kemasan produk makanan dan minuman dapat memaksimalkan fleksibilitas jangkauan pasar bagi pelanggan.

Peran aktif *Quality Assurance* juga menjamin pemenuhan standar kualitas produk yang terbaik. Di tahap awal praproduksi, proses pengadaan dan penggunaan bahan baku dilengkapi dengan sistem pengendalian kontrol yang ketat sejak proses pemesanan hingga logistik bahan baku. Di tahap produksi, pemantauan kualitas produk dilakukan dengan penerapan *Quality Compliance Audit System* oleh *Quality Assurance* untuk menjamin kualitas produksi yang terbaik, dilanjutkan dengan verifikasi pasca produksi dengan menggunakan fasilitas laboratorium yang canggih untuk proses pemeriksaan ulang hasil produksi terhadap kesesuaian dengan spesifikasi yang ditentukan oleh pelanggan. *Quality Assurance* juga mendukung layanan purna-jual, melalui kegiatan penanganan klaim pelanggan serta tindakan perbaikan dan pencegahannya di kemudian hari agar klaim serupa tidak terulang.

mutually supporting business relation between Latinusa and its customers serves as the core of growth and business continuity strategy for the long term.

Activities Implemented

The Company is fully committed to the highest quality standards for its products by applying in its entire business cycle, starting from the pre-production continuing to manufacturing, marketing and after sales activities, the active involvement of *Quality Assurance* in monitoring production results and continuously identifying necessary improvement initiatives in line with changes in technology development, the industry climate, and the cycle of the customers' business.

In serving the food and beverage consumer segments, one of Latinusa's operational quality standards includes the Halal Assurance System. Its implementation covers all processes in entirety until the final products reach the customers, beginning from raw materials selection and purchases, inspection of incoming materials, production, storage and handling of materials/products and transportation. Therefore, there is complete assurance that the entire production process has fully conformed to halal requirements based on Islamic sharia principles, and using *tinplate* products from Latinusa for packaging needs offers the advantage of maximum flexibility of market reach for food and beverage customers.

The active role of *Quality Assurance* also ensures the fulfillment of prime product quality standards. At the initial stage of pre-production, the process for raw materials procurement and utilization is equipped with a stringent control system beginning with ordering and up to the logistics for raw materials. In the manufacturing operation, product quality monitoring is performed by *Quality Assurance* using the *Quality Compliance Audit* system to ensure the highest product quality, and followed by post-production verification analysis using sophisticated laboratory facilities to re-examine the final products and assess conformity with the specifications in the customer order. *Quality Assurance* also supports after sales services, by handling customer claims as well as corrective actions and preventive measures necessary to avoid recurring claims in the future.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Program-program Kesehatan dan Keselamatan Kerja bertujuan terutama untuk memberikan perlindungan yang optimal bagi para *Stakeholder* serta mendukung terciptanya tempat kerja yang nyaman dan bersahabat untuk memaksimalkan produktivitas kerja dalam rangka menunjang tercapainya sasaran operasional bisnis yang telah ditetapkan.

Kebijakan Manajemen

Perusahaan berupaya memberikan perlindungan optimal bagi hak dan kesejahteraan karyawan. Pelaksanaannya adalah melalui sistem ketenagakerjaan yang berfungsi untuk memotivasi dan mengembangkan karyawan untuk meraih potensi terbaik mereka dalam bekerja. Sistem tersebut dibangun berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama, pedoman perilaku dan kode etik yang mengacu pada ketentuan peraturan perundangan, norma-norma sosial dan bisnis yang berlaku umum, serta praktik bisnis dan industri terbaik. Seluruh ketentuan dalam peraturan dan pedoman kerja dievaluasi dan diselaraskan kesesuaiannya dengan perkembangan yang terjadi secara berkelanjutan untuk menjaga kelancaran sistem yang berjalan.

Kegiatan yang Dilakukan

Operasional produksi Perusahaan diatur oleh prosedur kerja yang komprehensif. Bahkan, keselarasan proses operasional dengan ketentuan sertifikasi dan standar operasional internasional telah memastikan penyelenggaraan proses kerja yang aman, disiplin dan teratur, antara lain kewajiban penggunaan perangkat keselamatan & keamanan serta sarana dan peralatan lainnya yang tepat bagi seluruh pihak yang berada di area lokasi kerja perusahaan. Karyawan juga dibekali pelatihan dalam rangka mengembangkan kemampuan dan ketrampilan yang mendukung operasional produksi, termasuk pelatihan tanggap darurat dan pertolongan pertama, serta pengetahuan terkait kesehatan dan keselamatan kerja. Efektivitas keseluruhan sistem tersebut terus dipantau dan dievaluasi menggunakan berbagai indikator operasional, diantaranya evaluasi atas Injury Severity Rate (ISR) dan Injury Frequency Rate (IFR).

Perusahaan juga menerapkan peraturan terkait kesetaraan gender dan kesempatan kerja, memberikan remunerasi yang komprehensif dan bersaing, serta melakukan pengembangan karyawan secara konsisten. Keseluruhan proses ini diharapkan membangun iklim kerja yang adil, sejahtera dan kondusif untuk berkarya.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Occupational Health and Safety programs are designed primarily to promote optimal protection for the Company's stakeholders and also to support maintaining safe and comfortable workplace that is conducive to work productivity in the pursuit of the Company's established business and operational targets.

Management Policy

The Company seeks to provide optimal protection for the rights and welfare of employees. The implementation is through a human resources system that serves to motivate and develop employees to achieve their full potential at work. The system is built on Collective Labor Agreement, code of conduct and code of ethics, which refer to the provisions of laws, business and social norms, as well as business and industry best practices. All working rules and guidelines are continually reviewed and adapted to the developments taking place in order to sustain a smooth running system.

Activities Implemented

The Company's production operations are subject to comprehensive work procedures. In fact, the alignment of operational processes to international certification and operational standards promotes the implementation of safe, disciplined and orderly work processes. Among some of workplace obligations include the use of safety and security devices, and other proper mandatory equipment for all parties when in various work areas within the Company facilities. Employees also participate in training in order to develop their abilities and skills that provide valuable support to production operations, including emergency response and first aid training, as well as knowledge related to occupational health and safety. The overall effectiveness of the system can be monitored and assessed by using a variety of operational indicators, including evaluation on Injury Severity Rate (ISR) and Injury Frequency Rate (IFR).

The Company also applies rules and regulations pertaining to gender equality and employment opportunities, a policy for competitive and comprehensive remuneration and consistent development of human resources. All these processes serve to foster a fair and comfortable working environment that is conducive to work productivity.

KEPEDULIAN LINGKUNGAN

Program-program Kepedulian Lingkungan bertujuan untuk melindungi lingkungan hidup dan sumber daya alam bagi kepentingan masyarakat di masa kini dan untuk masa depan.

Kebijakan Manajemen

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk mengedepankan proses berbisnis yang bertanggung jawab dengan penekanan pada praktik dan proses produksi yang ramah lingkungan. Perusahaan menerapkan sistem manajemen lingkungan dan pengawasan yang berkesinambungan dalam kegiatan operasional sehari-hari dalam upaya untuk meminimalisir dampak negatif dari kegiatan operasional Perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Pendekatan ini bersifat proaktif dan preventif dengan tujuan untuk memitigasi pencemaran lingkungan dan mendorong efisiensi penggunaan sumber daya alam dan Perusahaan yang lebih optimal.

Kegiatan yang Dilakukan

Perusahaan telah melakukan perbaikan yang komprehensif dan multi dimensi pada proses produksi secara menyeluruh melalui proyek *revamping*, tidak hanya sebagai inisiatif pembaharuan teknologi produksi yang lebih unggul namun juga penggunaan mesin, peralatan dan bahan bakar yang lebih efektif dan ramah lingkungan. Hal tersebut mencakup, antara lain pelaksanaan konversi energi pada *boiler* dan *tin particle* yang telah memfasilitasi penggunaan *liquid natural gas* sebagai sumber bahan bakar utama dan menekan penggunaan listrik serta mengurangi polutan dalam emisi gas buang. Selain itu juga telah diterapkan proyek *Water Recycle* yang memfasilitasi penggunaan air limbah secara berkelanjutan dalam proses produksi. Fasilitas produksi yang digunakan juga terus dievaluasi efektivitasnya, dan berdasarkan diagnosa yang dihasilkan dilakukan tindakan dan investasi lanjutan untuk pengembangan dan peningkatannya dalam rangka penyetaraan dengan kemampuan produksi berkelas dunia untuk menopang keunggulan daya saing Perusahaan.

Sertifikasi

Pengelolaan sistem manajemen mutu yang unggul mencakup penerapan sistem kontrol yang ketat secara berkelanjutan di setiap tahapan operasional produksi. Dengan demikian, Perusahaan terus menyetarakan fasilitas dan proses operasional yang dijalankannya untuk memenuhi standar produksi yang berlaku di tingkat nasional dan internasional. Kegiatan produksi Perusahaan saat ini telah dilengkapi berbagai sertifikasi yang terus diperbarui, termasuk Sertifikasi

ENVIRONMENTAL AWARENESS

Environmental Awareness programs aim to protect the environment and also our abundant natural resources for the benefit of society today and in the future.

Management Policy

The Company is fully committed to uphold responsible business processes with emphasis on production practices and processes that are environmentally safe. The Company complies with an integrated environmental management and oversight system in the day-to-day operational activities in an effort to minimize the negative impacts of operational activities on the surrounding environment. This mechanism is both proactive and preventive in nature, focusing on mitigating environmental pollution and encouraging more efficient and optimal uses of natural resources and internal resources.

Activities Implemented

The Company has launched comprehensive and multidimensional improvements to its production process in entirety through the revamping project. These efforts include upgrading to a superior production technology accompanied by shifting to using machinery, equipment and fuel alternatives that are more effective and environmentally friendly. These improvement measures cover the implementation of energy conversion in the boiler and tin particles, thereby facilitating the use of liquid natural gas as the primary fuel source and resulting in the reduction of electricity use and pollutants in exhaust emissions. The Company also installed a Water Recycle project to provide wastewater utilization in a sustainable manner within the production cycle. The existing production facilities are evaluated for effectiveness, and the results of the diagnostics are used as a basis for further investment and follow-up action to develop and improve the facilities at par with world-class manufacturing facilities in support of the Company's competitive advantage.

Certification

Latinusa's superior quality management system incorporates the application of a robust control system on an ongoing basis at each stage of production operations. Thus, the Company continues to align its facilities and operational processes to conform to production standards applicable at national and international levels. Today, Latinusa's operational activities is equipped with the relevant certifications that are constantly renewed, including the Halal Certificate from MUI (Indonesian

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Halal dari MUI (Majelis Ulama Indonesia) dan Sertifikasi Jaminan Halal dari LPPOM MUI (Majelis Ulama Indonesia) yang diperoleh pada tahun 2015, serta sertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 terbaru yang saat ini di Indonesia hanya dimiliki oleh beberapa Perusahaan dalam jumlah terbatas, sertifikasi OHSAS 18001:2007 dan sertifikasi SMK3. Perusahaan juga berpedoman kepada standar internasional yang lain, yaitu mengacu pada ASTM (*American Society for Testing and Materials*), JIS (*Japan Industrial Standard*) dan Euronorm. Untuk kinerja di bidang lingkungan hidup, Latinusa telah mempertahankan secara konsisten penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam penilaian PROPER peringkat Biru sejak tahun 2005 hingga tahun 2018.

PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Program-program Pengembangan Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan peran dan kontribusi Perusahaan sebagai bagian dari komunitas untuk menciptakan jalinan hubungan dan dampak positif bagi masyarakat di sekitarnya.

Kebijakan Manajemen

Fokus utama bagi Perusahaan adalah untuk membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat luas, khususnya masyarakat sekitar yang bersentuhan atau berhubungan langsung dengan kegiatan operasional dan bisnis Latinusa. Karenanya, pelaksanaan program pengembangan masyarakat menerapkan skala fokus berdasarkan area geografis yang mengacu pada lokasi operasional Perusahaan. Secara umum, distribusi manfaat terdiri dari Area *ring 1* mencakup kawasan di lingkungan pabrik Perusahaan di kota Cilegon, disusul dengan *ring 2* meliputi Provinsi Banten, dan *ring 3* pada daerah di luar Provinsi Banten.

Kegiatan yang Dilakukan

Kegiatan pengembangan masyarakat yang dilakukan dapat dikelompokkan sesuai kategori berikut:

Bantuan Korban Bencana Alam

Bantuan tersebut merupakan bentuk kepedulian Perusahaan untuk membantu dan meringankan beban masyarakat yang tertimpa bencana alam, seperti banjir, tanah longsor, puting beliung serta bencana alam lainnya.

Bantuan Sarana Ibadah dan Kegiatan Keagamaan

Bantuan tersebut merupakan dukungan untuk:

1. Pembangunan, renovasi, atau perbaikan dan biaya operasional masjid, mushola, majelis taklim, serta lembaga keagamaan lainnya.

Ulema Council) and the Halal Assurance System from LPPOM MUI obtained in 2015, as well as the latest ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 certifications, being one of few Companies in Indonesia today in possession of such certificates, as well as OHSAS 18001:2007 and SMK3 certifications. The Company also adopts other international standards in line with ASTM (American Society for Testing and Materials), JIS (Japan Industrial Standard) and Euronorm. In regard to environmental compliance, Latinusa has been consistently recognized and rewarded, including an award from the Ministry of Environment and Forestry in PROPER assessment, with a Blue ranking since 2005 until 2018.

COMMUNITY DEVELOPMENT

Community Development programs are specifically designed to improve the role and contribution of the Company, as a member of the community, in building a partnership and positive impacts to the surrounding community.

Management Policy

The Company's business is focused on building harmonious relationship with the community, in particular parties who are in direct contact or directly related to the business and operational activities. To that end, Latinusa applies a focus of community development programs on the basis of geographical areas relative to the Company's operational base. In general, concentration of distribution consists of Ring1 with coverage of areas surrounding the Company's factory in the city of Cilegon; followed by Ring-2 covering the Province of Banten; and Ring-3 for areas beyond the provincial borders.

Activities Implemented

Community development activities are grouped into the following category:

Assistance for Natural Disasters

This assistance reflects the Company's concern to provide relief to communities affected by natural disasters, including floods, landslides, tornadoes and other forms of natural disasters.

Donation for Religious Infrastructure and Activities

This donation is intended for:

1. Construction, renovation, or repairs and for operational costs of mosques, musalla (small mosques), majelis taklim (religious gathering), as well as other religious organizations.

2. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti kegiatan Ramadhan dan peringatan hari raya keagamaan lainnya.

Bantuan Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan

Bantuan tersebut merupakan dukungan untuk:

1. Beasiswa bagi pelajar dan mahasiswa.
2. Pembangunan gedung sekolah, pesantren, serta penyediaan prasarana belajar mengajar lainnya.
3. Pengadaan meja, kursi, dan peralatan sekolah lainnya.
4. Bantuan operasional sekolah dan lembaga pendidikan non formal.
5. Bantuan dana untuk kegiatan kesiswaan dan kemahasiswaan (kuliah kerja nyata, pengiriman mahasiswa, ekstrakurikuler, seminar, lomba cepat tepat, pentas seni, dan latihan kepemimpinan).

Bantuan Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum

Bantuan tersebut merupakan dukungan untuk melaksanakan pembangunan sarana MCK dan jalan umum di lingkungan masyarakat di sekitar lokasi pabrik, serta pemberian pompa air dan sarana umum lainnya.

Bantuan Peningkatan Kesehatan

Bantuan tersebut merupakan dukungan untuk berbagai kegiatan olah raga, kegiatan pemantauan dampak lingkungan, sunatan massal, penyandang cacat, serta Posyandu, pengadaan air bersih, dan MCK.

Bantuan Sosial Lainnya

Bantuan tersebut merupakan dukungan untuk kegiatan bakti sosial, pagelaran seni, serta organisasi kepemudaan dan kemasyarakatan.

Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar, Perusahaan akan terus meningkatkan partisipasi aktif dalam proses implementasi maupun pemberian dukungan fasilitas dan pendanaan bagi program-program pengembangan masyarakat di tahun-tahun mendatang dalam rangka mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

2. Religious activities, such as Ramadhan activities and commemoration of other religious events and holidays.

Donation for Education and Training Improvement

This donation is intended for:

1. Scholarship for students and university students.
2. Construction of school and religious school buildings, as well as the provision of other teaching and learning infrastructure.
3. Donation of desks, chairs, and other school supplies.
4. Operational assistance for schools and non-formal educational institutions.
5. Financial support for student activities and student affairs (university field studies, student travels/ exchanges, extracurricular activities, seminars, school competitions, art performances, and leadership training).

Donation for Development of Public Facilities and Infrastructure

This donation is intended for construction of public toilets and roads in communities surrounding the factory, as well as provision of water pumps and other public facilities.

Donation for Health Improvement

This donation is intended for sports events, activities related to environmental impact monitoring, mass circumcision events, assistance for disabled people, integrated health facilities, and provision of clean water and toilets.

Other Social Donation

This donation is intended for activities related to social charity, art performances, as well as youth and community organizations.

In the implementation of social responsibility to the local community, The Company will continue to enhance active participation in the implementation process as well as the provision of support facilities and funding for community development programs in the coming years in order to promote improvement of public welfare.



PT LATINUSA, Tbk.

NIPPON STEEL & SUMITOMO METAL CORP.GROUP

Office : Gedung Krakatau Steel Lt 3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.54, Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : +62-21 5209883 (hunting), Facsimile : +62-21 5210079, 5210081
E-mail : info@latinusa.co.id

Factory : Jl Australia I - Kav. E1 Kawasan Industri KIEC Cilegon 42443, Banten - Indonesia
Phone : +62-254 392353 (hunting), 393570, Facsimile : +62-254 393569, 393247
E-mail : info@latinusa.co.id



ISO 9001 2015 No. GSC 00020
ISO 14001 2015 No. EMS 00154
OHSAS 18001 2007 No. OSH 01043
SMK3 No. SMK 01043

INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM No. IMS 00096

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT LATINUSA, Tbk. TAHUN BUKU 2018

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Latinusa, Tbk. Tahun Buku 2018, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

LIABILITY STATEMENT LETTER PERTAINING TO THE ANNUAL REPORT OF PT LATINUSA, Tbk. FOR THE FISCAL YEAR OF 2018

We, the undersigned, hereby declare that all information contain herein the Annual Report of PT Latinusa, Tbk. for the fiscal year 2018 has been duly disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information on this annual report.

This statement was duly prepared.

Jakarta, 1 Maret 2019
Jakarta, 1 March 2019

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

ARDHIMAN T.A

WAKIL DIREKTUR UTAMA & DIREKTUR
OPERASI
VICE PRESIDENT & OPERATION DIRECTOR

MASAAKI ENJUJI

DIREKTUR KEUANGAN (DIREKTUR
INDEPENDEN)
FINANCE DIRECTOR (INDEPENDENT DIRECTOR)

JETRINALDI

DIREKTUR KOMERSIAL
COMMERCIAL DIRECTOR

YULIA HERYATI

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

MASARU YASUHARA

KOMISARIS
COMMISSIONER

TARO KURIBAYASHI

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

DODDY RAHADI



NIPPON STEEL &
SUMITOMO METAL
CORP. GROUP

PT Pelat Timah Nusantara, Tbk.

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

Tahun Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
Year Ended December 31, 2018 and 2017



PT LATINUSA, Tbk.

NIPPON STEEL & SUMITOMO METAL CORP.GROUP

Office : Gedung Krakatau Steel Lt.3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.54, Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : +62-21 5209883 (hunting), Facsimile : +62-21 5210079, 5210081
E-mail : info@latinusa.co.id

Factory : Jl Australia I - Kav. E1 Kawasan Industri KIEC Cilegon 42443, Banten - Indonesia
Phone : +62-254 392353 (hunting), 393570, Facsimile : +62-254 393569, 393247
E-mail : info@latinusa.co.id



ISO 9001 : 2015 No : QSC.00020
ISO 14001 : 2015 No : EMS.00164
OHSAS 18001 : 2007 No : OSH.01043
SMK3 No : SMK.01043

INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM No. : IMS 00096

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 AND 2017
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
("PERUSAHAAN")**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
(THE "COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---------------|--|------------------|
| 1. Nama | Ardhiman TA | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta 12950 | Office Address |
| Alamat Rumah | Jl. Tembakau III/52 Pejaten Timur Jakarta | Domicile Address |
| Nomor Telepon | 021 5209883 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Utama/
President Director | Position |
| 2. Nama | Jetrinaldi | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Australia I Kawasan Industri Krakatau, Cilegon | Office Address |
| Alamat Rumah | Perumahan BBS III Blok B-5 No.9, Cilegon | Domicile Address |
| Nomor Telepon | 0254-392353 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Keuangan/
Finance Director | Position |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;</i> |
| 2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Penyajian yang kami muat dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang dapat dianggap material laporan keuangan; | 3. a. <i>The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;</i>
b. <i>The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian intern. | 4. <i>We are responsible for the internal control.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Februari/February 2019
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
DIREKSI/DIRECTORS *AT*

Ardhiman TA
Direktur Utama/
President Director



Jetrinaldi
Direktur Keuangan/
Finance Director

Laporan Auditor Independen

No. 00051/2.1097/AU.1/04/0560-2/1/II/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pelat Timah Nusantara Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pelat Timah Nusantara Tbk terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. 00051/2.1097/AU.1/04/0560-2/1/II/2019

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Pelat Timah Nusantara Tbk*

We have audited the accompanying financial statements of PT Pelat Timah Nusantara Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pelat Timah Nusantara Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pelat Timah Nusantara Tbk as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SATRIO BING ENY & REKAN



Fenny Widjaja

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant Licence No. AP.0560*

25 Pebruari 2019/*February 25, 2019*

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018 USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	11.103.613	14.502.848	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 175.025 pada tahun 2018 dan USD 199.042 pada tahun 2017	6	56.949.728	49.639.230	Trade receivables, third parties net of allowance for impairment losses of USD 175,025 in 2018 and USD 199,042 in 2017
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak ketiga		58.383	61.022	Third parties
Pihak berelasi	29	1.303	1.703	Related parties
Persediaan - bersih	7	40.305.442	30.047.808	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	9	738.027	61.097	Prepaid tax
Piutang derivatif	32	90.958	-	Derivative receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8	524.346	326.305	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>109.771.800</u>	<u>94.640.013</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	11	127.660	127.660	Investment in shares
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	10	6.332.753	4.577.180	Refundable income tax
Aset pajak tangguhan - bersih	26	1.072.351	1.042.407	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 24.666.908 tahun 2018 dan USD 22.643.542 tahun 2017	12	30.270.929	25.517.665	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of USD 24,666,908 in 2018 and USD 22,643,542 in 2017
Uang jaminan	29	76.723	69.242	Security deposits
Piutang kepada karyawan	29	42.262	39.842	Receivables from employee
Aset lain-lain		82.734	108.832	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>38.005.412</u>	<u>31.482.828</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>147.777.212</u></u>	<u><u>126.122.841</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 (Continued)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018 USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13	68.569.780	53.950.000	Short-term bank loans
Utang usaha	14			Trade payables
Pihak ketiga		24.975.372	19.194.298	Third parties
Pihak berelasi	29	6.600.426	5.065.172	Related parties
Utang lain-lain	17			Other payables
Pihak ketiga		500.900	375.620	Third parties
Pihak berelasi	29	7.241	27.866	Related parties
Utang pajak	15	60.710	93.591	Taxes payable
Beban akrual	16	477.016	711.824	Accrued expenses
Utang derivatif	32	174.009	-	Derivative payables
Provisi jangka pendek	18	263.262	600.015	Short-term provision
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		101.628.716	80.018.386	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	27	3.094.960	4.457.658	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas		104.723.676	84.476.044	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized capital - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
2.523.350.000 saham	19	26.844.149	26.844.149	2,523,350,000 shares
Tambahan modal disetor	19	11.413.745	11.413.745	Additional paid-in capital
Modal lain-lain - opsi saham		185.745	185.745	Other capital - stock option
Surplus revaluasi		11.782.036	9.404.373	Revaluation surplus
Akumulasi rugi		(7.172.139)	(6.201.215)	Accumulated deficit
Jumlah Ekuitas		43.053.536	41.646.797	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		147.777.212	126.122.841	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2018 USD	Catatan/ Notes	2017 USD	
PENJUALAN NETO	163.135.351	20	151.792.945	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(154.767.223)</u>	21	<u>(141.573.455)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	8.368.128		10.219.490	GROSS PROFIT
Beban administrasi	(3.621.026)	22	(4.699.626)	Administrative expenses
Beban penjualan dan distribusi	(3.017.225)	23	(3.314.886)	Selling and distribution expenses
Pendapatan lain-lain	453.927		521.519	Other income
Pendapatan keuangan	164.034	24	365.733	Finance income
Penjualan scrap	335.740		345.495	Sales of scraps
Beban lain-lain	(99.710)		(10.970)	Other expenses
Biaya keuangan	(1.995.423)	25	(1.864.131)	Finance costs
Rugi selisih kurs, neto	<u>(2.344.430)</u>		<u>(121.510)</u>	Loss on currency exchange, net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(1.755.985)		1.441.114	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	<u>218.723</u>	26	<u>(81.943)</u>	TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(1.537.262)</u>		<u>1.359.171</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	755.117	27	62.575	Remeasurement of defined benefit obligation
Beban pajak tangguhan	(188.779)	26	(15.644)	Deferred tax expense
Surplus revaluasi tanah	<u>2.377.663</u>	12	<u>233.299</u>	Revaluation surplus of land
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	<u>2.944.001</u>		<u>280.230</u>	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>1.406.739</u>		<u>1.639.401</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM				EARNING (LOSS) PER SHARE
Dasar	<u>(0,0006)</u>		<u>0,0005</u>	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>		Tambahan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>		Modal lain-lain opsi saham/ <i>Other capital - stock option</i>		Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>		Akumulasi rugi/Accumulated deficit		
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Saldo per 1 Januari 2017	26.844.149	11.413.745	185.745	9.404.373	32.345.582	(40.186.198)	40.007.396	Balance as of January 1, 2017			
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.359.171	1.359.171	Profit for the year			
Penghasilan komprehensif lain											
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	27	-	-	-	-	62.575	62.575	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefit obligation			
Beban pajak tangguhan	26	-	-	-	-	(15.644)	(15.644)	Deferred tax expense			
Surplus revaluasi tanah	12	-	-	233.299	-	-	233.299	Revaluation surplus of land			
Pertukaran tanah	-	-	-	(233.299)	-	233.299	-	Land exchange			
Saldo per 31 Desember 2017	26.844.149	11.413.745	185.745	9.404.373	32.345.582	(38.546.797)	41.646.797	Balance as of December 31, 2017			
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(1.537.262)	(1.537.262)	Loss for the year			
Penghasilan komprehensif lain											
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	27	-	-	-	-	755.117	755.117	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefit obligation			
Beban pajak tangguhan	26	-	-	-	-	(188.779)	(188.779)	Deferred tax expense			
Surplus revaluasi tanah	12	-	-	2.377.663	-	-	2.377.663	Revaluation surplus of land			
Saldo per 31 Desember 2018	26.844.149	11.413.745	185.745	11.782.036	32.345.582	(39.517.721)	43.053.536	Balance as of December 31, 2018			

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018 USD	2017 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	169.332.548	156.237.378	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	179.445	212.788	Receipts from interest income
Penerimaan dari pengembalian pajak	1.477.237	2.418.631	Receipts from tax refund
Pembayaran kepada pemasok	(152.205.885)	(142.119.048)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk pajak	(18.741.234)	(16.202.791)	Payments for taxes
Pembayaran untuk beban usaha	(3.025.695)	(3.849.039)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(6.405.958)	(6.575.839)	Payments to employees
Pembayaran untuk bunga dan biaya bank	(1.678.047)	(1.676.925)	Payments for interest expense and bank charges
Lain-lain, neto	185.190	312.118	Others, net
	<u>185.190</u>	<u>312.118</u>	
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(10.882.399)</u>	<u>(11.242.727)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(4.733.120)	(1.754.586)	Acquisitions of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap	-	12.262	Proceeds from sales of fixed assets
	<u>-</u>	<u>12.262</u>	
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(4.733.120)</u>	<u>(1.742.324)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	261.550.322	597.793.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(248.845.423)	(591.362.732)	Payments of bank loans
	<u>261.550.322</u>	<u>597.793.000</u>	
Pembayaran utang bank	<u>(248.845.423)</u>	<u>(591.362.732)</u>	
Kas Bersih Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan	<u>12.704.899</u>	<u>6.430.268</u>	Net Cash Provided Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.910.620)	(6.554.783)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan kurs	(488.615)	(55.988)	Effects of currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>14.502.848</u>	<u>21.113.619</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>11.103.613</u></u>	<u><u>14.502.848</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED

1. UMUM

PT Pelat Timah Nusantara Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 19 Agustus 1982 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diubah dengan Akta No. 85 tanggal 30 Mei 1983 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 tanggal 15 Juni 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1983, Tambahan No. 828.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 91 tanggal 26 Maret 2015 dari notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn., dan pemberituannya telah diterima oleh dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Pelat Timah Nusantara Tbk dengan nomer AHU-AH.01.03.0019878 tanggal 27 Maret 2015.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta dan pabriknya berlokasi di Cilegon, Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1986.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang industri baja lembaran lapis timah (*tinplate*), melakukan kegiatan usaha penunjang untuk mendirikan pabrik, memproduksi bahan baku kemasan, serta memasarkan bahan baku kemasan yang dihasilkan dari produksi sendiri baik secara langsung maupun tidak langsung, baik di pasar dalam negeri maupun di luar negeri.

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 504.670.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga Rp325 per saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009.

1. GENERAL

PT Pelat Timah Nusantara Tbk (the “Company”) was established based on the Notarial Deed No. 45 of Imas Fatimah, S.H., dated August 19, 1982 and was amended with the Notarial Deed No. 85 of the same notary dated May 30, 1983. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 dated June 15, 1983 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1983, Supplement No. 828.

The Company’s Articles of Association has been last amended by Notarial Deed No. 91 dated March 26, 2015, which was made by notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., and notification has been received by The Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in the letter of Acceptance Notification Amendment Articles of Association of PT Pelat Timah Nusantara Tbk with a number AHU-AH.01.03.0019878 dated March 27, 2015.

The Company’s Head Office is located in Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta and its factory is located in Cilegon, Banten. The Company started its commercial operations in 1986.

In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of industrial tinplate and its supporting business activities. The supporting business activities covering, such as building factories, producing packaging materials and direct or indirect trading of packaging materials from its production activities in domestic and international market.

On December 4, 2009, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) to conduct public offering of its 504,670,000 new shares with nominal value of Rp100 per share at a price of Rp325 per share. The Company’s shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2009.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

At December 31, 2018 and 2017, the composition of the Company's management is as follows:

		2018			
Komisaris Utama	:	Masaru Yasuhara	:	President Commissioner	
Komisaris	:	Taro Kuribayashi	:	Commissioner	
Komisaris Independen	:	Doddy Rahadi	:	Independent Commissioners	
Direktur Utama	:	Ardhiman T. Akanda	:	President Director	
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	:	Masaaki Enjuji	:	Vice President Director & Operational Director	
Direktur Komersial	:	Yulia Heryati	:	Commercial Director	
Direktur Keuangan (Direktur Independen)	:	Jetrinaldi	:	Finance Director (Independent Director)	
		2017			
Komisaris Utama	:	Ayumu Hatori	:	President Commissioner	
Komisaris	:	Tetsuya Nishihara	:	Commissioner	
Komisaris Independen	:	Doddy Rahadi	:	Independent Commissioners	
Direktur Utama	:	Ardhiman T. Akanda	:	President Director	
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	:	Masaaki Enjuji	:	Vice President Director & Operational Director	
Direktur Komersial	:	Yulia Heryati	:	Commercial Director	
Direktur Keuangan (Direktur Independen)	:	Jetrinaldi	:	Finance Director (Independent Director)	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017, is as follows:

		2018	2017		
Ketua	:	Doddy Rahadi	Doddy Rahadi	:	Chairman
Anggota	:	Achyadi Yusuf	Teguh Panotojudo Slamet	:	Member
Anggota	:	Muhammad Arsyad	Achyadi Yusuf	:	Member

Per 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah Karyawan Perusahaan adalah masing-masing 264 dan 289 orang.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has 264 and 289 employees, respectively.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

a. Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

In the current year, the Company has applied a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

- Amendemen PSAK 2 Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

- Amendments PSAK 2 Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative

Perusahaan menerapkan amendemen ini untuk pertama kalinya dalam tahun berjalan. Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

The Company has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flow and noncash changes.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan terdiri dari utang bank (Catatan 13). Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir item-item ini diungkapkan dalam Catatan 34. Sesuai dengan ketentuan transisi dari amendemen, Perusahaan tidak mengungkapkan informasi komparatif untuk periode sebelumnya. Selain pengungkapan tambahan dalam Catatan 34, penerapan amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

The Company's liabilities arising from financing activities consist of bank loans (Note 13). A reconciliation between the opening and closing balances of these items is provided in Note 34. Consistent with the transition provisions of the amendments, the Company has not disclosed comparative information for the prior period. Apart from the additional disclosure in Note 34, the application of these amendments has had no impact on the Company's financial statements.

Penerapan amendemen dan interpretasi PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

The application of the following amendments and interpretations to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year financial statements but may affect future transactions.

- PSAK 13 (amendemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
 - PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
 - PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
 - PSAK 53 (amendemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
 - PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- b. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

- *PSAK 13 (amendment), Transfers to Investment Property*
 - *PSAK 15 (improvement), Investment in Associates and Joint Venture*
 - *PSAK 46 (amendment), Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses*
 - *PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payments Transactions*
 - *PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities*
- b. *Standards, amendments/improvements and interpretations to standards issued not yet adopted*

Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Amendments/improvements and interpretations to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are as follow:

- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (amendemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

- *PSAK 22 (improvement), Business Combination*
- *PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement*
- *PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost*
- *PSAK 46 (improvement), Income Tax*
- *PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement*
- *ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration, and*
- *ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments*

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amendemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amendemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amendemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112, Akuntansi Wakaf

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Dollar Amerika Serikat.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- *PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures*
- *PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts*
- *PSAK 71, Financial Instruments,*
- *PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation*
- *PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers*
- *PSAK 73, Leases*

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted as follow:

- *PSAK 112, Wakaf Accounting*

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the United States Dollar.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

c. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

A related party is a person or entity that is related to the Company:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- i. has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. has significant influence over the reporting entity; or*
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other).*
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, of which the other entity is a member).*
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entities are also related to the reporting entity.*

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dibuat dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Transaksi yang terjadi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba rugi selisih kurs dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company are maintained in United States Dollar, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Exchanges differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period.

e. Instrumen Keuangan

Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

e. Financial Instrument

Financial assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
- Aset keuangan tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Perusahaan secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

The Company's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)
- Available-for-sale (AFS) financial assets
- Loans and receivable

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sepaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 35.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai Revaluasi Investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 35.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, trade receivables, other accounts receivable and other non-current assets that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan nilai wajar yang signifikan atau jangka panjang dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends are established.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL).

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Perusahaan secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

Financial Liabilities

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- *such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*

- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 35.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi dan wesel bayar, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 35.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds and notes payable, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

f. Setara Kas

Deposito berjangka pendek yang periode jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya dianggap sebagai setara kas.

g. Penilaian Persediaan

Persediaan diukur menurut harga yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi; biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, dan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan, biaya produksi dan konversi dan biaya lainnya yang terjadi sampai persediaan berada di lokasi dan kondisi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi dan persediaan dalam pengolahan, biaya persediaan termasuk overhead produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

h. Aset Tetap

Tanah yang diperoleh dengan status HGB diukur sebesar nilai revaluasi, dan tidak diamortisasi.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai yang berkualifikasi. Penilaian atas tanah tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajar aset yang direvaluasi. Kenaikan akibat revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan dan termasuk dalam surplus revaluasi dalam ekuitas pada tanggal pelaporan. Penurunan pada revaluasi lanjutan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang dapat mengurangi surplus revaluasi yang diakui sebelumnya dalam ekuitas.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

f. Cash equivalents

Short-term time deposits with original maturities of three months or less are considered as cash equivalents.

g. Inventory Valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using the weighted average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

h. Property, Plant and Equipment

Land acquired under HGB title is measured at revaluation amount, and is not amortized.

The valuation of land was performed by a qualified appraiser. The valuation is periodically reassessed to ensure that the carrying amount at the reporting date does not differ materially from the fair value of revalued asset. The surplus arising from the revaluation was recognized in other comprehensive income for the year and included in revaluation surplus within equity at reporting date. Any subsequent revaluation decrease is recognized in other comprehensive income to the extent that it reduces the previous revaluation surplus in equity.

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the criteria are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan instalasi	5 - 20	<i>Machineries and installation</i>
Peralatan kantor	5 - 10	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan ini akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Assets are stated at estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Construction in progress is presented in the statements of financial position as part of the property, plant and equipment and is stated at cost. The accumulated costs of asset constructed are transferred to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat dari aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan dari aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil yang dapat diidentifikasi yang menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lain. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi.

Nilai terpulihkan suatu unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk melepas. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui di periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, yang mungkin terjadi seandainya rugi penurunan nilai tidak pernah diakui.

j. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

i. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value, less cost of disposal. In assessing of value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exist. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

j. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

k. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Penjualan *bill and hold* diakui pada saat pembeli mendapatkan hak milik jika: (i) terdapat kemungkinan besar bahwa pengiriman akan dilakukan, (ii) barang sudah di tangan, teridentifikasi dan siap dikirimkan ke pembeli, (iii) pembeli secara khusus menyatakan instruksi pengiriman ditangguhkan dan (iv) berlaku syarat-syarat pembayaran yang sah.

Penjualan barang secara konsinyasi diakui pada saat pelanggan menggunakan barang yang dikirimkan oleh Perusahaan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

k. Stock issuance cost

Stock issuance costs are presented as deduction from Additional Paid-In Capital in the equity section in the statements of financial position.

l. Revenue and expense recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of Goods

Revenue from sale of goods is recognize when all of the following conditions are satisfied:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Bill and hold sales are recognized when the buyer takes title, provided: (i) it is probable that delivery will be made, (ii) the item is on hand, identified and ready for delivery to the buyer at the time the sale is recognized, (iii) the buyer specifically acknowledges the deferred delivery instructions and (iv) the usual payment terms apply.

Consignment sales of goods are recognized when the customers have used the goods delivered by the Company.

Expense

Expense is recognized when incurred (*accrual basis*).

m. Imbalan Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal. Pembayaran yang dilakukan ke Pengelola Dana Pensiun atas program pensiun iuran pasti diakui dalam laba rugi.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Imbalan paska kerja Perusahaan meliputi:

m. Employee Benefits

The Company established defined contribution and defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan. Contributions made to Pension Fund Manager under defined contribution plan are charged to profit or loss.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earning and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Post-employment benefits of the Company comprise of:

Asuransi pensiun

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Pembayaran premi awal sekaligus premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan PT Asuransi Jiwasraya. Seluruh premi ditanggung oleh Perusahaan.

Program Kesehatan Pensiun

Perusahaan mempunyai program kesehatan pensiun (Prokespen) yang mulai dilaksanakan pada awal tahun 2013. Besaran biaya yang dialokasikan oleh Perusahaan untuk program ini sebesar Rp 22.450.000.000 dan dilakukan pembayaran secara bertahap sampai dengan tahun 2021.

Dana pensiun

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap Perusahaan yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 10% dari gaji pokok. Kontribusi terutang untuk program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Disamping program pensiun, Perusahaan juga memberikan penghargaan purna tugas dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didanai kepada karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana dituangkan dalam perjanjian kerja bersama. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

n. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah pajak terutang atau piutang pajak yang diharapkan atas laba kena pajak (rugi pajak) selama periode berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian atas provisi beban pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk direkonsiliasikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan selisih yang timbul dari ketetapan pajak.

Pension insurance

The Company has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and PT Asuransi Jiwasraya. All the premium is borne by the Company.

Pension Health Programs

The Company has a pension health program (Prokespen) which began in early 2013. The amount of fees allocated by the Company for this program amounted to Rp. 22,450,000,000 and payments were made in stages until 2021.

Pension plan

The Company has a defined contribution benefit pension plan covering all of its eligible permanent employees. Pension plan funded through contribution from the employees and the Company of 5% and 10% of the basic salaries, respectively. Contributions payable for defined contribution pension plan are charged to current year operations.

Other long-term employee benefits

In addition to the pension program, the Company also provides post employment award and other long-term benefits which are unfunded to all of its eligible permanent employees, as stipulated under collective labor agreement. These long-term employee benefits are calculated using the *Projected Unit Credit* method.

n. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the period, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan-perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku atas perbedaan-perbedaan temporer pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku sampai dengan tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi pajak belum dikompensasi, sepanjang kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang kecil kemungkinannya manfaat pajak terkait akan direalisasikan; pengurangan tersebut akan dibalik saat kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan membaik.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui akan dievaluasi ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan tersedia untuk dapat digunakan.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perusahaan memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak dan penalti.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

o. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan keuangan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan, keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada laba atau rugi neto dari pergerakan nilai mata uang asing.

p. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan secara konsisten menurut informasi internal yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Perusahaan.

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis dimana komponen itu memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang mana hasil operasinya ditelaah secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan dimana tersedia informasi keuangan yang tersendiri.

q. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam periode yang bersangkutan.

r. Instrumen Derivatif

Perusahaan melakukan berbagai kontrak valuta berjangka untuk mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 32.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan.

o. Finance income and finance costs

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities and foreign exchange gains or losses arising from investing and financing activities.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance costs depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

p. Segment information

Segment information is reported consistently based on the internal reporting used by the chief operating decision maker in allocating resources and assessing performance of the Company's operating segments.

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

q. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit by the weighted average number of total outstanding/issued shares during the period.

r. Derivative Financial Instruments

The Company enters into foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 32.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri ketika memenuhi definisi derivatif, risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Although entered into as economic hedge of exposure against interest rate and foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan biaya produksi barang dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling merepresentasikan pengaruh ekonomi terhadap transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, management are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering goods and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Perusahaan menentukan Dollar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi relevan yang mendasar tersebut.

The Company determines the U.S. Dollar as its functional currency based on the economic substance of such relevant underlying circumstances.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditinjau secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether objective evidence of loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 6.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditinjau secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying amounts of property, plant and equipment. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 12.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Provisi atas Klaim Kualitas Produk

Provisi atas klaim kualitas produk merupakan estimasi yang dibentuk dari rasio klaim historis atas produk yang telah terjual. Provisi diakui atas produk-produk yang masih berada dalam masa penjaminan. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini.

Nilai tercatat provisi atas klaim kualitas produk diungkapkan dalam Catatan 18.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan dari liabilitas imbalan kerja karyawan bergantung pada asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam perhitungannya. Asumsi tersebut diantaranya adalah, tingkat diskonto, serta kenaikan gaji dan tunjangan. Hasil aktual dapat berbeda dengan asumsi Perusahaan yang diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang oleh karena itu umumnya pencatatan liabilitas dan beban dicatat pada periode mendatang. Meskipun diyakini bahwa asumsi Perusahaan wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi secara material dapat mempengaruhi liabilitas imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat manfaat tersebut diungkapkan dalam Catatan 27.

Realisasi atas Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditinjau pada periode akhir dari pelaporan dan diturunkan apabila tidak terdapat kemungkinan nilai laba fiskal masa mendatang yang dapat dikompensasi sebagian atau seluruh aktiva pajak tangguhan. Nilai tercatat aktiva pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 26.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Provision of Product Quality Claim

Provision of product quality claim is an estimation developed based on historical claim on products sold. Provision is recognized for products sold that are still on guarantee period. Provisions are determined every reporting date and adjusted to reflect current best estimate.

The carrying amount of provision of product quality claim are disclosed in Note 18.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of the Company's estimated liabilities are shown in Note 27.

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 26.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

5. <u>KAS DAN SETARA KAS</u>	2018 USD	2017 USD	
Kas	3.487	3.358	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	47.485	74.805	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Bank Mitsubishi UFJ Financial Group, Ltd., cabang Jakarta	19.640	18.651	Bank Mitsubishi UFJ Financial Group, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.333	47.379	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	4.607	24.175	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	668	2.169	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	139	53.161	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	91.872	220.340	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Mizuho Indonesia	5.805.859	105.378	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	469.664	29.725	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Bank Mitsubishi UFJ Financial Group, Ltd., cabang Jakarta	56.393	78.949	Bank Mitsubishi UFJ Financial Group, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.198	45.210	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	3.388	26.136	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Sub-jumlah	6.381.502	285.398	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Rakyat Indonesia	1.933.568	-	PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia	1.173.952	5.240.626	PT Bank Muamalat Indonesia
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	759.616	154.266	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Bukopin	759.616	147.623	PT Bank Bukopin
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.476.233	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	155.004	PT Bank UOB Indonesia
Sub-jumlah	4.626.752	7.173.752	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Rakyat Indonesia	-	5.200.000	PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	620.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-jumlah	-	6.820.000	Sub-total
Jumlah	11.103.613	14.502.848	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	6,00%-8,75%	5,90%-8,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	1,50%-2,85%	United States Dollar

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

6. PIUTANG USAHA

	2018	2017
	USD	USD
Pihak Ketiga		
PT Indonesia Multi Colour Printing	14.534.306	6.523.183
PT United Can	8.604.127	8.045.178
PT Cometa Can	8.423.897	8.330.412
PT Central Sahabat Baru	4.805.058	4.130.004
PT Multi Makmur Indah Industri	3.939.527	2.374.166
PT Frisian Flag Indonesia	3.581.516	4.143.908
Iwan Loekantoro Laksmono	3.527.599	3.401.825
PT Indolakto	1.770.862	1.415.163
PT Ancol Terang Metal Printing	1.485.547	1.484.124
CV Sumber Karya Logam	1.112.325	810.408
PT Arthawenasakti Gemilang	1.016.186	4.278.437
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	4.323.803	4.901.464
Sub-jumlah	57.124.753	49.838.272
Provisi kerugian penurunan nilai	(175.025)	(199.042)
Jumlah - Bersih	56.949.728	49.639.230

6. TRADE RECEIVABLES

	Third Parties
PT Indonesia Multi Colour Printing	PT Indonesia Multi Colour Printing
PT United Can	PT United Can
PT Cometa Can	PT Cometa Can
PT Central Sahabat Baru	PT Central Sahabat Baru
PT Multi Makmur Indah Industri	PT Multi Makmur Indah Industri
PT Frisian Flag Indonesia	PT Frisian Flag Indonesia
Iwan Loekantoro Laksmono	Iwan Loekantoro Laksmono
PT Indolakto	PT Indolakto
PT Ancol Terang Metal Printing	PT Ancol Terang Metal Printing
CV Sumber Karya Logam	CV Sumber Karya Logam
PT Arthawenasakti Gemilang	PT Arthawenasakti Gemilang
Others (below USD1,000,000)	Others (below USD1,000,000)
Sub-total	Sub-total
Provision for impairment losses	Provision for impairment losses
Total - Net	Total - Net

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	2018		2017		
	Bruto/Gross USD	Penurunan nilai/Impairment USD	Bruto/Gross USD	Penurunan nilai/Impairment USD	
Belum jatuh tempo	53.101.328	(90.162)	46.776.537	(91.677)	Not yet due
Jatuh tempo					Past due
1-30 hari	3.918.355	(6.736)	2.959.854	(5.867)	1-30 days
31-60 hari	27.374	(431)	390	(7)	31-60 days
61-180 hari	8	(8)	44.109	(44.109)	61-180 days
181-365 hari	-	-	-	-	181-365 days
Lebih dari 365 hari	77.688	(77.688)	57.382	(57.382)	Over 365 days
Jumlah - Bersih	57.124.753	(175.025)	49.838.272	(199.042)	Total - Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2018	2017	
	USD	USD	
Rupiah	56.692.415	49.457.328	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	257.313	181.902	United States Dollar
Jumlah	56.949.728	49.639.230	Total

Perubahan provisi kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the provision for impairment losses are as follows:

	2018	2017	
	USD	USD	
Saldo awal tahun	199.042	909.869	Beginning balance
Penghapusan	-	(248.453)	Write off
Pemulihan penyisihan piutang (Catatan 22)	(24.017)	(462.374)	Recovery during the year (Note 22)
Saldo akhir periode	175.025	199.042	Ending balance

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah provisi kerugian penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the total provision for impairment losses of the Company's trade receivables are as follows:

	2018	2017	
	USD	USD	
Penurunan individual	77.697	101.491	<i>Individual impairment</i>
Penurunan kolektif	97.328	97.551	<i>Collective impairment</i>
Total	<u>175.025</u>	<u>199.042</u>	<i>Total</i>

Dalam tahun 2018, Perusahaan melakukan perjanjian penjualan piutang dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk senilai Rp 20.041 juta dan Bank Mitsubishi UFJ Financial Group, Ltd. senilai Rp 54.457 juta. Beban bunga yang timbul ditahun 2018 sebagai akibat dari penjualan piutang adalah Rp 1.013 juta (setara dengan USD 73.711).

In 2018, the Company entered into sales of receivable agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounted to Rp 20,041 million and PT Mitsubishi UFJ Financial Group, Ltd. amounted to Rp 54,457 million. Interest expense incurred in 2018 as a result of sale of receivables amounted to Rp 1,013 million (equivalent with USD 73,711).

Per tanggal 31 Desember 2018, tidak ada kewajiban yang tersisa atas transaksi ini.

As of December 31, 2018, there is no outstanding balance related to this transaction.

Dalam tahun 2017, Perusahaan melakukan perjanjian penjualan piutang dengan PT Bank Mizuho Indonesia senilai Rp 565.803 juta dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk senilai Rp 57.813 juta. Beban bunga yang timbul ditahun 2017 sebagai akibat dari penjualan piutang adalah Rp 2.865 juta (setara dengan USD 214.961).

In 2017, the Company entered into sales of receivable agreement with PT Bank Mizuho Indonesia, amounted to Rp 565,803 million and PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounted to Rp 57,813 million. Interest expense incurred in 2017 as a result of sale of receivables amounted to Rp 2,865 million (equivalent with USD 214,961).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah provisi kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Company's management is of the opinion that the provision for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of the accounts.

7. PERSEDIAAN - BERSIH

7. INVENTORIES - NET

	2018	2017	
	USD	USD	
Barang jadi	11.098.047	4.217.555	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	20.555.025	19.555.187	<i>Raw materials</i>
Suku cadang dan perlengkapan	691.041	672.606	<i>Spare parts and supplies</i>
Barang <i>scraps</i>	13.363	7.213	<i>Scraps</i>
Barang dalam perjalanan	8.163.880	5.716.147	<i>Goods in transit</i>
Sub-jumlah	<u>40.521.356</u>	<u>30.168.708</u>	<i>Sub-total</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(215.914)</u>	<u>(120.900)</u>	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
Jumlah - Bersih	<u>40.305.442</u>	<u>30.047.808</u>	<i>Total - Net</i>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the provision for decline in value of inventories are as follows:

	2018 USD	2017 USD	
Saldo awal tahun	120.900	640.999	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Changes during the year
Penambahan penyisihan (Catatan 21)	215.914	120.900	Additional provision (Note 21)
Realisasi penurunan nilai (Catatan 21)	(120.900)	(640.999)	Realization of declining value (Note 21)
Saldo akhir tahun	<u>215.914</u>	<u>120.900</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas barang jadi dan bahan baku, sebesar masing-masing sebesar USD 215.914 dan USD 120.900 yang disebabkan nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company provided provision for decline in value of inventories for finished goods and raw materials, amounting to USD 215,914 and USD 120,900, respectively, since the carrying value of such inventories was higher than the net realizable value.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai.

Based on review of the status of inventories at year end, the Company's management believes that the provision for inventory declining in value of inventory is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 22.525.200 yang dapat disesuaikan dengan perubahan nilai persediaan Perusahaan pada setiap akhir tahun dimana Perusahaan berkewajiban untuk melaporkannya sebagai dasar perhitungan nilai pertanggungan yang baru. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Inventories are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sum insured of USD 22,525,200 which can be adjusted to the changes of the carrying value of inventories at each year end and the Company is required to report it as the basis of new sum insured calculation. The management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2018 USD	2017 USD	
Ongkos Naik Haji (ONH)	375.915	299.437	Hajj pilgrimage cost
Uang muka kepada karyawan	99.233	2.668	Advance payments to employees
Sewa dibayar dimuka	49.198	5.471	Prepaid rent
Uang muka kepada pemasok	-	18.729	Advance payments to suppliers
Jumlah	<u>524.346</u>	<u>326.305</u>	Total

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID TAX

	2018 USD	2017 USD	
Pajak pertambahan nilai	<u>738.027</u>	<u>61.097</u>	Value added tax

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

10. PAJAK PENGHASILAN YANG DAPAT DIKEMBALIKAN

	2018	2017
	USD	USD
Pajak penghasilan badan		
Tahun 2016	386.256	1.863.493
Tahun 2017 (Catatan 26)	2.713.687	2.713.687
Tahun 2018 (Catatan 26)	3.232.810	-
Jumlah	<u>6.332.753</u>	<u>4.577.180</u>

Pada bulan Oktober 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2016, yang menyatakan lebih bayar Perusahaan sebesar USD 1.477.237 dari USD 1.863.493 yang diklaim oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kelebihan bayar ini di bulan November 2018. Pada tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan mengajukan keberatan kepada DJP atas SKPLB tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima keputusan dari DJP.

11. PENYERTAAN SAHAM

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Krakatau Medika (KM), yang bergerak dalam bidang jasa rumah sakit, dengan harga perolehan sebesar Rp 1.200.000.000 atau USD 127.660 dan persentase kepemilikan sebesar 5,70%.

Pada tahun 2008, para pemegang saham KM menyetujui peningkatan modal disetor yang diambil alih oleh PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri dan PT Krakatau Bandar Samudera. Peningkatan modal disetor tersebut mengakibatkan persentase kepemilikan Perusahaan di KM turun menjadi sebesar 3,07%. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada perubahan atas persentase kepemilikan saham Perusahaan di PT Krakatau Medika.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan penurunan nilai penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

10. REFUNDABLE INCOME TAX

	2018	2017
	USD	USD
Pajak penghasilan badan		
Tahun 2016	386.256	1.863.493
Tahun 2017 (Catatan 26)	2.713.687	2.713.687
Tahun 2018 (Catatan 26)	3.232.810	-
Jumlah	<u>6.332.753</u>	<u>4.577.180</u>

In October 2018, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (OTAL) for corporate income tax fiscal year 2016, stating that the Company's overpayment amounting to USD 1,477,237 instead of overpayment amounting to USD 1,863,493 as claimed by the Company. The Company has received tax refund from the Directorate General of Taxes (DGT) on the overpayment in November 2018. On December 14, 2018, the Company filed an objection letter to the DGT on the OTAL. Until the date of the completion of the financial statements, the Company has not yet received any decision from the DGT.

11. INVESTMENT IN SHARES

In 2007, the Company has made an investment in shares of PT Krakatau Medika (KM), which is engaged in medical services, with acquisition cost amounting to Rp 1,200,000,000 or USD 127,660 and ownership interest of 5.70%.

In year 2008, the shareholders of KM approved, among others, the increase of paid-in capital which is partly taken by PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri and PT Krakatau Bandar Samudera. The related increase of paid-in capital resulted to a decrease in the Company's ownership interest in KM to become 3.07%. As of December 31, 2018 and 2017, there are no changes in the percentage of ownership of the Company in PT Krakatau Medika.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the carrying amount of the investment in shares as of December 31, 2018 and 2017.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember/ December 31, 2018	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Nilai wajar:							At revalued amounts:
Tanah	9.672.054	-	-	-	2.377.663	12.049.717	Land
Biaya perolehan:							At cost:
Bangunan dan prasarana	4.926.678	-	-	13.955	-	4.940.633	Building and infrastructures
Mesin dan instalasi	29.977.339	289.825	(11.367)	3.795.034	-	34.050.831	Machinery and installation
Peralatan kantor	3.492.574	107.007	(258.146)	488.302	-	3.829.737	Office equipment
Kendaraan	66.919	-	-	-	-	66.919	Vehicle
Aset Dalam Pembangunan	25.643	4.271.648	-	(4.297.291)	-	-	Construction In Progress
Jumlah	48.161.207	4.668.480	(269.513)	-	2.377.663	54.937.837	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	3.182.499	183.753	-	-	-	3.366.252	Building and infrastructures
Mesin dan instalasi	16.296.575	1.857.667	(7.391)	-	-	18.146.851	Machinery and installation
Peralatan kantor	3.128.332	143.359	(165.745)	-	-	3.105.946	Office equipment
Kendaraan	36.136	11.723	-	-	-	47.859	Vehicle
Jumlah	22.643.542	2.196.502	(173.136)	-	-	24.666.908	Total
Jumlah Tercatat	25.517.665					30.270.929	Net Book Value
	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember/ December 31, 2017	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Nilai wajar:							At revalued amounts:
Tanah	9.558.912	113.142	-	-	-	9.672.054	Land
Biaya perolehan:							At cost:
Bangunan dan prasarana	4.746.474	180.204	-	-	-	4.926.678	Building and infrastructures
Mesin dan instalasi	28.656.053	787.743	(28.428)	561.971	-	29.977.339	Machinery and installation
Peralatan kantor	3.278.616	163.983	(11.626)	61.601	-	3.492.574	Office equipment
Kendaraan	80.509	17.612	(31.202)	-	-	66.919	Vehicle
Aset Dalam Pembangunan	-	649.215	-	(623.572)	-	25.643	Construction In Progress
Jumlah	46.320.564	1.911.899	(71.256)	-	-	48.161.207	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	2.997.129	185.370	-	-	-	3.182.499	Building and infrastructures
Mesin dan instalasi	14.283.919	2.033.381	(20.725)	-	-	16.296.575	Machinery and installation
Peralatan kantor	3.025.106	114.288	(11.062)	-	-	3.128.332	Office equipment
Kendaraan	52.131	10.530	(26.525)	-	-	36.136	Vehicle
Jumlah	20.358.285	2.343.569	(58.312)	-	-	22.643.542	Total
Jumlah Tercatat	25.962.279					25.517.665	Net Book Value

Beban penyusutan dan penurunan nilai dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation and impairment expense were allocated to the following:

	2018 USD	2017 USD	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	2.015.148	2.154.329	Cost of goods sold (Note 21)
Beban administrasi (Catatan 22)	159.379	167.353	Administrative expenses (Note 22)
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 23)	21.975	21.887	Selling and distribution expenses (Note 23)
Jumlah	2.196.502	2.343.569	Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai wajar atas tanah milik Perusahaan yang terletak di Cilegon, di catat sesuai dengan laporan perusahaan penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Aditya Iskandar dan Rekan tanggal 28 Desember 2018, dengan nilai wajar sebesar Rp 171.770.038.440 atau setara dengan USD 12.049.717.

At December 31, 2018, the fair value of the Company's land located in Cilegon is recorded in accordance with independent appraisal report of Public Appraisal (KJPP) Aditya Iskandar dan Rekan dated December 28, 2018, with fair value of Rp 171,770,038,440 or equivalent with USD 12,049,717.

Pengukuran nilai wajar atas tanah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan input terhadap teknik penilaian yang digunakan.

The fair value measurement of land has been categorized as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniques used.

Teknik Penilaian/Valuation technique	Informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi/Significant unobservable inputs	Hubungan antara informasi yang tidak dapat diobservasi dan pengukuran nilai wajar/Inter-relationship between key unobservable inputs and fair value measurement
Pendekatan data pasar yang dapat diperbandingkan dan pendekatan pendapatan. Perkiraan harga pasar dari tanah sebanding disesuaikan dengan perbedaan pada atribut kunci seperti ukuran, lokasi dan penggunaan tanah/Comparable market data approach and income approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land.	Harga per meter persegi di Cilegon dan Sidoarjo berkisar antara IDR 2.100.000 – IDR 3.700.000 dan IDR 4.450.000 – IDR 4.800.000/ Price per square meter in Cilegon and Sidoarjo ranging between IDR 2,100,000 – IDR 3,700,000 and IDR 4,450,000 – IDR 4,800,000.	Estimasi nilai wajar akan naik (turun) jika estimasi harga per meter persegi lebih tinggi (lebih rendah)/The estimated fair value increase (decrease) if the estimated price per square meter were higher (lower).

Jika tanah dicatat berdasarkan model biaya, nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2018 adalah USD 267.681.

If land is carried under the cost model, the carrying amount as of December 31, 2018 would be USD 267,681.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cilegon dan Sidoarjo dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2036. Manajemen percaya bahwa tidak terdapat masalah untuk memperpanjang hak atas tanah karena seluruh tanah dimiliki secara legal dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns several parcels of land located in Cilegon and Sidoarjo with the Building Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) certificates with validity terms of 30 (thirty) years and will be due on various dates in 2021 up to 2036. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pertukaran atas tanah yang tidak digunakan yang terletak di Sidoarjo dan dicatat di aset lain-lain dengan nilai wajar sebesar Rp 4.900 juta atau setara dengan USD 366.530 dan nilai perolehan sebesar USD 133.231 dengan tanah dan bangunan yang terletak di Sidoarjo. Nilai wajar atas tanah dan bangunan ini masing-masing sebesar Rp 1.512.720.000 (setara dengan USD 113.142) dan Rp 2.242.899.000 (setara dengan USD 167.756).

In 2017, the Company made an exchange of the unused land located in Sidoarjo and recorded as other assets with fair value amounting to Rp 4,900 million or equivalent to USD 366,530 and the acquisition cost is USD 133,231 with land and building located in Sidoarjo. The fair value of the land and building are Rp 1,512,720,000 or equivalent with USD 113,142 and Rp 2,242,899,000 or equivalent with USD 167,756).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah melakukan pelepasan aset tetap sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Company disposed certain fixed assets as summarized below:

	2018 USD	2017 USD	
Nilai Buku	(96.377)	(12.944)	Net book value
Hasil Penjualan bersih	-	11.157	Net proceeds
Rugi pelepasan aset tetap	<u>(96.377)</u>	<u>(1.787)</u>	Loss on disposal of fixed asset

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 34.098.151 dan Rp 62.900 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sums insured of USD 34,098,151 and Rp 62,900 million. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pembelian aset tetap yang masih terhutang masing-masing sebesar USD 179.811 dan USD 155.199.

As of December 31, 2018 and 2017, balance amounting to USD 179,811 and USD 155,199, respectively, remain unpaid for purchases of fixed assets.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	2018 USD	2017 USD	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	30.000.000	30.000.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	20.553.438	15.050.000	PT Bank Mizuho Indonesia
Bank Mitsubishi UFJ Financial Group, Ltd., Cabang Jakarta	10.999.672	3.750.000	Bank Mitsubishi UFJ Financial Group, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.016.670	5.150.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	<u>68.569.780</u>	<u>53.950.000</u>	Total

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

Pada tanggal 13 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian *Revolving Uncommitted Loan facility* dengan BSMI, sebesar USD 10.000.000. Pada tanggal 1 September 2015, jumlah fasilitas tersebut diubah menjadi USD 30.000.000 or its equivalent in IDR. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Foreign Exchange* sebesar USD 5.000.000.

On December 13, 2010, the Company signed a *Revolving Uncommitted Loan facility* agreement with BSMI, with a maximum amount of USD 10,000,000. On September 1, 2015, the facility amount changed to USD 30,000,000 or its equivalent in IDR. The Company also obtained *Foreign Exchange* facility with a maximum amount of USD 5,000,000.

Fasilitas *Revolving Uncommitted Loan* yang sudah digunakan per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 30.000.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga pada tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 1,93% - 2,97% dan 1,32% - 3,81% untuk pinjaman dalam USD dan 6,85% - 7,55% untuk pinjaman dalam IDR masing-masing pada tahun 2018 dan 2017. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Perusahaan belum menggunakan fasilitas *Foreign Exchange* per tanggal 31 Desember 2018. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo bulan Agustus 2019 untuk fasilitas kredit 2018, dan Agustus 2018 untuk fasilitas kredit 2017.

Revolving Uncommitted Loan Facility used as of December 31, 2018 amounted to USD 30,000,000. The loan is unsecured and bears interest per annum at 1.93% - 2.97% and 1.32% - 3.81% for loans in USD and 6.85% - 7.55% for loans in IDR in 2018 and 2017, respectively. The facility is used to finance the Company's working capital. The Company has not used any *Foreign Exchange* facility as of December 31, 2018. This loan agreement will expire in August 2019 for 2018 facility and August 2018 for 2017 facility.

Pada tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Foreign Exchange Line* dari BSMI dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000 untuk tujuan lindung nilai risiko selisih kurs dari fasilitas *Letter of Credit (L/C)*. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

On August 18, 2011, the Company has obtained a *Foreign Exchange Line* facility from BSMI with a maximum amount of USD 5,000,000 which was used to hedge foreign exchange risk from *Letter of Credit (L/C)* transactions. As of December 31, 2018, the Company has not used this facility.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari BSMI, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*, mendapat atau memberi pinjaman dari atau kepada pihak lain, melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain, secara material mengubah bisnis Perusahaan dan mengalihkan, menyewakan atau melepas asetnya kecuali untuk kegiatan usaha normal, memperoleh atau mengakibatkan timbulnya tambahan utang atas pinjaman uang yang telah diperoleh atau perpanjangan jangka waktu kredit selain yang terjadi dalam kondisi normal usaha atau mengadakan pinjaman bagi seseorang atau entitas dan menimbulkan hak tanggungan.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari Bank Mizuho berupa *Acceptance Guarantee facility* dan *Bank Guarantee* dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000. Pada tanggal 3 Mei 2012, fasilitas ini diubah menjadi fasilitas *Letter of Credit* dan *Bank Guarantee* dengan jumlah maksimum sebesar USD 15.000.000. Pada tanggal 28 Juni 2013, jumlah maksimum tersebut diubah menjadi USD 18.000.000. Pada tanggal 31 Juli 2017, jumlah maksimum tersebut diubah menjadi USD 10.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2018. Fasilitas ini sudah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2019.

Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Revolving Loan* dan *Foreign Exchange* masing-masing sebesar USD 18.000.000 dan USD 7.000.000 atau setara dalam mata uang lainnya. Pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2019 untuk fasilitas kredit 2018, dan 31 Juli 2018 untuk fasilitas kredit 2017. Fasilitas *Revolving Loan* yang belum digunakan per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 200.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 2,45% - 4,09% dan 1,89% - 2,54% untuk pinjaman dalam USD dan 5,00% - 8,00% dan 5,65% - 7,35% untuk pinjaman dalam IDR pada tahun 2018 dan 2017.

Pada tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan menandatangani *Receivable Purchase Agreement* dengan jumlah agregat maksimum sebesar USD 15.000.000 dengan fasilitas *Letter of Credit*. Pada tanggal 31 Juli 2017 jumlah agregat maksimum fasilitas diubah menjadi USD 10.000.000. Fasilitas ini sudah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2019.

Per tanggal 31 Desember 2018, fasilitas *Letter of Credit* yang belum digunakan adalah sebesar USD 2.439.800. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 2,35% - 3,68% pada tahun 2018. Perusahaan belum menggunakan fasilitas *foreign exchange* per 31 Desember 2018.

The loan agreement includes negative covenants, among others, without prior written approval from BSMI, the Company shall not enter into any transactions with any parties other than on arm's length basis, obtain or provide new loans from or to other parties, conduct merger or consolidation with other parties and materially alter the nature of its business, transfer, lease or dispose its assets unless for normal business transaction, incur or suffer to exist any additional indebtedness for money borrowed or credit extended other than those incurred in the ordinary course of business, or make any loan to any person or entity and suffer to exist any security right.

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho Bank)

On May 17, 2010, the Company obtained credit facility from Mizuho Bank, in the form of Acceptance Guarantee facility and Bank Guarantee with a maximum amount of USD 10,000,000 for each. On May 3, 2012, this facility was changed to Letter of Credit (L/C) and Bank Guarantee facility with a maximum amount of USD 15,000,000. On June 28, 2013, the maximum amount was changed to USD 18,000,000. On July 31, 2017, the maximum amount was changed to USD 10,000,000 which will expire on July 31, 2018. This facility has been extended until July 31, 2019.

Aside from that, the Company also obtained Revolving Loan and Foreign Exchange facilities, each, amounting to USD 18,000,000 and USD 7,000,000 or equivalent in other currency. The loan is unsecured and will expire on July 31, 2019 for 2018 facility, and July 31, 2018 for 2017 facility. Revolving Loan Facility not used as of December 31, 2018 amounted to USD 200,000. The interest rate per annum is 2.45% - 4.09% and 1.89% - 2.54% for loans in USD and 5.00% - 8.00% and 5.65% - 7.35% for loans in IDR in 2018 and 2017, respectively.

On May 3, 2013, the Company signed a Receivable Purchase Agreement with the aggregate maximum amount of USD 15,000,000 with Letter of Credit facility. On July 31, 2017 the maximum amount has changed to USD 10,000,000. This facility has been extended until July 31, 2019.

As of December 31, 2018, the unused Letter of Credit facility amounted to USD 2,439,800. The interest rate is USD 2.35% - 3.68% per annum in 2018. The Company has not used foreign exchange facilities as of December 31, 2018.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mizuho, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*, mengubah bentuk dan status hukum Perusahaan, mengubah secara material bisnis Perusahaan dan membubarkan struktur Perusahaan.

The Bank Mitsubishi UFJ Financial Group, Ltd. (MUFG)

Pada tanggal 7 Juni 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan MUFG, Cabang Jakarta, untuk *Uncommitted Credit facility* sebesar USD 5.000.000. Pada tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan menandatangani amandemen kredit dengan peningkatan limit kredit menjadi USD 10.000.000 dan perjanjian ini terakhir kali diubah pada 7 Juni 2018. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juni 2019 untuk fasilitas kredit 2018, dan 7 Juni 2018 untuk fasilitas kredit 2017. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga pada tingkat bunga JIBOR + Margin 1,00% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang.

Fasilitas yang belum digunakan per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar USD 980.240. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 2,50% - 3,00% dan 1,82% - 2,51%, untuk pinjaman dalam USD dan 5,60% - 7,91% dan 6,00% - 7,55% untuk pinjaman dalam IDR pada tahun 2018 dan 2017.

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas *Letter of Credit* dan *Acceptance* serta *Bank Guarantee* sebesar USD 3.000.000. Pada tanggal 14 Agustus 2015, jumlah fasilitas tersebut diubah menjadi USD 10.000.000 atau setaranya dalam mata uang lain. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Forex line (Forward, Option)* sebesar USD 2.000.000. Fasilitas-fasilitas ini berlaku untuk periode 7 Juni 2018 sampai dengan 7 Juni 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas *Letter of Credit*, *Acceptance* serta *Bank Guarantee* dan *Forex line (Forward, Option)* yang belum digunakan adalah sebesar USD 7.622.093 dan USD 2.000.000.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Pada tanggal 12 Mei 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit "*Omnibus Trade Finance Facility*" dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan nilai maksimum sebesar USD 15.000.000 yang dapat dipergunakan sebagai fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)*, *Trust Receipt (T/R)* dan *Open Account Financing (OAF)* dan *Negotiation LC* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar USD 15.000.000, serta *Standby L/C* dan/atau *Bank Garansi* sebesar USD 10.000.000 dan fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar USD 5.000.000 yang dimana atas keseluruhan fasilitas tersebut diatas merupakan sub-limit dari plafon di atas sebesar USD 15.000.000. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh Fasilitas Valuta Asing (*Foreign Exchange*) sebesar USD 20.833.300.

This loan agreement includes negative covenants, among others, without prior written approval from Mizuho Bank, the Company shall not enter into any transactions with any parties other than on arm's length basis, change the Company's formation and legal status, materially alter the nature of its business and dissolve the Company's structure.

The Bank Mitsubishi UFJ Financial Group, Ltd. (MUFG)

On June 7, 2010, the Company signed a credit agreement with MUFG, Jakarta Branch for a USD 5,000,000 Uncommitted Credit facility. On June 7, 2012, the Company signed a credit amendment with increasing limit to USD 10,000,000 and this agreement is last amended on June 7, 2018. The facility is valid until June 7, 2019 for facility 2018 and June 7, 2018 for 2017 facility. The loan is unsecured and bears interest at the rate of JIBOR + Margin of 1.00% per annum. This facility will be utilized by the Company for purchasing raw materials, supporting materials and spare parts.

Facility not used as of December 31, 2018 amounted to USD 980,240. The interest rate per annum is USD 2.50% - 3.00% and 1.82% - 2.51% for loans in USD and 5.60% - 7.91% and 6.00% - 7.55% for loans in IDR in 2018 and 2017, respectively.

On October 5, 2012, the Company obtained additional Letter of Credit Acceptance and Bank Guarantee amounting to USD 3,000,000. On August 14, 2015, the amount was changed to USD 10,000,000 or its equivalent in other currency. Aside from that, the Company also obtained Forex line facility (Forward, Option) amounted to USD 2,000,000. These facilities were effective since June 7, 2018 until June 7, 2019. As of December 31, 2018, unused Letter of Credit, Acceptance and Bank Guarantee and Forex line (Forward, Option) amounted to USD 7,622,093 and USD 2,000,000.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

On May 12, 2010, the Company signed a "Omnibus Trade Finance Facility" credit agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with a maximum amount of USD 15,000,000, which can be used as Sight/Usance Letter of Credit (L/C), Trust Receipt (T/R), Open Account Financing (OAF) and Negotiation LC facilities with a maximum amount of USD 15,000,000, for each facility and Standby L/C and/or Bank Guarantee with a maximum amount of USD 10,000,000 and short-term loan facility of USD 5,000,000 which all the above facilities is a sub-limit from the above limit of USD 15,000,000. Aside from that, the Company also obtained foreign exchange facility with a maximum amount of USD 20,833,300.

Pada tanggal 9 September 2016, maksimum fasilitas kredit "Omnibus Trade Finance" dirubah menjadi USD 7.500.000, fasilitas rekening koran (*overdraft*) menjadi sebesar Rp 25.000 juta dan fasilitas revolving loan sebesar Rp 53.000 juta. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas valuta asing (*foreign exchange*) dengan maksimum sebesar USD 5.000.000. Perjanjian pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 12 September 2019 untuk fasilitas kredit 2018, dan 12 September 2018 untuk fasilitas kredit 2017, dan dikenakan bunga tahunan sebesar 3,40% - 4,00% dan 3,40% - 3,50% untuk pinjaman dalam USD dan 7,00% - 7,99% dan 7,50% - 9,50% untuk pinjaman dalam IDR masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Danamon, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan merger, akuisisi, konsolidasi dan pembubaran Perusahaan, menyewakan atau melepas aset Perusahaan, menerbitkan jaminan kepada pihak ketiga, menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak ketiga, memberikan pinjaman baru kepada pihak ketiga, termasuk para pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi, mengubah Anggaran Dasar Perusahaan mengenai penurunan modal dasar dan modal disetor, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank Danamon, mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris, pemegang saham, dan kegiatan usaha Perusahaan.

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu.

Fasilitas Rekening Koran (*overdraft*), *revolving loan*, "Omnibus Trade Finance" dan *foreign exchange* yang belum digunakan, masing-masing sebesar Rp 25.000 juta, revolving Loan digunakan seluruhnya, USD 1.718.646 dan USD 4.426.987 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 25.000 juta, Rp 1.517.600 ribu, USD 327.084 dan USD 5.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali untuk pemenuhan rasio keuangan tertentu yang diharuskan. Perusahaan telah menerima surat pelepasan pemenuhan *covenant* dari Bank Danamon pada tanggal 18 Februari 2019.

On September 9, 2016, the maximum credit facility of "Omnibus Trade Finance" has been changed to USD 7,500,000, overdraft bank account credit facility become Rp 25,000 million and revolving loan facility to Rp 53,000 million. Aside from that, the Company also obtained foreign exchange facility with a maximum amount of USD 5,000,000. This loan agreement will expire in September 12, 2019 for 2018 facility, and September 12, 2018 for 2017 facility, bears interest per annum at 3.40% - 4.00% and 3.40% - 3.50% for loans in USD and 7.00% - 7.99% and 7.50% - 9.50% for loans in IDR in 2018 and 2017, respectively.

The credit facility agreements include restrictions and covenants, among others, without prior written consent from Bank Danamon, the Company shall not conduct merger, acquisition, consolidation and liquidation of the Company, lease or dispose the Company's assets, issue the guarantee to third parties, pledge the Company's assets as collateral to third parties, provide new loans to third parties, including the shareholders and/or affiliated companies, change the Company's Articles of Association regarding the decrease of authorized and issued and fully paid capital, without prior notification to Bank Danamon, change the composition of the Boards of Directors, Commissioners, shareholders and activities.

Under the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios.

The facilities of Overdraft, revolving loan, "Omnibus Trade Finance" and foreign exchange that have not been used amounting to Rp 25,000 million, revolving loan used full facility, USD 1,718,646 and USD 4,426,987 as of December 31, 2018 and Rp 25,000 million, Rp 1,517,600 thousand, USD 327,084 and USD 5,000,000 as of December 31, 2017, respectively.

As of December 31, 2018, the Company has complied with all covenants in loans agreements, except for the certain financial ratios required. The Company has received waiver from Bank Danamon regarding this covenant breach on February 18, 2019.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

14. UTANG USAHA

	2018	2017
	USD	USD
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak ketiga	24.975.372	19.194.298
Pihak berelasi (Catatan 29)	6.600.426	5.065.172
Jumlah	<u>31.575.798</u>	<u>24.259.470</u>
b. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	31.406.990	23.835.700
Lewat jatuh tempo		
Dibawah 30 hari	168.808	423.770
Jumlah	<u>31.575.798</u>	<u>24.259.470</u>
c. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	3.675.435	5.446.958
US Dolar	27.900.363	18.812.512
Jumlah	<u>31.575.798</u>	<u>24.259.470</u>

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 90 sampai dengan 180 hari dan 20 sampai dengan 60 hari.

14. TRADE PAYABLE

a. By creditors
Third parties
Related parties (Note 29)
Total
b. By age category
Not yet due
Past due
Under 30 days
Total
c. By Currency
Rupiah
US Dollar
Total

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 90 to 180 days and 20 to 60 days, respectively.

15. UTANG PAJAK

	2018	2017
	USD	USD
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	49.126	82.044
Pasal 23	5.656	11.547
Pasal 4 (2)	5.928	-
Jumlah	<u>60.710</u>	<u>93.591</u>

15. TAXES PAYABLE

Income Taxes
Article 21
Article 23
Article 4 (2)
Total

16. BEBAN AKRUAL

	2018	2017
	USD	USD
Biaya perpanjangan hak atas tanah	149.972	428.409
Bunga	146.454	9.206
Kompensasi karyawan	62.232	194.476
Jasa profesional	21.407	2.952
Biaya pengobatan	4.420	51.668
Lain-lain	92.531	25.113
Jumlah	<u>477.016</u>	<u>711.824</u>

16. ACCRUED EXPENSES

Lands rights extension fee
Interests
Employees' compensation
Professional fees
Medical
Others
Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

17. UTANG LAIN-LAIN

	2018	2017
	USD	USD
Pihak ketiga		
Uang muka dari pelanggan	334.942	296.645
Pensiun	7.476	45.527
Lain-lain	158.482	33.448
Sub-jumlah	500.900	375.620
Pihak berelasi (Catatan 29)	7.241	27.866
Jumlah	<u>508.141</u>	<u>403.486</u>

17. OTHER PAYABLES

<i>Third parties</i>
<i>Advances from customers</i>
<i>Pension</i>
<i>Others</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Related parties (Note 29)</i>
<i>Total</i>

18. PROVISI JANGKA PENDEK

	2018	2017
	USD	USD
Saldo awal	600.015	805.624
Penyisihan untuk tahun berjalan	263.262	600.015
Realisasi klaim	(600.015)	(805.624)
Jumlah	<u>263.262</u>	<u>600.015</u>

18. SHORT – TERM PROVISION

<i>Beginning balance</i>
<i>Provision for current year</i>
<i>Claim realization</i>
<i>Total</i>

Provisi jangka pendek merupakan provisi atas kemungkinan terjadinya klaim atau kualitas produk.

Short-term provision represent provision of product claim from customers due to quality.

19. MODAL SAHAM19. CAPITAL STOCK

31 Desember 2018/December 31, 2018				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i>	Name of Stockholders
		%	USD	
Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.	883.172.500	35,00	9.395.452	<i>Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507.096.150	20,10	5.394.640	<i>PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>
Mitsui & Co., Ltd.	252.335.000	10,00	2.684.415	<i>Mitsui & Co., Ltd</i>
PT Asabri (Persero)	236.837.800	9,39	2.519.551	<i>PT Asabri (Persero)</i>
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	126.167.500	5,00	1.342.207	<i>Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.</i>
Metal One Corporation	126.167.500	5,00	1.342.207	<i>Metal One Corporation</i>
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	390.532.650	15,48	4.154.604	<i>Public (each below 5%)</i>
Karyawan dan manajemen				<i>Employees and management</i>
Ardhiman T. Akanda (Direktur)	291.000	0,01	3.096	<i>Ardhiman T. Akanda (Director)</i>
Karyawan	749.900	0,02	7.977	<i>Employees</i>
Jumlah	<u>2.523.350.000</u>	<u>100,00</u>	<u>26.844.149</u>	<i>Total</i>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2017/December 31, 2017			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital USD	
Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.	883.172.500	35,00	9.395.452	Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507.096.150	20,10	5.394.640	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Asabri (Persero)	254.837.800	10,10	2.711.040	PT Asabri (Persero)
Mitsui & Co., Ltd.	252.335.000	10,00	2.684.415	Mitsui & Co., Ltd
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	126.167.500	5,00	1.342.207	Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.
Metal One Corporation	126.167.500	5,00	1.342.207	Metal One Corporation
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	372.401.650	14,76	3.961.721	Public (each below 5%)
Karyawan dan manajemen				Employees and management
Ardhiman T. Akanda (Direktur)	291.000	0,01	3.096	Ardhiman T. Akanda (Director)
Karyawan	880.900	0,03	9.371	Employees
Jumlah	<u>2.523.350.000</u>	<u>100,00</u>	<u>26.844.149</u>	Total

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 29 Maret 2018, Notaris Aulia Taufani, S.H. pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan antara lain sebagai berikut:

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholder's Meeting held on March 29, 2018, of Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders ratified the following decisions, among others:

- | | |
|---|---|
| <p>a. Menyetujui laporan tahunan Perseroan dan menyetujui laporan tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017.</p> <p>b. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan.</p> <p>c. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.</p> <p>d. Menyetujui laba bersih untuk tahun buku 2017 seluruhnya digunakan untuk menambah saldo laba.</p> <p>e. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan perseroan tahun buku 2018 dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.</p> <p>f. Menyetujui penyesuaian honorarium untuk Dewan Komisaris dengan memperhatikan inflasi tahun 2017.</p> <p>g. Menerima pengunduran diri Tuan Ayumu Hatori dan Tuan Tetsuya Nishihara dari jabatannya masing-masing sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan.</p> <p>h. Menyetujui pengangkatan Tuan Masaru Yasuhara dan Tuan Taro Kuribayashi berturut-turut sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan.</p> | <p>a. Approved the Company's annual report and supervision report which has been done by the Board of Commissioners for fiscal year 2017.</p> <p>b. Approved the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2017 which has been audited by the Satrio Bing Eny & Rekan Public Accounting Firm.</p> <p>c. Provide full repayment and exemption (<i>volledig acquit et de charge</i>) to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision actions that have been carried out during the financial year ending on December 31, 2017.</p> <p>d. Approved net profit for fiscal year 2017 that is entirely used to increase retained earning.</p> <p>e. Delegated authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm to audit the Company's financial statement for fiscal year 2018 by considering the applicable rules and regulations.</p> <p>f. Determined adjustment on honorarium for the Board of Commissioners in line with 2017 inflation rate.</p> <p>g. Accepted resignation of Mr. Ayumu Hatori and Mr. Tetsuya Nishihara as President Commissioner and Commissioner.</p> <p>h. Approved appointment of Mr. Masaru Yasuhara and Mr. Taro Kuribayashi as President Commissioner and Commissioner.</p> |
|---|---|

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 Maret 2017, Notaris Aryanti Artisari, S.H., M. Kn. pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan antara lain sebagai berikut:

- a. Menyetujui laporan tahunan Perseroan dan menyetujui laporan tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016.
- b. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan.
- c. Menetapkan seluruh laba bersih untuk menambah saldo laba Perusahaan.
- d. Menetapkan penyesuaian honorarium untuk Dewan Komisaris dan gaji untuk anggota Direksi untuk tahun buku 2017.
- e. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan perseroan tahun buku 2017 dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- f. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan bagi Anggota Direksi serta pembagian honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris untuk tahun 2017.
- g. Berakhirnya masa jabatan Bapak Budi Irmawan sebagai Komisaris dan Bapak Himawan Turatmo sebagai Direktur Operasi (Direktur Independen).
- h. Mengangkat Bapak Doddy Rahadi selaku Komisaris Independen.
- i. Mengangkat kembali Bapak Ardhiman Trikaryawan Akanda sebagai Direktur Utama, serta menugaskan Mr. Masaaki Enjuji selaku Wakil Direktur Utama yang juga bertanggung jawab sebagai Direktur Operasi.
- j. Mengangkat Bapak Jetrinaldi selaku Direktur Keuangan dan Direktur Independen.
- k. Menyetujui perubahan Perusahaan menjadi Mitra Pendiri Dana Pensiun Mitra Krakatau.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.523.350.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholder's Meeting held on March 21, 2017, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders ratified the following decisions, among others:

- a. *Approved the Company's annual report and supervision report which has been done by the Board of Commissioners for fiscal year 2016.*
- b. *Approved the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2016 which has been audited by the Siddharta Widjaja & Rekan Public Accounting Firm.*
- c. *Determined net profit to allocate from the Company's retained earnings.*
- d. *Determined adjustment on honorarium and salary for members of the Board of Commissioners in 2017.*
- e. *Delegated authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm to audit the Company's financial statement for fiscal year 2017 by considering the applicable rules and regulations.*
- f. *Delegated authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for members of the Board of Directors and other benefits for members of Board of Commissioners.*
- g. *Concluded Mr. Budi Irmawan as member of Boards of Commissioner and Mr. Himawan as Operational Director (Independent Director).*
- h. *Approved the appointment of Mr. Doddy Rahadi as Independent Commissioner.*
- i. *Approved the appointment of Mr. Ardhiman Trikaryawan Akanda as President Director, and assigned Mr. Masaaki Enjuji as Vice President Director and Operational Director.*
- j. *Approved the appointment of Mr. Jetrinadi as Finance Director and Independent Director.*
- k. *Agreed the change of Company to become a Founding Partner Dana Pensiun Mitra Krakatau.*

The Company has listed its shares on the Indonesia stock exchange totalling 2,523,350,000 shares as of December 31, 2018 and 2017.

TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan akta notaris No. 100 tanggal 20 Agustus 2009 dari Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta, pemegang saham setuju untuk menerbitkan 504.670.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham. Saham baru yang diterbitkan ini untuk ditawarkan kepada masyarakat. Hasil dari penerbitan saham baru ini diterima oleh Perusahaan pada tanggal 11 Desember 2009 sejumlah Rp 164.017.750.000 dengan nilai nominal Rp 325 per lembar saham. Perbedaan antara nilai yang diperoleh dengan nilai yang disetor sebesar Rp 113.550.750.000 setara dengan USD 11.413.745 dicatat sebagai tambahan modal disetor dikurangi dengan biaya-biaya lain untuk keperluan IPO. Akta perubahan ini telah terdaftar di Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan no AHU-45526.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 14 September 2009.

ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Based on notarial deed No. 100 dated August 20, 2009 of Aulia Taufani, SH, notary public in Jakarta, the stockholders approved the issuance of 504,670,000 shares at Rp 100 par value per share. The new issuance shares are to be offered to the public. The proceeds from the issuance of the shares received by the Company on December 11, 2009 amounted to Rp 164,017,750,000 at Rp 325 par value per share. The difference between the proceeds and the paid up capital amounting to Rp 113,550,750,000 equivalent with USD 11,413,745 was recognized as additional paid-in-capital reduced by other costs for IPO purposes. This deed was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decision letter no AHU-45526.AH.01.02.Tahun 2009 dated September 14, 2009.

20. PENJUALAN NETO

	2018
	USD
Penjualan lokal	162.932.765
Penjualan ekspor	696.193
Retur penjualan	(493.607)
Jumlah	<u>163.135.351</u>

Penjualan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2018	
	Jumlah/ Amount	%
	USD	
PT United Can	27.421.595	17%
PT Indonesia Multi Colour Printing	26.199.952	16%

20. NET SALES

	2017	
	USD	
Penjualan lokal	152.864.960	<i>Domestic sales</i>
Penjualan ekspor	182.259	<i>Export sales</i>
Retur penjualan	(1.254.274)	<i>Sales returns</i>
Jumlah	<u>151.792.945</u>	<i>Total</i>

Net sales to customers exceeding more than 10% of the Company's net sales are as follows:

	2018		2017	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
	USD		USD	
PT United Can	27.421.595	17%	24.187.993	16%
PT Indonesia Multi Colour Printing	26.199.952	16%	16.680.772	11%

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2018	2017
	USD	USD
Pemakaian bahan baku	141.330.796	118.982.325
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.738.985	4.773.842
Sewa, listrik dan asuransi	4.310.581	4.069.151
Penyusutan (Catatan 12)	2.015.148	2.154.329
Perbaikan dan pemeliharaan	1.988.320	1.876.511
Pengepakan	1.956.182	2.252.064
Bahan pembantu produksi	1.890.304	1.702.483
Suku cadang	1.533.675	1.161.058
Jasa tolling	499.981	384.508
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	215.914	120.900
Perjalanan dan komunikasi	84.407	105.397
Lain-lain	1.204.322	888.655
Total Biaya Produksi	<u>161.768.615</u>	<u>138.471.223</u>
Persediaan barang jadi-awal	4.217.555	7.960.786
Realisasi penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	(120.900)	(640.999)
Persediaan barang jadi-akhir	<u>(11.098.047)</u>	<u>(4.217.555)</u>
Jumlah	<u><u>154.767.223</u></u>	<u><u>141.573.455</u></u>

21. COST OF GOODS SOLD

<i>Raw materials usage</i>
<i>Salaries and employees' benefits</i>
<i>Rent, electricity and insurance</i>
<i>Depreciation (Note 12)</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Packaging</i>
<i>Supporting materials</i>
<i>Spareparts</i>
<i>Tolling fees</i>
<i>Provision for decline in value of inventories (Note 7)</i>
<i>Travelling and communications</i>
<i>Others</i>
<i>Total Production Costs</i>
<i>Finished goods-beginning</i>
<i>Realization for decline in value of inventories (Note 7)</i>
<i>Finished goods-ending</i>
<i>Total</i>

Pembelian neto dari pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% from the Company's total net purchase are as follows:

	2018		2017		
	Jumlah/ <i>Amount</i>	%	Jumlah/ <i>Amount</i>	%	
	USD		USD		
Mitsui & Co., Ltd.	28.356.967	17%	38.599.589	28%	<i>Mitsui & Co., Ltd.</i>
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation	22.550.171	14%	20.168.241	14%	<i>Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation</i>
Metal One Corporation	18.064.635	11%	20.606.491	15%	<i>Metal One Corporation</i>
Samsung Corporation	17.642.350	11%	12.709.170	9%	<i>Samsung Corporation</i>
PT Timah (Persero) Tbk	17.261.288	10%	13.996.931	10%	<i>PT Timah (Persero) Tbk</i>
Andaru Singapore Pte Ltd	17.212.534	10%	6.214.687	4%	<i>Andaru Singapore Pte Ltd</i>

22. BEBAN ADMINISTRASI

	2018	2017
	USD	USD
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.023.193	2.796.128
Sewa, listrik dan asuransi	488.313	663.046
Biaya alih daya	452.065	418.154
Perjalanan dan komunikasi	215.042	230.772
Penyusutan (Catatan 12)	159.379	167.353
Perlengkapan kantor	105.094	111.749
Perbaikan dan pemeliharaan	49.176	100.637
Jasa profesional	45.959	58.186
Pemulihan nilai piutang (Catatan 6)	(24.017)	(462.374)
Biaya (pemulihan) perpanjangan hak atas tanah	(285.321)	209.752
Lain-lain	392.143	406.223
Jumlah	<u><u>3.621.026</u></u>	<u><u>4.699.626</u></u>

22. ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Salaries and employees' benefits</i>
<i>Rent, electricity and insurance</i>
<i>Outsourcing fee</i>
<i>Travelling and communications</i>
<i>Depreciation (Note 12)</i>
<i>Office supplies</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Recovery losses of receivables (Note 6)</i>
<i>Landrights extention fee (recovery)</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

23. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
	USD	USD
Pengangkutan	2.147.417	2.440.971
Gaji dan kesejahteraan karyawan	569.777	595.797
Sewa, listrik dan asuransi	138.390	130.741
Perjalanan dan komunikasi	89.789	68.112
Pengembangan dan penelitian	27.474	28.335
Penyusutan (Catatan 12)	21.975	21.887
Iklan dan promosi	3.569	7.474
Lain-lain	18.834	21.569
Jumlah	<u>3.017.225</u>	<u>3.314.886</u>

23. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

<i>Transportation</i>
<i>Salaries and employees' benefits</i>
<i>Rent, electricity and insurance</i>
<i>Travelling and communications</i>
<i>Research and development</i>
<i>Depreciation (Note 12)</i>
<i>Advertising and promotions</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

24. PENDAPATAN KEUANGAN

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
	USD	USD
Bunga deposito	118.737	273.296
Bunga jasa giro	45.297	92.437
Jumlah	<u>164.034</u>	<u>365.733</u>

24. FINANCE INCOME

<i>Interest of time deposits</i>
<i>Interest of current accounts</i>
<i>Total</i>

25. BIAYA KEUANGAN

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
	USD	USD
Beban bunga bank	1.717.510	1.577.355
Beban penjualan piutang	73.711	214.961
Beban administrasi bank	121.151	71.815
Kerugian atas perubahan nilai wajar derivatif - bersih	83.051	-
Jumlah	<u>1.995.423</u>	<u>1.864.131</u>

25. FINANCE COSTS

<i>Interest expense on bank loans</i>
<i>Expense arising from sale of receivables</i>
<i>Bank charges</i>
<i>Loss on change in fair value of derivatives - net</i>
<i>Total</i>

26. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain terdiri atas:

26. INCOME TAX

*Tax expense in the statements of profit or loss and
other comprehensive income consists of the
following:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
	USD	USD
Beban (manfaat) pajak tangguhan	<u>(218.723)</u>	<u>81.943</u>

Deferred tax (benefit) expense

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

<u>Pajak Kini</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	USD	USD	
Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:			<i>A reconciliation between profit (loss) before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:</i>
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(1.755.985)	1.441.114	<i>Profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Liabilitas imbalan kerja	(607.580)	(151.510)	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penambahan (realisasi) penurunan nilai persediaan	95.014	(520.099)	<i>Additional provision for (realization) of decline in value of inventories</i>
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang	(24.017)	(710.827)	<i>Recovery for impairment losses of receivables</i>
Penyusutan aset tetap	453.041	(676.706)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Realisasi atas klaim kualitas produk	(336.753)	(205.609)	<i>Realization of product quality claim</i>
Jumlah	(420.295)	(2.264.751)	<i>Total</i>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Nondeductible expenses (nontaxable income):</i>
Biaya pengobatan karyawan	597.853	475.311	<i>Employee medical expenses</i>
Beban keuangan	229.025	565.835	<i>Finance costs</i>
Biaya sewa	87.445	89.130	<i>Rent expense</i>
Pendapatan bunga dari deposito dan rekening bank	(164.034)	(365.733)	<i>Interest income from deposits and bank accounts</i>
Lain-lain	25.161	742.412	<i>Others</i>
Jumlah	775.450	1.506.955	<i>Total</i>
Laba kena pajak (rugi fiskal)	(1.400.830)	683.318	<i>Taxable income (fiscal loss)</i>
Rugi fiskal			<i>Fiscal loss</i>
Akumulasi rugi fiskal di kompensasi	(8.272.173)	(9.139.427)	<i>Accumulated fiscal loss carryforward</i>
Rugi fiskal kadaluarsa	1.226.869	183.936	<i>Expired fiscal loss</i>
Penyesuaian rugi fiskal	2.684.975	-	<i>Adjustment on fiscal losses</i>
Akumulasi rugi fiskal	(5.761.159)	(8.272.173)	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Perhitungan lebih bayar pajak kini adalah sebagai berikut:			<i>Current tax overpayment are computed as follows:</i>
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	USD	USD	
Beban pajak kini	-	-	<i>Current tax expense</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan di muka Pasal 22	3.232.810	2.713.687	<i>Less prepaid income tax Article 22</i>
Lebih bayar pajak penghasilan (Catatan 10)	3.232.810	2.713.687	<i>Overpayment corporate income tax (Note 10)</i>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke laba komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	USD	USD	USD	USD	
Liabilitas imbalan kerja	1.114.414	(151.895)	(188.779)	773.740	Employee benefits liabilities
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	30.226	23.753	-	53.979	Provision for inventory obsolescence and decline in value of inventories
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	49.760	(6.003)	-	43.757	Provision for impairment losses of receivables
Penyusutan aset tetap	(786.242)	(397.864)	-	(1.184.106)	Depreciation of fixed assets
Provisi atas klaim kualitas produk	150.003	(84.188)	-	65.815	Provision for product quality claim
Rugi fiskal	484.246	834.920	-	1.319.166	Fiscal loss
Jumlah	1.042.407	218.723	(188.779)	1.072.351	Total

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke laba komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	USD	USD	USD	USD	
Liabilitas imbalan kerja	1.167.936	(37.878)	(15.644)	1.114.414	Employee benefits liabilities
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	160.251	(130.025)	-	30.226	Provision for inventory obsolescence and decline in value of inventories
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	227.467	(177.707)	-	49.760	Provision for impairment losses of receivables
Penyusutan aset tetap	(617.065)	(169.177)	-	(786.242)	Depreciation of fixed assets
Provisi atas klaim kualitas produk	201.405	(51.402)	-	150.003	Provision for product quality claim
Rugi fiskal	-	484.246	-	484.246	Fiscal loss
Jumlah	1.139.994	(81.943)	(15.644)	1.042.407	Total

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima hasil audit pajak atas tahun fiskal 2016 yang antara lain mengoreksi laba kena pajak Perusahaan. Perusahaan menerima sebagian koreksi dari Kantor Pajak tersebut dan mengurangi akumulasi kerugian fiskal Perusahaan sebesar USD 2.684.975. Perusahaan mengajukan keberatan atas hasil audit tersebut pada bulan Desember 2018 (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki rugi fiskal masing-masing sebesar USD 5.761.159 (kadaluarsa pada tahun 2019 - 2023) dan USD 8.272.173 (kadaluarsa pada tahun 2018 - 2020).

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen meyakini bahwa laba fiskal sampai dengan tahun 2021 dapat tersedia untuk mengkompensasikan rugi fiskal sebesar USD 5.276.665, sehingga aset pajak tangguhan atas rugi fiskal diakui dalam laporan keuangan.

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

In 2018, the Company received a tax assessment result for fiscal year 2016, which among others, corrected the Company's taxable income. The Company accepted part of the corrections from the Tax Office and reduce the Company's accumulated fiscal losses by USD 2,684,975. The Company submitted objection on the tax assessment in December 2018 (Note 10).

As of December 31, 2018 and 2017, the Company had tax loss carry forward amounted to USD 5,761,159 (will be expired in 2019 - 2023) and USD 8,272,173 (will expire in 2018 - 2020), respectively.

As of December 31, 2018, management believes that taxable income until year 2021 will be available to compensate fiscal loss amounting to USD 5,276,665 hence deferred tax assets on fiscal loss was recognized in financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before tax is as follows:

	2018 USD	2017 USD	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(1.755.985)	1.441.114	<i>Profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku	(438.997)	360.279	<i>Tax expense at effective tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Tax effects of nontaxable income (nondeductible expenses):</i>
Biaya pengobatan karyawan	149.463	118.828	<i>Employee medical expenses</i>
Beban keuangan	57.256	141.458	<i>Finance costs</i>
Biaya sewa	21.861	22.282	<i>Rent expenses</i>
Pendapatan bunga dari deposito dan rekening bank	(41.009)	(91.433)	<i>Interest income from deposits and bank accounts</i>
Lain-lain	6.290	185.603	<i>Others</i>
Jumlah	193.861	376.738	<i>Total</i>
Pengakuan liabilitas pajak tangguhan atas penyusutan aset tetap	511.124	-	<i>Recognition of deferred tax liabilities in relation with depreciation of fixed assets</i>
Pemanfaatan rugi fiskal atas beban pajak atas pajak tahun 2017	-	(170.828)	<i>Utilization of fiscal loss in tax expense related to fiscal year 2017</i>
Koreksi atas akumulasi rugi fiskal	350.209	-	<i>Correction on accumulated fiscal loss</i>
Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal	(834.920)	(484.246)	<i>Recognition of deferred tax assets from fiscal loss</i>
Beban (Manfaat) Pajak	(218.723)	81.943	<i>Tax Expense (Benefit)</i>

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

27. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	2018 USD	2017 USD	
Imbalan pasca kerja	2.858.474	4.114.203	<i>Post employment benefit</i>
Imbalan jangka panjang lainnya (OLTEB):			<i>Other long-term - employee benefit (OLTEB):</i>
Tunjangan cuti besar	140.745	179.341	<i>Long leave benefits</i>
Tunjangan penghargaan masa kerja	95.741	164.114	<i>Service award</i>
Total liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.094.960	4.457.658	<i>Total long-term employee benefits liabilities</i>

Program Pensiun Iuran Pasti

Defined Contribution Pension Plan

Sejak tahun 1995, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK) yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Beban pensiun yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar USD 201.710 dan USD 223.000. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 253 di tahun 2018 dan 279 di tahun 2017.

Since 1995, the Company established a defined contribution pension for all qualified permanent employees, which fund is managed by Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK), the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Pension expense charged to current operation for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to USD 201,710 and USD 223,000, respectively. The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees based on Company regulations. The number of employees entitled to the benefits is 253 in 2018 and 279 in 2017.

Program Kesehatan Pensiun

Sejak tahun 2013, Perusahaan mempunyai program kesehatan pensiunan untuk seluruh pensiunan karyawan yang memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan perjanjian bersama dengan Serikat Karyawan Latinusa (SKALA). Program ini merupakan program iuran pasti dan kontribusi yang dibayarkan pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD 187.097 dan USD 225.073.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Sejak tahun 1986, Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun manfaat pasti kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Iuran premi yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar USD 275.317 dan USD 327.577.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti: risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (OLTEB)

Perusahaan juga menyediakan manfaat kerja jangka panjang berupa cuti besar bagi karyawan yang telah bekerja selama tiga tahun dan penghargaan masa kerja untuk setiap karyawan yang memiliki masa kerja 15 tahun atau lebih.

Pension Health Programs

Since 2013, the Company has a health program for all retired employee who meet certain requirements as specified in the agreement entered with Serikat Karyawan Latinusa (SKALA). This program is a defined contribution plan and contributions paid in 2018 and 2017 amounted to USD 187,097 and USD 225,073, respectively.

Defined Benefit Pension Plan

Since 1986, the Company has defined benefit pension insurance program to all permanent employees who meet the requirements, specified in an agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Contributions premiums charged to current operations for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to USD 275,317 and USD 327,557, respectively.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Other Long-term Employee Benefits (OLTEB)

The Company also provides long leave for employee that has been working for three years and service reward to employees with service period of 15 years or more.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan and other long term employee benefit are as follows:

	2018			2017			
	Pension USD	OLTEB USD	Total USD	Pension USD	OLTEB USD	Total USD	
Biaya jasa:							Service cost:
Biaya jasa kini	255.766	123.663	379.429	239.654	124.043	363.697	Current service cost
Beban bunga neto	270.143	22.553	292.696	355.534	26.319	381.853	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	525.909	146.216	672.125	595.188	150.362	745.550	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:							Remeasurement on the net benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan (Keuntungan) dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(647.127)	-	(647.127)	(503.570)	-	(503.570)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
	(107.990)	-	(107.990)	440.995	-	440.995	Actuarial (gains) and losses arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(755.117)	-	(755.117)	(62.575)	-	(62.575)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	(229.208)	146.216	(82.992)	532.613	150.362	682.975	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of the post employment benefit liabilities and other long term benefit are as follows:

	2018			2017			
	Pension USD	OLTEB USD	Total USD	Pension USD	OLTEB USD	Total USD	
Pada awal tahun	4.114.203	343.455	4.457.658	4.349.746	321.997	4.671.743	At beginning of the year
Biaya jasa kini	255.766	123.663	379.429	239.654	124.043	363.697	Current service cost
Biaya bunga	270.143	22.553	292.696	355.534	26.319	381.853	Interest expense
Pengukuran kembali: Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan (Keuntungan) dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(647.127)	-	(647.127)	(503.570)	-	(503.570)	Remeasurements: Actuarial gains arising from changes in financial assumption
	(107.990)	-	(107.990)	440.995	-	440.995	Actuarial (gains) and losses arising from experience adjustment
Pembayaran manfaat	(778.427)	(104.857)	(883.284)	(734.693)	(66.964)	(801.657)	Benefit payment
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	(64.609)	(127.653)	(192.262)	-	(58.976)	(58.976)	Remeasurement of the other long-term employee benefit
Penyesuaian akibat beda mata uang laporan	(183.485)	(20.675)	(204.160)	(33.463)	(2.964)	(36.427)	Effect of differences in reporting currency
Pada akhir tahun	2.858.474	236.486	3.094.960	4.114.203	343.455	4.457.658	At end of the year

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen PT Quattro Asia Consulting. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits was calculated by an independent actuary, PT Quattro Asia Consulting. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2018	2017	
Tingkat diskonto	8,25%	6,90%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,03%	10,25%	Salary incremental rate
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI3	10% TMI3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	0.5% sampai usia 50 tahun/ 0,5% until age of 50 years	0.5% sampai usia 50 tahun/ 0,5% until age of 50 years	Resignation rate
Umur pensiun normal	56	56	Normal retirement age

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Tingkat diskonto/ <i>Discount rates</i>		Kenaikan gaji dimasa depan/ <i>Future salary increases</i>		
	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ <i>Effect on present value of employee benefits obligation</i>	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ <i>Effect on present value of employee benefits obligation</i>	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ <i>Effect on present value of employee benefits obligation</i>	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ <i>Effect on present value of employee benefits obligation</i>	
	Persentase/ <i>Percentage</i>		Persentase/ <i>Percentage</i>		
2018					2018
Kenaikan	1%	(148.848)	1%	160.461	Increase
Penurunan	-1%	174.035	-1%	(139.425)	Decrease
2017					2017
Kenaikan	1%	(266.466)	1%	292.660	Increase
Penurunan	-1%	318.014	-1%	(250.396)	Decrease

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

28. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

28. PROFIT PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic income (loss) per share:

Tahun/Year	Jenis Saham/Type of Stock	Total laba tahun berjalan/ <i>Total profit for the year</i>	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ <i>Weighted Average Number of Ordinary Share Outstanding</i>		Laba per saham/ <i>Profit per share amount</i>
					USD
2018	Dasar/Basic	(1.537.262)	2.523.350.000		(0,0006)
2017	Dasar/Basic	1.359.171	2.523.350.000		0,0005

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi/ Nature of transactions</u>
Nippon Steel and Sumitomo Metal Corporation	Pemegang saham/Shareholder	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KS)	Pemegang saham/Shareholder	Sewa ruang kantor/ Office space rent
Nippon Steel and Sumikin Bussan Corporation	Pemegang saham/Shareholder	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
Nippon Steel and Sumikin Texeng Indonesia	Entitas sepengendali (grup Nippon Steel)/ Entity under common control (Nippon Steel group)	Pembelian suku cadang/ Purchases spareparts
Nippon Steel Engineering Co., Ltd.	Pemegang saham mayoritas yang sama/ The same majority shareholder	Pembelian suku cadang/ Purchases of spareparts
PT Krakatau Daya Listrik (KDL)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pengadaan listrik/ Supply for Electricity services
PT Krakatau Information Technology (KITECH)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pengadaan jasa teknologi informasi/ Information technology services
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Sewa ruangan dan prasarana/ Building rental and infrastructure
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian air untuk produksi/ Water supply for production
PT Krakatau Medika (KM)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pelayanan jasa kesehatan/ Medical services
Koperasi Karyawan Latinusa	Koperasi karyawan Perusahaan/ The Company's employee cooperation	Pembelian suku cadang/ Purchases of spareparts
Serikat Karyawan Latinusa	Karyawan Perusahaan/ The Company's employees	luran karyawan/ Employees' contribution

Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi pembelian barang dan jasa dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	2018	2017	Related parties
	USD	USD	
Pemegang Saham			Shareholders
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	22.550.171	20.168.241	Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	138.733	67.913	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Sub-jumlah	22.688.904	20.236.154	Sub-total
Pemegang saham mayoritas yang sama			The same majority shareholder
Nippon Steel Engineering Co., Ltd	871.762	-	Nippon Steel Engineering Co., Ltd
Nippon Steel and Sumikin Texeng Indonesia	335.831	72.170	Nippon Steel and Sumikin Texeng Indonesia
Sub-jumlah	1.207.593	72.170	Sub-total
Pemegang saham yang sama			The same shareholders
PT Krakatau Daya Listrik	3.808.069	3.745.123	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Tirta Industri	398.256	456.839	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	72.797	62.120	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Krakatau Information Technology	135.537	90.422	PT Krakatau Information Technology
PT Krakatau Medika	132.563	201.724	PT Krakatau Medika
Sub-jumlah	4.547.222	4.556.228	Sub-total
Koperasi Karyawan Latinusa	722.931	900.964	Koperasi Karyawan Latinusa
Jumlah	29.166.650	25.765.516	Total
Persentase dari total pembelian neto	17,74%	18,53%	Percentage from total net purchases

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company entered into transactions with related parties.

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

Transactions with Related Parties

The purchase transactions of goods and services with related parties are as follows:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant balances with related parties are as follows:

Piutang lain-lain

Other receivables

	2018 USD	2017 USD	
Pihak Berelasi			<i>Related parties</i>
Koperasi Karyawan Latinusa	1.303	1.703	<i>Koperasi Karyawan Latinusa</i>
Persentase dari total aset	0,001%	0,001%	<i>Percentage from total assets</i>

Penyertaan saham

Investment in shares

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo penyertaan saham sebesar 0,09% dan 0,10% dari total aset merupakan saldo penyertaan saham Perusahaan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2018 and 2017, the balance of the investment in shares of 0.09% and 0.10% from the total assets represent the Company's investment in shares in a related party.

Uang jaminan

Security deposits

	2018 USD	2017 USD	
Pihak Berelasi			<i>Related parties</i>
Pemegang saham yang sama			<i>The same shareholders</i>
PT Krakatau Daya Listrik	34.747	34.747	<i>PT Krakatau Daya Listrik</i>
PT Krakatau Tirta Industri	33.224	30.584	<i>PT Krakatau Tirta Industri</i>
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	8.752	3.911	<i>PT Krakatau Industrial Estate Cilegon</i>
Jumlah	76.723	69.242	<i>Total</i>
Persentase dari total aset	0,05%	0,05%	<i>Percentage from total assets</i>

Piutang Karyawan

Employees receivables

	2018 USD	2017 USD	
Pihak Berelasi			<i>Related parties</i>
Karyawan Perusahaan	42.262	39.842	<i>Employees</i>
Persentase dari total aset	0,03%	0,03%	<i>Percentage from total assets</i>

Utang usaha (Catatan 14)

Trade payables (Note 14)

	2018 USD	2017 USD	
Pihak Berelasi			<i>Related parties</i>
Pemegang Saham			<i>Shareholders</i>
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	6.134.462	4.669.063	<i>Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.</i>
	6.134.462	4.669.063	
Pemegang saham yang sama			<i>The same shareholders</i>
PT Krakatau Daya Listrik	330.252	296.662	<i>PT Krakatau Daya Listrik</i>
PT Krakatau Medika	2.383	-	<i>PT Krakatau Medika</i>
PT Krakatau Information Technology	6.922	1.275	<i>PT Krakatau Information Technology</i>
PT Krakatau Tirta Industri	89.578	94.699	<i>PT Krakatau Tirta Industri</i>
Sub-jumlah	429.135	392.636	<i>Sub-total</i>
Koperasi Karyawan Latinusa	2.496	2.029	<i>Koperasi Karyawan Latinusa</i>
Nippon Steel and Sumikin Texeng Indonesia	34.333	1.444	<i>Nippon Steel and Sumikin Texeng Indonesia</i>
Jumlah	6.600.426	5.065.172	<i>Total</i>
Persentase dari total liabilitas	6,30%	6,00%	<i>Percentage from total liabilities</i>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Utang lain-lain (Catatan 17)

Other Payables (Note 17)

	2018 USD	2017 USD	
Pihak Berelasi			<i>Related parties</i>
Pemegang Saham yang sama			<i>The same Shareholders</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	107	<i>PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	3.594	14.140	<i>PT Krakatau Industrial Estate Cilegon</i>
PT Krakatau Medika	-	2.398	<i>PT Krakatau Medika</i>
Sub-jumlah	3.594	16.645	<i>Sub-total</i>
Koperasi Karyawan Latinusa	3.647	11.221	<i>Koperasi Karyawan Latinusa</i>
Jumlah	7.241	27.866	<i>Total</i>
Persentase dari total liabilitas	0,01%	0,03%	<i>Percentage from total liabilities</i>

Kompensasi dan Imbalan lain

The compensation and other benefits

Yang termasuk karyawan manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Key management employees include Board of Commissioners and Directors. The compensation and other benefits provided to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018 USD	2017 USD	
Imbalan Jangka Pendek	288.940	312.449	<i>Short-term benefits</i>

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Pada tanggal 4 Maret 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan produk pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 07 Agustus 2018 dan berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2020.
- b. Pada tanggal 31 Mei 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa forwarding impor Tin Mill Black Plate (TMBP) dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 29 November 2018 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2020.
- c. Pada tanggal 26 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengepakan produk pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 07 Agustus 2018. Berdasarkan perjanjian ini serta perubahannya, BCS wajib menyerahkan kepada Perusahaan jaminan pelaksanaan (*performance bond*) sebesar 5% dari nilai harga pekerjaan selama 6 bulan kalender berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

- a. On March 4, 2004, the Company entered into a tinplate transportation service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest was dated August 7, 2018 and the agreement is valid until September 30, 2020.
- b. On May 31, 2004, the Company entered into a Tin Mill Black Plate (TMBP) import forwarding service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest was dated November 29, 2018 and the agreement is valid until January 31, 2020.
- c. On August 26, 2004, the Company entered into a tinplate packaging service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest dated August 7, 2018. Under this agreement and the amendments, PT Buana Centra Swakarsa (BCS) shall submit the performance bonds of 5% of the price during the 6 months and valid until December 31, 2018. Until the date of the completion of the financial statements, the agreement still on process of renewal.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

- | | |
|---|---|
| <p>d. Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan produk pelat timah dengan PT Lancar Central Logistics (LCL). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 7 Agustus 2018, dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 September 2020.</p> <p>e. Pada tanggal 2 Mei 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa <i>forwarding</i> TMBP dengan PT Wahana Sentana Baja (WSB). Perjanjian ini termasuk jasa supervisi penerimaan dan pengurusan TMBP. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 11 Desember 2018, dan perjanjian ini akan berakhir tanggal 31 Januari 2020.</p> <p>f. Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan timah kepada PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). Perusahaan menyetujui untuk membeli logam timah dari PT Timah sebanyak 770 MT selama bulan Januari sampai Desember 2019. Dengan ketentuan harga sesuai dengan harga rata-rata harian yang diterbitkan oleh <i>London Metal Exchange</i> sebelum bulan realisasi pengiriman ditambah premi sebesar USD 300 per MT, dengan menggunakan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia M-1 dan dikenakan PPN sebesar 10% dari jumlah tagihan. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali pada tanggal 8 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>g. Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) dimana PGN menyetujui penyaluran gas kepada Perusahaan. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 1 Maret 2018 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2038.</p> <p>h. Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa <i>forwarding tin mill black plate</i> dengan PT Gelora Muatan Perkasa. Perjanjian ini telah diubah terakhir pada tanggal 10 Desember 2018 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2020.</p> | <p>d. On December 22, 2004, the Company entered into a tinplate transportation service agreement with PT Lancar Central Logistics (LCL). The agreement has been amended several times, the latest was dated August 7, 2018, and the agreement is valid until September 30, 2020.</p> <p>e. On May 2, 2005, the Company entered into a Tin Mill Black Plate (TMBP) import forwarding service agreement with PT Wahana Sentana Baja (WSB). The agreement included the supervision services of TMBP receives and administration. The agreement has been amended several times, the latest was dated December 11, 2018 and the agreement is valid until January 31, 2020.</p> <p>f. The Company entered into a tin purchase agreement with PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). The Company agreed to purchase Banka Tin from PT Timah amounting 770 MT for January - December 2019. With the pricing based on daily average price issued by London Metal Exchange from one month before delivery month plus a premium amounting USD 300 per MT, using the prevailing currency rate based on average middle rate of Bank Indonesia M-1 and is subject to VAT for 10% of total invoice. The agreement has been amended several times, the latest was dated January 8, 2019 and valid until December 31, 2019.</p> <p>g. On March 31, 2008, the Company entered into gas sales and purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) whereby PGN agreed to distribute gas to the Company. The agreement has been amended several times, the latest was dated March 1, 2018 and the agreement is valid until March 31, 2038.</p> <p>h. On January 28, 2013, the Company entered into a forwarding import tin mill black plate agreement with PT Gelora Muatan Perkasa. The agreement has been amended on December 10, 2018 and the agreement is valid until January 31, 2020.</p> |
|---|---|

31. KOMITMEN PENTING

- a. Pada tanggal 1 November 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Citibank, NA., Cabang Jakarta, atas penjualan piutang dagang mata uang Rupiah dari PT Frisian Flag Indonesia dengan tingkat bunga 1,25% ditambah Suku Bunga Indonesia atau LIBOR. Pada 1 April 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian baru untuk penjualan piutang dagang mata uang Dolar Amerika, dengan tingkat suku bunga sebesar 2,25% ditambah suku bunga acuan London (LIBOR). Pada tahun 2016, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan tingkat suku bunga piutang dagang mata uang rupiah menjadi sebesar 1,9% ditambah suku bunga acuan Jakarta (JIBOR) minimal 9,25% per tahun.
- b. Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Foreign Exchange Transaction* dari PT Danareksa (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 25 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 29 Juni 2019.

32. INSTRUMEN DERIVATIF

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi Keuangan.

Paragraph berikut ini memberikan analisis dari instrument keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajardiamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat di observasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat di observasi).

Kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing dari Perusahaan dikelompokkan ke Tingkat 2.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. On November 1, 2010, the Company signed an agreement with Citibank, NA., Jakarta Branch on accounts receivable sales from PT Frisian Flag Indonesia with an interest rate of 1.25% plus Suku Bunga Indonesia or LIBOR. On April 1, 2013, the Company has signed new agreement for the sale of account receivable US Dollar, with interest rate 2.25% plus the London benchmarked interest rate (LIBOR). In 2016, the Company has signed new agreement for the sale of account receivables IDR with an interest rate 1.9% plus the Jakarta benchmarked interest rate (JIBOR) minimal 9.25% per year.
- b. On June 28, 2013, the Company has a Foreign Exchange Transaction facility obtained from PT Danareksa (Persero) with a maximum amount of USD 30,000,000. This agreement has been amended on September 25, 2018 and valid until June 29, 2019.

32. DERIVATIVE INSTRUMENTS

Fair value measurements recognized in the statements of financial position.

The following paragraph provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The Company's cross currency swap are grouped into Level 2.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai kontrak berjangka dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Dan PT Danareksa (persero) dimana Perusahaan akan membeli Dollar AS dengan harga pasti sejumlah USD 18.114.743 dengan nilai tukar pasti Rupiah sejumlah Rp 266.503.602.854.

As of December 31, 2018, the Company has outstanding forward contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. and PT Danareksa (Persero) in which the Company will purchase fixed U.S. Dollar currencies with total amount of USD 18,114,743 in exchange for fixed Rupiah amounting to Rp 266,503,602,854.

Piutang (utang) derivatif pada tanggal 31 Desember 2018, masing-masing sejumlah USD 90.958 (USD 174.009) dan nil.

The outstanding derivative receivable (payable) as of December 31, 2018 amounted to USD 90,958 (USD 174,009) and nil, respectively.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2018		2017			
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara dengan/ Equivalent with USD	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara dengan/ Equivalent with USD		
<u>Aset</u>						
Kas dan setara kas	Rp	68.380.883.806	4.722.111	100.220.652.600	7.397.450	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	Rp	820.962.861.615	56.692.415	670.047.879.744	49.457.328	Trade receivables
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga	Rp	337.982.167	23.340	700.973.520	51.740	Third parties
Pihak berelasi	Rp	18.876.557	1.303	23.072.244	1.703	Related parties
Piutang kepada						Receivables to
karyawan	Rp	611.991.413	42.262	539.779.416	39.842	employee
Aset lain-lain	Rp	1.198.049.779	82.734	1.474.455.936	108.832	Other assets
Jumlah Aset			61.564.165		57.056.895	Total Assets
<u>Liabilitas</u>						
Utang bank jangka pendek	Rp	138.000.000.000	9.529.729	51.482.400.000	3.800.000	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	Rp	46.476.350.687	3.209.470	68.428.902.252	5.050.849	Third parties
Pihak berelasi	Rp	6.747.636.376	465.965	5.366.484.732	396.109	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	Rp	7.253.532.900	500.900	5.078.061.360	374.820	Third parties
Pihak berelasi	Rp	104.858.271	7.241	377.528.568	27.866	Related parties
Beban akrual	Rp	4.300.783.589	296.995	9.498.552.218	701.104	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	Rp	44.818.122.171	3.094.960	60.392.350.584	4.457.658	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas			17.105.260		14.808.406	Total liabilities
Aset Bersih			44.458.905		42.248.489	Net Assets

Nilai tukar yang digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The conversion rate used by the Company on December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
1 IDR	0,000069	0,000074	1 IDR

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

34. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ <i>Financing cash flows</i>		Perubahan transaksi non kas/ <i>Non-cash changes</i>		31/12/18 USD	
	01/01/18 USD	12/04.899 USD	Penyesuaian nilai tukar/ <i>Foreign exchange adjustment</i>	Pembayaran menggunakan fasilitas bank/ <i>Payment through bank facility</i>		
Utang bank	53.950.000	12.704.899	(838.557)	2.753.438	68.569.780	Bank loans
Jumlah	53.950.000	12.704.899	(838.557)	2.753.438	68.569.780	Total

34. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan mampu untuk melanjutkan usahanya, selain itu untuk memaksimalkan keuntungan pemegang saham melalui optimalisasi antara saldo utang dan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman bank (Catatan 13), yang dikurangi dengan kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham yang terdiri dari modal ditempatkan, tambahan modal disetor (Catatan 19) dan akumulasi rugi.

Dewan Direksi dari Perusahaan secara berkala menelaah struktur dari modal Perusahaan. Sebagai bagian dari penelaahan tersebut, Dewan Direksi menentukan biaya modal dan risiko terkait.

Rasio *gearing* yang terkait pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018 USD	2017 USD	
Utang bank jangka pendek	68.569.780	53.950.000	Short-term bank loans
Kas dan setara kas	(11.103.613)	(14.502.848)	Cash and cash equivalent
Pinjaman - bersih	57.466.167	39.447.152	Net debt
Ekuitas	43.053.536	41.646.797	Equity
Rasio utang terhadap ekuitas - bersih	133,48%	94,72%	Net debt equity ratio

35. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of bank loans (Note 13), after deducting cash and cash equivalents (Note 5) and equity shareholders which consist of capital stock, additional paid-in capital (Note 19) and accumulated deficit.

The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2018, and 2017 are as follows:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

b. Kategori dan Kelas Klasifikasi Instrumen Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2018				31 Desember/December 31, 2017				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Aset Keuangan Lancar									Current Financial Assets
Kas di bank dan setara kas	11.100.126	-	-	-	14.499.490	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	56.949.728	-	-	-	49.639.230	-	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain									Other accounts receivable
Pihak ketiga	58.383	-	-	-	61.022	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	1.303	-	-	-	1.703	-	-	-	Related parties
Piutang derivatif	-	90.958	-	-	-	-	-	-	Derivative receivables
Aset Keuangan Tidak Lancar									Non-Current Financial Assets
Penyertaan saham	-	-	127.660	-	-	-	127.660	-	Investment in shares
Uang jaminan	76.723	-	-	-	69.242	-	-	-	Security deposits
Piutang kepada karyawan	42.262	-	-	-	39.842	-	-	-	Receivables from employee
Aset lain-lain	82.734	-	-	-	108.832	-	-	-	Other assets
Jumlah	68.311.259	90.958	127.660	-	64.419.361	-	127.660	-	Total
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek									Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	-	68.569.780	-	-	-	53.950.000	Short-term bank loans
Utang usaha									Trade payables
Pihak ketiga	-	-	-	24.975.372	-	-	-	19.194.298	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	6.600.426	-	-	-	5.065.172	Related parties
Utang lain-lain									Other payables
Pihak ketiga	-	-	-	500.900	-	-	-	375.620	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	7.241	-	-	-	27.866	Related parties
Beban akrual	-	-	-	477.016	-	-	-	711.824	Accrued expenses
Utang Derivatif	-	174.009	-	-	-	-	-	-	Derivative Payables
Jumlah	-	174.009	-	101.130.735	-	-	-	79.324.780	Total

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan utama dari seluruh kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memelihara dan melindungi Perusahaan melalui identifikasi, analisa dan pemantauan risiko yang dapat timbul dari berbagai macam aktifitas yang dilakukan oleh Perusahaan. Risiko ini termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan dicapai melalui pembentukan dan pengembangan pola pikir yang proaktif dan kuat terhadap risiko, penguatan Tata Kelola Perusahaan dan Pengendalian Internal, menumbuhkan nilai kepatuhan terhadap peraturan, serta mendirikan struktur proses kerja yang sehat. Pola pikir proaktif yang kuat terhadap risiko dibentuk melalui pembentukan kesadaran yang kuat atas risiko yang dimulai dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi hingga ke seluruh pegawai pada semua tingkatan organisasi. Penguatan Tata Kelola Perusahaan dan Pengendalian Internal diterapkan melalui pelatihan dan pembuatan standar dan prosedur oleh manajemen yang bertujuan untuk membangun sebuah lingkungan pengendalian yang konstruktif dan disiplin, dimana seluruh karyawan memahami peran dan kewajiban mereka. Membangun proses kerja yang sehat dan kuat serta memiliki kapabilitas untuk mengelola risiko dilakukan melalui evaluasi yang berkelanjutan melalui berbagai aktivitas penanganan risiko seperti, identifikasi, pengukuran, pengawasan dan pengendalian risiko.

b. Categories and Classes of Financial Instruments

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's financial assets and liabilities are classified as follows:

c. Financial Risk Management Policies and Objectives

The main objective of the Company's overall financial risk management and policies is to maintain and protect the Company by identifying, analyzing and monitoring the risks faced by the Company, which might arise from its various activities. These risks include foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

The objectives and policies of financial risk management is actualized through the formation and development of a strong and proactive risk mindset, strengthening Good Corporate Governance and Internal Control, preserving the value of compliance with regulations, as well as establishing structured and healthy working processes. This strong and proactive risk mindset is created by building a strong awareness of risk starting from the Board of Commissioners, and Board of Directors to all employees at all level in the organizational hierarchy. Strengthened Good Corporate Governance and Internal Control are implemented through training and establishment of management standards and procedures which aim to develop a disciplined and constructive control environment, where all employees understand their roles and obligations. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is performed with a continuous assessment of the various activities involving risk handling such as identification, measurement, monitoring, and risk control.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan menghadapi risiko atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, yang terutama disebabkan oleh transaksi - transaksi dalam mata uang asing, seperti piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang Rupiah. Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan memiliki kebijakan untuk melakukan pemantauan atas pergerakan nilai tukar mata uang Dollar Amerika Serikat dengan Rupiah dan menggunakan instrumen keuangan yang dianggap tepat, seperti kontrak forward, dengan biaya rendah untuk menghindari risiko perubahan nilai tukar Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang asing. Eksposur mata uang asing Perusahaan pada tanggal pelaporan telah diungkapkan pada Catatan 33.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang asing yang relevan per 31 Desember 2018 dan 2017, dimana variabel – variabel lain yang terkait dengan laba sebelum pajak Perusahaan dianggap konstan. Analisis sensitivitas hanya mencakup item moneter dalam mata uang asing pada akhir periode dan melakukan penyesuaian translasinya pada akhir periode atas perubahan persentase tertentu nilai tukar mata uang asing yang terkait. Analisis sensitivitas meliputi pinjaman pihak ketiga dimana denominasi pinjaman adalah dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba sebelum pajak dimana Dollar Amerika Serikat menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba sebelum pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

	2018		2017		
	Perubahan pada mata uang/ <i>Changes in currency rate</i>	Efek pada Laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit or loss before tax</i>	Perubahan pada mata uang/ <i>Changes in currency rate</i>	Efek pada Laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit or loss before tax</i>	
		USD		USD	
Rp	4%	(1.785.357)	1%	(422.485)	Rp
	-4%	1.785.357	-1%	422.485	

i. Foreign currency risk management

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions, such as receivables in Rupiah and trade payables from purchase in Rupiah. To help manage the risk, the Company has a policy to monitor movement of foreign exchange rate of US\$ with Rupiah and use appropriate low cost financial instruments to mitigate the risk of foreign currency fluctuations against United States Dollar. The Company's net open foreign currency exposure as at reporting dates is disclosed in Note 33.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company's sensitivity to the increase and decrease in the US\$ against the relevant foreign currencies as of December 31, 2018 and 2017, with other variables held constant to the Company's income before tax. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for the corresponding percentage changes in foreign currencies rates. The sensitivity analysis includes loan from third parties where the denomination of the loans are in a currency other than the Company's functional currency. A positive number below indicates an increase in profit before tax where the US\$ strengthens against the relevant currency. For a weakening of the US\$ against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit before tax and the balances below would be negative.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit Perusahaan muncul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

ii. Credit Risk Management

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss if customer fail to discharge their contractual obligations. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang. Piutang usaha terdiri dari beberapa pelanggan, tetapi hanya ada 2 pelanggan dengan penjualan melebihi 10% dari total penjualan (Catatan 20). Perusahaan tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa. Perusahaan menentukan pihak lawan karena memiliki karakteristik serupa jika mereka entitas terkait. Konsentrasi risiko kredit terkait dengan PT Indonesia Multi Colour Printing (IMCP), kreditor terbesar Perusahaan (Catatan 6), tidak melebihi 35% dari aset moneter setiap saat sepanjang tahun. Konsentrasi risiko kredit kepada setiap pihak lawan lainnya tidak melebihi 17% dari aset moneter setiap saat sepanjang tahun.

Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivables. Trade receivables consist of a few of customers, however there is only 2 customers with sales over 10% of total sales (Note 20). The Company does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics. The Company defines counterparties as having similar characteristics if they are related entities. Concentration of credit risk related to PT Indonesia Multi Colour Printing (IMCP), the largest creditor of the Company (Note 6), did not exceed 35% of total monetary assets at any time during the year. Concentration of credit risk to any other counterparty did not exceed 17% of monetary assets at any time during the year.

Risiko kredit pada dana likuid dan instrumen keuangan derivatif terbatas karena pihak lawan adalah bank dengan peringkat kredit tinggi.

The credit risk on liquid funds and derivative financial instruments is limited because the counterparties are banks with high credit-ratings.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindarkan. Namun demikian, risiko ini dapat dikelola melalui pembuatan kebijakan yang mencakup proses - proses kriteria pemberian kredit, persetujuan kredit, kondisi kredit, pemantauan dan pelaporan secara teratur kepada manajemen. Perusahaan, secara aktif, juga memantau perkembangan tiap lapisan portofolio kredit untuk memungkinkan perusahaan melakukan langkah pencegahan yang tepat waktu, apabila terdapat penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalkan kerugian kredit.

Credit risk is an unavoidable risk. However, it could be managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit approval, credit condition, monitoring, and regular reporting to management. The Company also actively monitors the development of each layer of its credit portfolios to enable the Company to initiate a preventive action in a timely manner when there is deterioration in credit quality or to minimize credit losses.

iii. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang akan terjadi apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Perusahaan telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Perusahaan. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan.

Tabel berikut ini adalah ilustrasi analisa jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan pembayaran kontrak yang tidak didiskonto.

iii. Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. The Company has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Company. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivables from the customers.

The following tables illustrate the maturity analysis of the Company's financial liabilities as of December 31, 2018 and 2017 based on contractual undiscounted payments.

31 Desember/December 31, 2018					
Suku bunga					
rata-rata/ Weighted average interest	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 sampai 12 bulan/ 3 to 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
%	USD	USD	USD	USD	
<u>Kewajiban Lancar</u>					
<u>Tingkat bunga tetap</u>					
Utang bank jangka pendek	4,16%	69.282.906	-	69.282.906	<u>Current Liabilities</u> <u>Fixed interest rate</u> Short-term bank loans
<u>Tanpa bunga</u>					
Utang usaha	-	31.575.798	-	31.575.798	<u>Non interest bearing</u> Trade payables
Utang lain-lain	-	508.141	-	508.141	Other payables
Beban akrual	-	477.016	-	477.016	Accrued expenses
Jumlah		101.843.861	-	101.843.861	Total
31 Desember/December 31, 2017					
Suku bunga					
rata-rata/ Weighted average interest	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 sampai 12 bulan/ 3 to 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
%	USD	USD	USD	USD	
<u>Kewajiban Lancar</u>					
<u>Tingkat bunga tetap</u>					
Utang bank jangka pendek	4,31%	54.531.311	-	54.531.311	<u>Current Liabilities</u> <u>Fixed interest rate</u> Short-term bank loans
<u>Tanpa bunga</u>					
Utang usaha	-	24.259.470	-	24.259.470	<u>Non interest bearing</u> Trade payables
Utang lain-lain	-	403.486	-	403.486	Other payables
Beban akrual	-	711.824	-	711.824	Accrued expenses
Jumlah		79.906.091	-	79.906.091	Total

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar, sementara kontrak derivatif yang beredar telah diakui sebesar nilai wajarnya pada akhir tahun yang ditentukan dengan menggunakan nilai yang dapat diobservasi di pasar untuk instrumen keuangan (Catatan 32).

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar.

Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur menggunakan kurs kuotasi dan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi sesuai jatuh tempo kontrak. Piutang derivatif dan utang derivatif (Catatan 32) diukur dengan teknik penilaian level 2.

d. Fair value of financial instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry interests at market rates, while outstanding derivative contracts are already recognized at their fair values at year-end that determined using inputs that are observable in the market for the financial instrument (Note 32).

Valuation technique and assumption applied for the purposes of measuring fair value.

Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Derivative receivables and payables (Note 32) are valued under level 2 valuation technic.

36. INFORMASI SEGMENT

Segmen aset dan segmen liabilitas tidak teridentifikasi ke dalam segmen pelaporan untuk merefleksikan laporan internal yang digunakan oleh kepala operasional pembuat keputusan. Untuk kepentingan manajemen, Perusahaan digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan memiliki dua segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

Segmen Coil

Penjualan *tinplate* dalam bentuk gulungan (*coil*) ditujukan kepada konsumen-konsumen yang telah mempunyai mesin potong dalam mengolah bahan bakunya sebelum menjadi kaleng.

Segmen Sheet

Penjualan dalam bentuk lembaran (*sheet*) kepada konsumen yang tidak memiliki mesin potong sehingga Perusahaan melakukan pemotongan *coil* menjadi *sheet* sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan oleh masing-masing konsumen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi kotor.

36. SEGMENT INFORMATION

Segment asset and segment liabilities are not identified into reportable segments to reflect the internal reporting used by the chief operating decision maker. For management purposes, the Company is organized into business units based on their products and has two reportable operating segments as follows:

Coil Segment

Sales of tinplate coil represent sales to customers who have the cutting machineries for processing their raw material into cans.

Sheet Segment

Sales in the form of sheet to costumers who do not have cutting machineries, therefore, the Company performs cutting from coil into sheet based on the request from the customers.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on gross profit or loss.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

The following table presents revenue and profit, and certain assets and liabilities information regarding the Company's operating segments:

	31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Coil/Coil	Sheet/Sheet	Jumlah/Total	
	USD	USD	USD	
PENJUALAN NETO	100.377.526	62.757.825	163.135.351	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(97.513.762)	(57.253.461)	(154.767.223)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.863.764	5.504.364	8.368.128	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN			(6.638.251)	UNALLOCATED OPERATING EXPENSES
Penjualan scrap			335.740	Sales of scraps
Rugi selisih kurs, neto			(2.344.430)	Loss on currency exchange, net
Pendapatan lain-lain			453.927	Other income
Beban lain-lain			(99.710)	Other expense
Pendapatan keuangan			164.034	Finance income
Biaya keuangan			(1.995.423)	Finance costs
RUGI SEBELUM PAJAK			(1.755.985)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK				TAX BENEFIT
Manfaat Pajak Tangguhan			218.723	Deferred Tax Benefit
RUGI TAHUN BERJALAN			(1.537.262)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbangan pasti			755.117	Remeasurement of defined benefit obligation
Beban pajak tangguhan			(188.779)	Deferred tax expense
Surplus revaluasi tanah			2.377.663	Revaluation surplus of land
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			2.944.001	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			1.406.739	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
ASET SEGMENT				SEGMENT ASSETS
Aset yang tidak dapat dialokasikan			147.777.212	Unallocated assets
JUMLAH ASET			147.777.212	TOTAL ASSETS
LIABILITAS SEGMENT				SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			104.723.676	Unallocated liabilities
JUMLAH LIABILITAS			104.723.676	TOTAL LIABILITIES
INFORMASI SEGMENT LAINNYA				OTHER SEGMENT INFORMATION
Pengeluaran modal			4.668.480	Capital expenditures
Penyusutan			2.015.148	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			181.354	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan			2.196.502	Total depreciation

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Coil/Coil	Sheet/Sheet	Jumlah/Total	
	USD	USD	USD	
PENJUALAN NETO	86.879.536	64.913.409	151.792.945	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(82.176.510)	(59.396.945)	(141.573.455)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	<u>4.703.026</u>	<u>5.516.464</u>	<u>10.219.490</u>	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN			<u>(8.014.512)</u>	UNALLOCATED OPERATING EXPENSES
Penjualan scrap			345.495	Sales of scraps
Rugi selisih kurs, neto			(121.510)	Loss on currency exchange, net
Pendapatan lain-lain			521.519	Other income
Beban lain-lain			(10.970)	Other expense
Pendapatan keuangan			365.733	Finance income
Biaya keuangan			<u>(1.864.131)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK			<u>1.441.114</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Beban Pajak Tangguhan			<u>(81.943)</u>	Deferred Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN			<u>1.359.171</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti			62.575	Remeasurement of defined benefit obligation
Beban pajak tangguhan			(15.644)	Deferred tax expense
Surplus revaluasi tanah			<u>233.299</u>	Revaluation surplus of land
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			<u>280.230</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			<u>1.639.401</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
ASET SEGMENT				SEGMENT ASSETS
Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>126.122.841</u>	Unallocated assets
JUMLAH ASET			<u>126.122.841</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS SEGMENT				SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			<u>84.476.044</u>	Unallocated liabilities
JUMLAH LIABILITAS			<u>84.476.044</u>	TOTAL LIABILITIES
INFORMASI SEGMENT LAINNYA				OTHER SEGMENT INFORMATION
Pengeluaran modal			<u>1.911.899</u>	Capital expenditures
Penyusutan			2.154.329	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			<u>189.240</u>	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan			<u>2.343.569</u>	Total depreciation

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai dengan halaman 67 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur Utama dan Direktur Keuangan untuk diterbitkan pada tanggal 25 Februari 2019.

37. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF
FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 67 were the responsibilities of the management and were approved by the President Director and Finance Director authorized for issue on February 25, 2019.

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2018

QUALITY GROWTH
TO IMPROVE COMPETITIVENESS

PT Pelat Timah Nusantara, Tbk. (Latinusa)



Office

Gedung Krakatau Steel, Lantai 3
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54
Jakarta 12950 - Indonesia
Tel. : (62-21) 5209883 (hunting)
Fax. : (62-21) 5210079, 5210081
Email : info@latinusa.co.id
sekper@latinusa.co.id
Website : www.latinusa.co.id



Factory

Jl. Australia I Kav. E-1
Kawasan Industri KIEC
Cilegon, Banten 42443 - Indonesia
Tel. : (62-254) 392353 (hunting)
Fax. : (62-254) 393569, 393247